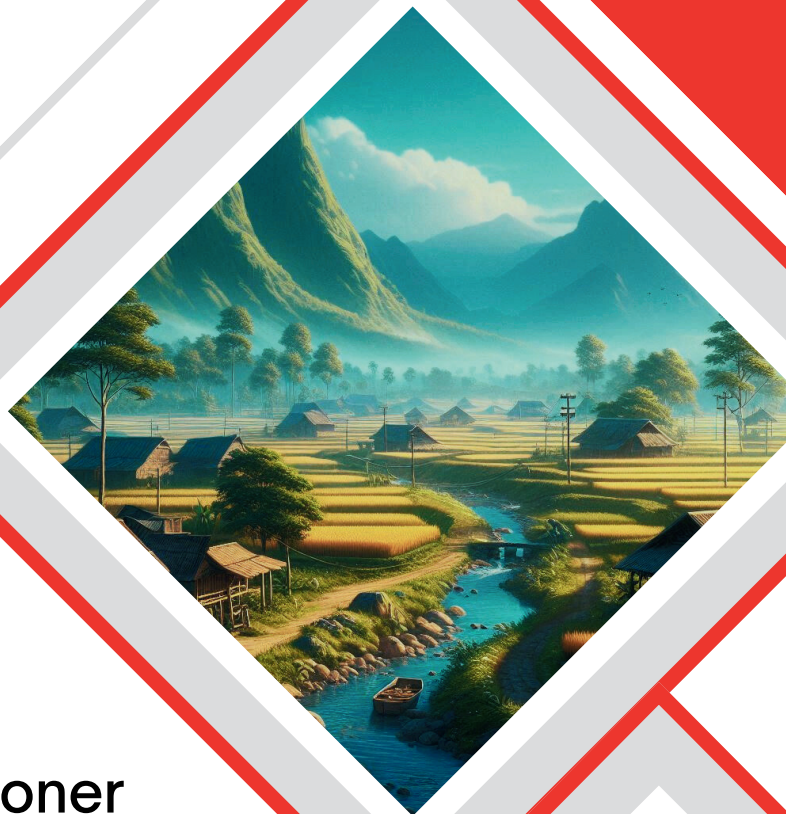





KEMENTERIAN DESA DAN
PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL



Panduan Pengisian Kuesioner

INDEKS DESA 2025





TIM PENYUSUN

Pengarah : Drs. Nugroho Setijo Nagoro, M.Si
Direktur Jenderal Pembangunan Desa dan
Perdesaan

Penanggungjawab : Dr. Dwi Rudi Hartoyo, S.Sos., M.Si
Direktur Advokasi dan Kerjasama Desa dan
Perdesaan

Tim Penyusun :

Mustakim, S.T., M.T.
Stanislaus Massora S.Kom
Ghufron Yulianto, S.H.
Moch Setyawan Lestanto, S.T.
Intan Dirjalaila, S.Sos.
Abdul Hamid Mahdy, S.T.
Charlie Joshua Hot Pardamean, A.Md.Ak
Nala Pintoko, S.IP
Moch Ridlwan, S.Pd., M.Pd
Ahmad Al Mubarak, S.P
Sella Rahmanida, S.P
Puput Nopan, S.Si.

Disusun Bersama :

1. Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Sekretariat Negara
2. Deputi Bidang Pengembangan Regional, Kementerian PPN/Bappenas
3. Direktur Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan, Kementerian Desa, dan Pembangunan Daerah Tertinggal;
4. Direktur Jendral Bina Pemerintahan Desa, Kementerian Dalam Negeri;
5. Direktur Jendral Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan.

DAFTAR ISI

PANDUAN PENGISIAN KUESIONER INDEKS DESA TAHUN 2025



HAL

01

**PANDUAN PENGISIAN
KUESIONER INDEKS DESA
TAHUN 2025**

02

IDENTITAS DESA

06

**TATA KELOLA
PEMERINTAHAN DESA**

27

LAYANAN DASAR

63

SOSIAL

83

EKONOMI

108

LINGKUNGAN

124

AKSESIBILITAS

134

**ISU-ISU DESA
DAN PERDESAAN**



SAMBUTAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang sudah menginjak satu dekade lebih menjadi tonggak sejarah dalam perubahan paradigma pembangunan desa, dimana Desa tidak lagi menjadi objek pembangunan melainkan dapat menentukan arah pembangunan di Desa sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, pembangunan desa telah mengalami kemajuan yang signifikan, mencerminkan keberhasilan berbagai kebijakan afirmatif serta peningkatan kapasitas desa dalam mengelola pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan. Hal tersebut terlihat dari peningkatan status Desa dimana pada Tahun 2024 sebanyak 17.203 desa mandiri, 23.063 desa maju, 24.532 desa berkembang dan untuk jumlah desa tertinggal dan desa sangat tertinggal mengalami penurunan yang signifikan dimana hanya tinggal 6.100 desa tertinggal dan 4.363 desa sangat tertinggal.

Namun sampai dengan tahun 2024 masih terdapat dua indeks capaian pembangunan desa, yaitu Indeks Desa dan Indeks Desa Membangun. Pada tahun 2023, Bappenas bersama dengan Kementerian Desa PDTT, Sekretariat Kabinet, dan Kemenko PMK menginisiasi Revitalisasi Indeks Desa untuk meninjau indikator, sumber data hingga metode perhitungan Indeks Tunggal yang mengukur capaian pembangunan Desa di 75.265 Desa. Indeks Desa diharapkan menjadi salah satu batu loncatan dalam pengembangan Sistem Informasi Desa Terintegrasi dan meminimalisir redundansi data.

Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal telah menerbitkan Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Nomor 9 Tahun 2024 tentang Indeks Desa. Indeks Desa sebagai salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat kemajuan atau pembangunan Desa di Indonesia. Data yang dihasilkan dari Indeks Desa ini dapat digunakan untuk penyusunan dalam RPJMN 2025 – 2029 dan RKP, serta sebagai salah satu indikator perhitungan Pagu Dana Desa Tahun Anggaran berikutnya.

Jakarta, Maret 2025

Drs. Nugroho Setijo Nagoro, M.Si

Direktur Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Buku Panduan Indeks Desa Tahun 2025 dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam proses penyusunan buku ini.

Pembangunan desa merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kualitas hidup di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi perkembangan desa adalah Indeks Desa.

Pendataan Indeks Desa 2025 memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi status perkembangan desa dengan mengukur tingkat kemandirian berdasarkan indikator pembangunan. Selain itu, pendataan ini menyediakan basis data yang akurat guna mendukung pengambilan kebijakan yang lebih efektif, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Arah pendataan Indeks Desa 2025 berfokus pada pembangunan desa berkelanjutan melalui analisis perkembangan desa berdasarkan Dimensi layanan dasar, sosial, ekonomi, lingkungan, aksesibilitas, dan tata kelola pemerintahan desa. Data yang dikumpulkan akan diintegrasikan guna memperkuat kebijakan yang lebih tepat sasaran.

Pembaruan indeks desa yang dilakukan secara berkala akan mencerminkan kondisi terkini sesuai kebutuhan pembangunan. Pendataan ini juga memiliki peran penting dalam memetakan ketimpangan serta potensi desa, termasuk mengidentifikasi kategori desa tertinggal, berkembang, dan mandiri, serta menggali peluang ekonomi lokal yang dapat dikembangkan.



Indeks Desa diharapkan dapat menjadi landasan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam memperoleh data akurat mengenai kondisi desa, sehingga kebijakan yang dirancang lebih terarah dan efisien. Selain itu, indeks ini memungkinkan pemantauan terhadap efektivitas program pembangunan serta identifikasi daerah yang memerlukan perhatian lebih dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Kami berharap Buku Panduan Indeks Desa ini dapat memudahkan pemerintah desa dalam mengisi kuisisioner terkait kondisi desa dan pembangunan, sehingga data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam perencanaan kebijakan serta program pembangunan yang lebih optimal di tingkat desa.

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Dwi Rudi Hartoyo', written over a white background.

Jakarta, Maret 2025

Dr. Dwi Rudi Hartoyo, S.Sos., M.Si
Direktur Advokasi dan Kerjasama Desa
dan Perdesaan

Kata Pengantar

Direktur Pembangunan Daerah Kementerian PPN/Bappenas



Atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Buku Panduan Indeks Desa sebagai bagian dari pemutakhiran Indeks Desa Tahun 2025 telah berhasil diselesaikan. Buku ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Desa PDTT No. 9 Tahun 2024, dan diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mengukur kemajuan pembangunan desa di Indonesia. Indeks Desa tidak hanya menjadi alat ukur, tetapi juga wujud nyata integrasi data desa yang mendukung terwujudnya desa mandiri dan sejahtera.

Seperti yang kita semua saksikan bersama, kemajuan pembangunan desa selama 10 (sepuluh) tahun terakhir terbilang pesat. Transformasi Pembangunan desa secara holistik ini yang akan terus kita lanjutkan melalui kebijakan pembangunan desa dalam rangka Indonesia Emas 2045. Pembangunan desa dalam Indonesia Emas 2045 dititikberatkan pada pengarusutamaan pembangunan desa yang bersifat lintas sektor dan lintas aktor, menuju kemandirian desa. Indeks Desa diharapkan dapat menjadi indikator tunggal dalam mengukur kinerja Pembangunan Desa di Indonesia. Indeks Desa dipergunakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025 – 2045 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025 – 2029 untuk mengukur kemandirian desa melalui 6 (enam) dimensi, yaitu: Layanan Dasar, Sosial, Ekonomi; Lingkungan; Aksesibilitas, dan Tata Kelola Pemerintahan Desa. kami berharap, dalam kolaborasi data Indeks Desa ini bisa berkoordinasi dan mempercepat rekomendasi dari hasil Indeks Desa untuk menuju Indonesia Emas 2045.



BAPPENAS

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

Togu Pardede, ST, MIDS

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Togu', written over a white background.



KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
DEPUTI BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA,
KEBUDAYAAN, DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Revitalisasi Indeks Desa merupakan tindak lanjut Arahan Presiden dalam Rapat Terbatas tanggal 11 Desember 2019, yang menyatakan bahwa “Presiden menyetujui adanya Indeks desa.” Kami memandang Indeks Desa sebagai alat ukur yang esensial untuk mengukur status kemajuan dan kemandirian desa melalui suatu Indeks tunggal yang komprehensif. Buku ini hadir sebagai pedoman dalam pengisian kuesioner Indeks Desa, yang merupakan wujud nyata komitmen pemerintah terhadap peningkatan kualitas pembangunan di setiap desa. Kami berharap proses pengumpulan data Indeks Desa berjalan dengan lancar dan mencerminkan kondisi riil desa, sehingga berdampak terhadap penyusunan kebijakan yang tepat sasaran dan berpihak pada desa. Bersama-sama, mari kita wujudkan pembangunan desa yang inovatif, kolaboratif, dan berkelanjutan, demi terwujudnya Indonesia Emas 2045, tanpa ada satu pun desa yang tertinggal.

Asisten Deputi Desa, Pembangunan Daerah
Tertinggal, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan
Menengah, dan Ekonomi Kreatif

Asri Ernawati, S.H., M.H.



KEMENTERIAN DALAM NEGERI

DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA

Kami menyambut baik dan memberikan apresiasi atas penerbitan Indeks Desa oleh sebagai salah satu instrumen strategis dalam memperkuat arah pembangunan desa yang berbasis data dan kondisi objektif di lapangan. Terutama dengan memperhatikan keberadaan 75.265 yang tersebar di seluruh Indonesia, yang menjadikan desa sebagai pondasi utama bagi kemajuan dan kemakmuran bangsa Indonesia.

Sebagai instansi pembina umum penyelenggaraan pemerintahan desa, Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri memandang bahwa Indeks Desa memiliki peran penting dalam mendukung perumusan kebijakan, penguatan kapasitas pemerintahan desa, serta pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan desa secara terukur.

Indeks ini juga dapat menjadi alat yang komplementer dalam memperkuat sinergi antara pembangunan desa dan pembinaan pemerintahan desa, sebagaimana diamanatkan dalam kerangka otonomi daerah dan sistem pemerintahan yang berjenjang. Melalui penyediaan data yang terintegrasi dan komprehensif, Indeks Desa akan mendorong perbaikan tata kelola pemerintahan desa, peningkatan pelayanan publik, serta percepatan transformasi desa menuju desa yang maju, mandiri, dan sejahtera.

Kami berharap Indeks Desa ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pemangku kepentingan, baik di tingkat pusat maupun daerah, dalam rangka mewujudkan pembangunan desa yang lebih inklusif, partisipatif, dan berkelanjutan.

**Direktur Pengembangan Kapasitas
Pemerintahan Desa, Data dan Evaluasi
Perkembangan Desa**

Panduan Pengisian

Kuesioner Indeks Desa Tahun 2025

Petunjuk Pengisian Kuesioner dalam Excel

1. Pengisian Berurutan
 - Isi jawaban secara berurutan dari nomor 1 dan seterusnya.
 - Nomor urut berada di sisi sebelah kanan dengan warna kuning sebagai referensi.
2. Periksa Kolom Validasi Jawaban
 - Di sisi paling kanan terdapat kolom berwarna merah untuk validasi jawaban.
 - Jika jawaban belum diisi, kolom tersebut akan menampilkan “Belum Terisi”.
 - Jika jawaban sudah diisi dengan benar, kolom akan kosong.
 - Jika jawaban salah, kolom akan menampilkan “Cek”.

Harap memastikan semua jawaban telah diisi dengan benar sebelum menyelesaikan kuesioner.

IDENTITAS PETUGAS

- 1 Nama Petugas
Nama lengkap orang yang bertugas melakukan pemutakhiran data, akan terisi otomatis saat mengisi sheet persetujuan IP1.
- 2 Tanggal Isi Kuesioner
Tanggal pengisian kuesioner ID (format tgl/bln/tahun), akan terisi otomatis saat mengisi sheet persetujuan I2.
- 3 Telp/HP Petugas
Nomor handphone aktif petugas yang melakukan pemutakhiran data ID (Diisi tanpa awalan angka NOL (0), Contoh: 8171234567890), akan terisi otomatis saat mengisi sheet persetujuan IP3.
- 4 ID Petugas (Nomor KTP)
Diisi dengan memasukan 16 angka Nomor Induk Kependudukan petugas yang melakukan pemutakhiran data ID.
- 5 Jabatan (PD/PLD/Perangkat Desa)

Jabatan petugas yang melakukan pemutakhiran data ID dengan memilih antara dengan memilih antara

- Pendamping Lokal Desa
- Pendamping Desa
- Kader
- Perangkat Desa

6 Jika, Jabatan Petugas Merupakan Perangkat Desa

Sebutkan jabatan petugas yang melakukan pemutakhiran data IDM, jika menjabat sebagai perangkat desa antara lain :

- Sekretaris
- Kepala Urusan
- Kepala Seksi
- Kepala Dusun/ Kepala Pelaksana Kewilayahan

IDENTITAS DESA

7 Nama Informan

Nama lengkap orang yang menjadi sumber informasi dalam pemutakhiran data ID

8 Jabatan Informan

Jabatan orang yang menjadi sumber informasi dalam pemutakhiran data ID dengan memilih :

Kepala Desa, Plt. Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Umum, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan

9 Nomor Telepon Genggam/ Hp Informan

Nomor telepon rumah/hp aktif dan bisa dihubungi dari orang yang menjadi sumber informasi dalam pemutakhiran data ID

(Diisi tanpa awalan angka NOL (0), Contoh: 8171234567890)

10 Tanggal Lahir Informan (by sistem)

Tanggal lahir orang yang menjadi sumber informasi akan ter-isi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan (11-13)

11 Tahun Lahir Informan

Tahun lahir orang yang menjadi sumber informasi

12 Bulan Lahir Informan

Bulan lahir orang yang menjadi sumber informasi

13 Tanggal Lahir Informan

Tanggal lahir orang yang menjadi sumber informasi

14 Jenis Kelamin Informan

Jenis Kelamin orang yang menjadi sumber informasi

15 Kode Provinsi

Kode Provinsi sesuai Kepmendagri 100.1.1-6117 tahun 2022 Akan diisi otomatis oleh sistem

16 Nama Provinsi

Nama Provinsi sesuai Kepmendagri 100.1.1-6117 tahun 2022 Akan diisi otomatis oleh sistem

17 Kode Kabupaten

Kode kabupaten sesuai Kepmendagri 100.1.1-6117 tahun 2022 Akan diisi otomatis oleh sistem

18 Nama Kabupaten/Kota

Nama Kabupaen/kota sesuai Kepmendagri 100.1.1-6117 tahun 2022 Akan diisi otomatis oleh sistem

19 Kode Kecamatan

Kode Kecamatan sesuai Kepmendagri 100.1.1-6117 tahun 2022 Akan diisi otomatis oleh sistem

20 Nama Kecamatan

Nama Kecamatan sesuai Kepmendagri 100.1.1-6117 ta hun 2022 Akan diisi otomatis oleh sistem

- 21 Kode Desa
Kode Desa sesuai Kepmendagri 100.1.1-6117 tahun 2022. Akan diisi otomatis oleh sistem
- 22 Nama Desa
Nama Desa sesuai Kepmendagri 100.1.1-6117 tahun 2022. Akan diisi otomatis oleh sistem
- 23 Titik Koordinat Desa Sesuai Koordinat pada Aplikasi Timestamp
Titik koordinat kantor desa yang dapat dilihat melalui aplikasi Timestamp dengan contoh format 2.88229393S 108.23985578E terdapat pada opsi pertama aplikasi tersebut.
- 24 Alamat Lengkap Kantor Desa
Alamat lengkap dimana kantor desa berada
- 25 Terdapat Kantor Desa
Tersedianya kantor desa di wilayah desa ataupun berada di luar wilayah desa.
- 26 Batas desa dalam bentuk peta yang telah ditetapkan oleh Bupati/Walikota
Terdapat peta desa yang telah ditetapkan oleh Bupati/Walikota
- 27 Nama Lengkap Plt/ Kepala Desa Beserta Gelar
Nama lengkap orang yang menjadi Kepala Desa/Plt Kepala Desa beserta gelar yang dimiliki
- 28 Status Jabatan Kepala Desa
Status jabatan dari kepala desa, apakah penjabat atau definitif
- 29 Jenis Kelamin Plt/ Kepala Desa
Jenis kelamin orang yang menjadi Kepala Desa/Plt Kepala Desa (laki-laki atau perempuan)
- 30 No. Telepon Rumah / Hp Plt/Kepala Desa
Nomor telepon yang aktif dan dapat dihubungi milik Plt/Kepala Desa
(Diisi tanpa awalan angka NOL (0), Contoh: 8171234567890)
- 31 No. Telepon Kantor Desa
Nomor telepon kantor desa yang aktif dan dapat dihubungi

- 32 Alamat Email Desa
 Alamat email desa yang aktif
- 33 Akun Facebook Desa
 Nama akun facebook desa yang aktif
- 34 Akun Instagram Desa
 Nama akun instagram desa yang aktif
- 35 Akun X (Twitter) Desa
 Nama akun twitter desa yang aktif
- 36 Akun Tiktok Desa
 Nama akun tiktok desa yang aktif
- 37 Alamat Web Desa
 Alamat website desa yang aktif
- 38 Pendidikan Terakhir Plt/ Kepala Desa
 Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh Plt/Kepala Desa. Terdapat pilihan isian antara lain, tidak pernah sekolah, tamat S3, tamat S2, Tamat S1/DIV, Tamat Akademi DIII, Tamat SLTA/Sederajat, Tamat SLTP/Sederajat, Tamat SD/Sederajat, Tidak Tamat SD/Sederajat.
- 39 Lama Masa Jabatan sebagai Plt/ Kepala Desa
 Lama Masa Jabatan sebagai Plt/Kepala Desa adalah berapa lama jabatan menjadi plt/kepala desa. Contoh: 18/10 artinya 18 tahun 10 bulan.
- 40 Periode jabatan Plt/Kepala Desa saat ini
 Berapa periode jabatan kades pada saat pendataan data ID dilakukan.



Penyelenggaraan urusan pemerintahan di Indonesia, khususnya dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), memerlukan adanya sistem yang mampu menjamin pemerintahan yang efektif dan efisien di tingkat lokal. Pemerintah desa, sebagai ujung tombak administrasi negara, memiliki peran yang strategis dalam memastikan pelayanan publik berjalan lancar. Namun, meskipun sistem pemerintahan desa diatur secara jelas dalam berbagai peraturan, tantangan yang dihadapi oleh pemerintah desa masih signifikan, terutama terkait dengan

kelengkapan administrasi dan keterbukaan informasi publik. Administrasi yang transparan dan dapat diakses publik menjadi kunci utama dalam menjaga akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam setiap kebijakan yang diambil. Menurut Permendagri No. 83 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa, desa diharuskan untuk melaksanakan pengelolaan administrasi yang jelas dan memberikan ruang bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan dan program desa yang dijalankan (Kementerian Dalam Negeri, 2015).

Kelengkapan administrasi di desa tidak hanya mencakup dokumen-dokumen administratif dasar, namun juga prosedur yang transparan dalam setiap keputusan yang melibatkan kepentingan masyarakat setempat. Desentralisasi yang diterapkan di Indonesia memberikan kewenangan lebih besar kepada pemerintah desa untuk mengelola potensi lokal dan membuat kebijakan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, penting bagi desa untuk menjaga ketertiban administrasi melalui sistem informasi yang dapat diakses oleh publik. Menurut Azis (2018), transparansi dalam pengelolaan administrasi desa berfungsi sebagai fondasi bagi pemerintahan yang lebih responsif dan partisipatif. Dengan demikian, masyarakat bisa berpartisipasi secara langsung dalam proses pengambilan keputusan yang berdampak pada kehidupan mereka. Pemerintah desa harus berkomitmen untuk memastikan semua data dan informasi terkait kebijakan desa dapat diakses dengan mudah, tanpa ada hambatan birokrasi yang menghalangi hak masyarakat untuk mengetahui dan terlibat.

Namun, tantangan besar muncul ketika membahas keberlanjutan implementasi keterbukaan informasi publik di desa. Meski peraturan telah mengatur hal ini, pada praktiknya, belum semua desa menerapkan standar yang sesuai dengan yang diamanatkan oleh Permendagri No. 83 Tahun 2015. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Desa, yang menjadi bagian dari kebijakan administratif desa, sering kali melibatkan dinamika politik lokal yang kompleks. Hal ini dapat mengganggu kelancaran administrasi desa dan menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap pemerintah desa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Dalam Negeri (2015), transparansi dalam pengangkatan kepala desa sangat menentukan dalam menciptakan pemerintahan desa yang kredibel dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, komitmen terhadap pengelolaan administrasi yang baik dan keterbukaan informasi publik harus dijaga agar pemerintah desa dapat berfungsi secara optimal dan memenuhi ekspektasi masyarakat.

Penilaian atas tata kelola pemerintahan desa yang sudah berjalan berdasarkan aspek kelembagaan dan pelayanan desa dan tata kelola keuangan desa.

Sub-Dimensi Kelembagaan dan Pelayanan Desa

Proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pemerintahan desa mencakup beberapa aspek penting yang menjadi dasar dalam tata kelola pemerintahan desa yang transparan dan akuntabel. Pencatatan ini tidak hanya terbatas pada administrasi aparatur pemerintahan desa, tetapi juga mencakup data terkait aset desa, batas wilayah, serta peta yang menggambarkan seluruh aspek geografis dan administratif desa. Informasi tersebut penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis data, baik dalam perencanaan pembangunan maupun dalam evaluasi kebijakan yang sudah dijalankan. Dengan adanya sistem pencatatan yang terintegrasi, proses pemberdayaan masyarakat desa pun dapat dilakukan dengan lebih terukur, karena data yang akurat memungkinkan identifikasi kebutuhan yang lebih tepat sasaran. Hal ini senada dengan tujuan yang diatur dalam Permendagri No. 2 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Desa, yang mengharuskan pemerintah desa untuk melaksanakan pelayanan publik yang berbasis data dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Kementerian Dalam Negeri, 2017).

Menurut Permendagri No. 2 Tahun 2017, desa diwajibkan untuk memiliki sistem informasi yang memadai dalam mencatat semua kegiatan yang berkaitan dengan administrasi pemerintahan, baik itu terkait dengan perangkat desa, aset, maupun program pemberdayaan masyarakat. Regulasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan desa dapat terpantau dan dipertanggungjawabkan dengan baik. Selain itu, pencatatan yang lengkap juga berfungsi untuk mendukung prinsip akuntabilitas dan transparansi yang kini menjadi isu penting dalam pemerintahan daerah. Pemberdayaan masyarakat desa, yang menjadi salah satu bagian dari SPM, juga memerlukan dukungan data yang solid untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan yang ada di tingkat lokal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa desa yang memiliki sistem pencatatan data yang baik dapat mempercepat proses pembangunan dan pengelolaan sumber daya desa secara lebih efektif (Petrik, 2020; Anwar, 2019). Oleh karena itu, penerapan Permendagri ini diharapkan mampu memperkuat kapasitas desa dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Penilaian Sub-dimensi Kelembagaan dan Pelayanan Desa terdiri dari Pelaksanaan Pelayanan dan Administrasi Desa, Pemanfaatan Teknologi dalam Pelayanan Desa (SPBE), dan Musyawarah Desa.

Pelaksanaan Pelayanan dan Administrasi Desa

Pelaksanaan Pelayanan dan Administrasi Desa terdiri dari Kelengkapan Administrasi Desa, Kewenangan Desa, Keberadaan Peta Batas Desa, Kelengkapan Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Kemasyarakatan di Desa dan Keberadaan Aktivitas Pemberdayaan Masyarakat (Permendagri Nomor 83 Tahun 2015). Penilaian mengenai pelaksanaan pelayanan dan administrasi desa dilakukan berdasarkan ketersediaan aparatur pemerintahan desa dan waktu layanan hari kerja yang diberikan dalam waktu satu minggu (7 hari).

Kelengkapan Administrasi Desa

- 41 Apakah layanan diberikan setiap hari/hari kerja/kurang dari jumlah hari kerja?
Mengidentifikasi jumlah hari operasional pelayanan dan administrasi desa dalam seminggu yang dinilai berdasarkan klasifikasi berikut:
- Klasifikasi 1. pelayanan dan administrasi desa beroperasi kurang dari 5 hari kerja (1 – 4 hari, antara hari Senin – Jumat).
 - Klasifikasi 2. pelayanan dan administrasi desa beroperasi hanya di hari kerja (5 hari seminggu, pada hari Senin – Jumat).
 - Klasifikasi 3. pelayanan dan administrasi desa beroperasi setiap hari (7 hari seminggu).

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Kelengkapan alat pemerintahan desa merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pemerintahan di tingkat desa. Menurut Permendagri No. 83 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa, aparatur pemerintahan desa terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, serta sejumlah Kepala Urusan dan Kepala Seksi yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola berbagai bidang, seperti urusan umum, keuangan, perencanaan, pelayanan, pemerintahan, dan kesejahteraan. Keberadaan Kepala Desa dan perangkatnya sangat menentukan jalannya pemerintahan desa, karena mereka memiliki fungsi

administratif, koordinatif, dan pelayanan yang esensial dalam pengelolaan urusan desa sehari-hari (Permendagri, 2015).

Penilaian terhadap kelengkapan alat pemerintahan desa dapat dilihat dari dua aspek utama, yaitu (a) ketersediaan aparatur pemerintahan desa yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta (b) waktu layanan yang diberikan oleh aparatur tersebut dalam satu minggu. Menurut penelitian oleh Kurniawan (2020), kelengkapan aparat yang ada di desa akan mempengaruhi kualitas pelayanan kepada masyarakat. Jika terdapat kekurangan dalam hal jumlah atau kapasitas aparat yang tidak sesuai dengan kebutuhan, maka hal tersebut akan menghambat jalannya berbagai program dan kegiatan yang ada di desa. Oleh karena itu, pemerintahan desa harus memastikan bahwa setiap jabatan yang ada terisi dengan baik, serta aparat memiliki kemampuan yang memadai untuk menjalankan tugasnya.

Selain itu, aspek waktu layanan yang diberikan oleh aparatur pemerintahan desa dalam satu minggu juga menjadi penilaian penting dalam menilai kualitas pelayanan desa. Penelitian oleh Sari et al. (2019) menunjukkan bahwa ketersediaan waktu layanan yang fleksibel dan memadai akan mempermudah akses masyarakat terhadap layanan yang dibutuhkan, seperti pengurusan administrasi, penyelesaian masalah sosial, dan kegiatan pembangunan desa. Dalam hal ini, pemerintahan desa harus memastikan bahwa perangkat desa tersedia pada waktu yang tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta dapat memberikan pelayanan yang cepat dan efisien.

42 Apakah telah dilaksanakan Administrasi Umum Desa?

Mengidentifikasi pelaksanaan administrasi umum desa dengan memilih antara SUDAH atau BELUM dilaksanakan.

43 Buku Peraturan di Desa

Mengidentifikasi apakah buku peraturan di desa DIISI atau TIDAK DIISI

44 Buku Keputusan Kepala Desa

Mengidentifikasi apakah buku keputusan kepala desa DIISI atau TIDAK DIISI

45 Buku Inventaris dan Kekayaan Desa

Mengidentifikasi apakah buku inventaris dan kelayakan desa DIISI atau TIDAK DIISI

- 46 Buku Aparat Pemerintah Desa
 Mengidentifikasi apakah buku aparat pemerintahan desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 47 Buku Tanah Kas Desa
 Mengidentifikasi apakah buku agenda desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 48 Buku Agenda
 Mengidentifikasi apakah buku ekspedisi desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 49 Buku Ekspedisi; dan
 Mengidentifikasi apakah buku keputusan kepala desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 50 Buku Lembaran Desa dan Buku Berita Desa
 Mengidentifikasi apakah buku buku lembaran desa dan buku berita desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 51 Apakah telah dilaksanakan Administrasi Kependudukan Desa?
 Pelaksanaan administrasi kependudukan desa SUDAH atau BELUM dilakukan
- 52 Buku Induk Penduduk
 Mengidentifikasi apakah buku induk penduduk DIISI atau TIDAK DIISI
- 53 Buku Mutasi Penduduk Desa
 Mengidentifikasi apakah buku mutasi penduduk desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 54 Buku Rekapitulasi Jumlah Penduduk
 Mengidentifikasi apakah buku rekapitulasi jumlah penduduk desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 55 Buku Penduduk Sementara; dan
 Mengidentifikasi apakah buku penduduk sementara desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 56 Buku Kartu Tanda Penduduk dan Buku Kartu Keluarga
 Mengidentifikasi apakah buku kartu tanda penduduk dan buku kartu keluarga desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 57 Apakah telah dilaksanakan Administrasi Keuangan Desa?
 Pelaksanaan administrasi keuangan desa SUDAH atau BELUM dilakukan
- 58 Buku APB Desa
 Mengidentifikasi apakah buku APB Desa DIISI atau TIDAK DIISI

- 59 Buku Rencana Anggaran Biaya
 Mengidentifikasi apakah buku rencana anggaran biaya desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 60 Buku Kas Pembantu Kegiatan
 Mengidentifikasi apakah buku kas pembantu kegiatan desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 61 Buku Kas Umum
 Mengidentifikasi apakah buku kas umum desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 62 Buku Kas Pembantu
 Mengidentifikasi apakah buku kas pembantu desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 63 Buku Bank Desa
 Mengidentifikasi apakah bank desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 64 Apakah telah dilaksanakan Administrasi Pembangunan Desa?
 Pelaksanaan administrasi pembangunan desa SUDAH atau BELUM dilakukan.
- 65 Buku Rencana Kerja Pembangunan Desa
 Mengidentifikasi apakah buku rencana kerja pembangunan desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 66 Buku Kegiatan Pembangunan
 Mengidentifikasi apakah buku kegiatan pembangunan desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 67 Buku Inventarisasi Hasil-hasil Pembangunan
 Mengidentifikasi apakah buku inventarisasi hasil-hasil pembangunan desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 68 Buku Kader Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat
 Mengidentifikasi apakah buku kader pendampingan dan pemberdayaan masyarakat desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 69 Apakah telah dilaksanakan Administrasi Lainnya?
 Pelaksanaan administrasi desa lainnya SUDAH atau BELUM dilakukan
- 70 Buku Administrasi Badan Permusyawaratan Desa;
 Mengidentifikasi apakah apakah buku administrasi badan permusyawaratan desa DIISI atau TIDAK DIISI

- 71 Buku Musyawarah Desa;
 Mengidentifikasi apakah buku apakah buku musyawarah desa DIISI atau TIDAK DIISI
- 72 Buku Lembaga Kemasyarakatan Desa/Lembaga Adat
 Mengidentifikasi buku lembaga kemasyarakatan desa/lembaga adat desa DIISI atau TIDAK DIISI

Peraturan Kewenangan Desa

Undang-undang No. 6 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa, menyatakan bahwa Kewenangan Desa meliputi kewenangan berdasarkan hak asal-usul, kewenangan lokal berskala Desa, kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota serta kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Lebih detail, dalam Permendagri yang sama dalam Bab mengenai Tata Cara Pelaksanaan Kewenangan Desa dan Desa Adat, bahwa kewenangan berdasarkan hak asal-usul dan kewenangan lokal berskala desa disusun peraturannya oleh Bupati/Walikota. Berdasarkan peraturan tersebut, Pemerintah Desa kemudian menetapkan peraturan Desa mengenai kewenangan berdasarkan hak asal-usul dan kewenangan lokal berskala Desa dan Desa Adat.

- 73 Apakah sudah ditetapkan Peraturan Bupati tentang Kewenangan Desa?
 Mengidentifikasi apakah Peraturan Bupati tentang Kewenangan Desa SUDAH atau BELUM ditetapkan.
- 74 Apakah sudah ditetapkan Peraturan Desa tentang Kewenangan Desa?
 Mengidentifikasi apakah Peraturan Bupati tentang Kewenangan Desa SUDAH atau BELUM ditetapkan.

***Kelengkapan Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga
Kemasyarakatan Desa***

Kelengkapan alat pemerintah desa yang terdiri atas Kepala Desa dan Perangkat Desa. Penilaian dilakukan berdasarkan ketersediaan aparatur pemerintah desa dan waktu layanan hari kerja yang diberikan dalam kurun waktu satu minggu.

- 75 Apakah Desa sudah memiliki Standar Operasional Prosedur Pelayanan Masyarakat Desa?

Mengidentifikasi standar operasional prosedur (SOP) pelayanan masyarakat
SUDAH atau BELUM dimiliki oleh desa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 2 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Desa, Standar Pelayanan Masyarakat Desa bertujuan untuk mendorong percepatan pelayanan kepada masyarakat, memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai kewenangannya, dan sebagai alat kontrol masyarakat terhadap kinerja Pemerintah Desa

Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disingkat BPD atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis (Permendagri Nomor 110 Tahun 2016).

- 76 Jumlah Kegiatan Pemberdayaan BPD dalam 1 tahun

Mengidentifikasi jumlah kegiatan pemberdayaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang dilaksanakan di desa dalam kurun waktu satu tahun, dengan mengisi jumlah kegiatan dalam bentuk angka (contoh: 0, 1, 2,3).

***Lembaga Kemasyarakatan di Desa
dan Keberadaan Aktivitas Pemberdayaan Masyarakat***

Berdasarkan Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa Lembaga Kemasyarakatan Desa yang selanjutnya disingkat LKD adalah wadah partisipasi masyarakat, sebagai mitra Pemerintah Desa, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat Desa. Penilaian dilakukan berdasarkan jumlah lembaga kemasyarakatan dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di desa yang mengacu pada Permendagri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa.

- 77 Ketersediaan Lembaga Adat Desa (LAD)
Mengidentifikasi ketersediaan kegiatan pemberdayaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang dilaksanakan di desa dalam kurun waktu satu tahun, dengan memilih antara TIDAK ADA dan ADA.
- 78 Jumlah Kegiatan Lembaga Adat Desa (LAD) dalam 1 tahun
Menidentifikasi jumlah pelaksanaan kegiatan pemberdayaan lembaga adat desa dalam kurun waktu satu tahun, dengan mengisi jumlah kegiatan dalam bentuk angka (cth: 1, 2,3).

Pemanfaatan Teknologi dalam Pelayanan Desa (SPBE)

Penyelenggaraan pemerintahan yang merupakan urusan Desa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan yang berhak diperoleh setiap masyarakat Desa (Perpres No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik). Pelayanan desa yang dimaksud adalah layanan pengaduan masyarakat desa, urusan administrasi masyarakat desa, pelayanan desa untuk publikasi informasi kepada masyarakat desa dan keperluan lainnya (seperti rekomendasi Musyawarah Desa, portal berita masyarakat desa, dan sebagainya).

- 79 Apakah sudah dilaksanakan publikasi informasi pelayanan kepada masyarakat desa?
Mengidentifikasi pelaksanaan publikasi informasi pelayanan kepada masyarakat desa 5. SUDAH atau 1. BELUM dilakukan.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 80 Apakah sudah dilaksanakan pelayanan administrasi untuk masyarakat desa?
Mengidentifikasi pelaksanaan pelayanan administrasi untuk masyarakat desa 5. SUDAH atau 1. BELUM dilakukan.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 81 Apakah sudah dilaksanakan pelayanan pengaduan untuk masyarakat desa?
Mengidentifikasi pelaksanaan pelayanan pengaduan untuk masyarakat desa 5. SUDAH atau 1. BELUM dilakukan.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 82 Apakah sudah dilaksanakan pelayanan lainnya untuk masyarakat desa?
Mengidentifikasi pelaksanaan pelayanan lainnya untuk masyarakat desa 5. SUDAH atau 1. BELUM dilakukan.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 83 Metode publikasi informasi/pelayanan administrasi/pengaduan/pelayanan lainnya untuk masyarakat desa
Mengidentifikasi metode publikasi informasi, pelayanan administrasi, pelayanan pengaduan, serta pelayanan lainnya untuk masyarakat desa yang dinilai berdasarkan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Secara digital
- Klasifikasi 2. Secara konvensional

Musyawarah Desa

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi No. 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa menyatakan bahwa Musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis. Unsur masyarakat atau kelompok masyarakat perlu terlibat untuk menjaga inklusivitas musyawarah desa.

84 Berapa Kali musyawarah Desa selama setahun terakhir?

Mengidentifikasi jumlah pelaksanaan musyawarah desa yang dilaksanakan dalam kurun waktu setahun terakhir yang dinilai berdasarkan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Terlaksana 0-2 kali musyawarah desa
- Klasifikasi 2. Terlaksana 3-4 kali musyawarah desa
- Klasifikasi 3. Terlaksana 5-6 kali musyawarah desa
- Klasifikasi 4. Terlaksana 7-9 kali musyawarah desa
- Klasifikasi 5. Terlaksana ≥ 10 kali musyawarah desa

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

85 Jumlah Musyawarah terencana di Desa

Mengidentifikasi jumlah pelaksanaan musyawarah desa yang terencana dalam kurun waktu satu tahun terakhir, dengan mengisi jumlah pelaksanaan dalam bentuk angka (Contoh: 0, 1, 2, 3).

86 Jumlah Musyawarah insidental di Desa

Mengidentifikasi jumlah pelaksanaan musyawarah desa insidental yang terlaksana dalam kurun waktu satu tahun terakhir, dengan mengisi jumlah pelaksanaan dalam bentuk angka (Contoh: 0, 1, 2, 3).

Inklusivitas Musyawarah Desa

Inklusivitas Musyawarah Desa adalah tingkat keterlibatan unsur masyarakat atau kelompok masyarakat dalam musyawarah Desa. Kelompok masyarakat yang dimaksud adalah tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, perwakilan kelompok tani, kelompok nelayan, kelompok perajin, dan lainnya. Selain itu, keterlibatan kelompok marjinal yang mencakup penyandang disabilitas, masyarakat lanjut usia, kelompok masyarakat miskin dan kelompok lainnya yang terkait juga akan meningkatkan kualitas inklusivitas musyawarah desa.

- 87 Apakah Musyawarah Desa dihadiri oleh unsur masyarakat (tokoh adat/tokoh agama/tokoh masyarakat/tokoh pendidikan/kelompok tani/kelompok nelayan/kelompok perajin/) atau unsur masyarakat lainnya (kelompok perempuan /kelompok penyandang disabilitas/kelompok lanjut usia/kelompok masyarakat miskin) Mengidentifikasi 5. ADA atau 1. TIDAK ADA kehadiran unsur masyarakat seperti tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, kelompok tani, kelompok nelayan, kelompok perajin, atau unsur masyarakat lainnya seperti kelompok perempuan, kelompok penyandang disabilitas, kelompok lanjut usia, dan kelompok masyarakat miskin.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Tindak Lanjut Musyawarah Desa

- 88 Apakah terdapat usulan dari musyawarah desa yang diakomodir dalam dokumen perencanaan desa?
Usulan dari musyawarah desa DIAKOMODASI atau TIDAK DIAKOMODASI dalam dokumen perencanaan desa.
- 89 Apakah terdapat usulan dari musyawarah desa yang di-advokasi-kan kepada tingkat Supra desa?
Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA usulan dari musyawarah desa yang diadvokasi-kan kepada tingkat supra desa.

Advokasi kepada tingkat pemerintahan di atas desa (supra desa) dapat dilakukan dalam kondisi pembiayaan dari APBDesa tidak mencukupi atau kegiatan yang dibutuhkan berada diluar kewenangan desa.

- 90 Apakah terdapat usulan kelompok perempuan dan/atau kelompok merjinal lainnya (kelompok masyarakat miskin/kelompok penyandang disabilitas/kelompok lanjut usia/lainnya) yang diakomodir?

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA usulan kelompok marjinal yang diakomodasi dalam dokumen perencanaan desa.

DATA TOPOGRAFI

- 91 Jenis Topografi sebagian besar wilayah Desa

Bentuk permukaan dari sebagian besar wilayah desa apakah termasuk dalam kategori sebagai berikut:

- Dataran Rendah
- Dataran Tinggi/ Pegunungan
- Kepulauan
- Pesisir
- Rawa

- 92 Keberadaan Wilayah Desa yang Berbatasan dengan laut

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA Keberadaan Wilayah Desa yang Berbatasan dengan laut

Penduduk

- 93 Jumlah Total Penduduk

Akan terhitung otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 94-95. Jumlah Penduduk laki-laki dan perempuan di desa secara total (tidak dikelompokkan berdasarkan usia atau karakteristik tertentu) pada tahun 2025 Penduduk merupakan masyarakat yang berdomisili/menetap maupun yang terdaftar secara resmi sebagai penduduk dari desa

tersebut. Secara otomatis hasil inputan akan digunakan dalam perhitungan oleh sistem pada beberapa penilaian indikator.

94 Jumlah Penduduk Laki-laki

Menghitung Jumlah Penduduk laki-laki didesa pada tahun 2025 secara total (tidak dikelompokkan berdasarkan usia atau karakteristik tertentu). Penduduk merupakan masyarakat yang berdomisili/menetap maupun yang terdaftar secara resmi sebagai penduduk dari desa tersebut.

95 Jumlah Penduduk Perempuan

Menghitung Jumlah Penduduk Perempuan di desa pada tahun 2025, secara total (tidak dikelompokkan berdasarkan usia atau karakteristik tertentu).

Kepala Keluarga

96 Jumlah Total Kepala Keluarga di desa

Jumlah keseluruhan kepala keluarga baik laki-laki ataupun perempuan dalam satu desa dengan satuan KK

97 Jumlah Total Kepala Keluarga Perempuan

Jumlah kepala keluarga yang memiliki jenis kelamin perempuan dalam satu desa dengan satuan KK

98 Jumlah Rumah yang dihuni di Desa

Jumlah rumah yang digunakan sebagai tempat tinggal oleh penduduk desa dengan satuan Unit.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia

99 Jumlah Penduduk Usia <3 tahun

Berapa jumlah penduduk yang berusia kurang dari 3 tahun dalam satu desa dengan satuan jiwa

100 Jumlah Penduduk Usia >3-6 tahun

Berapa jumlah penduduk yang berusia 3 sampai 6 tahun dalam satu desa dengan satuan jiwa

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

101 Jumlah Penduduk Usia >=7-12 tahun

Berapa jumlah penduduk yang berusia 7 sampai 12 tahun dalam satu desa dengan satuan jiwa

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

102 Jumlah Penduduk Usia >=13-15 tahun

Berapa jumlah penduduk yang berusia 13 sampai 15 tahun dalam satu desa dengan satuan jiwa

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

103 Jumlah Penduduk Usia >=16-18 tahun

Berapa jumlah penduduk yang berusia 16 sampai 18 tahun dalam satu desa dengan satuan jiwa

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

104 Jumlah Penduduk Usia >=19-59 tahun

Berapa jumlah penduduk yang berusia 19 sampai 59 tahun dalam satu desa dengan satuan jiwa

105 Jumlah Penduduk Usia >59 tahun keatas

Berapa jumlah penduduk yang berusia diatas 59 tahun dalam satu desa dengan satuan jiwa

106 Jumlah pengangguran terbuka di desa

Jumlah penduduk desa yang masuk dalam kategori pengangguran terbuka, yaitu mereka yang tidak bekerja, sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan usaha, tetapi belum beroperasi dalam periode waktu tertentu. Jumlah pengangguran terbuka di desa diinput dalam satuan jiwa.

SUB-DIMENSI TATA KELOLA KEUANGAN DESA

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, bahwa Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Pendapatan Asli Desa (PADes) dan Dana Desa

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa Pendapatan Asli Desa (PADes) merupakan segala usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk menunjang penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam rangka pelaksanaan otonomi Desa. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2025 tentang Transfer ke Daerah menyatakan bahwa Dana Desa adalah bagian dari TKD yang diperuntukkan bagi desa dengan tujuan untuk mendukung pendanaan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan.

107 Apakah terdapat Pendapatan Asli Desa?

Memastikan desa memiliki Pendapatan Asli Desa atau tidak dengan

- Klasifikasi 1 yaitu tidak ada, dan
- Klasifikasi 5 yaitu ada

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Sumber PADes tahun sebelumnya

108 Hasil usaha

Jumlah Pendapatan Asli Desa yang dihasilkan dari hasil usaha desa di tahun 2025 dalam Rupiah

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

109 Hasil aset

Jumlah Pendapatan Asli Desa yang dihasilkan dari hasil aset desa di tahun 2025 dalam Rupiah

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 110 Hasil swadaya, partisipasi dan gotong royong
Jumlah Pendapatan Asli Desa yang dihasilkan dari hasil swadaya, partisipasi dan gotong royong di tahun 2025 dalam Rupiah
Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.
- 111 PADes lainnya
Jumlah Pendapatan Asli Desa yang dihasilkan dari hasil PADes lainnya di tahun 2025 dalam rupiah
Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.
- 112 Besaran PADes pada tahun 2025
Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 108 – 111
Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.
- 113 Besaran PADes pada 2024
Sistem secara otomatis akan menampilkan total keseluruhan Pendapatan asli desa yang didapat pada tahun 2024
Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.
- 114 Peningkatan PADes
Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 112-113
Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.
- 115 Apakah dilakukan penyertaan modal dari Dana Desa kepada BUMDesa?
Mengidentifikasi 5. ADA atau 1. TIDAK ADA penyertaan modal dari anggaran Dana Desa ke BUMDes dalam tahun berjalan, sebagai bentuk investasi atau dukungan permodalan untuk meningkatkan kegiatan usaha dan layanan ekonomi desa.
Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.
- 116 Besaran Dana Desa
Mengidentifikasi jumlah besaran Dana Desa yang ada dalam rupiah.
- 117 Besaran Dana Desa yang disertakan sebagai modal Bumdes
Mengidentifikasi jumlah besaran Dana Desa yang disertakan sebagai modal dalam rupiah.

- 118 Persentase Dana Desa yang disertakan sebagai modal BUMDesa
Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 116-117

Jumlah Kepemilikan dan Produktivitas Aset Desa

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa, bahwa Aset Desa merupakan barang milik Desa yang berasal dari kekayaan asli milik Desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) atau perolehan Hak lainnya yang sah.

Aset yang dimiliki oleh desa

- 119 Desa memiliki Aset berupa Tanah Desa
Mengidentifikasi ketersediaan jenis aset berupa tanah desa yang dimiliki oleh desa dengan klasifikasi sebagai berikut:
- Klasifikasi 1. Tidak ada
 - Klasifikasi 3. Ada, tetapi tidak produktif untuk kepentingan masyarakat
 - Klasifikasi 5. Ada dan produktif untuk kepentingan masyarakat.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 120 Desa memiliki Aset berupa Kantor Desa
- Klasifikasi 1. Tidak ada
 - Klasifikasi 3. Ada, tetapi tidak produktif untuk kepentingan masyarakat
 - Klasifikasi 5. Ada dan produktif untuk kepentingan masyarakat.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 121 Desa memiliki Aset berupa Pasar Desa
Mengidentifikasi ketersediaan jenis aset pasar desa yang dimiliki oleh desa dengan klasifikasi sebagai berikut:
- Klasifikasi 1. Tidak ada
 - Klasifikasi 3. Ada, tetapi tidak produktif untuk kepentingan masyarakat
 - Klasifikasi 5. Ada dan produktif untuk kepentingan masyarakat.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

122 Desa memiliki Aset Lainnya

Mengidentifikasi ketersediaan jenis aset desa lainnya yang dimiliki oleh desa dengan klasifikasi sebagai berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak ada
- Klasifikasi 3. Ada, tetapi tidak produktif untuk kepentingan masyarakat
- Klasifikasi 5. Ada dan produktif untuk kepentingan masyarakat.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

123 Produktivitas Kepemilikan Aset Desa

Akan diisi otomatis oleh sistem, berdasarkan pertanyaan 119-122

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

124 Apakah telah dilakukan inventarisasi aset desa?

Memastikan telah dilakukan inventarisasi aset di desa tahun 2025 dengan

- Klasifikasi 1: belum dilakukan inventarisasi, hingga
- Klasifikasi 5: sudah dilakukan inventarisasi

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Publikasi APBDesa

Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik menyatakan bahwa keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik.

125 Jangka waktu publikasi APBDes dalam 1 tahun?

Memastikan jangka waktu publikasi APBDes dalam 1 tahun 2025, diisi dalam Kali Per Tahun.

126 APBDes disampaikan melalui Papan Informasi

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA Informasi mengenai APBDes disampaikan melalui papan informasi

- 127 APBDes disampaikan melalui Musyawarah Desa
Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA informasi mengenai APBDes disampaikan melalui Musyawarah Desa
- 128 APBDes disampaikan melalui Website
Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA informasi mengenai APBDes disampaikan melalui website
- 129 APBDes disampaikan melalui Banner
Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA informasi mengenai APBDes disampaikan melalui Banner
- 130 APBDes disampaikan melalui Media Sosial
Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA informasi mengenai APBDes disampaikan melalui Media Sosial
- 131 APBDes disampaikan melalui Lainnya (Sebutkan)
Apabila informasi mengenai APBDes disampaikan melalui media lainnya, disebutkan dalam Isian



Pelayanan Dasar merupakan pelayanan publik dalam memenuhi kebutuhan dasar dan mengawal kepentingan warga negara. Bentuknya adalah penyediaan sarana lingkungan yang mencakup fasilitas pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur utilitas dasar merupakan bagian dari pelayanan dasar yang wajib disediakan oleh pemerintah, termasuk pemerintah desa. Pelayanan dasar ini bertujuan untuk memastikan kesejahteraan masyarakat dan memenuhi hak-hak dasar warga negara sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam UU ini, pelayanan dasar didefinisikan sebagai layanan publik yang esensial untuk menjamin kebutuhan hidup masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dasar. Pada tingkat desa, kewajiban pemerintah

dalam menyediakan pelayanan dasar diperjelas dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, khususnya Pasal 74 dan Pasal 80. Pasal 74 menyebutkan bahwa prioritas penggunaan dana desa harus diarahkan pada program yang mendukung kesejahteraan masyarakat miskin, peningkatan pelayanan dasar, dan pembangunan infrastruktur desa. Sementara itu, Pasal 80 menegaskan bahwa belanja desa harus difokuskan pada pembangunan yang meningkatkan kualitas serta akses terhadap layanan dasar bagi seluruh warga desa. Dengan demikian, desa memiliki kewenangan sekaligus tanggung jawab untuk mengalokasikan anggaran demi meningkatkan kualitas pendidikan, layanan kesehatan, serta infrastruktur dasar seperti air bersih dan sanitasi.

Dalam konteks pendidikan, akses terhadap sarana pendidikan yang memadai di desa menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Studi oleh Hanushek dan Woessmann (2012) menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan dasar dan menengah berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan pengentasan kemiskinan. Oleh karena itu, desa harus memastikan keberadaan fasilitas pendidikan yang layak, termasuk sekolah dasar dan menengah, serta mendukung program-program pendidikan nonformal seperti kursus keterampilan dan pelatihan bagi masyarakat desa.

Selain pendidikan, pelayanan kesehatan juga menjadi aspek krusial dalam pembangunan desa. Penelitian dari World Health Organization (WHO, 2021) mengungkapkan bahwa akses terhadap layanan kesehatan dasar, seperti puskesmas dan posyandu, sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan masyarakat, terutama dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Oleh sebab itu, desa perlu memastikan bahwa fasilitas kesehatan tersedia dan berfungsi optimal, termasuk dengan mengalokasikan dana desa untuk meningkatkan kualitas tenaga kesehatan, penyediaan obat-obatan, serta program kesehatan preventif seperti imunisasi dan gizi anak.

Di sisi lain, infrastruktur utilitas dasar seperti akses air bersih, sanitasi, dan listrik juga menjadi elemen penting dalam mendukung kehidupan masyarakat desa. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas, 2020) menegaskan bahwa akses terhadap infrastruktur dasar berhubungan langsung dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan kesenjangan sosial. Pemerintah desa dapat berperan aktif dalam membangun dan memperbaiki sarana infrastruktur ini melalui program padat karya, kerja sama dengan BUMDes, serta sinergi dengan pihak swasta maupun lembaga sosial yang memiliki kepedulian terhadap pembangunan desa.

Dengan adanya kebijakan yang jelas dalam UU No. 23 Tahun 2014 dan UU No. 6 Tahun 2014, serta didukung oleh berbagai studi akademik dan kebijakan pembangunan, desa memiliki peluang besar untuk mengoptimalkan pelayanan dasar bagi masyarakat. Implementasi yang efektif dari kebijakan ini membutuhkan perencanaan yang matang, partisipasi aktif masyarakat, serta sinergi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, sektor swasta, dan organisasi masyarakat sipil. Dengan demikian, desa dapat berkembang menjadi entitas yang mandiri, maju, dan mampu memberikan kesejahteraan bagi warganya secara berkelanjutan.

Sub-Dimensi Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif serta proses pembelajaran yang efektif. Melalui pendidikan, peserta didik didorong untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya, baik dalam aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, maupun akhlak mulia. Selain itu, pendidikan juga membekali peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hal ini sejalan dengan definisi pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan kecerdasan, tetapi juga membentuk karakter individu yang berkualitas.

Dalam konteks pelayanan pendidikan, diperlukan suatu sistem yang mampu menjamin kualitas serta pemerataan akses bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, penilaian terhadap layanan pendidikan menjadi aspek penting dalam memastikan bahwa setiap individu mendapatkan haknya untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas. Tujuan utama dari penilaian sub-dimensi pendidikan adalah menyediakan layanan pendidikan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga terukur, cepat, dan terjangkau. Dengan demikian, kebutuhan dasar masyarakat dalam memperoleh pendidikan yang layak dapat terpenuhi, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai intelektual dan daya saing bangsa.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan sebagai tolok ukur dalam menilai kualitas layanan pendidikan. SPM Pendidikan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Permendikbudristek) Nomor 32 Tahun 2022 mencakup berbagai prinsip utama, seperti kesesuaian kewenangan, ketersediaan, keterjangkauan, kesinambungan, keterukuran, dan ketepatan sasaran. Dengan adanya standar ini, diharapkan setiap satuan pendidikan dapat memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mampu menjamin pemerataan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.

Implementasi Standar Pelayanan Minimal ini membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, tenaga pendidik, dan masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab dalam

menyediakan infrastruktur dan kebijakan yang mendukung pendidikan berkualitas, sementara tenaga pendidik memiliki peran dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Di sisi lain, masyarakat juga memiliki peran dalam mendukung pendidikan, baik melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah maupun dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses belajar mengajar.

Oleh sebab itu, pendidikan yang berkualitas dan merata bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga merupakan hasil dari kolaborasi berbagai pihak. Dengan komitmen bersama dalam meningkatkan layanan pendidikan, diharapkan setiap individu dapat memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensinya. Pada akhirnya, pendidikan yang baik akan berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, serta mampu menghadapi tantangan global di masa depan.

Akan Ke Pendidikan Non-Formal Usia 3-5 tahun

132 Jumlah Pos PAUD/TK/Sederajat Pemerintah

Pos PAUD/TK/Sederajat Pemerintah adalah Pos PAUD yang didirikan oleh instansi/Lembaga Pemerintah, baik Pemerintah Kabupaten/Kota maupun Pemerintah Desa

- Jumlah Pos PAUD/TK/Sederajat Pemerintah yang ada di Desa dalam satuan Unit

133 Jumlah Pos PAUD/TK/Sederajat Non Pemerintah

Pos PAUD/TK/Sederajat non Pemerintah adalah Pos PAUD yang didirikan oleh selain instansi/Lembaga Pemerintah, misalnya didirikan oleh orang perseorangan, kelompok orang maupun Badan Hukum.

- Jumlah Pos PAUD non Pemerintah yang ada di Desa dalam satuan Unit

134 Total Pos PAUD/TK/Sederajat di Desa

Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 132-133

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

135 Ketersediaan PAUD/TK/Sederajat di Desa

Akan diisi otomatis oleh sistem, berdasarkan pertanyaan 134

- Klasifikasi 1 = Tidak Ada PAUD/TK/Sederajat
- Klasifikasi 2 = Terdapat 1 PAUD/TK/Sederajat
- Klasifikasi 3 = Terdapat 2 PAUD/TK/Sederajat
- Klasifikasi 4 = Terdapat 3-4 PAUD/TK/Sederajat
- Klasifikasi 5 = Terdapat ≥ 5 PAUD/TK/Sederaja

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

136 Penyedia dukungan layanan PAUD/TK/Sederajat di Desa

Mengidentifikasi pihak penyedia dukungan layanan PAUD / TK / Sederajat yang diklasifikasikan menjadi:

- Tidak ada
- Pemerintah
- Swasta
- Masyarakat

137 Jarak ke Pos PAUD/TK/Sederajat terdekat

Jarak ke Pos PAUD/TK/Sederajat terdekat diukur dari Kantor Desa yang diklasifikasikan menjadi

- 0 – 0,1 Km
- > 0,1 – 0,5 Km
- > 0,5 Km

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

138 Waktu tempuh untuk menuju ke PAUD/TK/Sederajat terdekat

Waktu yang dibutuhkan untuk menuju PAUD/TK/Sederajat terdekat dihitung dari Kantor Desa yang diklasifikasikan menjadi

- 0 – 1 Menit
- >1 – 3 Menit
- >3 Menit

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

139 Ketersediaan sarana transportasi menuju PAUD/TK/Sederajat terdekat dari Desa

Memastikan ketersediaan sarana transportasi darat/perairan (contoh: Transportasi Umum (Bus, Angkot, dll)/Mobil Pribadi/Motor/Perahu) agar siswa bisa mengakses dan menuju fasilitas PAUD / TK / Sederajat di Desa, yang diukur dengan ADA atau TIDAK ADA fasilitas.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

140 Kemudahan Akses menuju PAUD/TK/Sederajat terdekat di Desa

Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 137-139

Sangat Sulit = 1

Dimana

1. Jarak >0,5 Km, Waktu >1-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,5 Km, Waktu >3 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,5 Km, Waktu >3 Menit, Transportasi Tidak Ada

Sulit = 2

Dimana

1. Jarak >0,1-0,5 Km, Waktu >1-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,1-0,5 Km, Waktu >3 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak >0,5 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >0,5 Km, Waktu >0-1 Menit, Transportasi Ada

Sedang = 3

Dimana

1. Jarak 0-0,1 Km, Waktu >3 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,1-0,5 Km, Waktu >1-3 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,1-0,5 Km, Waktu >3 Menit, Transportasi Ada

Mudah = 4

Dimana

1. Jarak 0-0,1 Km, Waktu >1-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,1-0,5 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,1-0,5 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >0,5 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Ada

Sangat Mudah = 5

Dimana

1. Jarak 0-0,1 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Ada
2. Jarak 0-0,1 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Tidak Ada

3. Jarak 0-0,1 Km, Waktu >1-3 Menit, Transportasi Ada

4. Jarak 0-0,1 Km, Waktu >3 Menit, Transportasi Ada

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

141 Kendala untuk mengakses fasilitas PAUD/TK/Sederajat di Desa

Mengidentifikasi kendala sesuai kondisi yang ada untuk mengakses fasilitas PAUD / TK / sederajat (contoh: jalan yang rusak/jalan yang curam atau perlu melewati sungai namun tidak terdapat akses perahu/dan kendala lainnya yang menghambat akses menuju sarana pendidikan tersebut).

142 Jumlah anak usia 3 - 6 tahun yang bersekolah PAUD/TK/Sederajat di desa

Menghitung jumlah anak Perempuan dan Laki-laki pada usia 3-6 tahun di desa pada tahun 2025 yang bersekolah di tingkat PAUD / TK / sederajat dihitung dalam satuan anak.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

143 Angka Partisipasi Murni (APM) anak usia 3 - 6 tahun yang bersekolah PAUD/TK/Sederajat di desa

Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan berdasarkan pertanyaan 142

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Akses Terhadap Pendidikan SD/MI/Sederajat

144 Jumlah SD /MI di Desa

Memastikan jumlah sekolah negeri dan/atau swasta pada jenjang pendidikan SD / MI / sederajat yang tersedia di Desa yang diisi dalam bentuk angka (contoh: 0, 1, 2, 3)

145 Ketersediaan SD/MI/Sederajat di Desa

Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 144

146 Penyedia layanan SD/MI/Sederajat di Desa

Mengidentifikasi pihak penyedia dukungan layanan SD / MI / sederajat yang diklasifikasikan menjadi:

- Pemerintah
- Swasta
- Masyarakat

147 Jarak ke SD / MI terdekat

Mengukur jarak dari kantor desa dan/atau rata-rata siswa di desa menuju fasilitas SD / MI / Sederajat yang diklasifikasikan menjadi:

- 0 – 0,15 Km
- >0,15 – 0,5 Km
- >0,5 Km

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

148 Waktu tempuh untuk menuju ke SD / MI terdekat

Mengukur waktu yang ditempuh siswa dari kantor desa dan/atau rata-rata siswa di desa menuju fasilitas SD/MI/Sederajat yang diklasifikasikan menjadi:

- 0 - 1 Menit
- >1 - 3 Menit
- > 3 Menit

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

149 Ketersediaan sarana transportasi menuju SD/MI/Sederajat terdekat dari Desa

Memastikan ketersediaan sarana transportasi darat/perairan (contoh: Transportasi Umum (Bus, Angkot, dll)/Mobil Pribadi/Motor/Perahu) yang disediakan untuk siswa bisa mengakses dan menuju fasilitas SD / MI / sederajat di desa yang diukur dengan ADA atau TIDAK ADA fasilitas.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

150 Kemudahan Akses menuju SD/MI/Sederajat terdekat di Desa?

Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 147-149

Sangat Sulit = 1

Dimana

1. Jarak >0,5 Km, Waktu >1-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,5 Km, Waktu >3 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,5 Km, Waktu >3 Menit, Transportasi Tidak Ada

Sulit = 2

Dimana

1. Jarak >0,15-0,5 Km, Waktu >1-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,15-0,5 Km, Waktu >3 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak >0,5 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >0,5 Km, Waktu >0-1 Menit, Transportasi Ada

Sedang = 3

Dimana

1. Jarak 0-0,15 Km, Waktu >3 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,15-0,5 Km, Waktu >1-3 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,15-0,5 Km, Waktu >3 Menit, Transportasi Ada

Mudah = 4

Dimana

1. Jarak 0-0,15 Km, Waktu >1-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,15-0,5 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,15-0,5 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >0,5 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Ada

Sangat Mudah = 5

Dimana

1. Jarak 0-0,15 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Ada
2. Jarak 0-0,15 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak 0-0,15 Km, Waktu >1-3 Menit, Transportasi Ada
4. Jarak 0-0,15 Km, Waktu >3 Menit, Transportasi Ada

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 151 Kendala untuk mengakses fasilitas SD/MI/Sederajat di Desa

Mengidentifikasi kendala sesuai kondisi yang ada untuk mengakses fasilitas SD / MI / Sederajat (contoh: jalan yang rusak/jalan yang curam dan perlu melewati sungai namun tidak terdapat akses perahu/dan kendala lainnya yang menghambat akses menuju sarana Pendidikan tersebut).

- 152 Jumlah anak usia 7-12 tahun yang bersekolah SD/MI/Sederajat di desa

Jumlah anak perempuan dan laki-laki pada usia 7-12 tahun di desa pada tahun 2025 yang bersekolah di tingkat SD/MI/Sederajat yang dihitung dalam satuan Orang

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 153 Angka Partisipasi Murni (APM) anak usia 7-12 tahun yang bersekolah SD/MI/Sederajat di desa

Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 152

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Akses Terhadap Pendidikan SMP/MTs/Sederajat

- 154 Jumlah SMP / MTs di Desa

Memastikan jumlah sekolah negeri dan/atau swasta pada jenjang pendidikan SMP / MTs / sederajat yang tersedia di Desa yang diisi dalam bentuk angka (contoh: 0, 1, 2, 3)

- 155 Ketersediaan SMP/MTs/Sederajat di Desa

Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 154

- 156 Penyedia dukungan layanan SMP/MTs/Sederajat di Desa

Mengidentifikasi pihak penyedia dukungan layanan SMP / MTs / Sederajat yang diklasifikasikan menjadi:

- Pemerintah
- Swasta
- Masyarakat.

- 157 Jarak ke SMP / MTs terdekat

Mengukur jarak dari kantor desa dan/atau rata-rata siswa di desa menuju fasilitas SMP / MTs / Sederajat yang diukur Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yang diklasifikasikan menjadi:

- 0 – 0,15 Km
- >0,15 – 0,5 Km
- >0,5 Km

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 158 Waktu tempuh untuk menuju ke SMP / MTs terdekat

Mengukur waktu yang ditempuh siswa dari kantor desa dan/atau rata-rata siswa di desa menuju fasilitas SMP / MTs / Sederajat yang diklasifikasikan menjadi:

- 0 - 1 Menit
- >1 - 3 Menit
- > 3 Menit

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 159 Ketersediaan sarana transportasi menuju SMP/MTs/Sederajat terdekat dari Desa
Memastikan ketersediaan sarana transportasi darat/perairan (contoh: Transportasi Umum (Bus, Angkot, dll)/Mobil Pribadi/Motor/Perahu) yang disediakan untuk siswa bisa mengakses dan menuju fasilitas SMP / MTs / Sederajat di desa yang diukur dengan ADA atau TIDAK ADA fasilitas.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 160 Kemudahan Akses menuju SMP/MTs/Sederajat terdekat di Desa?

Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 156-159

Sangat Sulit = 1

Dimana

1. Jarak >2 Km, Waktu >3-8 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >2 Km, Waktu >8 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >2 Km, Waktu >8 Menit, Transportasi Tidak Ada

Sulit = 2

Dimana

1. Jarak >0,5-2 Km, Waktu >3-8 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,5-2 Km, Waktu >8 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak >2 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >2 Km, Waktu >3-8 Menit, Transportasi Ada

Sedang = 3

Dimana

1. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >8 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,5-2 Km, Waktu >3-8 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,5-2 Km, Waktu >8 Menit, Transportasi Ada

Mudah = 4

Dimana

1. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >3-8 Menit, Transportasi Tidak Ada

2. Jarak >0,5-2 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,5-2 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >2 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Ada

Sangat Mudah = 5

Dimana

1. Jarak 0-0,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Ada
2. Jarak 0-0,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >3-8 Menit, Transportasi Ada
4. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >8 Menit, Transportasi Ada

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian

- 161 Kendala untuk mengakses fasilitas SMP/MTs/Sederajat di Desa
Mengidentifikasi kendala sesuai kondisi yang ada untuk mengakses fasilitas SMP / MTs / Sederajat (contoh: jalan yang rusak/jalan yang curam dan perlu melewati sungai namun tidak terdapat akses perahu/dan kendala lainnya yang menghambat akses menuju sarana pendidikan tersebut).
- 162 Jumlah anak usia 13-15 tahun yang bersekolah SMP/MTs/Sederajat di desa
Jumlah anak perempuan dan laki-laki pada usia 13-15 tahun di desa pada tahun 2025 yang bersekolah di tingkat SMP / MTs / Sederajat yang dihitung dalam satuan Orang

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 163 Angka Partisipasi Murni (APM) anak usia 13-15 tahun yang bersekolah SMP/MTs/Sederajat di desa
Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 162

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Akses Terhadap Pendidikan SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat

- 164 Jumlah SMU / MA/ SMK di Desa
Memastikan jumlah unit sekolah negeri dan/atau swasta pada jenjang pendidikan SMU/MA/SMK sederajat yang tersedia di Desa yang diisi dalam bentuk angka (contoh: 0, 1, 2, 3)

165 Ketersediaan SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat

Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 164

166 Penyedia dukungan layanan SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat di Desa

Mengidentifikasi pihak penyedia dukungan layanan SMA/SMK/MA/MAK/ sederajat. yang diklasifikasikan menjadi Pemerintah / Swasta / Masyarakat. Pertanyaan penyedia dukungan layanan, dilakukan hanya untuk pendataan dan tidak dilakukan penilaian.

167 Jarak ke SMU / MA / SMK terdekat

Mengukur jarak dari kantor desa dan/atau rata-rata siswa di desa menuju fasilitas SMA / SMK / MA / MAK / Sederajat yang diukur Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dalam satuan Km yang diklasifikasikan menjadi:

- 0 – 0,15 Km
- >0,15 – 0,5 Km
- >0,5 Km

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

168 Waktu tempuh untuk menuju ke SMU / MA / SMK terdekat

Mengukur waktu yang ditempuh siswa dari kantor desa dan/atau rata-rata siswa di desa menuju fasilitas SMA / SMK / MA / MAK / sederajat dengan berjalan kaki dalam satuan menit yang diklasifikasikan menjadi

- 0 - 1 Menit
- >1 - 3 Menit
- > 3 Menit

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

169 Ketersediaan sarana transportasi menuju SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat terdekat dari Desa

Memastikan ketersediaan sarana transportasi darat/perairan (contoh:

Transportasi Umum (Bus, Angkot, dll)/Mobil Pribadi/Motor/Perahu) yang disediakan untuk siswa bisa mengakses dan menuju fasilitas SMA/SMK/MA/MAK/sederajat di desa yang diukur dengan ADA atau TIDAK ADA

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

170 Kemudahan Akses menuju SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat terdekat di Desa?

Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 167-169

Sangat Sulit = 1

Dimana

1. Jarak >5 Km, Waktu >5-15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Tidak Ada

Sulit = 2

Dimana

1. Jarak >1-5 Km, Waktu >5-15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >1-5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak >5 Km, Waktu 0-5 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >5 Km, Waktu >5-15 Menit, Transportasi Ada

Sedang = 3

Dimana

1. Jarak 0-1 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >1-5 Km, Waktu >5-15 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >1-5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Ada

Mudah = 4

Dimana

1. Jarak 0-1 Km, Waktu >5-15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >1-5 Km, Waktu 0-5 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >1-5 Km, Waktu 0-5 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >5 Km, Waktu 0-5 Menit, Transportasi Ada

Sangat Mudah = 5

Dimana

1. Jarak 0-1 Km, Waktu 0-5 Menit, Transportasi Ada
2. Jarak 0-1 Km, Waktu 0-5 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak 0-1 Km, Waktu >5-15 Menit, Transportasi Ada
4. Jarak 0-1 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Ada

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 171 Kendala untuk mengakses fasilitas SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat di Desa
Mengisi sesuai kendala untuk menuju akses fasilitas SMA /SMK /MA /MAK /Sederajat di desa (contoh: jalan yang rusak/jalan yang curam dan perlu melewati sungai namun tidak terdapat akses perahu/dan kendala lainnya yang menghambat akses menuju sarana pendidikan tersebut).
- 172 Jumlah anak usia 16-18 tahun yang bersekolah SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat di desa
Menghitung jumlah anak Perempuan dan Laki-laki pada usia 16 - 18 tahun yang bersekolah SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat di desa tahun 2025 yang dihitung dalam satuan orang
Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.
- 173 Angka Partisipasi Murni (APM) anak usia 16-18 tahun yang bersekolah SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat di desa
Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 172
Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

PERTANYAAN TAMBAHAN

- 174 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk umur ≥ 15 tahun
Menghitung jumlah Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) baik anak Perempuan dan Laki-laki pada usia ≥ 15 tahun di desa yang diisi dengan angka dengan kisaran 15.00 Tahun – 16.00 Tahun
- 175 Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk umur ≤ 15 tahun
Menghitung Harapan Lama Sekolah (HLS) baik anak Perempuan dan Laki-laki pada usia ≤ 15 tahun di desa yang diisi dengan angka dengan kisaran 14.00 Tahun – 15.00 Tahun
- 176 Apakah Pemerintah Daerah menyediakan dukungan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu?
Mengidentifikasi apakah pemerintah Daerah menyediakan dukungan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu dengan pilihan ADA dan TIDAK ADA

177 i. Jika TERSEDIA, dalam bentuk apa dukungan beasiswa diberikan?

Mengidentifikasi apakah pemerintah Daerah menyediakan dukungan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu, Bila Tersedia menyampaikan bentuk dukungan beasiswa seperti apa dalam bentuk narasi. Bila tidak tersedia dapat diisi dengan simbol “-”

178 Apakah ada anak berkebutuhan khusus yang berada di desa dan dapat mengakses Program Pendidikan PAUD/SD/SMP/SMA/SMK/Pendidikan Kesetaraan?

Mengidentifikasi Apakah ada anak berkebutuhan khusus yang berada di desa dan dapat mengakses Program Pendidikan PAUD/SD/SMP/SMA/SMK/Pendidikan Kesetaraan dengan pilihan ADA dan TIDAK ADA

SUB-DIMENSI KESEHATAN

Pelayanan Kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan/ atau serangkaian kegiatan pelayanan yang diberikan secara langsung kepada perseorangan atau masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif (UU No. 17 Tahun 2003).

Ketersediaan Sarana Kesehatan

Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat. Juga merupakan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan meliputi:

- Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama; puskesmas, klinik pratama, dan praktik mandiri tenaga medis atau tenaga kesehatan.
- Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut; rumah sakit, klinik utama, balai kesehatan, dan praktik mandiri tenaga medis atau tenaga kesehatan.

- Fasilitas pelayanan kesehatan penunjang

179 Sarana kesehatan terdekat

Memastikan sarana kesehatan terdekat dari desa dengan mengisikan angka dengan pilihan sebagai berikut

1. Rumah Sakit Umum
2. Rumah Sakit Ibu dan Anak
3. Rumah Bersalin
4. Puskesmas
5. Pustu
6. Poskendes
7. Polindes
8. Tempat Praktik Dokter
9. Klinik Dokter

180 Jarak ke sarana kesehatan terdekat

Jarak Sarana Kesehatan yang ada di Desa diukur dari Kantor Desa dengan satuan Km dengan klasifikasi sebagai berikut

- 1: 0 – 0,5 Km
- 2: >0,5 – 2 Km
- 3: >2 Km

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

181 Waktu tempuh untuk menuju ke sarana kesehatan terdekat

Waktu yang diperlukan untuk menuju sarana kesehatan menggunakan kendaraan bermotor dihitung dari Kantor Desa dengan satuan menit dengan klasifikasi sebagai berikut:

- 1: 0 – 3 Menit
- 2: >3 – 8 Menit
- 3: >8 Menit

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 182 Apakah terdapat Penyedia Transportasi penunjang menuju Sarana Kesehatan Terdekat
Memastikan ketersediaan Sarana transportasi ADA atau TIDAK ADA yang bisa diakses
untuk menuju fasilitas Sarana Kesehatan terdekat dari desa

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 183 Kemudahan akses menuju Sarana Kesehatan
Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 179 – 182

Sangat Sulit = 1

Dimana

1. Jarak >2 Km, Waktu >3-8 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >2 Km, Waktu >8 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >2 Km, Waktu >8 Menit, Transportasi Tidak Ada

Sulit = 2

Dimana

1. Jarak >0,2-2 Km, Waktu >3-8 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,2-2 Km, Waktu >8 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak >2 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >2 Km, Waktu >3-8 Menit, Transportasi Ada

Sedang = 3

Dimana

1. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >8 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,5-2 Km, Waktu >3-8 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,5-2 Km, Waktu >8 Menit, Transportasi Ada

Mudah = 4

Dimana

1. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >3-8 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,5-2 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,5-2 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >2 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Ada

Sangat Mudah = 5

Dimana

1. Jarak 0-0,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Ada
2. Jarak 0-0,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >3-8 Menit, Transportasi Ada
4. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >8 Menit, Transportasi Ada

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

184 Transportasi Umum (Bus, Angkot, dll)

Mengidentifikasi Ketersediaan Sarana Transportasi Umum (Bus, Angkot, dll) ADA atau TIDAK ADA

185 Mobil Pribadi

Mengidentifikasi Ketersediaan Sarana Transportasi Mobil Pribadi ADA atau TIDAK ADA.

186 Motor

Mengidentifikasi Ketersediaan Sarana Transportasi Motor ADA atau TIDAK ADA

187 Perahu

Mengidentifikasi Ketersediaan Sarana Transportasi Perahu ADA atau TIDAK ADA

188 Lainnya, Sebutkan

Mengidentifikasi Ketersediaan Sarana Transportasi Lainnya diisi sesuai yang ada di lapangan diluar dari pertanyaan di atasnya diisi dalam bentuk tulisan. Jika Tidak Tersedia Transportasi Lainnya dapat diisi dengan simbol “-“

Fasilitas Kesehatan Pustu/Poskesdes/Polindes

Puskesmas Pembantu merupakan jaringan pelayanan puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas (Permenkes Nomor 75 Tahun 2014). Fasilitas Puskesmas Pembantu (Pustu) terdiri dari berbagai UKBM yang telah berkembang, antara lain Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK), Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren), Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular

(Posbindu PTM), Pos Malaria Desa (Posmaldes), Pos TB Desa, Kelompok Pemakai Air (Pokmair), Pondok Bersalin Desa (Polindes), dll.

Poskesdes adalah Pos Kesehatan Desa, sebagai upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dibentuk di Desa dalam rangka mendekatkan / menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat Desa (Petunjuk Teknis Pengembangan dan Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa oleh Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Polindes adalah pondok bersalin desa, salah satu bentuk partisipasi/ peran serta masyarakat (UKBM) dalam menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk KB di Desa. Polindes hanya dapat dirintis di Desa yang telah memiliki bidan yang tinggal di desa tersebut.

189 Jumlah fasilitas kesehatan Pustu/ poskesdes/ polindes di desa

Menghitung jumlah total fasilitas kesehatan yang ada di desa baik disediakan oleh pemerintah, swasta atau yayasan dengan mengisi dalam bentuk angka (Contoh: 0, 1, 2, 3)

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

190 Ketersediaan sarana Poskesdes/ Polindes

Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 189

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

191 Jarak ke Poskesdes/Polindes terdekat

Jarak poskesdes / polindes terdekat dihitung dari Kantor Desa, dengan satuan Kilometer, dengan Pilihan Jawaban

1. 0 - 0.3 Km
2. > 0.3 - 5 Km
3. > 5 Km

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 192 Waktu tempuh untuk menuju ke Poskesdes/ Polindes terdekat
Waktu yang diperlukan untuk menuju poskesdes/ polindes dihitung dari Kantor Desa menggunakan kendaraan bermotor, dengan Pilihan Jawaban

1. 0 - 2 Menit
2. > 2 - 15 Menit
3. > 15 Menit

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 193 Ketersediaan sarana transportasi menuju Pustu/ Poskesdes/ Polindes di Desa
Ada atau tidaknya sarana transportasi menuju Pustu/ Poskesdes/ Polindes di Desa

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 194 Kemudahan akses menuju Fasilitas Kesehatan Pustu/ Poskesdes/Polindes
Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 191 -193

Sangat Sulit = 1

Dimana

1. Jarak >5 Km, Waktu >2-15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Tidak Ada

Sulit = 2

Dimana

1. Jarak >0,3-5 Km, Waktu >2-15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,3-5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak >5 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >5 Km, Waktu >2-15 Menit, Transportasi Ada

Sedang = 3

Dimana

1. Jarak 0-0,3 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,3-5 Km, Waktu >2-15 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,3-5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Ada

Mudah = 4

Dimana

1. Jarak 0-0,3 Km, Waktu >2-15 Menit, Transportasi Tidak Ada

2. Jarak >0,3-5 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,3-5 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Tidak Ada
- Jarak >5 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Ada
- Sangat Mudah = 5
- Dimana

1. Jarak 0-0,3 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Ada
2. Jarak 0-0,3 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak 0-0,3 Km, Waktu >2-15 Menit, Transportasi Ada
- Jarak 0-0,3 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Ada

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Aktifitas Posyandu

- 195 Ketersediaan Fasilitas Posyandu di Desa

Memastikan Ketersediaan Fasilitas Posyandu di Desa dengan

- Klasifikasi 1. apabila Tidak ada Posyandu,
- Klasifikasi 5. apabila Terdapat Posyandu

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 196 Terdapat Aktivitas Posyandu

Memastikan Aktivitas Posyandu di Desa dengan

- Klasifikasi 5. Ada dan Aktivitas Rutin ≥ 12 Kali per tahun,
- Klasifikasi 4. Ada dan Aktivitas Rutin 8 - 11 Kali per tahun
- Klasifikasi 3. Ada dan Aktivitas Rutin 5 - 8 Kali per tahun
- Klasifikasi 2. Ada dan Aktivitas Rutin 1 - 4 Kali per tahun
- Klasifikasi 1. Tidak Ada

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 197 Jika Terdapat Aktivitas, Apa saja bentuk aktivitasnya? (sebutkan)

Menyebutkan Aktivitas Posyandu di Desa dengan beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh desa.

198 Jarak menuju Posyandu terdekat

Mengukur Jarak menuju Posyandu di Desa dengan titik star dari kantor desa / Average siswa di desa menuju fasilitas Posyandu di Desa untuk

- Klasifikasi 1 pada jarak 0 – 0.5 km,
- Klasifikasi 2 pada jarak 0.5 – 3.5 km, dan
- Klasifikasi 3 pada jarak Lebih dari 3.5 km

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

199 Waktu tempuh menuju Posyandu terdekat

Mengukur Waktu tempuh untuk mengakses fasilitas Posyandu di Desa untuk

- Klasifikasi 1 pada waktu 0 – 3 Menit,
- Klasifikasi 2 pada waktu > 3 – 10 Menit,
- Klasifikasi 3 pada waktu > 10 Menit

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

200 Ketersediaan sarana transportasi menuju Posyandu terdekat

Memastikan ketersediaan Sarana transportasi ADA atau TIDAK ADA yang bisa diakses untuk menuju fasilitas Posyandu di desa

Sangat Sulit = 1

Dimana

1. Jarak >3,5 Km, Waktu >3-10 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >3,5 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >3,5 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Tidak Ada

Sulit = 2

Dimana

1. Jarak >0,5-3,5 Km, Waktu >3-10 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,5-3,5 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak >3,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >3,5 Km, Waktu >3-10 Menit, Transportasi Ada

Sedang = 3

Dimana

1. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Tidak Ada

2. Jarak >0,5-3,5 Km, Waktu >3-10 Menit, Transportasi Ada

3. Jarak >0,5-3,5 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Ada
Mudah = 4

Dimana

1. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >3-10 Menit, Transportasi Tidak Ada

2. Jarak >0,5-3,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Ada

3. Jarak >0,5-3,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Tidak Ada

4. Jarak >3,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Ada

Sangat Mudah = 5

Dimana

1. Jarak 0-0,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Ada

2. Jarak 0-0,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Tidak Ada

3. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >3-10 Menit, Transportasi Ada

4. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Ada

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

201 Kemudahan akses menuju Fasilitas Posyandu

Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 198 – 200

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Tempat Praktek Bidan

202 Ketersediaan sarana Tempat Praktek Bidan di Desa

Ada atau tidaknya Tempat Praktek Bidan di Desa

203 Jumlah fasilitas praktik bidan di desa

Memastikan jumlah layanan bidan yang ada di Desa baik di fasilitasi oleh pemerintah / Swasta / Masyarakat / Yayasan. Diisi dengan angka dengan satuan Unit

Sarana Kesehatan Lainnya

- 204 Jumlah fasilitas kesehatan yang ada di desa
Menghitung jumlah fasilitas kesehatan yang ada di desa baik disediakan oleh pemerintah, swasta atau yayasan. Diisi dengan angka dengan satuan Unit
- 205 Jika tersedia, sebutkan jenis sarana kesehatan lainnya yang terdapat di Desa (Apotek/Toko Obat/Praktek Mantri/sarana kesehatan lainnya yang ada di Desa)
Diisikan ketersediaan layanan fasilitas kesehatan di desa, sebutkan jenis sarana kesehatan yang terdapat di Desa (Apotek/Toko Obat/Praktek Mantri/sarana kesehatan lainnya yang ada di Desa)
- 206 Penyedia dukungan Sarana Kesehatan (Pemerintah/Yayasan/Swasta/Masyarakat)
Memastikan Penyedia dukungan Sarana Kesehatan dengan pilihan (Tidak Ada/Pemerintah /Yayasan/ Swasta/ Masyarakat/ Lainnya)

Ketersediaan Layanan Tenaga Kesehatan Dokter

- 207 Ketersediaan Layanan tenaga kesehatan dokter
Ada atau tidaknya dokter yang praktik/memberikan pelayanan kesehatan di desa.
Pilihan Jawaban
- Pilihan 1 Tidak Tersedia
 - Pilihan 5 Tersedia
- Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.***
- 208 Melalui sarana kesehatan apa dokter tersebut memberikan layanan di desa
- a. Rumah Sakit
Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA Ketersediaan sarana kesehatan Rumah Sakit yang ada di Desa untuk memberikan layanan kesehatan diisi sesuai yang ada di lapangan (Ada/Tidak)
- 209 Melalui sarana kesehatan apa dokter tersebut memberikan layanan di desa?
- b. Puskesmas

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA Ketersediaan sarana kesehatan Puskesmas yang ada di Desa untuk memberikan layanan kesehatan diisi sesuai yang ada di lapangan (Ada/Tidak)

- 210 Melalui sarana kesehatan apa dokter tersebut memberikan layanan di desa?

c. Tempat Praktik Dokter

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA Ketersediaan sarana kesehatan Tempat Praktik Dokter yang ada di Desa untuk memberikan layanan kesehatan diisi sesuai yang ada di lapangan (Ada/Tidak)

- 211 Melalui sarana kesehatan apa dokter tersebut memberikan layanan di desa?

d. Tempat Praktik Bidan

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA Ketersediaan sarana kesehatan Tempat Praktik Bidan yang ada di Desa untuk memberikan layanan kesehatan diisi sesuai yang ada di lapangan (Ada/Tidak)

- 212 Melalui sarana kesehatan apa dokter tersebut memberikan layanan di desa?

e. Rumah Bersalin

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA Ketersediaan sarana kesehatan Rumah Bersalin yang ada di Desa untuk memberikan layanan kesehatan diisi sesuai yang ada di lapangan (Ada/Tidak)

- 213 Jumlah fasilitas praktik dokter di desa

Menghitung jumlah fasilitas layanan dokter di Desa baik disediakan oleh pemerintah, masyarakat, swasta atau yayasan dalam penyediaan layanan dokter. Diisi dengan angka dengan satuan Unit

- 214 Berapa lama/hari ketersediaan layanan dokter di desa?

Menghitung Berapa lama/hari ketersediaan layanan dokter di desa dengan

- Klasifikasi 1. Tidak memiliki waktu operasional yang tetap,
- Klasifikasi 3. Tersedia 1 kali lebih dari seminggu dan
- Klasifikasi 5. Tersedia 1 kali dalam seminggu

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

215 Penyedia layanan dokter di desa berasal dari?

Menghitung Berapa lama/hari ketersediaan layanan dokter di desa dengan

- Klasifikasi 1. Tidak Ada
- Klasifikasi 3. Yayasan/Swasta
- Klasifikasi 5. Pemerintah

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

216 Terdapat Penyedia Transportasi penunjang menuju layanan Dokter

Memastikan ketersediaan Sarana transportasi ada atau tidak ada yang bisa diakses untuk menuju fasilitas Layanan Dokter di desa.

Pilihan Jawaban

- Klasifikasi 1. Tidak Tersedia Sarana Transportasi
- Klasifikasi 5. Tersedia Sarana Transportasi

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

217 Jika Terdapat Penyedia Sarana Akomodasi/Transportasi penunjang pelayanan dokter oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat, Apa Jenis Transportasi penunjang tersebut?

a. Transportasi Umum (Bus, Angkot, dll)

Memastikan ADA atau TIDAK ADA Transportasi Umum baik Bus, dan Angkot atau sejenisnya untuk penunjang pelayanan dokter oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat.

218 Jika Terdapat Penyedia Sarana Akomodasi/Transportasi penunjang pelayanan dokter oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat, Apa Jenis Transportasi penunjang tersebut?

b. Mobil Pribadi

Memastikan ADA atau TIDAK ADA Transportasi Mobil Pribadi untuk penunjang pelayanan dokter oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat.

219 Jika Terdapat Penyedia Sarana Akomodasi/Transportasi penunjang pelayanan dokter oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat, Apa Jenis Transportasi penunjang tersebut?

c. Motor

Memastikan ADA atau TIDAK ADA Transportasi Motor untuk penunjang pelayanan dokter oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat.

- 220 Jika Terdapat Penyedia Sarana Akomodasi/Transportasi penunjang pelayanan dokter oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat, Apa Jenis Transportasi penunjang tersebut?

d. Perahu

Memastikan ADA atau TIDAK ADA Transportasi Perahu untuk penunjang pelayanan dokter oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat.

- 221 Jika Terdapat Penyedia Sarana Akomodasi/Transportasi penunjang pelayanan dokter oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat, Apa Jenis Transportasi penunjang tersebut?

e. Jika Ada Lainnya (Sebutkan)

Memastikan Transportasi lainnya yang tidak disebutkan contoh di atas untuk penunjang pelayanan dokter oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat. Bila ada sebutkan dalam bentuk tulisan, bila tidak ada dapat ditulis dengan simbol “-”

Ketersediaan Layanan Tenaga Kesehatan Bidan

- 222 Ketersediaan Layanan tenaga kesehatan bidan Desa (BDD)

Ada atau tidaknya Bidan Desa di Desa

Pilihan Jawaban

- Klasifikasi 1. Tidak Tersedia
- Klasifikasi 5. Tersedia

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 223 Bidan Memberikan layanan kesehatan di Desa melalui:

a. Rumah Sakit

Memastikan Ada atau Tidak Ada Bidan Memberikan layanan kesehatan di Desa melalui Rumah Sakit.

- 224 Bidan Memberikan layanan kesehatan di Desa melalui:

b. Puskesmas

Memastikan Ada atau Tidak Ada Bidan Memberikan layanan kesehatan di Desa melalui Puskesmas.

225 Bidan Memberikan layanan kesehatan di Desa melalui:

c. Tempat Praktik Dokter

Memastikan Ada atau Tidak Ada Bidan Memberikan layanan kesehatan di Desa melalui Tempat Praktik Dokter.

226 Bidan Memberikan layanan kesehatan di Desa melalui:

d. Tempat Praktik Bidan

Memastikan Ada atau Tidak Ada Bidan Memberikan layanan kesehatan di Desa melalui Tempat Praktik Bidan.

227 Bidan Memberikan layanan kesehatan di Desa melalui:

e. Rumah Bersalin

Memastikan Ada atau Tidak Ada Bidan Memberikan layanan kesehatan di Desa melalui Rumah Bersalin.

228 Berapa lama/hari ketersediaan layanan Bidan di desa?

Memastikan lama/hari ketersediaan layanan Bidan di desa dengan

- Klasifikasi 1. Tidak memiliki waktu operasional yang tetap,
- Klasifikasi 3. Tersedia 1 kali lebih dari seminggu dan
- Klasifikasi 5. Tersedia 1 kali dalam seminggu

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

229 Penyedia layanan Bidan di desa berasal dari?

Memastikan Penyedia layanan Bidan di desa berasal dari dengan

- Klasifikasi 1. Tidak Ada
- Klasifikasi 3. Yayasan/Swasta dan
- Klasifikasi 5. Pemerintah

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

230 Terdapat Penyedia Transportasi penunjang menuju layanan Bidan

Memastikan ketersediaan Sarana transportasi dengan

- Klasifikasi 1. Tidak Tersedia Sarana Transportasi dan
- Klasifikasi 5. Tersedia Sarana Transportasi

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Jika Terdapat Penyedia Sarana Akomodasi/Transportasi penunjang pelayanan Bidan oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat, Apa Jenis Transportasi penunjang tersebut?

231 a. Transportasi Umum (Bus, Angkot, dll)

Memastikan ADA atau TIDAK ADA Transportasi Umum baik Bus, dan Angkot atau sejenisnya untuk penunjang pelayanan Bidan oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat

232 b. Mobil Pribadi

Memastikan ADA atau TIDAK ADA Transportasi Mobil Pribadi atau sejenisnya untuk penunjang pelayanan Bidan oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat

233 c. Motor

Memastikan ADAT atau TIDAK ADA Transportasi Motor atau sejenisnya untuk penunjang pelayanan Bidan oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat

234 d. Perahu

Memastikan ADA atau TIDAK ADA Transportasi Perahu atau sejenisnya untuk penunjang pelayanan Bidan oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat

235 e. Jika Ada Lainnya (Sebutkan)

Memastikan Transportasi lainnya untuk penunjang pelayanan Bidan oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat.

Ketersediaan Layanan Tenaga Kesehatan Lainnya

236 Ketersediaan Layanan tenaga kesehatan lainnya selain dokter dan bidan di Desa

Memastikan ketersediaan Layanan tenaga kesehatan lainnya selain dokter dan bidan di Desa

- Klasifikasi 1 Tidak Tersedia
- Klasifikasi 5 Tersedia

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

237 Jumlah fasilitas praktik tenaga kesehatan lainnya di desa

Memastikan jumlah layanan tenaga kesehatan lainnya yang ada di Desa baik di fasilitasi oleh pemerintah / Swasta / Masyarakat / Yayasan. Diisi dengan satuan unit.

238 Berapa lama/hari ketersediaan layanan Tenaga Kesehatan di desa?

Memastikan lama/hari ketersediaan layanan Tenaga Kesehatan lainnya di desa dengan

- Klasifikasi 1. Tidak memiliki waktu operasional yang tetap,
- Klasifikasi 3. Tersedia 1 kali lebih dari seminggu dan
- Klasifikasi 5. Tersedia 1 kali dalam seminggu

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

239 Penyedia layanan Tenaga Kesehatan di desa berasal dari?

Memastikan Penyedia layanan Tenaga Kesehatan / Perawat di desa berasal dari dengan

- Klasifikasi 1. Tidak Ada
- Klasifikasi 3. Yayasan/Swasta dan
- Klasifikasi 5. Pemerintah

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

240 Terdapat Penyedia Transportasi penunjang menuju layanan Nakes

Memastikan ketersediaan Sarana transportasi ADA atau TIDAK ADA yang bisa diakses untuk menuju fasilitas Layanan tenaga Kesehatan lainnya di desa

Pilihan Jawaban

- Klasifikasi 1. Tidak Tersedia Sarana Transportasi
- Klasifikasi 5. Tersedia Sarana Transportasi

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Jenis Sarana Akomodasi/Transportasi penunjang Pelayanan Tenaga Kesehatan Oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat

241 a. Transportasi Umum (Bus, Angkot, dll)

Memastikan ADA atau TIDAK ADA Transportasi Umum baik Bus, dan Angkot atau sejenisnya untuk penunjang pelayanan Tenaga Kesehatan Lainnya oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat.

242 a. Mobil Pribadi

Memastikan ADA atau TIDAK ADA Transportasi Mobil Pribadi sejenisnya untuk penunjang pelayanan Tenaga Kesehatan Lainnya oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat.

243 b. Motor

Memastikan ADA atau TIDAK ADA Transportasi Motor sejenisnya untuk penunjang pelayanan Tenaga Kesehatan Lainnya oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat.

244 c. Perahu

Memastikan ADA atau TIDAK ADA Transportasi Perahu sejenisnya untuk penunjang pelayanan Tenaga Kesehatan Lainnya oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat.

245 d. Jika Ada Lainnya (Sebutkan)

Memastikan Transportasi Lainnya untuk penunjang pelayanan Tenaga Kesehatan Lainnya oleh Pemerintah Desa/ Masyarakat. Bila ada dapat disebutkan dalam bentuk tulisan, bila tidak ada dapat ditulis dengan simbol “-”

Jaminan Kesehatan Nasional

246 Jumlah warga yang terdaftar menjadi peserta BPJS Kesehatan/ Jaminan Kesehatan Nasional/ Kartu Indonesia Sehat (KIS)

Memastikan Berapa jumlah penduduk yang ikut dalam keanggotaan BPJS, data dapat di peroleh melalui kantor BPJS terdekat. Diinput menggunakan angka

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

247 Persentase keanggotaan BPJS

Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 246 dibagi dengan jumlah total warga

- Klasifikasi 1. Persentase 0 - 20%
- Klasifikasi 2. Persentase >20 - 40%
- Klasifikasi 3. Persentase >40 - 60%
- Klasifikasi 4. Persentase >60 - 80%
- Klasifikasi 5. Persentase >80 - 100%

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

248 Apakah terdapat kegiatan sosialisasi dan/atau advokasi terkait program jaminan kesehatan nasional di desa?

Memastikan kegiatan sosialisasi dan/atau advokasi terkait program jaminan kesehatan nasional di desa dengan

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat kegiatan sosialisasi dan/ atau advokasi,
- Klasifikasi 5. Terdapat kegiatan sosialisasi dan/ atau advokasi

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

249 Jika Ya, apa bentuk kegiatan sosialisasi dan/atau advokasi tersebut?

Apabila jawaban pertanyaan di atas terdapat kegiatan sosialisasi, maka sebutkan dalam bentuk apa dalam isian tersebut

SUB-DIMENSI UTILITAS DASAR

Pelayanan infrastruktur yang pada umumnya diperlukan untuk menunjang aktivitas di dalam dan luar suatu lingkungan permukiman masyarakat

Air Minum

Berdasarkan Permenkes RI No. 492/ MENKES/PER/IV/2010, air minum adalah air yang melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyediaan air minum adalah kegiatan menyediakan air minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih, dan produktif. Akses air minum aman adalah jika rumah tangga menggunakan sumber air minum layak, lokasi sumber air berada di dalam rumah atau di halaman rumah (on premises), tersedia setiap saat ketika dibutuhkan, dan kualitas air minum memenuhi syarat kualitas air minum.

250 Air minum warga di Desa bersumber dari air ledeng (Perpipaan) dengan meteran (PAM/PDAM)

Memastikan Apakah air minum warga di Desa bersumber dari ledeng (Perpipaan) dengan meteran (PAM/PDAM) (Ada / Tidak Ada)

251 Air minum warga di Desa bersumber dari sumur bor / pompa

Memastikan Apakah air minum warga di Desa bersumber dari sumur bor / pompa (Ada / Tidak Ada)

252 Air minum warga di Desa bersumber dari sumur

Memastikan Apakah air minum warga di Desa bersumber dari sumur (Ada / Tidak Ada)

253 Air minum warga di Desa bersumber dari mata air

Memastikan Apakah air minum warga di Desa bersumber dari mata air (Ada / Tidak Ada)

254 Air minum warga di Desa bersumber dari air hujan

Memastikan Apakah air minum warga di Desa bersumber dari air hujan (Ada / Tidak Ada)

255 Hari operasional penyediaan Air Minum di Desa dalam kurun waktu satu minggu

Berapa hari operasional penyediaan Air Minum yang ada di Desa dalam kurun waktu satu minggu dengan

- Klasifikasi 1. <4 hari
- Klasifikasi 3. 4-6 hari
- Klasifikasi 5. 7 hari

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

256 Jumlah rumah yang sudah terakses air minum di desa

Berapa Jumlah rumah yang sudah terakses air minum di desa diinput dengan angka satuan rumah

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

257 Ketersediaan Air Minum untuk warga desa

Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 250 – 256

1. Sangat sedikit warga di Desa yang bisa mengakses air minum (< 50% terakses)
3. Sebagian warga di Desa yang bisa mengakses air minum (50 -100% terakses)
5. Seluruh warga di Desa sudah bisa mengakses air minum (100% terakses)

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

258 Kemudahan akses Air Minum untuk warga di desa
Kemudahan masyarakat desa untuk mendapatkan air minum aman, yang dapat diukur melalui

- Klasifikasi 1. Sulit (masih menggunakan 1 sumber mata air/ masih menggunakan air tanah);
- Klasifikasi 3. Sedang (sebagian sudah terlayani PDAM dan sebagian lainnya menggunakan air tanah);
- Klasifikasi 5. Mudah (sudah terlayani PDAM secara menyeluruh).

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

259 Kendala untuk mengakses Air Minum untuk warga di desa
Mengidentifikasi kendala warga untuk mengakses air minum di desa (contoh: pencemaran air dan penggunaan air yang tidak layak/akses air yang sulit/dan lainnya yang menghambat warga untuk mengakses air minum

260 Bagaimana Kualitas Air Minum di Desa (Tidak untuk Berbau, Berwarna, & Berasa)
Memastikan Bagaimana Kualitas Air Minum di Desa (Tidak untuk Berbau, Berwarna, & Berasa) dengan

- Klasifikasi 1. Tidak Layak (Berbau, Berwarna, & Berasa)
- Klasifikasi 5. Kualitas Layak (Tidak Berbau, Berwarna, & Berasa)

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Presentase Rumah Tidak Layak Huni

261 Berapa jumlah Rumah Tidak Layak Huni di Desa?
Akan diisi otomatis oleh sistem. Data diperoleh dari hasil unggah tempale file.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

262 Persentase Rumah Tidak Layak Huni
Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 261

- Klasifikasi 1. Persentase >80 – 100%
- Klasifikasi 2. Persentase >60 – 80%

**Panduan Pengisian Kuesioner
Indeks Desa 2025**

- Klasifikasi 3. Persentase >40 – 60%
- Klasifikasi 4. Persentase >20 – 40%
- Klasifikasi 5. Persentase <20%

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.



Kegiatan yang diciptakan oleh, dari, dan untuk masyarakat dengan dukungan layanan berupa barang atau jasa merupakan bentuk nyata dari pembangunan berbasis komunitas. Model ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui dua komponen utama: aktivitas kolektif yang memberdayakan serta peningkatan keterampilan dan sumber daya lokal. Pendekatan ini sejalan dengan konsep community-driven development (CDD), di mana masyarakat berperan sebagai agen utama dalam perencanaan dan pelaksanaan

program yang sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri (Mansuri & Rao, 2013). Dengan demikian, inisiatif ini tidak hanya menciptakan dampak sosial-ekonomi tetapi juga memperkuat kohesi sosial dan kemandirian komunitas.

Regulasi yang mendukung konsep ini, seperti Peraturan Menteri Sosial (Permensos) Nomor 9 Tahun 2020, menegaskan pentingnya intervensi yang berbasis pada kebutuhan masyarakat dengan fokus pada penyediaan layanan yang berkelanjutan. Dalam kebijakan ini, peningkatan kapasitas masyarakat menjadi aspek kunci yang

melibatkan pendidikan, pelatihan, serta akses terhadap sumber daya ekonomi dan sosial. Studi menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas yang didukung kebijakan yang tepat dapat meningkatkan efektivitas program sosial dan memastikan keberlanjutan dampaknya (Chaskin, 2001). Oleh karena itu, sinergi antara partisipasi masyarakat dan kebijakan yang adaptif menjadi faktor utama dalam menciptakan perubahan sosial yang inklusif dan berkelanjutan. Dimensi sosial terdiri dari sub-dimensi aktivitas dan sub-dimensi peningkatan kapasitas masyarakat.

Sub-Dimensi Aktivitas

Sebuah aktivitas dari, oleh, dan untuk masyarakat dalam mengembangkan kemampuan dan beraktivitas secara minimal (Permensos Nomor 9 Tahun 2020). Penilaian sub-dimensi aktivitas terdiri dari komponen Skor Frekuensi Gotong Royong, Skor Kegiatan Olahraga dan Mitigasi dan Penanganan Konflik Sosial.

Kearifan Sosial/Budaya

Kearifan lokal merupakan identitas budaya suatu bangsa yang memungkinkan masyarakatnya menyerap dan mengadaptasi kebudayaan luar tanpa kehilangan jati diri. Nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya tidak hanya membentuk tata kehidupan sosial, tetapi juga berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Dalam konteks desa, kearifan lokal dapat diukur dari keberadaan tradisi budaya yang khas serta sejauh mana tradisi tersebut tetap dipertahankan oleh masyarakat. Misalnya, praktik *nyadran* masih dilestarikan sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur sekaligus sebagai mekanisme sosial untuk menjaga kebersamaan warga. Selain itu, tradisi *subak* di Bali mencerminkan sistem pengelolaan air berbasis komunal yang telah terbukti efektif dalam mempertahankan ekosistem sawah dan keseimbangan sosial-ekonomi petani. Regulasi seperti Permensos Nomor 26 Tahun 2017 menegaskan bahwa kearifan lokal bukan sekadar warisan budaya, tetapi juga merupakan instrumen penting dalam pembangunan berkelanjutan yang harus terus dijaga dan dikembangkan.

Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat antara lain melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari sebagai salah satu aturan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Kearifan lokal bisa berupa kearifan sosial/budaya (Contohnya seperti Awig-awig, Ulap Doyo, dan sebagainya); dan keagamaan (Contohnya seperti syukuran, ritual atau upacara adat agama, dan sebagainya). Penilaian aspek kearifan sosial/budaya dan keagamaan terdiri dari komponen ketersediaan kearifan budaya/sosial yang ada/menjadi ciri khas desa dan skor kearifan budaya/sosial tersebut masih dipertahankan/dilestarikan. Kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar/bangsa lain menjadi watak dan kemampuan sendiri (Permensos Nomor 26 Tahun 2017).

263 Apakah terdapat kearifan budaya/sosial yang ada/menjadi ciri khas desa?

Memastikan ADA atau TIDAK ADA dalam kearifan budaya /sosial yang ada/menjadi ciri khas desa

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

264 Apa saja kearifan budaya/sosial yang ada/menjadi ciri khas desa?

Diisikan bentuk kearifan budaya/sosial yang ada dan menjadi ciri khas yang ada di desa

265 Apakah kearifan budaya/sosial tersebut masih dipertahankan/dilestarikan?

Persentase rumah tidak layak huni akan otomatis terisi oleh sistem dengan kriteria

- Klasifikasi 1. Tidak ada yang dipertahankan
- Klasifikasi 3. Kurang dari 3 yang dipertahankan
- Klasifikasi 5. Lebih dari 3 yang dipertahankan

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

266 Apa saja kearifan budaya/sosial yang dipertahankan/dilestarikan tersebut?

Diisikan seluruh bentuk kearifan budaya/sosial yang dipertahankan pada point sebelumnya

Frekuensi Gotong Royong

Gotong royong merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama dan memiliki sifat sukarela, agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan lancar, ringan, dan mudah (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014).

Jenis kegiatan gotong royong disebutkan pada Pasal 81 ayat 2 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang adalah sebagai berikut:

- **Gotong Royong Sosial:** kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama seperti membangun rumah, membantu warga yang terkena musibah, dan hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas sosial;
- **Gotong Royong Lingkungan:** kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan prinsip menjaga lingkungan seperti membersihkan sampah di lingkungan desa, mengolah sampah bersama, dan kegiatan lainnya yang berkaitan untuk menjaga lingkungan;
- **Gotong Royong Ekonomi:** kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa, seperti

267 Apakah terdapat kegiatan gotong royong di Desa?

Memastikan ADA atau TIDAK ADA dalam kegiatan gotong royong di Desa

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

268 Jenis gotong royong di Desa:

a. Gotong royong Sosial

Memastikan ADA atau TIDAK ADA dalam kegiatan gotong royong Sosial di Desa

269 Jenis gotong royong di Desa:

b. Gotong royong Lingkungan

Memastikan ADA atau TIDAK ADA dalam kegiatan gotong royong Lingkungan di Desa

270 Jenis gotong royong di Desa

c. Gotong royong Ekonomi

Memastikan ADA atau TIDAK ADA dalam kegiatan gotong royong Ekonomi di Desa

271 Frekuensi Kegiatan Gotong Royong di desa

Diisikan jumlah frekuensi Kegiatan gotong royong di desa, dengan kriteria

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat kegiatan
- Klasifikasi 3. Terdapat 1-2 kegiatan dalam 1 bulan
- Klasifikasi 5. Terdapat > 2 kegiatan dalam 1 bulan

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

272 Keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong

Memastikan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di Desa

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat kegiatan
- Klasifikasi 3. Sebagian kecil warga terlibat (<50% terlibat)
- Klasifikasi 5. Sebagian besar warga terlibat (>50% terlibat)

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Kegiatan Olahraga

Olahraga menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Penilaian aspek kegiatan olahraga dilakukan berdasarkan frekuensi kegiatan terlaksana dalam kurun waktu yang ditentukan.

273 Terdapat pelaksanaan kegiatan olahraga di desa dalam satu bulan

a. Kegiatan Sepak Bola

Memastikan kegiatan sepak bola di Desa dengan klasifikasi

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat kegiatan
- Klasifikasi 2. Terdapat 1 kali kegiatan
- Klasifikasi 3. Terdapat 2-3 kali kegiatan
- Klasifikasi 4. Terdapat 4-5 kali kegiatan
- Klasifikasi 5. Terdapat >5 kali kegiatan

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

274 Terdapat pelaksanaan kegiatan olahraga di desa dalam satu bulan

b. Kegiatan Voli

Memastikan kegiatan voli di Desa dengan klasifikasi

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat kegiatan
- Klasifikasi 2. Terdapat 1 kali kegiatan
- Klasifikasi 3. Terdapat 2-3 kali kegiatan
- Klasifikasi 4. Terdapat 4-5 kali kegiatan
- Klasifikasi 5. Terdapat >5 kali kegiatan

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

275 Terdapat pelaksanaan kegiatan olahraga di desa dalam satu bulan

c. Kegiatan Bulutangkis

Memastikan kegiatan bulutangkis di Desa dengan klasifikasi

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat kegiatan
- Klasifikasi 2. Terdapat 1 kali kegiatan
- Klasifikasi 3. Terdapat 2-3 kali kegiatan
- Klasifikasi 4. Terdapat 4-5 kali kegiatan
- Klasifikasi 5. Terdapat >5 kali kegiatan

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

276 Terdapat pelaksanaan kegiatan olahraga di desa dalam satu bulan

d. Kegiatan Basket

Memastikan kegiatan basket di Desa dengan klasifikasi

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat kegiatan
- Klasifikasi 2. Terdapat 1 kali kegiatan
- Klasifikasi 3. Terdapat 2-3 kali kegiatan
- Klasifikasi 4. Terdapat 4-5 kali kegiatan
- Klasifikasi 5. Terdapat >5 kali kegiatan

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

277 Terdapat pelaksanaan kegiatan olahraga di desa dalam satu bulan

e. Kegiatan Tenis Lapangan

Memastikan kegiatan tenis lapangan di Desa dengan klasifikasi

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat kegiatan
- Klasifikasi 2. Terdapat 1 kali kegiatan
- Klasifikasi 3. Terdapat 2-3 kali kegiatan
- Klasifikasi 4. Terdapat 4-5 kali kegiatan
- Klasifikasi 5. Terdapat >5 kali kegiatan

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

278 Terdapat pelaksanaan kegiatan olahraga di desa dalam satu bulan

f. Kegiatan Futsal

Memastikan kegiatan futsal di Desa dengan klasifikasi

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat kegiatan
- Klasifikasi 2. Terdapat 1 kali kegiatan
- Klasifikasi 3. Terdapat 2-3 kali kegiatan
- Klasifikasi 4. Terdapat 4-5 kali kegiatan
- Klasifikasi 5. Terdapat >5 kali kegiatan

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

279 Terdapat pelaksanaan kegiatan olahraga di desa dalam satu bulan

g. Kegiatan Renang

Memastikan kegiatan renang di Desa dengan klasifikasi

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat kegiatan
- Klasifikasi 2. Terdapat 1 kali kegiatan
- Klasifikasi 3. Terdapat 2-3 kali kegiatan
- Klasifikasi 4. Terdapat 4-5 kali kegiatan
- Klasifikasi 5. Terdapat >5 kali kegiatan

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

280 Terdapat pelaksanaan kegiatan olahraga di desa dalam satu bulan

h. Kegiatan Tenis Meja

Memastikan kegiatan tenis meja di Desa dengan klasifikasi

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat kegiatan
- Klasifikasi 2. Terdapat 1 kali kegiatan
- Klasifikasi 3. Terdapat 2-3 kali kegiatan
- Klasifikasi 4. Terdapat 4-5 kali kegiatan
- Klasifikasi 5. Terdapat >5 kali kegiatan

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

281 Frekuensi kegiatan tersebut dilakukan dalam satu bulan

Akan diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 273-280

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat kegiatan
- Klasifikasi 2. Terdapat 1 kali kegiatan
- Klasifikasi 3. Terdapat 2-3 kali kegiatan
- Klasifikasi 4. Terdapat 4-5 kali kegiatan
- Klasifikasi 5. Terdapat >5 kali kegiatan

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Mitigasi dan Penanganan Konflik Sosial

Konflik Sosial, yang selanjutnya disebut Konflik, menurut UU Nomor 7 Tahun 2012 adalah perseteruan dan/atau benturan fisik dengan kekerasan antara dua kelompok masyarakat atau lebih yang berlangsung dalam waktu tertentu dan berdampak luas yang mengakibatkan ketidakamanan dan disintegrasi sosial sehingga mengganggu stabilitas nasional dan menghambat pembangunan nasional. Upaya mitigasi dan penanganan konflik sosial yang dimaksud adalah:

- Memelihara kondisi damai dalam masyarakat;
- Mengembangkan sistem penyelesaian perselisihan secara damai;
- Meredam potensi konflik; dan
- Membangun sistem peringatan dini.

282 Terdapat konflik di Desa

Memastikan apakah ADA atau TIDAK ADA konflik (perseteruan dan/atau benturan fisik dengan kekerasan antara dua kelompok masyarakat atau lebih yang berlangsung dalam waktu tertentu dan berdampak luas yang mengakibatkan ketidakamanan dan (disintegrasi sosial).

283 Kejadian Konflik antarkelompok masyarakat

Memastikan ADA atau TIDAK ADA telah terjadi konflik antarkelompok masyarakat di desa

284 Kejadian Konflik kelompok masyarakat antar Desa

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA konflik kelompok masyarakat antar Desa dalam kurun waktu setahun terakhir.

285 Kejadian Konflik antara kelompok masyarakat dengan aparat keamanan

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA konflik masyarakat dengan aparat keamanan dalam kurun waktu setahun terakhir.

286 Kejadian Konflik antara kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA konflik kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah dalam kurun waktu setahun terakhir.

287 Kejadian Konflik antarpelajar/ mahasiswa/pemuda

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA konflik antarpelajar / mahasiswa / pemuda dalam kurun waktu setahun terakhir.

288 Kejadian Konflik antar suku

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA konflik antarsuku dalam kurun waktu setahun terakhir.

289 Kejadian Konflik antar agama

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA konflik antaragama dalam kurun waktu setahun terakhir.

- 290 Terdapat Konflik di Desa Terkait Lahan
Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA konflik terkait lahan dalam kurun waktu setahun terakhir.
- 291 Jumlah kejadian Konflik antarkelompok masyarakat terkait lahan dalam 1 tahun terakhir
Mengidentifikasi berapa jumlah kejadian konflik antarkelompok masyarakat terkait lahan dalam 1 tahun terakhir di desa diinput dalam bentuk angka (Contoh: 0, 1, 2, 3).
- 292 Jumlah kejadian Konflik kelompok masyarakat antar Desa terkait lahan dalam 1 tahun terakhir
Mengidentifikasi berapa jumlah kejadian konflik kelompok masyarakat antardesa terkait lahan dalam 1 tahun terakhir di desa diinput dalam bentuk angka (Contoh: 0, 1, 2, 3).
- 293 Jumlah kejadian Konflik antara kelompok masyarakat dengan aparat keamanan terkait lahan dalam 1 tahun terakhir
Mengidentifikasi berapa jumlah kejadian konflik antara kelompok masyarakat dengan aparat keamanan terkait lahan dalam 1 tahun terakhir di desa diinput dalam bentuk angka (Contoh: 0, 1, 2, 3).
- 294 Jumlah kejadian Konflik antara kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah terkait lahan dalam 1 tahun terakhir
Mengidentifikasi berapa jumlah kejadian konflik antara kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah terkait lahan dalam 1 tahun terakhir di desa diinput dalam bentuk angka (Contoh: 0, 1, 2, 3).
- 295 Jumlah kejadian Konflik antara kelompok masyarakat dengan pihak lainnya terkait lahan dalam 1 tahun terakhir
Mengidentifikasi berapa jumlah kejadian konflik antara kelompok masyarakat dengan pihak lainnya terkait lahan dalam 1 tahun terakhir di desa diinput dalam bentuk angka (Contoh: 0, 1, 2, 3).
- 296 Jumlah Kejadian Konflik terkait lahan
Akan terisi secara otomatis berdasarkan pertanyaan 291-295

297 Penyelesaian Konflik secara damai

Apakah jika terjadi konflik diselesaikan secara damai? (1. Tidak Ada, 3. Ada tetapi tidak tuntas, dan 5. Ada)

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

298 Peranan aparat keamanan menjadi mediator / penengah dalam penyelesaian Konflik massal

Mengetahui 5. ADA atau 1. TIDAK ADA peranan aparat keamanan yang menjadi mediator/penengah dalam penyelesaian konflik massal di desa.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

299 Peranan aparat pemerintah menjadi mediator / penengah dalam penyelesaian Konflik massal

Mengetahui 5. ADA atau 1. TIDAK ADA peranan aparat pemerintah yang menjadi mediator/penengah dalam penyelesaian konflik massal di desa.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

300 Peranan tokoh masyarakat menjadi mediator / penengah dalam penyelesaian Konflik massal

Mengetahui 5. ADA atau 1. TIDAK ADA peranan tokoh masyarakat yang menjadi mediator/penengah dalam penyelesaian konflik massal di desa.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

301 Peranan tokoh agama menjadi mediator / penengah dalam penyelesaian Konflik massal

Mengetahui 5. ADA atau 1. TIDAK ADA peranan tokoh agama yang menjadi mediator/penengah dalam penyelesaian konflik massal di desa

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Satkamling

Satuan Keamanan Lingkungan yang selanjutnya disingkat Satkamling adalah satuan masyarakat yang pengemban fungsi kepolisian yang dibentuk oleh warga masyarakat atas kemauan, kesadaran, dan kepentingan untuk mengamankan lingkungannya baik berupa aktivitas dan upayanya pemenuhan fasilitas dalam mendukung sistem keamanan yang dimaksud (Peraturan Kepolisian Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pengamanan Swakarsa). Pos Satkamling merupakan tempat atau bangunan sebagai salah satu sarana dalam penyelenggaraan sistem keamanan lingkungan, yang berfungsi sebagai pusat kegiatan pelaksanaan.

- 302 Apakah terdapat Satuan Keamanan Lingkungan (Satkamling) di Desa
Mengidentifikasi 5. ADA atau 1. TIDAK ADA keberadaan fasilitas fisik Satuan Keamanan Lingkungan (Satkamling) di Desa.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 303 Apakah terdapat aktivitas Satuan Keamanan Lingkungan (Satkamling) di Desa
Menghitung frekuensi pelaksanaan aktivitas satuan keamanan lingkungan (satkamling) di desa dalam kurun waktu satu bulan dengan klasifikasi sebagai berikut.

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat aktivitas
- Klasifikasi 2. Terdapat 1 kali aktivitas perbulan
- Klasifikasi 3. Terdapat 2 kali aktivitas perbulan
- Klasifikasi 4. Terdapat 3 kali aktivitas perbulan
- Klasifikasi 5. Terdapat >3 kali aktivitas perbulan

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

SUB-DIMENSI FASILITAS MASYARAKAT

Pelayanan yang disediakan untuk masyarakat dalam rangka penyediaan barang dan/atau jasa untuk meningkatkan kemampuan diri dan dapat beraktivitas secara minimal (Permensos Nomor 9 Tahun 2020).

Taman Bacaan Masyarakat/Perpustakaan Desa

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Pasal 16 UU No. 43 Tahun 2007). Perpustakaan yang disediakan oleh pemerintah daerah termasuk pada kategori perpustakaan umum. Perpustakaan yang disediakan oleh desa/kelurahan mengembangkan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan menyediakan pelayanan kepada pemustaka paling sedikit 54 (lima puluh empat) jam kerja per minggu. Dengan operasional jam kerja maksimal adalah 10 jam dalam satu hari.

- 304 Ketersediaan fasilitas perpustakaan Desa / taman bacaan masyarakat di Desa
Mengetahui 5. ADA atau 1. TIDAK ADA perpustakaan Desa/ taman bacaan masyarakat di Desa

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 305 Hari operasional Taman Bacaan Masyarakat/ Perpustakaan Desa
Mengidentifikasi waktu operasional taman bacaan masyarakat/ perpustakaan di desa dalam kurun waktu satu minggu dengan satuan hari, yang dinilai dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak beroperasi.
- Klasifikasi 2. Beroperasi selama 1 hari
- Klasifikasi 3. Beroperasi selama 2-3 hari
- Klasifikasi 4. Beroperasi selama 4-5 hari
- Klasifikasi 5. Beroperasi selama 6-7 hari

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Fasilitas Olahraga

- 306 Ketersediaan Fasilitas dan kondisi/keadaan sebagian besar Fasilitas olahraga di Desa
Mengidentifikasi keberadaan dan kondisi dari rata-rata fasilitas olahraga di desa yang kemudian akan dilakukan penilaian secara otomatis pada sistem dengan mempertimbangkan informasi pada jenis fasilitas olahraga, dan dinilai berdasarkan

klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat fasilitas
- Klasifikasi 2. Rata-rata kondisi fasilitas rusak parah
- Klasifikasi 3. Rata-rata kondisi fasilitas rusak sedang
- Klasifikasi 4. Rata-rata kondisi fasilitas rusak ringan
- Klasifikasi 5. Rata-rata kondisi fasilitas baik

Pertanyaan ini akan dilakukan Penilaian berdasarkan input pada C202 a-i.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

307 Fasilitas Olahraga:

Lapangan Sepak Bola

Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas olahraga berupa lapangan sepak bola di Desa yang dapat diakses dan digunakan oleh warga desa serta penjelasan mengenai kondisi fisik fasilitas yang diukur dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak ada fasilitas
- Klasifikasi 2. Ada, kondisi rusak parah
- Klasifikasi 3. Ada, Kondisi rusak sedang
- Klasifikasi 4. Ada, kondisi rusak ringan
- Klasifikasi 5. Ada, kondisi baik

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

308 Fasilitas Olahraga:

Lapangan Voli

Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas olahraga berupa lapangan voli di Desa yang dapat diakses dan digunakan oleh warga desa serta penjelasan mengenai kondisi fisik fasilitas yang diukur dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak ada fasilitas
- Klasifikasi 2. Ada, kondisi rusak parah
- Klasifikasi 3. Ada, Kondisi rusak sedang
- Klasifikasi 4. Ada, kondisi rusak ringan
- Klasifikasi 5. Ada, kondisi baik

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

309 Fasilitas Olahraga:**Lapangan Bulutangkis**

Menghitung frekuensi pelaksanaan jenis kegiatan olahraga bulutangkis di desa dalam kurun waktu satu bulan dengan klasifikasi sebagai berikut.

- Klasifikasi 1. Tidak ada fasilitas
- Klasifikasi 2. Ada, kondisi rusak parah
- Klasifikasi 3. Ada, Kondisi rusak sedang
- Klasifikasi 4. Ada, kondisi rusak ringan
- Klasifikasi 5. Ada, kondisi baik

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

310 Fasilitas Olahraga:**Lapangan Basket**

Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas olahraga berupa lapangan basket di Desa yang dapat diakses dan digunakan oleh warga desa serta penjelasan mengenai kondisi fisik fasilitas yang diukur dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak ada fasilitas
- Klasifikasi 2. Ada, kondisi rusak parah
- Klasifikasi 3. Ada, Kondisi rusak sedang
- Klasifikasi 4. Ada, kondisi rusak ringan
- Klasifikasi 5. Ada, kondisi baik

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

311 Fasilitas Olahraga:**Tenis Lapangan**

Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas olahraga berupa lapangan tenis di Desa yang dapat diakses dan digunakan oleh warga desa serta penjelasan mengenai kondisi fisik fasilitas yang diukur dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak ada fasilitas
- Klasifikasi 2. Ada, kondisi rusak parah

- Klasifikasi 3. Ada, Kondisi rusak sedang
- Klasifikasi 4. Ada, kondisi rusak ringan
- Klasifikasi 5. Ada, kondisi baik

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

312 Fasilitas Olahraga:

Lapangan Futsal

Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas olahraga berupa lapangan futsal di Desa yang dapat diakses dan digunakan oleh warga desa serta penjelasan mengenai kondisi fisik fasilitas yang diukur dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak ada fasilitas
- Klasifikasi 2. Ada, kondisi rusak parah
- Klasifikasi 3. Ada, Kondisi rusak sedang
- Klasifikasi 4. Ada, kondisi rusak ringan
- Klasifikasi 5. Ada, kondisi baik

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

313 Fasilitas Olahraga:

Kolam Renang

Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas olahraga berupa kolam renang di Desa yang dapat diakses dan digunakan oleh warga desa serta penjelasan mengenai kondisi fisik fasilitas yang diukur dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak ada fasilitas
- Klasifikasi 2. Ada, kondisi rusak parah
- Klasifikasi 3. Ada, Kondisi rusak sedang
- Klasifikasi 4. Ada, kondisi rusak ringan
- Klasifikasi 5. Ada, kondisi baik

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

314 Fasilitas Olahraga:

Tenis Meja

Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas olahraga berupa meja/papan tenis meja di Desa yang dapat diakses dan digunakan oleh warga desa serta penjelasan mengenai kondisi fisik fasilitas yang diukur dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak ada fasilitas
- Klasifikasi 2. Ada, kondisi rusak parah
- Klasifikasi 3. Ada, Kondisi rusak sedang
- Klasifikasi 4. Ada, kondisi rusak ringan
- Klasifikasi 5. Ada, kondisi baik

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

315 Fasilitas Olahraga:

Lainnya

Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas olahraga lainnya di Desa yang dapat diakses dan digunakan oleh warga desa serta penjelasan mengenai kondisi fisik fasilitas yang diukur dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak ada fasilitas
- Klasifikasi 2. Ada, kondisi rusak parah
- Klasifikasi 3. Ada, Kondisi rusak sedang
- Klasifikasi 4. Ada, kondisi rusak ringan
- Klasifikasi 5. Ada, kondisi baik

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Keberadaan Ruang Publik Terbuka

Ruang publik adalah ruang milik bersama dimana publik dapat melakukan berbagai macam aktivitas dan tidak dikenakan biaya untuk memasuki area tersebut (UU No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang dan Permen ATR KBPN Nomor 14 Tahun 2022). Adapun fungsi yang dimiliki ruang terbuka publik antara lain:

- Tempat bermain, tempat bersantai, tempat interaksi sosial baik secara individu ataupun kelompok, tempat peralihan dan tempat menunggu
- Sebagai ruang terbuka, ruang ini berfungsi untuk mendapatkan udara segar dari alam
- Sebagai sarana penghubung dari suatu lokasi ke lokasi lain
- Sebagai pembatas atau jarak di antara massa bangunan.

316 Keberadaan ruang publik terbuka/keadaan sebagian besar Fasilitas Ruang Publik Terbuka di Desa

Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas ruang publik terbuka di Desa yang dapat diakses dan digunakan secara bebas oleh warga desa serta identifikasi terkait rata-rata kondisi fisik fasilitas yang dinilai dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat fasilitas
- Klasifikasi 2. Rata-rata kondisi fasilitas rusak parah
- Klasifikasi 3. Rata-rata kondisi fasilitas rusak sedang
- Klasifikasi 4. Rata-rata kondisi fasilitas rusak ringan
- Klasifikasi 5. Rata-rata kondisi fasilitas baik

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

317 Jika terdapat Fasilitas RTH (Ruang terbuka Hijau) , apa jenis fasilitas yang terdapat di Desa?

a. Taman Desa

Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas ruang terbuka hijau berupa taman desa di desa yang dapat diakses dan digunakan oleh warga desa serta penjelasan mengenai kondisi fisik fasilitas yang diukur dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak ada fasilitas
- Klasifikasi 2. Ada, kondisi rusak parah
- Klasifikasi 3. Ada, Kondisi rusak sedang
- Klasifikasi 4. Ada, kondisi rusak ringan
- Klasifikasi 5. Ada, kondisi baik

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

318 Jika terdapat Fasilitas RTH (Ruang terbuka Hijau) , apa jenis fasilitas yang terdapat di Desa?

b. Jalur Hijau Sepanjang Jalan/Sungai/Danau di desa

Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas ruang terbuka hijau berupa jalur hijau sepanjang jalan/sungai/danau di Desa yang dapat diakses dan digunakan oleh warga desa serta penjelasan mengenai kondisi fisik fasilitas yang diukur dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak ada fasilitas
- Klasifikasi 2. Ada, kondisi rusak parah
- Klasifikasi 3. Ada, Kondisi rusak sedang
- Klasifikasi 4. Ada, kondisi rusak ringan
- Klasifikasi 5. Ada, kondisi baik

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

319 Jika terdapat Fasilitas RTH (Ruang terbuka Hijau) , apa jenis fasilitas yang terdapat di Desa?

c. Hutan Desa

Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas ruang terbuka hijau berupa hutan desa di Desa yang dapat diakses dan digunakan oleh warga desa serta penjelasan mengenai kondisi fisik fasilitas yang diukur dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak ada fasilitas
- Klasifikasi 2. Ada, kondisi rusak parah
- Klasifikasi 3. Ada, Kondisi rusak sedang
- Klasifikasi 4. Ada, kondisi rusak ringan
- Klasifikasi 5. Ada, kondisi baik

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

320 Jika terdapat Fasilitas RTNH (Ruang terbuka Non Hijau) , apa jenis fasilitas yang terdapat di Desa?

a. Pelataran

Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas ruang terbuka non hijau berupa landmark di Desa yang dapat diakses dan digunakan oleh warga desa serta penjelasan mengenai kondisi fisik fasilitas yang diukur dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak ada fasilitas
- Klasifikasi 2. Ada, kondisi rusak parah
- Klasifikasi 3. Ada, Kondisi rusak sedang
- Klasifikasi 4. Ada, kondisi rusak ringan
- Klasifikasi 5. Ada, kondisi baik

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

321 Jika terdapat Fasilitas RTNH (Ruang terbuka Non Hijau) , apa jenis fasilitas yang terdapat di Desa?

b. Landmark

Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas ruang terbuka non hijau berupa landmark di Desa yang dapat diakses dan digunakan oleh warga desa serta penjelasan mengenai kondisi fisik fasilitas yang diukur dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak ada fasilitas
- Klasifikasi 2. Ada, kondisi rusak parah
- Klasifikasi 3. Ada, Kondisi rusak sedang
- Klasifikasi 4. Ada, kondisi rusak ringan
- Klasifikasi 5. Ada, kondisi baik

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

322 Jika terdapat Fasilitas RTNH (Ruang terbuka Non Hijau) , apa jenis fasilitas yang terdapat di Desa?

c. Lainnya

Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas ruang terbuka non hijau lainnya di Desa yang dapat diakses dan digunakan oleh warga desa serta penjelasan mengenai kondisi fisik fasilitas yang diukur dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak ada fasilitas
- Klasifikasi 2. Ada, kondisi rusak parah
- Klasifikasi 3. Ada, Kondisi rusak sedang
- Klasifikasi 4. Ada, kondisi rusak ringan
- Klasifikasi 5. Ada, kondisi baik

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.



Ekonomi adalah ilmu tentang usaha individu terkait pekerjaan dalam kehidupan dan membahas tentang bagaimana manusia meraih pendapatan sekaligus menggunakannya (Marshall, 1890). Ilmu ekonomi, khususnya ekonomi mikro, membahas bagaimana individu memperoleh pendapatan dan mengalokasikan sumber daya untuk memenuhi kebutuhannya. Alfred Marshall (1890) dalam *Principles of Economics* menekankan bahwa ekonomi bukan sekadar studi tentang kekayaan, tetapi juga kesejahteraan manusia. Ia memperkenalkan konsep utilitas marginal dan elastisitas permintaan, yang menjelaskan bagaimana individu

membuat keputusan ekonomi berdasarkan manfaat tambahan yang diperoleh dari suatu barang atau jasa. Dalam konteks modern, teori Marshall berkembang melalui pendekatan ekonomi perilaku yang diperkenalkan oleh Richard Thaler (2017), yang menunjukkan bahwa keputusan ekonomi individu sering kali dipengaruhi oleh faktor kognitif dan emosional, bukan hanya rasionalitas seperti yang diasumsikan dalam ekonomi klasik.

Seiring dengan perkembangan zaman, cara individu memperoleh pendapatan juga berubah, terutama dengan munculnya ekonomi digital dan gig economy.

David Autor (2015) dalam studinya tentang dampak otomatisasi terhadap pasar tenaga kerja menegaskan bahwa pekerjaan tradisional semakin tergeser oleh teknologi, menciptakan tantangan baru dalam distribusi pendapatan dan kesejahteraan ekonomi. Di sisi lain, studi Acemoglu dan Restrepo (2020) menunjukkan bahwa meskipun otomatisasi mengurangi permintaan tenaga kerja di beberapa sektor, ia juga mendorong penciptaan lapangan kerja baru di bidang yang lebih kompleks. Fenomena ini menegaskan bahwa dalam ekonomi modern, keberhasilan individu dalam memperoleh dan menggunakan pendapatan sangat bergantung pada kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan struktur pasar kerja.

Penilaian pada dimensi ekonomi berdasarkan jenis- jenis kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan.

Sub-Dimensi Produksi Desa

Sub-dimensi Produksi desa mencerminkan aktivitas ekonomi yang beragam, berkualitas, dan berkelanjutan, dengan tetap menjunjung kearifan lokal sebagai elemen utama dalam pembangunan ekonomi masyarakat desa. Keberagaman ekonomi ini tidak hanya mencakup sektor primer seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan, tetapi juga sektor sekunder seperti industri pengolahan dan konstruksi, serta sektor tersier yang melibatkan perdagangan, jasa keuangan, hingga pendidikan dan kesehatan. Keberagaman ini menjadi indikator penting dalam meningkatkan ketahanan ekonomi desa dan mendorong kesejahteraan masyarakat setempat (Gunarta et al., 2023). Berbagai penelitian menegaskan bahwa desa-desa yang memiliki aktivitas ekonomi yang lebih beragam cenderung lebih mampu bertahan menghadapi guncangan ekonomi dibandingkan desa dengan ketergantungan pada satu sektor saja (Sholahuddin, 2019).

Dalam konteks keberlanjutan, ekonomi desa juga dipengaruhi oleh kapasitas inovasi lokal dan adaptasi terhadap perubahan zaman. Ekonomi berbasis kearifan lokal, seperti pengolahan hasil pertanian berbasis komunitas atau pengembangan ekowisata berbasis budaya, dapat meningkatkan daya saing produk desa di pasar yang lebih luas (Suharto, 2021). Selain itu, digitalisasi dan integrasi teknologi dalam ekonomi desa, seperti pemasaran berbasis e-commerce dan sistem distribusi berbasis fintech, semakin membuka peluang bagi desa untuk berkontribusi

lebih besar dalam perekonomian nasional (Sari & Hidayat, 2022). Oleh karena itu, penting bagi desa untuk terus memperkuat kapasitas produksi berbasis inovasi dan menjaga keberlanjutan sumber daya lokal agar tetap relevan dan kompetitif.

Penilaian terhadap ekonomi desa tidak hanya dilihat dari jumlah sektor ekonomi yang ada, tetapi juga dari keaktifan dan keseimbangan antar sektor. Misalnya, desa yang memiliki sektor pertanian yang kuat tetapi tidak didukung oleh industri pengolahan akan menghadapi tantangan dalam meningkatkan nilai tambah produk. Begitu pula dengan desa yang memiliki banyak usaha perdagangan tetapi kurang didukung oleh sektor jasa keuangan dan logistik, yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Kusuma & Wijayanti, 2020). Oleh sebab itu, strategi pengembangan ekonomi desa harus mempertimbangkan aspek integrasi antar sektor dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis keberagaman dan keberlanjutan.

Keragaman Aktivitas Ekonomi

Produk unggulan merupakan elemen penting dalam pengembangan ekonomi daerah, khususnya bagi koperasi serta usaha kecil dan menengah (UKM). Produk unggulan ini tidak hanya mencerminkan kekayaan sumber daya alam dan budaya lokal, tetapi juga berperan sebagai penggerak utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Permendagri Nomor 9 Tahun 2014, produk unggulan harus memiliki daya saing tinggi serta mampu menembus pasar yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi, inovasi, serta strategi pemasaran yang efektif menjadi kunci utama dalam memperkuat daya saing produk unggulan daerah (Kementerian Dalam Negeri, 2014).

Penilaian terhadap produk unggulan suatu daerah didasarkan pada beberapa aspek utama, yaitu ketersediaan produk unggulan di desa, cakupan pasar, serta kepemilikan merek dagang. Produk yang memiliki pasar luas dan legalitas yang jelas lebih berpotensi berkembang serta memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Selain itu, dukungan dari pemerintah daerah melalui regulasi dan pendampingan usaha dapat mempercepat pengembangan produk unggulan. Misalnya, program One Village One Product (OVOP) yang diterapkan di berbagai daerah di Indonesia telah berhasil meningkatkan daya saing produk lokal di pasar global (Setiawan, 2020).

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan nilai ekonomi produk unggulan, diperlukan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Inovasi dalam desain, kemasan, serta pemanfaatan digitalisasi dalam pemasaran menjadi faktor penting dalam memperluas jangkauan pasar. Selain itu, pelibatan komunitas lokal dan penguatan koperasi dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan daya dorong produk unggulan ke pasar global. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis potensi lokal, produk unggulan daerah dapat menjadi motor penggerak ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan manfaat luas bagi masyarakat (Santoso, 2021).

Kegiatan ekonomi adalah mengatur urusan harta dan kekayaan, baik yang berkaitan dengan pengembangan, kepemilikan dan distribusi (Gunarta, Nyoman Adi, et.al. 2023). Ragam aktivitas ekonomi menurut Sholahuddin (2019) dibagi menjadi berbagai sektor, yaitu:

A. Sektor Primer

- a) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- b) Pertambangan dan Penggalian

B. Sektor Sekunder

- a) Industri Pengolahan
- b) Pengadaan Listrik, Gas
- c) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
- d) Konstruksi

Sektor Tersier

- a) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- b) Transportasi dan Pergudangan
- c) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- d) Informasi dan Komunikasi
- e) Jasa Keuangan dan Asuransi
- f) Real Estate
- g) Jasa Perusahaan
- h) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
- i) Jasa Pendidikan
- j) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- k) Jasa Lainnya

323 Keragaman Aktivitas Ekonomi di Desa

Mengidentifikasi jumlah jenis sektor/aktivitas ekonomi yang ada di desa yang diukur dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1: Terdapat 1 sektor/aktivitas ekonomi
- Klasifikasi 3: Terdapat 2 sektor/aktivitas ekonomi
- Klasifikasi 5: Terdapat lebih dari 2 sektor/aktivitas ekonomi.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

324 Keaktifan Aktivitas Ekonomi di Desa

Mengukur tingkat keaktifan aktivitas ekonomi yang berjalan di desa dengan klasifikasi sebagai berikut.

- Klasifikasi 1: Tidak aktif (tidak memiliki produk/jasa yang dihasilkan)
- Klasifikasi 5: Aktif (memiliki produk/jasa yang dihasilkan)

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Produk Unggulan Desa

Produk Unggulan adalah produk, baik berupa barang maupun jasa, yang dihasilkan oleh koperasi, usaha skala kecil dan menengah yang potensial untuk dikembangkan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki oleh daerah baik sumber daya alam, sumber daya manusia dan budaya lokal, serta mendatangkan pendapatan bagi masyarakat maupun pemerintah yang diharapkan menjadi kekuatan ekonomi bagi daerah dan masyarakat setempat sebagai produk yang potensial memiliki daya saing, daya jual, dan daya dorong menuju dan mampu memasuki pasar global (Permendagri Nomor 9 Tahun 2014).

325 Ketersediaan Produk Unggulan Desa

Mengidentifikasi 5. ADA atau 1. TIDAK ADA produk unggulan desa yang tersedia di desa.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

326 Cakupan pasar Produk Unggulan Desa

Mengidentifikasi cakupan/jangkauan penjualan produk unggulan desa yang dinilai berdasarkan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1: Penjualan masih di dalam desa
- Klasifikasi 5: Penjualan sudah sampai ke luar desa

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

327 Ketersediaan merek dagang

Mengidentifikasi ketersediaan merek dagang pada produk unggulan desa yang dinilai dengan klasifikasi berikut.

- Klasifikasi 1. Merek dagang tidak terdaftar
- Klasifikasi 5. Merek dagang terdaftar

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari Kekayaan Intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi (UU No 24/2019 tentang Ekonomi Kreatif).

328 Terdapat Kearifan lokal atau kebudayaan lokal yang di jadikan sebagai kegiatan ekonomi dalam menunjang penghidupan masyarakat di desa?

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA kearifan lokal atau kebudayaan lokal yang dijadikan sebagai kegiatan ekonomi dalam menunjang penghidupan masyarakat di desa.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

329 Jika Terdapat Ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal, sebutkan jenis ekonomi tersebut
Jika terdapat ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal, selanjutnya mengidentifikasi ragam/jenis kegiatan ekonomi kreatif berbasis kearifan/kebudayaan lokal yang ada di desa.

Kerjasama Desa

Kerjasama Desa adalah kesepakatan bersama antar-desa dan/atau dengan pihak ketiga yang dibuat secara tertulis untuk mengerjakan bidang pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat yang menjadi potensi dan kewenangan desa serta menimbulkan hak dan kewajiban para pihak (Permendagri No. 96 Tahun 2017 tentang Tata Cara Kerjasama Desa di Bidang Pemerintahan Desa).

330 Apakah telah dilakukan kerjasama desa dengan desa lainnya?

Mengidentifikasi 1. BELUM atau 5. SUDAH adanya kerjasama ekonomi desa dengan desa lainnya.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

331 Apakah telah dilakukan kerjasama desa dengan pihak ketiga?

Mengidentifikasi 1. BELUM atau 5. SUDAH adanya kerjasama ekonomi desa dengan pihak ketiga.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

SUB-DIMENSI FASILITAS PENDUKUNG EKONOMI

Menunjukkan penunjang dan fasilitas aktivitas ekonomi di desa yang beragam, berkualitas, terukur, dan mencakup seluruh jenis usaha di desa untuk menjamin pemenuhan kebutuhan ekonomi demi meningkatkan standard kehidupan dan perekonomian masyarakat desa.

332 Ketersediaan Pendidikan Non-formal/Pusat Keterampilan/Kursus

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA pendidikan non-formal/ pusat keterampilan/ kursus yang dapat diakses oleh warga di desa.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

333 Keterlibatan Pendidikan Non-formal/Pusat Keterampilan/Kursus

Mengidentifikasi persentase keterlibatan warga desa dalam pendidikan non-formal/pusat keterampilan/kursus di desa yang dinilai dengan klasifikasi berikut.

- Klasifikasi 1: Tidak aktif
- Klasifikasi 3: Melibatkan sebagian kecil atau <50% angkatan kerja yang tidak bekerja di desa.
- Klasifikasi 5: Melibatkan sebagian besar atau >50% angkatan kerja yang tidak bekerja di desa.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

334 Penyedia layanan Pendidikan Non-formal/Pusat Keterampilan/Kursus

Mengidentifikasi pihak penyedia layanan Pendidikan non-formal/pusat keterampilan/kursus bagi warga desa yang diklasifikasikan menjadi Pemerintah/Swasta/Masyarakat.

335 Jika Terdapat, Pendidikan Non-Formal/ Pusat Keterampilan/ Kursus apa saja yang diajarkan?

Jika terdapat layanan pendidikan non-formal/pusat keterampilan/kursus di desa, selanjutnya mengidentifikasi materi yang diajarkan pada pendidikan tersebut.

Pasar Rakyat

Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah, dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar (Permendag Nomor 21 Tahun 2021).

336 Ketersediaan Pasar di Desa

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA keberadaan sarana perdagangan berupa pasar rakyat di desa yang dapat diakses oleh warga desa.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

337 Jenis pasar yang tersedia di Desa

Mengidentifikasi jenis pasar rakyat yang tersedia di desa.

- a. Pasar Rakyat Utama, dengan kriteria sebagai berikut:

- Beroperasi setiap hari;
 - Memiliki jumlah pedagang paling sedikit 300 orang;
 - Luas bangunan paling sedikit 4.400 M2;
 - Luas lahan paling sedikit 10.000 M2
- b. Pasar Rakyat Tipe A
- Beroperasi setiap hari;
 - Memiliki jumlah pedagang paling sedikit 400 orang;
 - Luas lahan paling sedikit 5.000 M2
- c. Pasar Rakyat Tipe B
- Beroperasi 3 hari dalam satu minggu;
 - Memiliki jumlah pedagang paling sedikit 275 orang;
 - Luas lahan paling sedikit 4.000 M2.
- d. Pasar Rakyat Tipe C
- Beroperasi 2 hari dalam satu minggu;
 - Memiliki jumlah pedagang paling sedikit 200 orang;
 - Luas lahan paling sedikit 3.000 M2
- e. Pasar Rakyat Tipe D
- Beroperasi 1 hari dalam satu minggu;
 - Memiliki jumlah pedagang paling sedikit 100 orang;
 - Luas lahan paling sedikit 2.000 M2
- f. Tidak tersedia Pasar di Desa

338 Jarak menuju pasar terdekat

Mengukur jarak dari kantor desa dan/atau rata-rata masyarakat di desa melakukan kegiatan menuju fasilitas pasar rakyat yang diukur dengan satuan kilometer (km).

- Klasifikasi 1: 0 – 0,2 Km
- Klasifikasi 3: >0,2 – 3 Km
- Klasifikasi 5: >3 Km

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

339 Waktu tempuh menuju pasar terdekat

Mengukur waktu yang ditempuh masyarakat dari kantor desa dan/atau rata-rata masyarakat di desa menuju fasilitas pasar rakyat, diukur dalam satuan menit, sebagai berikut.

- Klasifikasi 1: 0 – 2 Menit
- Klasifikasi 3: >2 – 10 Menit
- Klasifikasi 5: >10 Menit

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

340 Ketersediaan sarana transportasi menuju pasar terdekat

Memastikan ketersediaan sarana transportasi darat/perairan yang disediakan untuk warga dapat mengakses dan menuju fasilitas pasar rakyat di desa, yang diukur dengan ADA atau TIDAK ADA fasilitas.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

341 Kemudahan akses menuju pasar

Tingkat kemudahan akses dinilai berdasarkan tiga kriteria, yaitu jarak atau jangkauan fasilitas, waktu tempuh, dan ketersediaan akses transportasi untuk menuju fasilitas pasar rakyat. Hasil analisa ketiga parameter tersebut akan dihitung otomatis melalui sistem dengan klasifikasi penilaian seperti berikut:

- Klasifikasi 1. Sangat Sulit
- Klasifikasi 2. Sulit
- Klasifikasi 3. Sedang
- Klasifikasi 4. Mudah
- Klasifikasi 5. Sangat Mudah

Sangat Sulit = 1

Dimana

1. Jarak >3 Km, Waktu >2-10 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >3 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >3 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Tidak Ada

Sulit = 2

Dimana

1. Jarak >0,2-3 Km, Waktu >2-10 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,2-3 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak >3 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >3 Km, Waktu >2-10 Menit, Transportasi Ada

Sedang = 3

Dimana

1. Jarak 0-0,2 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,2-3 Km, Waktu >2-10 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,2-3 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Ada

Mudah = 4

Dimana

1. Jarak 0-0,2 Km, Waktu >2-10 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,2-3 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,2-3 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >3 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Ada

Sangat Mudah = 5

Dimana

1. Jarak 0-0,2 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Ada
2. Jarak 0-0,2 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak 0-0,2 Km, Waktu >2-10 Menit, Transportasi Ada
4. Jarak 0-0,2 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Ada

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Toko/Pertokoan

Toko/pertokoan merupakan penyedia kebutuhan sehari-hari merupakan usaha mikro yang kepemilikannya dimiliki oleh pribadi dan melakukan penjualan barang yang bersifat melayani pelanggan atau konsumen datang untuk membeli barang tidak dengan mandiri, yaitu dengan dilayani langsung oleh pelayan toko kelontong tersebut, dan pada umumnya pada toko kelontong berskala kecil di mana pelayan toko merangkap sebagai kasir.

342 Ketersediaan kelompok pertokoan di Desa

Mengidentifikasi 1. ADA atau 5. TIDAK ADA keberadaan sarana perdagangan toko/pertokoan di desa.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

343 Jarak ke kelompok pertokoan terdekat

Mengukur jarak dari kantor desa dan/atau rata-rata masyarakat di desa melakukan kegiatan menuju fasilitas toko/pertokoan yang diukur dengan satuan kilometer (km), sebagai berikut.

- Klasifikasi 1: 0 – 0,5 Km
- Klasifikasi 2: >0,5 – 15 Km
- Klasifikasi 3: >15 Km

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

344 Waktu tempuh menuju toko/pertokoan di Desa

Mengukur waktu yang ditempuh masyarakat dari kantor desa dan/atau rata-rata masyarakat di desa menuju fasilitas toko/pertokoan, diukur dalam satuan menit, sebagai berikut.

- Klasifikasi 1: 0 – 3 Menit
- Klasifikasi 2: >3 – 15 Menit
- Klasifikasi 3: >15 Menit

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

345 Ketersediaan sarana transportasi menuju toko/pertokoan di Desa

Memastikan ketersediaan sarana transportasi darat/perairan yang disediakan untuk warga dapat mengakses dan menuju fasilitas toko/pertokoan di desa, yang diukur dengan 5. ADA atau 1. TIDAK ADA fasilitas.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

346 Kemudahan akses menuju toko/pertokoan di Desa

Tingkat kemudahan akses dinilai berdasarkan tiga kriteria, yaitu jarak atau jangkauan fasilitas, waktu tempuh, dan ketersediaan akses transportasi untuk menuju fasilitas

toko/pertokoan. Hasil analisa ketiga parameter tersebut akan dihitung otomatis melalui sistem dengan klasifikasi penilaian seperti berikut:

- Klasifikasi 1. Sangat Sulit
- Klasifikasi 2. Sulit
- Klasifikasi 3. Sedang
- Klasifikasi 4. Mudah
- Klasifikasi 5. Sangat Mudah

Sangat Sulit = 1

Dimana

1. Jarak >15 Km, Waktu >3-15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >15 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >15 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Tidak Ada

Sulit = 2

Dimana

1. Jarak >0,5-15 Km, Waktu >3-15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,5-15 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak >15 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >15 Km, Waktu >3-15 Menit, Transportasi Ada

Sedang = 3

Dimana

1. Jarak 0-3 Km, Waktu >30 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >3-12 Km, Waktu >5-30 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >3-12 Km, Waktu >30 Menit, Transportasi Ada

Mudah = 4

Dimana

1. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >3-15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,5-15 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,5-15 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >15 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Ada

Sangat Mudah = 5

Dimana

1. Jarak 0-0,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Ada

2. Jarak 0-0,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >3-15 Menit, Transportasi Ada
- Jarak 0-0,5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Ada

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Kedai/Rumah Makan

Kedai dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat KKNi bidang hotel, bahwa Kedai termasuk sebagai bagian jenjang Kualifikasi 2 (dua) sampai dengan 6 (enam) untuk sub-bidang food and beverage service (PP Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan).

- 347 Terdapat Kedai/Rumah Makan di Desa

Mengidentifikasi 5. ADA atau 1. TIDAK ADA keberadaan sarana perdagangan kedai/rumah makan di desa

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 348 Jarak menuju Kedai/Rumah Makan di Desa

Mengukur jarak dari kantor desa dan/atau rata-rata masyarakat di desa melakukan kegiatan menuju fasilitas kedai/rumah makan yang diukur dengan satuan kilometer (km), sebagai berikut.

- Klasifikasi 1: 0 – 0,35 Km
- Klasifikasi 2: >0,35 – 5 Km
- Klasifikasi 3: >5 Km

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 349 Waktu tempuh menuju Kedai/Rumah Makan di Desa

Mengukur waktu yang ditempuh masyarakat dari kantor desa dan/atau rata-rata masyarakat di desa menuju fasilitas kedai/rumah makan, diukur dalam satuan menit, sebagai berikut.

- Klasifikasi 1: 0 – 2 Menit
- Klasifikasi 2: >2 – 15 Menit
- Klasifikasi 3: >15 Menit

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

350 Ketersediaan sarana transportasi menuju Kedai/Rumah Makan di Desa

Memastikan ketersediaan sarana transportasi darat/perairan yang disediakan untuk warga dapat mengakses dan menuju fasilitas kedai/rumah makan di desa, yang diukur dengan ADA atau TIDAK ADA fasilitas.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian

351 Kemudahan akses menuju Kedai/Rumah Makan di Desa

Tingkat kemudahan akses dinilai berdasarkan tiga kriteria, yaitu jarak atau jangkauan fasilitas, waktu tempuh, dan ketersediaan akses transportasi untuk menuju fasilitas kedai/rumah makan. Hasil analisa ketiga parameter tersebut akan dihitung otomatis melalui sistem dengan klasifikasi penilaian seperti berikut:

- Klasifikasi 1. Sangat Sulit
- Klasifikasi 2. Sulit
- Klasifikasi 3. Sedang
- Klasifikasi 4. Mudah
- Klasifikasi 5. Sangat Mudah

Sangat Sulit = 1, Dimana

1. Jarak >5 Km, Waktu >2-15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Tidak Ada

Sulit = 2, Dimana

1. Jarak >0,35-5 Km, Waktu >2-15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,35-5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak >5 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >5 Km, Waktu >2-15 Menit, Transportasi Ada

Sedang = 3, Dimana

1. Jarak 0-35 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,35-5 Km, Waktu >2-15 Menit, Transportasi Ada

3. Jarak >0,35-5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Ada

Mudah = 4, Dimana

1. Jarak 0-0,35 Km, Waktu >2-15 Menit, Transportasi Tidak Ada

2. Jarak >0,35-5 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Ada

3. Jarak >0,35-5 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Tidak Ada

4. Jarak >5 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Ada

Sangat Mudah = 5, Dimana

1. Jarak 0-0,35 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Ada

2. Jarak 0-0,35 Km, Waktu 0-2 Menit, Transportasi Tidak Ada

3. Jarak 0-0,35 Km, Waktu >2-15 Menit, Transportasi Ada

4. Jarak 0-0,35 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Ada

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Penginapan

Penginapan adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan (PP Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan).

352 Terdapat hotel / penginapan di Desa

Mengidentifikasi 1. TIDAK ADA atau 5. ADA keberadaan sarana penginapan di Desa.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

353 Jarak ke hotel / penginapan terdekat

Mengukur jarak dari kantor desa dan/atau rata-rata masyarakat di desa melakukan kegiatan menuju fasilitas penginapan yang diukur dengan satuan kilometer (km) sebagai berikut.

- Klasifikasi 1: 0 – 2,5 Km
- Klasifikasi 2: >2,5 – 18 Km
- Klasifikasi 3: >18 Km

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

354 Waktu tempuh menuju hotel / penginapan terdekat

Mengukur waktu yang ditempuh masyarakat dari kantor desa dan/atau rata-rata masyarakat di desa menuju fasilitas penginapan, diukur dalam satuan menit sebagai berikut.

- Klasifikasi 1: 0 – 8 Menit
- Klasifikasi 2: >8 – 40 Menit
- Klasifikasi 3: >40 Menit

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

355 Ketersediaan sarana transportasi menuju Penginapan di Desa

Memastikan ketersediaan sarana transportasi darat/perairan yang disediakan untuk warga dapat mengakses dan menuju fasilitas penginapan di desa, yang diukur dengan 1. TIDAK ADA atau 5. ADA fasilitas.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

356 Kemudahan akses menuju Penginapan di Desa

Tingkat kemudahan akses dinilai berdasarkan tiga kriteria, yaitu jarak atau jangkauan fasilitas, waktu tempuh, dan ketersediaan akses transportasi untuk menuju fasilitas penginapan. Hasil analisa ketiga parameter tersebut akan dihitung otomatis melalui sistem dengan klasifikasi penilaian seperti berikut:

- Klasifikasi 1. Sangat Sulit
- Klasifikasi 2. Sulit
- Klasifikasi 3. Sedang
- Klasifikasi 4. Mudah
- Klasifikasi 5. Sangat Mudah

Sangat Sulit = 1, Dimana

1. Jarak >18 Km, Waktu >8-40 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >18 Km, Waktu >40 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >18 Km, Waktu >40 Menit, Transportasi Tidak Ada

Sulit = 2, Dimana

1. Jarak >2,5-18 Km, Waktu >8-40 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >2,5-18 Km, Waktu >40 Menit, Transportasi Tidak Ada

3. Jarak >18 Km, Waktu 0-8 Menit, Transportasi Tidak Ada

4. Jarak >18 Km, Waktu >8-40 Menit, Transportasi Ada

Sedang = 3, Dimana

1. Jarak 0-2,5 Km, Waktu >30 Menit, Transportasi Tidak Ada

2. Jarak >2,5-18 Km, Waktu >8-40 Menit, Transportasi Ada

3. Jarak >2,5-18 Km, Waktu >40 Menit, Transportasi Ada

Mudah = 4, Dimana

1. Jarak 0-2,5 Km, Waktu >8-40 Menit, Transportasi Tidak Ada

2. Jarak >2,5-18 Km, Waktu 0-8 Menit, Transportasi Ada

3. Jarak >2,5-18 Km, Waktu 0-8 Menit, Transportasi Tidak Ada

4. Jarak >18 Km, Waktu 0-8 Menit, Transportasi Ada

Sangat Mudah = 5, Dimana

1. Jarak 0-0,25 Km, Waktu 0-8 Menit, Transportasi Ada

2. Jarak 0-0,25 Km, Waktu 0-8 Menit, Transportasi Tidak Ada

3. Jarak 0-0,25 Km, Waktu >8-40 Menit, Transportasi Ada

4. Jarak 0-0,25 Km, Waktu >40 Menit, Transportasi Ada

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Layanan Pos dan/atau Logistik

Pos adalah Layanan Komunikasi Tertulis dan/atau Surat Elektronik, Layanan Paket, Layanan Logistik, Layanan Transaksi Keuangan, dan Layanan Keagenan Pos untuk kepentingan umum (Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2021). Logistik merupakan bagian dari rantai pasok (supply chain) yang menangani arus barang, arus informasi dan arus uang melalui proses pengadaan (procurement), penyimpanan (warehousing), transportasi (transportation), distribusi (distribution), dan penghantaran pelayanan (delivery services) sesuai dengan jenis, kualitas, jumlah, waktu dan tempat yang dikehendaki konsumen, secara efektif dan efisien, mulai dari titik asal (point of origin) sampai dengan titik tujuan (point of destination).

- 357 Terdapat pelayanan kantor pos / pos pembantu / rumah pos / pos keliling/pelayanan jasa ekspedisi di Desa

Mengidentifikasi 1. TIDAK ADA atau 5. ADA keberadaan sarana perdagangan layanan pos dan logistik di desa.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 358 Jarak Layanan kantor pos / pos pembantu / rumah pos / pos keliling/pelayanan jasa ekspedisi di Desa/ Terdekat

Mengukur jarak dari kantor desa dan/atau rata-rata masyarakat di desa melakukan kegiatan menuju fasilitas layanan pos dan layanan logistik yang diukur dengan satuan kilometer (km), sebagai berikut.

- Klasifikasi 1: 0 – 0,5 Km
- Klasifikasi 2: >0,5 – 6,5 Km
- Klasifikasi 3: >6,5 Km

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 359 Waktu tempuh menuju Layanan Pos dan/ Logistik di Desa/ Terdekat

Mengukur waktu yang ditempuh masyarakat dari kantor desa dan/atau rata-rata masyarakat di desa menuju fasilitas layanan pos dan layanan logistik, diukur dalam satuan menit, sebagai berikut.

- Klasifikasi 1: 0 – 3 Menit
- Klasifikasi 2: >3 – 15 Menit
- Klasifikasi 3: >15 Menit

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 360 Ketersediaan sarana transportasi menuju Layanan Pos dan/ Logistik di Desa/ Terdekat

Memastikan ketersediaan sarana transportasi darat/perairan yang disediakan untuk warga dapat mengakses dan menuju fasilitas layanan pos dan layanan logistik di desa, yang diukur dengan 1. TIDAK ADA atau 5. ADA fasilitas.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

361 Kemudahan akses menuju Layanan Pos dan/ Logistik di Desa/ Terdekat

Tingkat kemudahan akses dinilai berdasarkan tiga kriteria, yaitu jarak atau jangkauan fasilitas, waktu tempuh, dan ketersediaan akses transportasi untuk menuju layanan pos dan logistik. Hasil analisa ketiga parameter tersebut akan dihitung otomatis melalui sistem dengan klasifikasi penilaian seperti berikut:

- Klasifikasi 1. Sangat Sulit
- Klasifikasi 2. Sulit
- Klasifikasi 3. Sedang
- Klasifikasi 4. Mudah
- Klasifikasi 5. Sangat Mudah

Sangat Sulit = 1, Dimana

1. Jarak >6,5 Km, Waktu >3-15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >6,5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >6,5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Tidak Ada

Sulit = 2, Dimana

1. Jarak >0,5-6,5 Km, Waktu >3-15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,5-6,5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak >6,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >6,5 Km, Waktu >5-15 Menit, Transportasi Ada

Sedang = 3, Dimana

1. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,5-6,5 Km, Waktu >3-15 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,5-6,5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Ada

Mudah = 4, Dimana

1. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >3-15 Menit, Transportasi Tidak Ada
2. Jarak >0,5-6,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Ada
3. Jarak >0,5-6,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
4. Jarak >6,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Ada

Sangat Mudah = 5, Dimana

1. Jarak 0-0,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Ada
2. Jarak 0-0,5 Km, Waktu 0-3 Menit, Transportasi Tidak Ada
3. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >3-15 Menit, Transportasi Ada
4. Jarak 0-0,5 Km, Waktu >15 Menit, Transportasi Ada

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Lembaga Ekonomi

Lembaga secara harfiah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah badan (organisasi) yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha, sedangkan ekonomi adalah pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga. Lembaga Ekonomi yang dimaksud adalah termasuk Koperasi Unit Desa (KUD) atau Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) atau Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDes Bersama) atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021.

362 Terdapat BUMDesa

Mengidentifikasi keberadaan BUM Desa/BUM Desa Bersama di Desa, dengan klasifikasi sebagai berikut.

- Klasifikasi 2. Tidak ada
- Klasifikasi 6. Ada, belum berbadan hukum
- Klasifikasi 10. Ada, sudah berbadan hukum.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

363 Status Bumdesa (Aktif/Tidak Aktif)

Mengetahui dalam kurun waktu 1 tahun terakhir BUMDesa berstatus AKTIF atau TIDAK AKTIF.

364 Nomor sertifikat BUM Desa tersebut

Jika BUM Desa sudah memiliki badan hukum, selanjutnya menyebutkan nomor sertifikat BUM Desa.

365 Hari Operasional BUM Desa

Mengidentifikasi waktu operasional BUM Desa di desa dalam satu minggu dengan satuan hari, yang dinilai dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat Lembaga Ekonomi
- Klasifikasi 2. Waktu pelayanan tidak pasti
- Klasifikasi 3. Beroperasi 1-3 hari seminggu
- Klasifikasi 4. Beroperasi 4-5 hari seminggu
- Klasifikasi 5. Beroperasi >5 hari seminggu.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

366 Keikutsertaan Desa Terhadap BUMDesa Bersama

Mengidentifikasi keberadaan Bumdes Bersama dengan klasifikasi sebagai berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak ada
- Klasifikasi 3. Ada, belum berbadan hukum
- Klasifikasi 5. Ada, sudah berbadan hukum.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

367 Status Bumdesa Bersama (Aktif/Tidak Aktif)

Mengetahui dalam kurun waktu 1 tahun terakhir BUMDesa Bersama berstatus AKTIF atau TIDAK AKTIF.

368 Nomor sertifikat BUM Desa Bersama tersebut

Jika BUM Desa Bersama sudah memiliki badan hukum, selanjutnya menyebutkan nomor sertifikat BUM Desa Bersama

369 Hari Operasional BUM Desa Bersama

Mengidentifikasi waktu operasional BUM Desa Bersama di desa dalam satu minggu dengan satuan hari, yang dinilai dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat Lembaga Ekonomi
- Klasifikasi 2. Waktu pelayanan tidak pasti
- Klasifikasi 3. Beroperasi 1-3 hari seminggu
- Klasifikasi 4. Beroperasi 4-5 hari seminggu
- Klasifikasi 5. Beroperasi >5 hari seminggu.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 370 Ketersediaan Lembaga Ekonomi lainnya di Desa (selain BUM Desa/BUM Desa bersama):
Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA lembaga ekonomi lainnya di Desa.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 371 Ketersediaan KUD
Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA ketersediaan Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 372 Ketersediaan UMKM
Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA ketersediaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Layanan Keuangan

Layanan Keuangan menurut Undang-undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan terdiri dari:

A. Layanan Perbankan: adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

B. Layanan Fasilitas Kredit: penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

- 373 Ketersediaan layanan perbankan di desa
Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA layanan perbankan yang dapat diakses oleh warga desa di desa.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

374 Hari operasional layanan perbankan

Mengidentifikasi waktu operasional layanan perbankan di desa dalam satu minggu dengan satuan hari, yang dinilai dengan klasifikasi berikut:

- Klasifikasi 1. Tidak terdapat layanan perbankan
- Klasifikasi 2. Waktu pelayanan tidak pasti
- Klasifikasi 3. Beroperasi 1-3 hari seminggu
- Klasifikasi 4. Beroperasi 4-5 hari seminggu
- Klasifikasi 5. Beroperasi >5 hari seminggu

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

375 Terdapat Layanan BPR di Desa

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA layanan BPR yang dapat diakses oleh warga desa di desa. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah perusahaan/usaha perbankan yang kegiatannya hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberikan kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat dalam wilayah kerja tertentu yang umumnya bersifat lokal.

376 Ketersediaan Layanan Fasilitas Kredit:

Terdapat Layanan Fasilitas Kredit Berupa KUR

Mengidentifikasi 1. TIDAK ADA atau 5. ADA layanan fasilitas kredit berupa KUR di desa. Kredit Usaha Rakyat (KUR), KUR merupakan fasilitas pembiayaan yang dapat diakses oleh UMKM dan Koperasi terutama yang memiliki usaha yang layak namun belum *bankable*.

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian

377 Ketersediaan Layanan Fasilitas Kredit:

Terdapat Layanan Fasilitas Kredit Berupa KKP-E

Mengidentifikasi 1. TIDAK ADA atau 5. ADA layanan fasilitas kredit berupa KKP-E di desa. KKP-E adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati. (Sumber: Kementerian Pertanian)

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

378 Terdapat Layanan Fasilitas Kredit Berupa KUK

Mengidentifikasi 1. TIDAK ADA atau 5. ADA layanan fasilitas kredit berupa KUK di desa. Kredit Usaha Kecil adalah kredit atau pembiayaan dari Bank untuk investasi dan atau modal kerja, yang diberikan dalam Rupiah dan atau Valuta Asing kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit keseluruhan maksimum lima ratus juta rupiah untuk membiayai usaha yang produktif. (Peraturan Bank Indonesia, 2001)

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

379 Status Layanan Fasilitas Kredit

Mengidentifikasi status layanan fasilitas kredit di desa 1. TIDAK RESMI.atau 5. RESMI

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.



Dalam perspektif ekologi sosial, lingkungan tidak hanya menjadi ruang fisik tempat berlangsungnya kehidupan, tetapi juga merupakan sistem dinamis yang dipengaruhi oleh interaksi manusia dengan alam. Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan menuntut keseimbangan antara eksploitasi sumber daya dan konservasi ekosistem guna menjaga daya dukung lingkungan. Menurut penelitian terbaru oleh Zhang et al. (2023), pendekatan berbasis ekosistem dalam kebijakan lingkungan terbukti lebih efektif dalam mitigasi perubahan iklim dibandingkan model berbasis regulasi semata. Hal ini sejalan dengan UU Nomor

32 Tahun 2009 yang menekankan pentingnya pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui strategi berbasis partisipasi masyarakat dan penegakan hukum lingkungan yang ketat.

Selain itu, pengelolaan bencana sebagai bagian dari dimensi lingkungan memiliki peran strategis dalam meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap risiko bencana alam. Studi oleh Rahman et al. (2023) menyoroti bahwa strategi mitigasi berbasis komunitas lebih efektif dalam mengurangi dampak bencana dibandingkan pendekatan top-down dari pemerintah.

Di Indonesia, pendekatan berbasis kearifan lokal seperti sistem "Subak" di Bali dan mitigasi berbasis vegetasi pesisir di Sumatera telah menunjukkan keberhasilan dalam mengurangi risiko bencana hidrometeorologi.

Dengan demikian, kebijakan lingkungan yang holistik perlu mengintegrasikan pengelolaan sumber daya alam dan mitigasi bencana dalam satu kerangka kerja yang berkelanjutan. Dimensi lingkungan terdiri dari sub-dimensi pengelolaan lingkungan dan sub-dimensi pengelolaan bencana.

Sub-Dimensi Pengelolaan Lingkungan

Dalam konteks pengelolaan lingkungan, pendekatan sistematis yang mencakup perencanaan hingga penegakan hukum menjadi krusial dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan sumber daya alam. Salah satu aspek penting adalah sistem pengelolaan sampah yang efektif, mengingat peningkatan volume limbah akibat urbanisasi dan pertumbuhan populasi. Menurut penelitian terbaru oleh Liu et al. (2023), implementasi teknologi berbasis ekonomi sirkular, seperti daur ulang limbah plastik menjadi bahan baku industri, mampu mengurangi dampak pencemaran secara signifikan. Di Indonesia, upaya serupa telah diterapkan melalui kebijakan Extended Producer Responsibility (EPR) yang mewajibkan produsen bertanggung jawab atas limbah produknya, selaras dengan UU Nomor 32 Tahun 2010 yang mengamanatkan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

Di sisi lain, tingkat pencemaran lingkungan yang semakin meningkat, terutama di wilayah perkotaan dan kawasan industri, menjadi tantangan besar dalam pengelolaan lingkungan hidup. Studi oleh Rahman et al. (2024) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teknologi pemantauan real-time kualitas udara dan air dapat meningkatkan efektivitas pengawasan lingkungan. Indonesia telah mengadopsi sistem pemantauan udara berbasis sensor dalam beberapa kota besar untuk mengidentifikasi sumber pencemaran secara cepat. Namun, tantangan utama tetap terletak pada penegakan hukum yang masih lemah serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap dampak pencemaran. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, industri,

dan masyarakat dalam menerapkan kebijakan yang lebih tegas serta berbasis bukti ilmiah guna menjaga keberlanjutan lingkungan.

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Pelestarian fungsi lingkungan hidup adalah rangkaian upaya untuk memelihara kelangsungan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup. Tujuan diadakannya penilaian sub-dimensi ini adalah untuk menilai upaya-upaya tersebut. Penilaian sub-dimensi pengelolaan lingkungan terdiri dari komponen kearifan lingkungan, sistem pengelolaan sampah, dan tingkat pencemaran lingkungan.

Kearifan Lingkungan

Kearifan lingkungan (ecological wisdom) merupakan pengetahuan yang diperoleh dari abstraksi pengalaman adaptasi aktif terhadap lingkungannya yang khas. Pengetahuan tersebut diwujudkan dalam bentuk ide, aktivitas dan peralatan. Kearifan lingkungan yang diwujudkan ke dalam tiga bentuk tersebut dipahami, dikembangkan, dipedomani dan diwariskan secara turun-temurun oleh komunitas pendukungnya. Kearifan lingkungan dimaksudkan sebagai aktivitas dan proses berpikir, bertindak dan bersikap secara arif dan bijaksana dalam mengamati, memanfaatkan dan mengolah alam sebagai suatu lingkungan hidup dan kehidupan umat manusia secara timbal balik. Kearifan lingkungan dapat digali dari kearifan lokal yang salah satu fungsinya untuk konservasi dan pelestarian sumberdaya alam. Pengetahuan rakyat yang memiliki kearifan ekologis dikembangkan, dipahami dan secara turun-temurun diterapkan sebagai pedoman mengelola lingkungan terutama dalam mengolah sumberdaya alam.

Kearifan lokal (indigenous knowledge atau local knowledge) dapat dipahami sebagai pengetahuan kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat tertentu yang mencakup di dalamnya sejumlah pengetahuan kebudayaan yang berkaitan dengan model-model pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam secara lestari (Zakaria, 1994: 56). Bentuk kearifan lokal dalam masyarakat dapat berupa: nilai, norma, etika, kepercayaan, adat-istiadat, hukum adat, dan

aturan-aturan khusus. Oleh karena bentuknya yang bermacam-macam dan hidup dalam aneka budaya masyarakat maka fungsinya menjadi bermacam-macam seperti untuk konservasi dan pelestarian sumber daya alam (Setyowati dkk, 2013).

Penilaian aspek kearifan lingkungan terdiri dari komponen skor upaya menjaga/mempertahankan/melestarikan kearifan lingkungan yang ada di desa, keberadaan peraturan/regulasi yang mengatur pelestarian lingkungan di desa, keberadaan kegiatan pelestarian lingkungan berbasis kearifan lokal di bidang lingkungan di desa, dan skor pemanfaatan energi baru terbarukan di desa.

380 Apakah terdapat atraksi alam/sumberdaya alam/keindahan alam di desa?

Mengamati atraksi alam/sumberdaya alam/keindahan alam di desa. Atraksi alam/sumberdaya alam/keindahan alam yang dimaksud seperti hutan adat, air terjun, bukit, lembah, gunung, teluk, mangrove/hutan bakau, dsb.

381 Apa saja upaya menjaga/mempertahankan/melestarikan kearifan lingkungan berupa atraksi alam/sumberdaya alam/keindahan alam yang ada di desa?

Memastikan Apakah terdapat upaya menjaga / mempertahankan / melestarikan kearifan lingkungan berupa atraksi alam / sumber daya alam / keindahan alam yang ada di desa, dengan

- Klasifikasi 1. Tidak ada
- Klasifikasi 3. Terdapat hanya 1 kearifan lingkungan yang dijaga / dipertahankan / dilestarikan
- Klasifikasi 5. Terdapat lebih dari 1 kearifan lingkungan yang dijaga / dipertahankan / dilestarikan

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

382 Apa saja upaya menjaga/mempertahankan/melestarikan kearifan lingkungan berupa atraksi alam/sumberdaya alam/keindahan alam yang ada di desa

Mengidentifikasi upaya yang dilakukan oleh desa dalam menjaga/ mempertahankan/melestarikan kearifan lingkungan berupa atraksi alam /sumberdaya alam /keindahan alam yang ada di desa, diinput dalam bentuk isian / narasi

Kearifan lingkungan diantaranya dapat berupa norma pelarangan bagi masyarakat untuk mendekat dan memasuki apalagi memanfaatkan tempat-tempat atau zona-zona yang ditetapkan sebagai 'larangan', seperti hutan larangan, lubuk larangan, sistem tumpangsari, pelestarian burung dan ular, pelestarian sumber air dan sungai, dan sebagainya (yang diiringi dengan beragam mitologi/legenda/pantangan untuk mencegah orang-orang yang bermaksud melakukan aktivitas destruktif). Beberapa contoh kearifan lingkungan, antara lain Sistem Sasi di Maluku Tengah yang merupakan larangan memanen sumber daya alam tertentu demi melindungi kualitas & populasinya, baik berupa tumbuhan maupun hewan, juga situs keramat alami di Baduy Dalam, Tana Toa, dsb yang pembatasan area situs bertujuan untuk memelihara ekosistem alami di tengah lingkungan sekitar yang terdegradasi.

383 Apakah terdapat peraturan/regulasi yang mengatur terkait pelestarian lingkungan di Desa?

Memastikan terdapat peraturan/regulasi yang mengatur terkait pelestarian lingkungan di Desa dengan :

- Klasifikasi 1. TIDAK ADA
- Klasifikasi 5. ADA

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

384 Apakah terdapat kegiatan pelestarian lingkungan berbasis kearifan lokal di bidang lingkungan di Desa (seperti Awik-awik)?

Memastikan kegiatan pelestarian lingkungan berbasis kearifan lokal di bidang lingkungan di Desa (seperti Awik-awik) dengan :

- Klasifikasi 1. TIDAK ADA
- Klasifikasi 5. ADA

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

385 Apakah terdapat pemanfaatan Energi Baru Terbarukan di desa?

Diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 447-456

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

386 Peruntukan pemanfaatan Energi terbarukan yang ada di Desa

Mengidentifikasi Peruntukan pemanfaatan Energi terbarukan yang ada di Desa. Sebagai contoh pemanfaatan energi terbarukan adalah untuk kebutuhan rumah tangga masyarakat desa, penerangan jalan utama, dan sebagainya.

Sistem Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah). Tempat penampungan sementara yang selanjutnya disingkat TPS menurut PP Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 14 Tahun 2021, pengolahan sampah adalah pengelolaan sampah yang telah melalui proses 3R (reduce, reuse, recycle), namun tidak menghasilkan nilai jual, sedangkan pemanfaatan sampah adalah pengelolaan sampah yang telah melalui proses 3R dan menghasilkan nilai jual.

387 Tempat pembuangan sampah di Desa

Memastikan Tempat pembuangan sampah di Desa, dengan

- Klasifikasi 1. Tidak dibuang ke tempat penampungan sampah
- Klasifikasi 5. Dibuang ke tempat penampungan sampah

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

388 Warga Desa membuang sampah

Mengidentifikasi apakah dilakukan pengolahan sampah di desa, dengan

- Klasifikasi 1. Tidak Diolah
- Klasifikasi 5. Diolah

389 Jenis tempat pembuangan lainnya di Desa

Jika dibuang di tempat pembuangan lainnya, sampaikan jenis tempat pembuangan sampah lainnya

390 Dilakukan pengolahan sampah di desa

Memastikan Dilakukan pemanfaatan sampah di desa, dengan

- Klasifikasi 1. Tidak dimanfaatkan
- Klasifikasi 5. Dimanfaatkan dan memiliki nilai jual

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

391 Jika sampah diolah, apa jenis pengolahan tersebut?

Jika sampah diolah, sampaikan jenis pengolahan yang ada di desa.

Berdasarkan Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengolahan sampah diantaranya meliputi pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah.

392 Dilakukan pemanfaatan sampah di desa

Mengidentifikasi pemanfaatan sampah di desa dengan klasifikasi sebagai berikut:

Klasifikasi 1: Tidak Dimanfaatkan

Klasifikasi 5: Dimanfaatkan dan memiliki nilai jual

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

393 Jika sampah dimanfaatkan, apa jenis pemanfaatan tersebut?

Jika sampah dimanfaatkan, sampaikan jenis pemanfaatan yang ada di desa

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, pemanfaatan kembali sampah adalah upaya untuk mengguna ulang sampah sesuai dengan fungsi yang sama

atau berbeda dan/atau mengguna ulang bagian dari sampah yang masih bermanfaat tanpa melalui suatu proses pengolahan terlebih dahulu

Tingkat Pencemaran Lingkungan

Pencemaran lingkungan hidup sebagaimana dilingkup dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Tingkat kontaminasi komponen biotik dan abiotik pada lingkungan hidup desa, terdiri dari aspek udara, tanah, air (Permendes Nomor 2 Tahun 2016). Dampak yang ditimbulkan akibat dari terkontaminasinya komponen fisik dan biologis dari sistem bumi dan atmosfer dapat mengganggu keseimbangan ekosistem lingkungan. Kontaminasi tersebut bisa berasal dari kegiatan manusia ataupun proses alam, yang menyebabkan kualitas lingkungan menjadi tidak dapat berfungsi sesuai dengan seharusnya.

394 Terdapat pencemaran air di Desa dalam setahun terakhir

Memastikan 0. TIDAK ADA atau 1. ADA Terdapat pencemaran air di Desa dalam setahun terakhir

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

395 Terdapat pencemaran tanah di Desa dalam setahun terakhir

Memastikan 0. TIDAK ADA atau 1. ADA Terdapat pencemaran tanah di Desa dalam setahun terakhir

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

396 Terdapat pencemaran udara di Desa dalam setahun terakhir

Memastikan 0. TIDAK ADA atau 1. ADA Terdapat pencemaran udara di Desa dalam setahun terakhir

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

397 Total Kejadian pencemaran lingkungan

Akan diisi otomatis oleh sistem, berdasarkan pertanyaan 394-396

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian

398 Rata-rata kejadian pencemaran lingkungan

Akan diisi otomatis oleh sistem, berdasarkan pertanyaan 397

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Sistem Pembuangan Air Limbah Domestik

Air limbah domestik menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah air limbah yang berasal dari usaha dan/atau kegiatan pemukiman, rumah makan, perkantoran, perniagaan, apartemen, dan asrama.

Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik yang selanjutnya disingkat SPALD adalah serangkaian kegiatan pengelolaan air limbah domestik dalam satu kesatuan dengan prasarana dan sarana pengelolaan air limbah domestik (PermenPUPR No. 04-PRT-M-2017). Komponen yang termasuk dalam SPALD adalah:

- a) Jamban yang merupakan fasilitas buang air besar dan kecil masyarakat, dan dapat menilai dari ketersediaan dan keberfungsian jamban. Keberfungsian jamban dapat dilihat dari kondisi fasilitas jamban yang dapat berfungsi optimal, tidak mengalami kerusakan dan tidak menimbulkan limbah tinja yang mengganggu lingkungan.
- b) Tangki Septik adalah suatu ruangan kedap air terdiri dari satu/beberapa kompartemen yang berfungsi menampung dan mengolah air limbah rumah tangga.
- c) SPALD Terpusat yang selanjutnya disebut SPALD-T adalah sistem pengelolaan yang dilakukan dengan mengalirkan air limbah domestik dari sumber secara kolektif ke sub-sistem pengolahan terpusat untuk diolah sebelum dibuang ke badan air permukaan.

399 Ketersediaan sebagian besar Jamban rumah tangga di Desa

Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA jamban di sebagian besar rumah tangga desa

- 400 Jumlah rumah yang memiliki jamban individu di Desa
Memastikan Ketersediaan dan kepemilikan jamban individu di Desa diisi dalam satuan Rumah

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 401 Ketersediaan dan kepemilikan Jamban di Desa
Diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 400 dan A 116
- Klasifikasi 1. Masih menggunakan jamban komunal
 - Klasifikasi 3. Sebagian kecil rumah tangga memiliki jamban individu (kurang dari 50%)
 - Klasifikasi 5. Sebagian besar rumah tangga sudah memiliki jamban individu (lebih besar dari 50%)

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 402 Keberfungsian jamban
Memastikan keberfungsian jamban dengan
- Klasifikasi 1. Jamban tidak berfungsi
 - Klasifikasi 5. jamban berfungsi

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 403 Ketersediaan sebagian besar Septic Tank rumah tangga di Desa
Memastikan Ketersediaan ADA atau TIDAK ADA sebagian besar Septic Tank rumah tangga di Desa.

- 404 Ketersediaan Septic Tank (Pilihan: Komunal / Individual)
Memastikan Ketersediaan Septic Tank dengan (Pilihan: Tidak ada / Komunal / Individual)

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 405 Keberfungsian Septic Tank
Memastikan Keberfungsian Septic Tank dengan (Pilihan : Tidak berfungsi / berfungsi)

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

406 Pembuangan Air Limbah Cair Rumah Tangga

Memastikan Pembuangan Air Limbah Cair Rumah Tangga dengan

- Klasifikasi 1. tidak memiliki aliran khusus / langsung dibuang ke Tanah/Sungai/Danau/Saluran Irigasi/Laut
- Klasifikasi 5. Memiliki aliran khusus (seperti lubang khusus/resapan dan lainnya)

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

SUB-DIMENSI PENANGGULANGAN BENCANA

Penanggulangan bencana seperti yang dilingkup pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 adalah suatu aktivitas baik sebelum, saat dan sesudah terjadi bencana yang dilakukan untuk mencegah, mengurangi, menghindari dan memulihkan diri dari dampak bencana yang bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi masyarakat.

Penanggulangan Bencana

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007). Penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi.

Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Upaya mitigasi, penanganan, atau keduanya menurut Perka BNPB no. 4 tahun 2008 adalah:

- a) Telah dilakukan pengkajian risiko desa (menilai ancaman, menilai kerentanan, menilai kapasitas, menganalisis risiko bencana).

- b) Terdapat fasilitas mitigasi bencana (rambu-rambu dan jalur evakuasi; perlengkapan keselamatan; sistem peringatan dini)
- c) Telah dilakukan pembentukan Forum PRB (Pengurangan Risiko Bencana) dan/atau Tim Relawan Bencana melibatkan perwakilan masyarakat
- d) Telah memiliki perencanaan kontinjensi desa (rencana penanggulangan bencana)
 - RPJMDesa atau RKPDesa (apabila terdapat pembahasan terkait kebencanaan)
 - Kegiatan Pelatihan Penyadaran Kesiapsiagaan Bencana
 - Pemberian bantuan terhadap korban terdampak bencana

- 407 Kejadian Bencana Tanah Longsor dalam Setahun Terakhir
Memastikan ADA atau TIDAK ADA dimana Kejadian Bencana Tanah Longsor dalam Setahun Terakhir
- 408 Kejadian Bencana Banjir dalam Setahun Terakhir
Memastikan ADA atau TIDAK ADA dimana Kejadian Bencana Banjir dalam Setahun Terakhir
- 409 Kejadian Bencana Gempa Bumi dalam Setahun Terakhir
Memastikan ADA atau TIDAK ADA dimana Kejadian Bencana Gempa Bumi dalam Setahun Terakhir
- 410 Kejadian Bencana Tsunami dalam Setahun Terakhir
Memastikan ADA atau TIDAK ADA dimana Kejadian Bencana Tsunami dalam Setahun Terakhir
- 411 Kejadian Bencana Gelombang Pasang Laut dalam Setahun Terakhir
Memastikan ADA atau TIDAK ADA dimana Kejadian Bencana Gelombang Pasang Laut dalam Setahun Terakhir
- 412 Kejadian Bencana Angin Puyuh / Puting Beliung / Topan dalam Setahun Terakhir
Memastikan ADA atau TIDAK ADA dimana Kejadian Bencana Angin Puyuh/Puting Beliung dalam Setahun Terakhir

- 413 Kejadian Bencana Gunung Meletus dalam Setahun Terakhir
Memastikan ADA atau TIDAK ADA dimana Kejadian Bencana Gunung Meletus Laut dalam Setahun Terakhir
- 414 Kejadian Bencana Kebakaran Hutan dalam Setahun Terakhir
Memastikan ADA atau TIDAK ADA dimana Kejadian Bencana Kebakaran Hutan Laut dalam Setahun Terakhir
- 415 Kejadian Bencana Kekeringan Lahan dalam Setahun Terakhir
Memastikan ADA atau TIDAK ADA dimana Kejadian Bencana Kekeringan Lahan Laut dalam Setahun Terakhir
- 416 Kejadian Bencana luar biasa/non-alam seperti pandemi, endemi, dll
Memastikan ADA atau TIDAK ADA dimana Kejadian Bencana luar biasa/non-alam seperti pandemi, endemi, dll Laut dalam Setahun Terakhir
- 417 Ketersediaan aspek informasi kebencanaan
Memastikan Ketersediaan aspek informasi kebencanaan, untuk :
- Klasifikasi 1 Tidak tersedia data kejadian bencana, indeks risiko bencana dan peta rawan bencana
 - Klasifikasi 5. Tersedia data kejadian bencana, indeks risiko bencana dan peta rawan bencana

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

- 418 Terdapat Fasilitas Mitigasi Bencana Alam di Desa Berupa Peringatan Dini Bencana
Memastikan 5. ADA atau 1. TIDAK ADA Fasilitas Mitigasi Bencana Alam di Desa Berupa Peringatan Dini Bencana
- 419 Terdapat Fasilitas Mitigasi Bencana Alam di Desa Berupa Perlengkapan Keselamatan
Memastikan 5. ADA atau 1. TIDAK ADA Fasilitas Mitigasi Bencana Alam di Desa Berupa Keselamatan
- 420 Ketersediaan Fasilitas Mitigasi Bencana
Diisi Otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 418-419

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian

421 Jarak menuju fasilitas mitigasi bencana

Mengidentifikasi jarak menuju fasilitas mitigasi bencana dengan klasifikasi sebagai berikut:

1: 0 – 0,1 Km

2: >0,1 – 3 Km

3: >3 Km

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian

422 Waktu tempuh menuju fasilitas mitigasi bencana

Mengukur Waktu Tempuh menuju fasilitas mitigasi bencana dengan klasifikasi sebagai berikut:

1: 0 – 1 Menit

2: >1 – 10 Menit

3: >10 Menit

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

423 Ketersediaan sarana transportasi menuju fasilitas mitigasi bencana

Memastikan ketersediaan Sarana transportasi 5. ADA atau 1. TIDAK ADA yang bisa diakses untuk menuju fasilitas Mitigasi Bencana di desa

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

424 Kemudahan akses menuju fasilitas mitigasi bencana

Diisi otomatis oleh sistem berdasarkan pertanyaan 421-423

Sangat Sulit = 1

Dimana

1. Jarak >3 Km, Waktu >1-10 Menit, Transportasi Tidak Ada

2. Jarak >3 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Ada

3. Jarak >3 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Tidak Ada

Sulit = 2

Dimana

1. Jarak >0,1-3 Km, Waktu >1-10 Menit, Transportasi Tidak Ada

2. Jarak >0,1-3 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Tidak Ada

3. Jarak >3 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Tidak Ada

Jarak >3 Km, Waktu >1-10 Menit, Transportasi Ada

Sedang = 3

Dimana

1. Jarak 0-0,1 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Tidak Ada

2. Jarak >0,1-3 Km, Waktu >1-10 Menit, Transportasi Ada

3. Jarak >0,1-3 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Ada

Mudah = 4

Dimana

1. Jarak 0-0,1 Km, Waktu >1-10 Menit, Transportasi Tidak Ada

2. Jarak >0,1-3 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Ada

3. Jarak >0,1-3 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Tidak Ada

4. Jarak >3 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Ada

Sangat Mudah = 5

Dimana

1. Jarak 0-0,1 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Ada

2. Jarak 0-0,1 Km, Waktu 0-1 Menit, Transportasi Tidak Ada

3. Jarak 0-0,1 Km, Waktu >1-10 Menit, Transportasi Ada

4. Jarak 0-0,1 Km, Waktu >10 Menit, Transportasi Ada

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

425 Terdapat aktivitas Mitigasi dan atau Rehabilitasi bencana di Desa

Memastikan Terdapat aktivitas Mitigasi dan atau Rehabilitasi bencana di Desa, untuk

- Klasifikasi 1. Tidak ada program penanggulangan bencana
- Klasifikasi 3. Ada program penanggulangan bencana dalam dokumen perencanaan desa dan tidak terealisasi
- Klasifikasi 5. Ada Program penanggulangan bencana dalam dokumen perencanaan desa dan terealisasi

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

426 Ketersediaan fasilitas aspek tanggap darurat bencana

Memastikan Ketersediaan fasilitas aspek tanggap darurat bencana, untuk:

- Klasifikasi 1. Tidak tersedia titik evakuasi, pos keamanan bencana dan alat kesiapsiagaan bencana
- Klasifikasi 5. Tersedia titik evakuasi, pos keamanan bencana dan alat kesiapsiagaan bencana

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.



Aksesibilitas merupakan faktor krusial dalam mendukung aktivitas masyarakat, khususnya terkait mobilitas dan keterjangkauan terhadap layanan dasar. Keterhubungan dalam aksesibilitas mencerminkan bagaimana infrastruktur transportasi, seperti jalan dan fasilitas pendukung lainnya, dirancang untuk memastikan kelancaran pergerakan individu dan barang. Penyediaan infrastruktur ini bertujuan meningkatkan efisiensi, mengurangi hambatan perjalanan, serta mempercepat akses terhadap berbagai kebutuhan seperti

pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dalam konteks ini, terdapat dua komponen utama yang menentukan kualitas aksesibilitas: kondisi akses jalan dan kemudahan akses. Kondisi akses jalan mencakup aspek fisik infrastruktur, seperti kualitas permukaan jalan, keberadaan penerangan, serta keamanan bagi pengguna jalan. Sementara itu, kemudahan akses merujuk pada seberapa mudah masyarakat dapat menjangkau berbagai fasilitas publik, baik melalui transportasi pribadi maupun angkutan umum. Keterpaduan antara

kedua aspek ini berkontribusi signifikan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi kelompok dengan keterbatasan mobilitas.

Beberapa penelitian terbaru telah mengkaji berbagai aspek keterhubungan dalam aksesibilitas infrastruktur jalan di Indonesia. Misalnya, studi oleh Tahta dan Nasyaya (2024) menyoroti pentingnya penyediaan aksesibilitas transportasi publik bagi penyandang disabilitas pengguna Light Rail Transit (LRT) di Sumatera Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun fasilitas dan layanan telah memadai, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kenyamanan dan kemudahan bagi penyandang disabilitas.

Selain itu, penelitian oleh Wicaksono dan Christin (2024) menganalisis kemudahan akses layanan transportasi umum di Kota Bekasi menggunakan metode Sustainability Urban Transport Index (SUTI). Hasilnya mengindikasikan bahwa kemudahan akses terhadap layanan transportasi umum di Kota Bekasi belum optimal, dengan kendala seperti infrastruktur yang tidak memadai serta ketidaktepatan jadwal. Studi ini merekomendasikan perbaikan infrastruktur dan peningkatan frekuensi serta keandalan layanan untuk meningkatkan aksesibilitas.

Di sisi lain, Pramana dan Efendi (2019) mengkaji tingkat aksesibilitas transportasi publik di wilayah peri-urban Kawasan Perkotaan Yogyakarta. Penelitian ini menemukan adanya ketimpangan aksesibilitas transportasi publik antara wilayah utara dan selatan Kota Yogyakarta, serta ketidaksesuaian antara aksesibilitas transportasi publik dengan konsentrasi populasi di wilayah tersebut.

Landasan hukum terkait aksesibilitas di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Undang-undang ini menegaskan pentingnya penyelenggaraan transportasi yang aman, nyaman, dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Regulasi ini juga mengatur kewajiban pemerintah dalam menyediakan infrastruktur yang mendukung aksesibilitas, termasuk pembangunan jalan yang layak dan fasilitas penunjang bagi pejalan kaki, penyandang disabilitas, serta pengguna kendaraan umum.

Dengan adanya regulasi yang jelas dan implementasi yang efektif, aksesibilitas dapat

menjadi instrumen utama dalam mendukung pembangunan inklusif. Pemerintah dan masyarakat perlu berkolaborasi untuk memastikan bahwa infrastruktur yang dibangun tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan keberlanjutan lingkungan. Melalui keterhubungan aksesibilitas yang optimal, masyarakat dapat lebih mudah menjalankan aktivitasnya, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat keterikatan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi aksesibilitas terdiri dari komponen sub- dimensi kondisi akses jalan dan sub-dimensi kemudahan akses.

Sub-Dimensi Kondisi Akses Jalan

Peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur jalan desa sangat krusial dalam meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap berbagai layanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Jalan desa yang layak akan mendorong aktivitas ekonomi warga, terutama dalam distribusi hasil pertanian dan perdagangan lokal. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, jalan desa dikategorikan sebagai jalan yang dikelola oleh pemerintah desa dengan sumber pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), Dana Desa, serta bantuan dari pemerintah daerah dan pusat. Namun, dalam praktiknya, masih banyak desa yang menghadapi keterbatasan anggaran dan teknis dalam pembangunan serta pemeliharaan jalan desa, yang berdampak pada kualitas dan keberlanjutan infrastruktur tersebut.

Kondisi jalan desa yang buruk dapat menghambat mobilitas masyarakat, meningkatkan biaya transportasi, dan menurunkan produktivitas ekonomi desa. Penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan tani dan irigasi berdampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa. Sebagai contoh, studi kasus di Desa Atari Jaya, Kecamatan Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan, menunjukkan rata-rata peningkatan pendapatan sebesar Rp914.000 per bulan setelah pembangunan infrastruktur tersebut. Selain itu, pembangunan infrastruktur jalan yang memadai juga dapat mempercepat urbanisasi desa serta meningkatkan investasi lokal dan pariwisata pedesaan. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah desa, pemerintah daerah, dan sektor swasta dalam perencanaan serta pembangunan jalan desa sangat diperlukan guna memastikan

infrastruktur yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat desa. Penilaian sub-dimensi ini dilakukan berdasarkan tingkat kondisi jalan desa dan bagaimana tingkat kemudahan masyarakat ketika menggunakan jalan desa tersebut sebagai akses utama masuk/keluar dari desa dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (ekonomi, sosial, budaya, dll).

Kondisi Jalan di Desa

Jalan desa memiliki peranan yang sangat penting dalam menghubungkan antar kawasan dan permukiman di dalam desa. Berdasarkan Pasal 9 angka (10) dan Pasal 16 ayat (1), (2), dan (3) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Jalan, jalan desa meliputi jalan umum yang menghubungkan berbagai kawasan atau permukiman, serta jalan lingkungan dalam desa itu sendiri. Dalam hal ini, wewenang pemerintah daerah kabupaten mencakup penyelenggaraan jalan kabupaten, pengaturan jalan desa, serta pembinaan jalan desa. Sebagai bagian integral dari sistem jalan kabupaten, jalan desa membutuhkan perhatian khusus dalam hal pengaturan, pembangunan, dan pengawasan guna mendukung mobilitas masyarakat desa yang lebih baik. Kondisi jalan yang baik menjadi faktor penentu dalam keberhasilan pembangunan desa, terutama dalam mendukung sektor ekonomi, sosial, dan pendidikan.

Penilaian kondisi jalan desa harus melibatkan evaluasi menyeluruh, yang mencakup jenis permukaan jalan dan kualitas jalan. Mayoritas jalan desa di Indonesia masih terbilang dalam kondisi yang kurang baik, dengan banyaknya jalan yang memiliki permukaan tanah atau kerikil yang belum beraspal. Hal ini tentu menghambat efisiensi transportasi dan berdampak langsung pada perekonomian desa. Oleh karena itu, pembinaan dan pembangunan yang berkelanjutan terhadap jalan desa menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pengawasan terhadap pemeliharaan jalan juga perlu ditingkatkan untuk memastikan jalan desa tetap berfungsi secara optimal dan tidak mudah rusak. Upaya penguatan kapasitas pemerintah daerah dalam pengelolaan jalan desa akan memberikan dampak positif dalam jangka panjang terhadap pembangunan wilayah pedesaan.

427 Jenis Permukaan Jalan sebagian besar di desa

Memastikan Jenis Permukaan Jalan sebagian besar di desa dengan

- Klasifikasi 1. Tidak ada akses apapun,
- kalsifikasi 2. Akses lainnya,
- Klasirifikasi 3. Tanah,
- Klasifikasi 4. Diperkeras (kerikil, batu, dll) dan
- Klasifikasi 5. Aspal/beton

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

428 Jalan Nasional

Mengidentifikasi Kualitas Jalan Nasional di Desa dengan klasifikasi sebagai berikut:

0: Tidak Ada

1: Rusak berat, tidak dapat dilalui setiap hari

2: Rusak sedang, tidak dapat dilalui setiap hari

4: Rusak sedang, dapat dilalui setiap hari

5: Baik, dapat dilalui setiap hari

Jalan Nasional yang menjadi kewenangan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, yaitu di Direktorat Jenderal Bina Marga yang dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan jalan nasional dibentuk Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional sesuai dengan wilayah kerjanya masing-masing. Sesuai dengan kewenangannya, maka ruas-ruas jalan nasional ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam bentuk Surat Keputusan (SK) Menteri PUPR termasuk antara lain:

- Jalan Arteri Primer,
- Jalan Kolektor Primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi,
- Jalan Tol
- Jalan Strategis Nasional

429 Jalan Provinsi

Mengidentifikasi Kualitas Jalan Provinsi di Desa dengan klasifikasi sebagai berikut:

0: Tidak Ada

1: Rusak berat, tidak dapat dilalui setiap hari

2: Rusak sedang, tidak dapat dilalui setiap hari

4: Rusak sedang, dapat dilalui setiap hari

5: Baik, dapat dilalui setiap hari

Jalan Provinsi merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi. Jalan Provinsi terdiri dari:

- Jalan Kolektor Primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten atau kota
- Jalan Kolektor Primer yang menghubungkan antar ibukota kabupaten atau kota
- Jalan Strategis Provinsi
- Jalan di Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
- Ruas-ruas jalan provinsi ditetapkan oleh Gubernur dengan Surat Keputusan (SK) Gubernur.

430 Jalan Kabupaten

Mengidentifikasi Kualitas Jalan Kabupaten di Desa dengan klasifikasi sebagai berikut:

0: Tidak Ada

1: Rusak berat, tidak dapat dilalui setiap hari

2: Rusak sedang, tidak dapat dilalui setiap hari

4: Rusak sedang, dapat dilalui setiap hari

5: Baik, dapat dilalui setiap hari

Jalan Kabupaten merupakan kewenangan Pemerintah Kabupaten. Jalan Kabupaten terdiri dari:

- Jalan kolektor primer yang tidak termasuk jalan nasional dan jalan provinsi.
- Jalan lokal primer yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat desa, antar ibukota kecamatan, ibukota kecamatan dengan desa, dan antar desa.
- Jalan sekunder yang tidak termasuk jalan provinsi dan jalan sekunder dalam kota.
- Jalan strategis kabupaten.
- Ruas-ruas jalan kabupaten ditetapkan oleh Bupati dengan Surat Keputusan (SK) Bupati.

431 Jalan Desa/lingkungan (termasuk jalan usaha tani)

Mengidentifikasi Kualitas Jalan Desa dengan klasifikasi sebagai berikut:

0: Tidak Ada

1: Rusak berat, tidak dapat dilalui setiap hari

2: Rusak sedang, tidak dapat dilalui setiap hari

4: Rusak sedang, dapat dilalui setiap hari

5: Baik, dapat dilalui setiap hari

Jalan Desa adalah jalan lingkungan primer dan jalan lokal primer yang tidak termasuk jalan kabupaten di dalam kawasan perdesaan, dan merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antar permukiman di dalam desa.

432 Kualitas sebagian besar jalan di Desa

Memastikan Kualitas sebagian besar jalan di Desa dengan

- Klasifikasi 1. bila Rusak berat, tidak dapat dilalui setiap hari,
- Klasifikasi 2 bila Rusak sedang, tidak dapat dilalui setiap hari,
- Klasifikasi 3 bila rusak ringan, tidak dapat dilalui setiap hari,
- Klasifikasi 4 Rusak sedang, dapat dilalui setiap hari, dan
- Klasifikasi 5. Baik, dapat dilalui setiap hari

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

Kondisi Penerangan Jalan Utama Desa

433 Ketersediaan penerangan di jalan-jalan utama di desa

Memastikan Ketersediaan penerangan di jalan-jalan utama di desa dengan klasifikasi sebagai berikut

Klasifikasi 1: Tidak terdapat Penerangan Jalan Umum

Klasifikasi 5: Terdapat Penerangan Jalan Umum

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian

434 Operasional desa dalam penyediaan penerangan di jalan-jalan utama di desa

Memastikan layanan penerangan di jalan-jalan utama di desa dengan

- Klasifikasi 1. Tidak Teraliri Listrik
- Klasifikasi 2. < 6 Jam dalam 1 hari
- Klasifikasi 4. 6-12 Jam dalam 1 hari
- Klasifikasi 5. > 12 Jam dalam 1 hari

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

SUB DIMENSI KEMUDAHAN AKSES

Kemudahan akses menyatakan seberapa mudah masyarakat dapat masuk/keluar dari desa untuk menjalankan aktivitas sehari-hari (ekonomi, sosial, budaya, dll).

Keberadaan Angkutan Perdesaan/Angkutan Lokal/Sejenis

435 Apakah terdapat Angkutan Perdesaan/Angkutan Lokal/ Sejenis di Desa (angkot/taksi/ojek/becak/bentor/perahu/kapal/dan sejenisnya)?

Memastikan terdapat Angkutan Perdesaan/Angkutan Lokal/ Sejenis di Desa (angkot/taksi/ojek/becak/bentor/perahu/kapal/dan sejenisnya)

- Klasifikasi 1. Tidak ada Angkutan Umum
- Klasifikasi 5. Ada Angkutan Umum

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

436 Bagaimana hari operasional Angkutan Perdesaan/Angkutan Lokal/Sejenis di Desa?

Memastikan hari operasional Angkutan Perdesaan/Angkutan Lokal/ Sejenis di Desa

- Klasifikasi 1. Tidak ada Transportasi Umum
- Klasifikasi 2. Beroperasi 1-3 hari dalam seminggu
- Klasifikasi 4. Beroperasi 4-6 hari dlm 1 minggu
- Klasifikasi 5. Beroperasi setiap hari dalam seminggu

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian.

437 Angkutan Umum Pedesaan

Memastikan Layanan Angkutan Pedesaan Ada atau Tidak Ada Layanan Tersebut di desa

438 Taksi

Memastikan Layanan Taksi Ada atau Tidak Ada Layanan Tersebut di desa

439 Ojek Pangkalan

Memastikan Layanan Ojek Pangkalan Ada atau Tidak Ada Layanan Tersebut di desa

440 Becak

Memastikan Layanan Becak Ada atau Tidak Ada Layanan Tersebut di desa

- 441 Bentor
Memastikan Layanan Bentor Ada atau Tidak Ada Layanan Tersebut di desa
- 442 Perahu
Memastikan Layanan Perahu Ada atau Tidak Ada Layanan Tersebut di desa
- 443 Kapal
Memastikan Layanan Kapal Ada atau Tidak Ada Layanan Tersebut di desa
- 444 Transportasi Online roda di Desa
Memastikan Layanan Transportasi Online roda Ada atau Tidak Ada Layanan Tersebut di desa

Akses Listrik

Distribusi tenaga listrik adalah penyaluran tenaga listrik dari sistem transmisi atau dari pembangkitan ke konsumen (Permen ESDM Nomor 11 Tahun 2021). Adapun aturan mengenai usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik

- 445 Jumlah Rumah yang sudah terakses listrik PLN
Jumlah Rumah yang menggunakan sumber listrik dari PLN di desa
Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian
- 446 Jumlah Rumah yang sudah terakses listrik sumber listrik Non-PLN
Jumlah Rumah yang menggunakan sumber listrik dari non-PLN di desa
Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian
- 447 energi Matahari/ PLTS
Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA sumber listrik energi matahari
- 448 energi Angin
Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA sumber listrik energi angin
- 449 energi BioDiesel

- Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA sumber listrik energi Bio Diesel
- 450 energi Biogas
- Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA sumber listrik energi Biogas
- 451 energi Bahan Bakar Hayati/nabati/organik Cair
- Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA sumber listrik energi Bahan Bakar Hayati / nabati / organik cair
- 452 energi Microhydro
- Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA sumber listrik energi Microhydro
- 453 energi Tenaga Panas Bumi
- Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA sumber listrik energi Panas Bumi
- 454 energi Tenaga Pasang Surut
- Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA sumber listrik energi Pasang Surut
- 455 energi Tenaga Arus Laut
- Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA sumber listrik energi Arus Laut
- 456 Jika terdapat sumber listrik yang berasal dari Non-PLN, siapa penyedia layanan listrik tersebut?
- Menyebutkan pihak penyedia Listrik Non
- 457 Jumlah rumah yang sudah terakses listrik di desa
- Akan diisi otomatis oleh sistem, berdasarkan pertanyaan 445 - 446
- Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian**
- 458 Ketersediaan pelayanan listrik untuk rumah di desa?
- Akan diisi otomatis oleh sistem, berdasarkan pertanyaan 457 dan A118
- Klasifikasi 1. Tidak Tersedia
 - Klasifikasi 3. Ada sebagian kecil (< 50% terakses)
 - Klasifikasi 5. Ada Sebagian besar (> 50% terakses)
- Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian**

459 Berapa Lama Durasi layanan Listrik di Desa?

Menyebutkan durasi layanan listrik yang berada di desa berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

1: Tidak Tersedia

2: Tersedia > 6 Jam

3: Tersedia 6 – 12 Jam

4: Tersedia > 12 Jam

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian

Layanan Telekomunikasi

Layanan telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari hasil informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya. Penyelenggaraan Telekomunikasi sebagaimana dimaksud adalah: Penyediaan layanan telepon dan internet (PP Nomor 46 Tahun 2021).

460 Ketersediaan Akses Telepon di sebagian besar wilayah Desa

Dengan pilihan 5. sinyal kuat; atau 3. sinyal lemah; atau 1. tidak ada sinyal

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian

461 Ketersediaan Akses Internet di sebagian besar wilayah Desa

1. Ada atau 1. Tidak Ada

Pertanyaan ini akan dilakukan penilaian

462 Operator / provider telepon seluler Telkomsel dapat menerima sinyal

Ada atau Tidak Ada

463 Operator / provider telepon seluler Indosat dapat menerima sinyal

Ada atau Tidak Ada

464 Operator / provider telepon seluler XL dapat menerima sinyal

Ada atau Tidak Ada

465 Operator / provider telepon seluler Axis dapat menerima sinyal

Ada atau Tidak Ada

466 Operator / provider telepon seluler Smartfren dapat menerima sinyal

Ada atau Tidak Ada

ISU DESA DAN PERDESAAN



ISU DESA DAN PERDESAAN

PERANGKAT DESA

- 467 Terdapat Sekretaris Desa
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan Sekretaris Desa di desa
- 468 Nama Sekretaris Desa
Isi dengan nama lengkap Sekretaris Desa yang bertugas
- 469 Nomor HP Aktif Sekretaris Desa
Masukkan nomor HP aktif Sekretaris Desa yang dapat dihubungi
- 470 Jenis Kelamin
Memastikan apa LAKI-LAKI atau PEREMPUAN berdasarkan jenis kelamin Sekretaris Desa.
- 471 Pendidikan Terakhir Plt/ Sekretaris Desa
Pilih opsi berdasarkan pendidikan terakhir yang telah ditempuh Sekretaris Desa.
0 = Tidak Pernah Sekolah
1 = S3
2 = S2
3 = S1/DIV
4 = Akademi DIII
5 = SLTA/Sederajat
6 = SLTP/Sederajat
7 = SD/Sederajat
8 = Tidak Tamat SD/Sederajat
- 472 Lama Masa Jabatan sebagai Plt/ Sekretaris Desa
Isi dengan jumlah tahun dan bulan sejak Sekretaris Desa mulai menjabat. Jika Sekretaris Desa telah menjabat selama 3 tahun 6 bulan, isi “3 tahun 6 bulan”.

KEPALA SEKSI

- 473 Terdapat Kepala seksi Pemerintahan
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan Kepala Seksi Pemerintahan di desa.
- 474 Nama Kepala Seksi Pemerintahan
Isi dengan nama lengkap Kepala Seksi Pemerintahan.
- 475 Jenis Kelamin
Memastikan apa LAKI-LAKI atau PEREMPUAN berdasarkan jenis kelamin Kepala Seksi Pemerintahan
- 476 Terdapat Kepala seksi kesejahteraan
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan Kepala Seksi Kesejahteraan di desa.
- 477 Nama Seksi Kesejahteraan
Isi dengan nama lengkap Kepala Seksi Kesejahteraan.
- 478 Jenis Kelamin
Memastikan apa LAKI-LAKI atau PEREMPUAN berdasarkan jenis kelamin Kepala Seksi Kesejahteraan
- 479 Terdapat Kepala seksi pelayanan
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan Kepala Seksi Pelayanan di desa.
- 480 Nama Kepala Seksi Pelayanan
Isi dengan nama lengkap Kepala Seksi Pelayanan yang bertugas.
- 481 Jenis Kelamin
Memastikan apa LAKI-LAKI atau PEREMPUAN berdasarkan jenis kelamin Kepala Seksi Pelayanan

KEPALA URUSAN

- 482 Terdapat Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum di desa.
- 483 Nama Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
Isi dengan nama lengkap Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum, jika tidak ada dapat mengisi “ - ” (strip).
- 484 Jenis Kelamin
Memastikan apa LAKI-LAKI atau PEREMPUAN berdasarkan jenis kelamin Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum, jika tidak ada dapat memilih “ - ” (strip).
- 485 Terdapat Kepala Urusan Keuangan
Memastikan ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan Kepala Urusa Keuangan di desa, jika tidak ada dapat mengisi “ - ” (strip).
- 486 Nama Kepala Urusan Keuangan
Isi dengan nama lengkap Kepala Urusan Keuangan, jika tidak ada dapat mengisi “ - ” (strip).
- 487 Jenis Kelamin
Memastikan apa LAKI-LAKI atau PEREMPUAN berdasarkan jenis kelamin Kepala Urusan Keuanga, jika tidak ada dapat memilih “ - ” (strip).
- 488 Kepala Urusan Perencanaan
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan Kepala Urusan Perencanaan di desa.
- 489 Nama Kepala Urusan Perencanaan
Isi dengan nama lengkap Kepala Urusan Perencanaan, jika tidak ada dapat mengisi “ - ” (strip).
- 490 Jenis Kelamin
Memastikan apa LAKI-LAKI atau PEREMPUAN berdasarkan jenis kelamin Kepala Urusan Perencanaa, jika tidak ada dapat memilih “ - ” (strip).

- 491 Staf petugas Desa Laki-laki
Akan terisi otomatis berdasarkan rekapitulasi dari Unggahan template
- 492 Staf petugas Desa Perempuan
Akan terisi otomatis berdasarkan rekapitulasi dari Unggahan template
- 493 BPD dan Anggota Laki-laki
Akan terisi otomatis berdasarkan rekapitulasi dari Unggahan template
- 494 BPD dan Anggota Perempuan
Akan terisi otomatis berdasarkan rekapitulasi dari Unggahan template
- 495 LPM dan Anggota Laki-laki
Akan terisi otomatis berdasarkan rekapitulasi dari Unggahan template
- 496 LPM dan Anggota Perempuan
Akan terisi otomatis berdasarkan rekapitulasi dari Unggahan template
- 497 Karang Taruna Laki-laki
Akan terisi otomatis berdasarkan rekapitulasi dari Unggahan template
- 498 Karang Taruna Perempuan
Akan terisi otomatis berdasarkan rekapitulasi dari Unggahan template
- 499 TP. PKK Desa Laki-laki
Akan terisi otomatis berdasarkan rekapitulasi dari Unggahan template
- 500 TP. PKK Desa Perempuan
Akan terisi otomatis berdasarkan rekapitulasi dari Unggahan template
- 501 Kepala Dusun Laki-laki
Akan terisi otomatis berdasarkan rekapitulasi dari Unggahan template
- 502 Kepala Dusun Perempuan
Akan terisi otomatis berdasarkan rekapitulasi dari Unggahan template
- 503 Ketua RW Laki-laki
Akan terisi otomatis berdasarkan rekapitulasi dari Unggahan template
- 504 Ketua RW Perempuan
Akan terisi otomatis berdasarkan rekapitulasi dari Unggahan template

- 505 Ketua RT Laki-laki
Akan terisi otomatis berdasarkan rekapitulasi dari Unggahan template
- 506 Ketua RT Perempuan
Akan terisi otomatis berdasarkan rekapitulasi dari Unggahan template
Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain dalam
- 507 pengembangan/peningkatan menyelenggarakan pelayanan administrasi dan
kependudukan tersebut?
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA keberadaan kerja sama desa dengan pihak lain.
- 508 Terdapat Kelompok/ organisasi/ lembaga tani
Memastikan ADA atau TIDAK berdasarkan keberadaan kelompok tani di desa, , jika tidak
ada dapat mengisi “ - ” (strip).
- 509 Berapa Kali Kelompok/ organisasi/ lembaga tani Mengadakan Kegiatan dalam setahun?
Isi dengan jumlah pertemuan kelompok tani dalam satu tahun, jika tidak ada dapat
mengisi “ - ” (strip).
- 510 Terdapat Kelompok/ organisasi/ lembaga nelayan
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan kelompok nelayan di desa.
- 511 Berapa Kali Kelompok/ organisasi/ lembaga nelayan Mengadakan Kegiatan dalam
setahun?
Isi dengan jumlah pertemuan kelompok nelayan dalam satu tahun, jika tidak ada dapat
mengisi “ 0 ” (nol).
- 512 Terdapat Kelompok/ organisasi/ lembaga usaha ternak
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan kelompok usaha ternak di
desa.
- 513 Berapa Kali Kelompok/ organisasi/ lembaga usaha ternak Mengadakan Kegiatan dalam
setahun?
Isi dengan jumlah pertemuan kelompok usaha ternak dalam satu tahun, jika tidak ada
dapat mengisi “ 0 ” (nol).
- 514 Terdapat Kelompok/ organisasi/ lembaga pengrajin

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan kelompok pengrajin di desa.

- 515 Berapa Kali Kelompok/ organisasi/lembaga pengrajin Mengadakan Kegiatan dalam setahun?

Isi dengan jumlah pertemuan kelompok pengrajin dalam satu tahun, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (nol).

- 516 Terdapat Kelompok/ organisasi/lembaga khusus wanita

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan kelompok khusus perempuan di desa.

- 517 Berapa Kali Kelompok/ organisasi/lembaga khusus wanita Mengadakan Kegiatan dalam setahun?

Isi dengan jumlah pertemuan kelompok khusus perempuan dalam satu tahun, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (nol).

- 518 Apakah terdapat peraturan pemerintah Desa memiliki aturan atau kegiatan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak?

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan regulasi desa terkait organisasi masyarakat

- 519 Apakah terdapat peraturan Desa aturan atau kegiatan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak tersebut bermanfaat?

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan peraturan desa yang mengatur organisasi masyarakat

- 520 Terdapat Kelompok/ organisasi/lembaga Sadar Wisata (POKDARWIS)

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan kelompok sadar wisata di desa.

- 521 Berapa Kali Kelompok/ organisasi/lembaga Sadar Wisata (POKDARWIS) Mengadakan Kegiatan dalam setahun?

Isi dengan jumlah pertemuan kelompok sadar wisata dalam satu tahun, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (nol).

- 522 Terdapat Kelompok/ organisasi/lembaga Penanggulangan Bencana

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan kelompok penanggulangan bencana di desa.

- 523 Berapa Kali Kelompok/ organisasi/lembaga Penanggulangan Bencana Mengadakan Kegiatan dalam setahun?

Isi dengan jumlah pertemuan kelompok penanggulangan bencana dalam satu tahun, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (nol).

- 524 Apakah kelompok atau organisasi penanggulangan bencana tersebut bermanfaat?

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan kebermanfaatan keberadaan kelompok atau organisasi penanggulangan bencana.

- 525 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan kelompok/organisasi penanggulangan bencana tersebut?

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan anggaran khusus untuk penanggulangan bencana.

- 526 Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan/peningkatan kelompok/organisasi penanggulangan bencana tersebut?

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan kerja sama dengan pihak lain seperti BPBD atau LSM.

- 527 Terdapat Kelompok/ organisasi/lembaga lainnya

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan kelompok lain selain yang telah disebutkan sebelumnya.

- 528 Apa Kelompok/ organisasi/lembaga lainnya di desa? (Sebutkan)

Isi dengan nama kelompok/organisasi/lembaga lainnya yang ada di desa, jika tidak ada dapat mengisi “ - “ (strip).

- 529 Berapa Kali Kelompok/ organisasi/lembaga lainnya Mengadakan Kegiatan dalam setahun?

Isi dengan jumlah pertemuan dalam satu tahun, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (nol).

530 Jumlah pemuda pelopor desa (dalam bidang pendidikan, bidang seni budaya, bidang pengelolaan sumber daya alam, lingkungan dan pariwisata, bidang pangan, bidang inovasi teknologi) dan dilaksanakan secara konsisten serta dirasakan manfaatnya bagi masyarakat desa

Isi dengan jumlah pemuda pelopor di desa yang secara konsisten dirasakan manfaatnya bagi masyarakat Desa berdasarkan bidangnya, misal terdapat, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (nol).

531 Terdapat Kelompok/ Organisasi Kepemudaan yang aktif di desa

Memilih opsi berdasarkan Kelompok/ Organisasi Kepemudaan yang aktif di desa bidang:

- Bidang Pendidikan
- Bidang Seni Budaya
- Bidang Pengelola Sumber Daya Alam
- Bidang Pangan
- Bidang Inovasi Teknologi,
- Lainnya.

Jika terdapat lebih dari 1 Bidang pemudaan, maka dipilih berdasarkan yang paling aktif di Desa, jika tidak ada maka dapat dipilih opdi “tidak ada”

532 Warga Desa mengikuti Musyawarah Desa

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan partisipasi warga dalam Musyawarah Desa.

533 Jumlah warga desa mengikuti Musyawarah desa

Isi dengan jumlah warga yang mengikuti Musyawarah Desa, jika tidak ada maka dapat diisi “ 0 “ (nol).

534 Musyawarah Desa dihadiri Unsur Tokoh Adat

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan kehadiran tokoh adat dalam Musyawarah Desa, (berkaitan dengan kuesioner No. 87).

- 535 Musyawarah Desa dihadiri Unsur Tokoh Agama
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan kehadiran tokoh agama dalam Musyawarah Desa, (berkaitan dengan kuesioner No. 87).
- 536 Musyawarah Desa dihadiri Unsur Tokoh Masyarakat
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan kehadiran tokoh pendidikan dalam Musyawarah Desa, (berkaitan dengan kuesioner No. 87).
- 537 Musyawarah Desa dihadiri Unsur Tokoh Pendidikan
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan kehadiran tokoh pendidikan dalam Musyawarah Desa, (berkaitan dengan kuesioner No. 87).
- 538 Musyawarah Desa dihadiri Unsur Kelompok Tani
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan kehadiran tokoh perwakilan kelompok tani dalam Musyawarah Desa, (berkaitan dengan kuesioner No. 87).
- 539 Musyawarah Desa dihadiri Unsur Kelompok Nelayan
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan kehadiran tokoh kelompok nelayan dalam musyawarah desa, (berkaitan dengan kuesioner No. 87).
- 540 Musyawarah Desa dihadiri Unsur Kelompok Perajin
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan kehadiran tokoh kelompok perajin dalam musyawarah desa, (berkaitan dengan kuesioner No. 87).
- 541 Musyawarah Desa dihadiri Unsur Kelompok Perempuan
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan kehadiran tokoh kelompok perempuan dalam musyawarah desa, (berkaitan dengan kuesioner No. 87).
- 542 Musyawarah Desa dihadiri Unsur Kelompok Penyandang Disabilitas
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan kehadiran tokoh kelompok penyandang disabilitas dalam musyawarah desa, (berkaitan dengan kuesioner No. 87).
- 543 Musyawarah Desa dihadiri Unsur Kelompok Lanjut Usia
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan kehadiran tokoh kelompok lansia dalam musyawarah desa, (berkaitan dengan kuesioner No. 87).

- 544 Musyawarah Desa dihadiri Unsur Kelompok Masyarakat Miskin
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan kehadiran tokoh kelompok masyarakat marginal dalam musyawarah desa, (berkaitan dengan kuesioner No. 87).
- 545 Jumlah Perempuan yang mengikuti Musyawarah Desa
Masukkan jumlah perempuan yang rutin hadir dalam musyawarah desa(berkaitan dengan kuesioner No. 541).
- 546 Jumlah Gagasan atau usulan peserta perempuan dalam musyawarah perencanaan pembangunan Desa MUSDES
Terisi sendiri setelah mengunggah template

AKTIVITAS DESA

- 547 Ketersediaan pendamping Lokal Desa di Desa
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA PLD sesuai dengan kondisi di desa
- 548 Jumlah anggota KPMD (Kader Pembangunan Masyarakat Desa) Kader Posyandu/ Kader Kesehatan yang Aktif
Akan terisi sendiri secara otomatis, berdasarkan template yang ada
- 549 Jumlah anggota Tim Perumusan RPJMDes yang Aktif
Masukkan jumlah anggota tim perumusan RPJMDes yang aktif dalam bentuk angka, maksimal 20 orang.
- 550 Ketersediaan kebun gizi di Desa yang dimanfaatkan Masyarakat
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan kebun gizi yang dimanfaatkan warga
- 551 Hari jadi Desa/ memperingati hari lahir desa
By system Akan terisi otomatis dengan menjawab isian 522 dan 523
- 552 Bulan hari jadi desa/ memperingati hari desa
Pilih bulan sesuai peringatan hari jadi desa, akan menjawab No. 551
- 553 Tanggal hari jadi desa/ memperingati hari desa
Masukkan tanggal peringatan hari jadi desa, akan menjawab No. 551

PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA dari PIHAK LUAR

- 554 Apakah ada pelaksanaan pendampingan masyarakat di luar dari Pendamping Lokal Desa (PLD). Misalnya Pendamping dari lintas sektor (swasta, BUMN atau Perguruan Tinggi/Swasta)?

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA pendampingan masyarakat di luar dari Pendamping Lokal Desa (PLD). Misalnya Pendamping dari lintas sektor (swasta, BUMN atau Perguruan Tinggi/Swasta

- 555 Terdapat Pendampingan Masyarakat dari Luar PLD

Pilih opsi pendampingan Masyarakat dari Luar PLD

- Tidak Ada
- BUMN
- Pengguruan Tinggi
- Swasta
- LSM
- Lainnya

Jika menjawab lainnya dapat diisikan pada No. 556

- 556 Pendampingan Masyarakat dari Luar PLD Lainnya (Sebutkan)

Sebutkan lembaga atau pihak yang memberikan pendampingan, opsi ini akan terbuka jika pada No. 555 diisikan lainnya.

- 557 Bagaimana layanan dari pendampingan luar tersebut?

Pilih tingkat layanan pendampingan.

- 1 = Tidak optimal
- 3 = Optimal
- 5 = Sangat optimal

Jika Tidak ada pendampingan dapat mengisi pilihan tidak ada

- 558 Berapa banyak institusi yang melakukan pendampingan dalam setahun di desa?

Masukkan jumlah institusi yang memberikan pendampingan

(0, 1, 2 atau >2)

- 559 Terdapat Layanan Pendampingan Masyarakat di Bidang Pendidikan
Memastikan ADA atau TIDAK pada layanan pendampingan masyarakat di bidang pendidikan
- 560 Terdapat Layanan Pendampingan Masyarakat di Bidang Kesehatan
Memastikan ADA atau TIDAK pada layanan Pendampingan Masyarakat di Bidang Kesehatan
- 561 Terdapat Layanan Pendampingan Masyarakat di Bidang Sosial/ Budaya
Memastikan ADA atau TIDAK pada layanan Pendampingan Masyarakat di Bidang Budaya
- 562 Terdapat Layanan Pendampingan Masyarakat di Bidang Ekonomi
Memastikan ADA atau TIDAK pada layanan Masyarakat di Bidang Ekonomi
- 563 Terdapat Layanan Pendampingan Masyarakat di Bidang Pemberdayaan Masyarakat
Memastikan ADA atau TIDAK pada layanan Pendampingan Masyarakat di Bidang Pemberdayaan Masyarakat
- 564 Layanan Pendampingan Masyarakat dari di Bidang Lainnya (Sebutkan)
Jika terdapat layanan pendampingan masyarakat di bidang lainnya, maka dapat diisikan dalam jawaban kuesioner ini
- 565 Lama durasi layanan pendampingan dari pihak luar
Sebutkan jumlah bulan dari layanan pendampingan dari pihak luar.
- 566 Dampak pendampingan terhadap kehidupan sosial ekonomi dan budaya masyarakat?
Pilih jenis pendampingan yang berdampak terhadap kehidupan sosial ekonomi dan budaya masyarakat
- 0 = Tidak Ada Pendampingan
- 1 = Berdampak Baik
- 2 = Tidak Berdampak
- 567 Di bidang apa saja dampak pendampingan yang diterima masyarakat?
Pilih jenis pendampingan yang berdampak pada masyarakat
- 0 = Tidak Ada Pendampingan
- 1 = Bidang Ekonomi

- 2 = Sosial Budaya
- 3 = Pemberdayaan Masyarakat

- 568 Dampak pendampingan yang diterima masyarakat di bidang lainnya (sebutkan)
Memastikan ADA atau TIDAK ADA pendampingan berdampak yang diterima masyarakat di bidang lainnya
- 569 Apakah Pendamping Lokal Desa dilibatkan dalam pendampingan tersebut?
Pilih opsi berdasarkan keterlibatan pendamping lokal.
- 0 = Tidak Ada Pendampingan Dari Luar
 - 1 = PLD Tidak dilibatkan
 - 2 = Dilibatkan
- 570 Apakah ada tindak lanjut dari pemerintah desa dari pendampingan tersebut?
- 0 = Tidak Ada Pendampingan Dari Luar
 - 1 = Tidak ada Tindak Lanjut dari Pemdes
 - 2 = Ada Tindak lanjut dari Pemdes

Penyedia Peningkatan Kapasitas Teknis Desa (P2KTD)

- 571 Desa di fasilitasi pihak ke 3 dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa
(Tenaga Profesional seperti: Lembaga, Asosiasi, Perusahaan, Perorangan dst)
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA keterlibatan pihak ketiga dalam pembangunan desa.
- 572 Bidang Peningkatan SDM Masyarakat Desa (PSDM) di fasilitasi pihak ke 3
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan fasilitasi pengembangan SDM oleh pihak luar.
- 573 Bidang Infrastruktur Desa di fasilitasi pihak ke 3
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan Bidang Infrastruktur Desa di fasilitasi pihak ke 3

- 574 Bidang Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) di fasilitasi pihak ke 3
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) di fasilitasi pihak ke 3
- 575 Bidang Pengembangan Desa Wisata di fasilitasi pihak ke 3
Memastikan ADA atau TIDAK berdasarkan keterlibatan pihak ke-3 dalam pengembangan desa wisata.
- 576 Bantuan Hukum di fasilitasi pihak ke 3
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan apakah desa memiliki akses bantuan hukum dari pihak ke-3
- 577 Konsultan Keuangan di fasilitasi pihak ke 3
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan konsultan keuangan dari pihak ke-3
- 578 Konsultan Pajak di fasilitasi pihak ke 3
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA ketersediaan konsultan pajak difasilitasi pihak ke-3
- 579 Konsultan Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan di fasilitasi pihak ke 3
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA ketersediaan Konsultan Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan di fasilitasi pihak ke-3
- 580 Pengembangan Aplikasi Digital di fasilitasi pihak ke 3
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA apakah desa mendapat dukungan dalam pengembangan aplikasi digital.

DATA GEOGRAFI, TOPOGRAFI, DAN DEMOKRAFI

DATA GEOGRAFI

LUAS WILAYAH

581 Total Luas Wilayah Desa

Masukkan total luas desa dalam hektar

582 Desa berbatasan dengan negara tetangga

Pilih opsi berdasarkan apakah desa berbatasan langsung dengan negara lain.

- Tidak Ada
- Malaysia
- Papua
- Timor Leste
- Singapura
- Filipina
- Vietnam
- Australia
- India

Potensi Perikanan Laut

583 Terdapat Perikanan Tangkap (Mencakup Seluruh Biota Laut)

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA berdasarkan keberadaan aktivitas perikanan tangkap di desa.

584 Terdapat Perikanan Budidaya (Mencakup Seluruh Biota Laut)

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas perikanan budidaya di desa

585 Terdapat Budidaya Lobster Air Laut

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya lobster air laut.

586 Terdapat Budidaya Udang Air Laut

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya Udang Air Laut

- 587 Terdapat Budidaya Kepiting Air Laut
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya kepiting air laut
- 588 Terdapat Budidaya Teripang
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya Teripang
- 589 Terdapat Budidaya Rajungan
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya Rajungan.
- 590 Terdapat Budidaya Rumput Laut
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya Rumput Laut.
- 591 Terdapat Budidaya Tuna
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya tuna.
- 592 Terdapat Budidaya Abalon
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya abalon.
- 593 Terdapat Budidaya Kerapu
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya kerapu.
- 594 Terdapat Budidaya Kakap
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya Kakap
- 595 Terdapat Budidaya Napoleon
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya Napoeleon.
- 596 Terdapat Budidaya Tiram
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya tiram
- 597 Terdapat Budidaya Kerang-kerangan Laut
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya kerang-kernagan laut
- 598 Terdapat Budidaya Perikanan Air Laut Lainnya
Dapat diisi jika terdapat budidaya perikanan air laut lainnya apabila ada, jika tidak ada dapat "Tidak Ada" atau " 0 " (strip).

Potensi Perikanan Air Tawar Payau

- 599 Terdapat Budidaya Lobster Air Tawar
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya Lobster Air Tawar
- 600 Terdapat Budidaya Udang Air Tawar
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya udang air tawar
- 601 Terdapat Budidaya Kepiting Air Tawar
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya kepiting air tawar
- 602 Terdapat Budidaya Lele
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya lele
- 603 Terdapat Budidaya Tilapia
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya Tilapia
- 604 Terdapat Budidaya Nila
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya Nila
- 605 Terdapat Budidaya Gurame
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya Gurame
- 606 Terdapat Budidaya Ikan Mas
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya ikan mas
- 607 Terdapat Budidaya Bandeng
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya bandeng
- 608 Terdapat Budidaya Perikanan Air Tawa/ Payau Lainnya
Dapat diisi jika terdapat budidaya perikanan air tawar/payau lainnya apabila ada, jika tidak ada dapat "Tidak Ada" atau " 0 " (strip).
- 609 Terdapat Budidaya Ikan Hias
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya ikan hias

Potensi Peternakan

- 610 Terdapat Peternakan Ayam Pedaging
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas budidaya
- 611 Terdapat Peternakan Ayam Petelur
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas peternakan ayam telur.
- 612 Terdapat Peternakan Bebek Pedaging
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas peternakan bebek pedaging
- 613 Terdapat Peternakan Bebek Petelur
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas peternakan bebek petelur
- 614 Terdapat Peternakan Kambing
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas peternakan kambing
- 615 Terdapat Peternakan Sapi
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas peternakan sapi
- 616 Terdapat Peternakan Babi
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas peternakan babi
- 617 Terdapat Peternakan Kerbau
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA aktivitas peternakan kerbau
- 618 Terdapat Peternakan Lainnya
Dapat diisikan jika terdapat budidaya peternakan lainnya apabila ada, jika tidak ada dapat "Tidak Ada" atau " - " (Strip).

Desa Model

- 619 Desa Bersih Narkoba (Bersinar)
Memilih opsi YA atau TIDAK desa yang memiliki program Desa, yang menjadi fokus Desa, Kabupaten, Provinsi datau Kementerian Lembaga
- 620 Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak, ang menjadi fokus Desa, Kabupaten, Provinsi datau Kementerian Lembaga

Memilih opsi YA atau TIDAK desa yang memiliki program ini, ang menjadi fokus Desa, Kabupaten, Provinsi datau Kementerian Lembaga

621 Kampung KB

Memilih opsi YA atau TIDAK desa yang memiliki Kampung KB yang aktif, ang menjadi fokus Desa, Kabupaten, Provinsi datau Kementerian Lembaga

622 Desa Cerdas

Memilih opsi YA atau TIDAK desa yang memiliki program Desa Cerdas, yang menjadi fokus Desa, Kabupaten, Provinsi datau Kementerian Lembaga

623 Desa Peduli Kesehatan

Memilih opsi YA atau TIDAK desa yang peduli Kesehata, yang menjadi fokus Desa, Kabupaten, Provinsi datau Kementerian Lembaga

624 Desa Peduli Keluarga

Memilih opsi YA atau TIDAK desa yang peduli Keluarga, ang menjadi fokus Desa, Kabupaten, Provinsi datau Kementerian Lembaga

625 Desa Peduli Perlindungan Sosial

Memilih opsi AYA atau TIDAK desa yang peduli Perlindungan sosial, ang menjadi fokus Desa, Kabupaten, Provinsi datau Kementerian Lembaga

626 Desa Tanggap Budaya

Memilih opsi YA atau TIDAK desa yangMemilih opsi YA atau TIDAK desa yang Tanggap Bencana, ang menjadi fokus Desa, Kabupaten, Provinsi datau Kementerian Lembaga

627 Desa Model Lainnya (Sebutkan)

Jika desa memiliki model khusus selain yang disebutkan di atas, tuliskan nama atau jenisnya. Jika tidak ada, "-" (strip)

JENIS POTENSI WILAYAH DESA

POTENSI WISATA DESA

Wisata Alam

628 Terdapat Wisata Pantai

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA desa yang memiliki wisata pantai

629 Nama Desa Wisata

Jika desa memiliki wisata pantai, tuliskan nama desa wisata tersebut, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

630 Aktivitas Wisata Pantai

Sebutkan aktivitas wisata yang ada di pantai desa, seperti berenang, memancing, atau lainnya, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

631 Nomor SK Desa Wisata

Masukkan nomor Surat Keputusan (SK) yang menetapkan desa sebagai desa wisata, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

632 Pihak Pengelola Wisata Pantai

Tuliskan pihak yang mengelola wisata pantai seperti

- Pemerintah
- BUMDes
- BUMDes Bersama
- Pokdarwis
- Pelaku Usaha/UMKM Lokal
- Investorr/Swasta
- Akademisi/Peneliti
- Lainnya

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

633 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam kilometer dari kantor desa ke objek wisata

- < 500 meter

- 500-2.500 meter

- 2.500 Meter

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

634 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Pilih kondisi jalan menuju wisata

- Tidak Ada

- Tanah

- Diperkera (Krikil, Kayu, dll)

- Aspal

635 panjang jalan rusak menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam jumlah meter atau dari kantor desa ke objek wisata

< 100 meter

100-500 meter

500-1000 meter

1000-1500 meter

1500 meter lebih

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

636 Ketersediaan Transpotasi menuju wisata

Pilih apakah ADA atau TIDAK ADA transportasi umum atau kendaraan yang bisa digunakan menuju wisata.

637 **Terdapat Wisata Pegunungan**

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA desa yang memiliki wisata pegunungan.

638 Nama Desa Wisata

Sebutkan nama desa wisata tersebut, jika tidak ada dapat diisikan " - " (strip)

639 Aktivitas Wisata Pegunungan (Sebutkan)

Sebutkan aktivitas wisata yang ada di pegunungan desa, seperti pendakian, camping, atau lainnya, jika tidak ada dapat diisi “ - ” (strip)

640 Nomor SK Desa Wisata

Masukkan nomor Surat Keputusan (SK) yang menetapkan desa sebagai desa wisata, jika tidak ada dapat diisi “ - ” (strip)

641 Pengelola Wisata Pengunungan

Tuliskan pihak yang mengelola wisata pantai seperti

- Pemerintah
- BUMDes
- BUMDes Bersama
- Pokdarwis
- Pelaku Usaha/UMKM Lokal
- Investorr/Swasta
- Akademisi/Peneliti
- Lainnya

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

642 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam kilometer dari kantor desa ke objek wisata

- < 500 meter
- 500-2.500 meter
- 2.500 Meter

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

643 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Pilih kondisi jalan menuju wisata

- Tidak Ada
- Tanah
- Diperkera (Krikil, Kayu, dll)
- Aspal

- 644 panjang jalan rusak menuju objek wisata
Masukkan jarak dalam jumlah meter atau dari kantor desa ke objek wisata
< 100 meter
100-500 meter
500-1000 meter
1000-1500 meter
1500 meter lebih
Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 645 Ketersediaan Transpotasi menuju wisata
Pilih apakah ADA atau TIDAK ADA transportasi umum atau kendaraan yang bisa digunakan menuju wisata.
- 646 **Terdapat Wisata Laut/ Danau**
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA desa yang memiliki wisata laut atau danau.
- 647 Nama Desa Wisata
Tuliskan nama desa wisata tersebut, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)
- 648 Aktivitas Wisata Laut/ Danau (Sebutkan)
Sebutkan aktivitas wisata yang ada di laut atau danau desa, seperti berlayar, memancing, atau lainnya, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)
- 649 Nomor SK Desa Wisata
Masukkan nomor SK yang menetapkan desa sebagai desa wisata, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)
- 650 Pengelola Wisata Laut/ Danau
Tuliskan pihak yang mengelola wisata pantai seperti
- Pemerintah
- BUMDes
- BUMDes Bersama
- Pokdarwis
- Pelaku Usaha/UMKM Lokal

- Investorr/Swasta
- Akademisi/Peneliti
- Lainnya

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

651 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam kilometer dari kantor desa ke objek wisata

- < 500 meter
- 500-2.500 meter
- 2.500 Meter

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

652 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Pilih kondisi jalan menuju wisata

- Tidak Ada
- Tanah
- Diperkera (Krikil, Kayu, dll)
- Aspal

653 panjang jalan rusak menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam jumlah meter atau dari kantor desa ke objek wisata

- < 100 meter
- 100-500 meter
- 500-1000 meter
- 1000-1500 meter
- 1500 meter lebih

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

654 Ketersediaan Transpotasi menuju wisata

Pilih ADA atau TIDAK ADA transportasi umum atau kendaraan yang bisa digunakan menuju wisata

655 **Terdapat Wisata Hutan**

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA desa yang memiliki wisata hutan, jika tidak ada dapat diisikan “ - “ (strip)

656 Nama Desa Wisata

Tuliskan nama desa wisata tersebut, jika tidak ada dapat diisikan “ - “ (strip)

657 Aktivitas Wisata Hutan (Sebutkan)

Sebutkan aktivitas wisata yang ada di hutan desa, seperti tracking, camping, atau lainnya, jika tidak ada dapat diisikan “ - “ (strip)

658 Nomor SK Desa Wisata

Masukkan nomor SK yang menetapkan desa sebagai desa wisata, jika tidak ada dapat diisikan “ - “ (strip)

659 Pengelola Wisata Hutan

Tuliskan pihak yang mengelola wisata pantai seperti

- Pemerintah
- BUMDes
- BUMDes Bersama
- Pokdarwis
- Pelaku Usaha/UMKM Lokal
- Investorr/Swasta
- Akademisi/Peneliti
- Lainnya

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

660 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam kilometer dari kantor desa ke objek wisata

- < 500 meter
- 500-2.500 meter
- 2.500 Meter

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

661 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Pilih kondisi jalan menuju wisata

- Tidak Ada
- Tanah
- Diperkera (Krikil, Kayu, dll)
- Aspal

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

662 panjang jalan rusak menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam jumlah meter atau dari kantor desa ke objek wisata

< 100 meter

100-500 meter

500-1000 meter

1000-1500 meter

1500 meter lebih

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

663 Ketersediaan Transpotasi menuju wisata

Pilih ADA atau TIDAK ADA transportasi umum atau kendaraan yang bisa digunakan menuju wisata hutan

664 **Terdapat Wisata Sungai**

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA desa yang memiliki wisata sungai, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

665 Nama Desa Wisata

Tuliskan nama desa wisata tersebut, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

666 Aktivitas Wisata Sungai (Sebutkan)

Sebutkan aktivitas wisata yang ada di sungai desa, seperti arung jeram, memancing, atau lainnya, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

667 Nomor SK Desa Wisata

Masukkan nomor SK yang ditetapkan desa wisata, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

668 Pengelola Wisata Sungai

Tuliskan pihak yang mengelola wisata pantai seperti

- Pemerintah
- BUMDes
- BUMDes Bersama
- Pokdarwis
- Pelaku Usaha/UMKM Lokal
- Investorr/Swasta
- Akademisi/Peneliti
- Lainnya

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

669 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam kilometer dari kantor desa ke objek wisata

- < 500 meter
- 500-2.500 meter
- 2.500 Meter

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

670 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Pilih kondisi jalan menuju wisata

- Tidak Ada
- Tanah
- Diperkera (Krikil, Kayu, dll)
- Aspal

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

671 panjang jalan rusak menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam jumlah meter atau dari kantor desa ke objek wisata

< 100 meter

100-500 meter

500-1000 meter

1000-1500 meter

1500 meter lebih

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

672 Ketersediaan Transportasi menuju wisata

Pilih ADA atau TIDAK ADA transportasi umum atau kendaraan yang bisa digunakan menuju wisata sungai.

673 **Terdapat Wisata Air Terjun**

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA desa yang memiliki wisata air terjun.

674 Nama Desa Wisata

Jika ada wisata air terjun, tuliskan nama desa wisata tersebut, jika tidak ada dapat diisikan “ - “ (strip)

675 Aktivitas Wisata Air Terjun (Sebutkan)

Sebutkan aktivitas wisata yang ada di air terjun desa, seperti berenang, fotografi, atau lainnya, jika tidak ada dapat diisikan “ - “ (strip)

676 Nomor SK Desa Wisata

Masukkan nomor SK yang menetapkan desa sebagai desa wisata, jika tidak ada dapat diisikan “ - “ (strip)

677 Pengelola Wisata Air Terjun

Tuliskan pihak yang mengelola wisata pantai seperti

- Pemerintah
- BUMDes
- BUMDes Bersama
- Pokdarwis
- Pelaku Usaha/UMKM Lokal

- Investor/Swasta
- Akademisi/Peneliti
- Lainnya

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

678 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam kilometer dari kantor desa ke objek wisata

- < 500 meter
- 500-2.500 meter
- 2.500 Meter

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

679 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Pilih kondisi jalan menuju wisata

- Tidak Ada
- Tanah
- Diperkera (Krikil, Kayu, dll)
- Aspal

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

680 panjang jalan rusak menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam jumlah meter atau dari kantor desa ke objek wisata

- < 100 meter
- 100-500 meter
- 500-1000 meter
- 1000-1500 meter
- 1500 meter lebih

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

681 Ketersediaan Transpotasi menuju wisata

Pilih ADA atau TIDAK ADA transportasi umum atau kendaraan yang bisa digunakan menuju wisata air terjun.

682 Terdapat Wisata Pemandian Sumber Air Panas

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA desa yang memiliki wisata pemandian sumber air panas

683 Nama Desa Wisata

tuliskan nama desa wisata tersebut, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

684 Aktivitas Wisata Pemandian Sumber Air Panas (Sebutkan)

Sebutkan aktivitas wisata yang ada di pemandian sumber air panas desa, seperti berendam, terapi kesehatan, atau lainnya, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

685 Nomor SK Desa Wisata

Masukkan nomor SK yang menetapkan desa sebagai desa wisata, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

686 Pengelola Wisata Pemandian Sumber Air Panas

Tuliskan pihak yang mengelola wisata pantai seperti

- Pemerintah
- BUMDes
- BUMDes Bersama
- Pokdarwis
- Pelaku Usaha/UMKM Lokal
- Investorr/Swasta
- Akademisi/Peneliti
- Lainnya

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

687 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam kilometer dari kantor desa ke objek wisata

- < 500 meter
- 500-2.500 meter
- 2.500 Meter lebih

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

688 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Pilih kondisi jalan menuju wisata

- Tidak Ada
- Tanah
- Diperkera (Krikil, Kayu, dll)
- Aspal

689 panjang jalan rusak menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam jumlah meter atau dari kantor desa ke objek wisata

- < 100 meter
- 100-500 meter
- 500-1000 meter
- 1000-1500 meter
- 1500 meter lebih

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

690 Ketersediaan Transpotasi menuju wisata

Pilih ADA atau TIDAK ADA transportasi umum atau kendaraan yang bisa digunakan menuju wisata pemandian sumber air panas

691 **Terdapat Wisata Alam Lainnya**

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA desa yang memiliki wisata alam selain yang sudah disebutkan sebelumnya

692 Nama Wisata Alam Lainnya (Sebutkan)

Tuliskan nama tempat wisata tersebut, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

693 Aktivitas Wisata Alam Lainnya (Sebutkan)

Sebutkan aktivitas wisata yang ada di wisata alam lainnya, seperti bird watching, berkemah, atau lainnya, jika tidak ada dapat diisi “ - ” (strip)

694 Nomor SK Desa Wisata

Masukkan nomor SK yang menetapkan desa sebagai desa wisata, jika tidak ada dapat diisi “ - ” (strip)

695 Pengelola Wisata Pemandian Sumber Air Panas

Tuliskan pihak yang mengelola wisata pantai seperti

- Pemerintah
- BUMDes
- BUMDes Bersama
- Pokdarwis
- Pelaku Usaha/UMKM Lokal
- Investorr/Swasta
- Akademisi/Peneliti
- Lainnya

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

696 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam kilometer dari kantor desa ke objek wisata

- < 500 meter
- 500-2.500 meter
- 2.500 Meter lebih

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

697 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Pilih kondisi jalan menuju wisata

- Tidak Ada
- Tanah
- Diperkera (Krikil, Kayu, dll)
- Aspal

- 698 panjang jalan rusak menuju objek wisata
Masukkan jarak dalam jumlah meter atau dari kantor desa ke objek wisata
< 100 meter
100-500 meter
500-1000 meter
1000-1500 meter
1500 meter lebih
Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 699 Ketersediaan Transpotasi menuju wisata
Pilih ADA atau TIDAK ADA transportasi umum atau kendaraan yang bisa digunakan menuju wisata alam lainnya.

Wisata Buatan

- 700 **Terdapat Wisata Embung**
Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA desa yang memiliki wisata embung.
- 701 Nama Desa Wisata
Tuliskan nama desa wisata tersebut, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)
- 702 Aktivitas Wisata Embung (Sebutkan)
Sebutkan aktivitas wisata yang ada di embung desa, seperti memancing, rekreasi air, atau lainnya, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)
- 703 Nomor SK Desa Wisata
Masukkan nomor SK yang menetapkan desa sebagai desa wisata, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)
- 704 Pengelola Wisata Embung

Tuliskan pihak yang mengelola wisata pantai seperti

- Pemerintah
- BUMDes
- BUMDes Bersama
- Pokdarwis
- Pelaku Usaha/UMKM Lokal
- Investorr/Swasta
- Akademisi/Peneliti
- Lainnya

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

705 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam kilometer dari kantor desa ke objek wisata

- < 500 meter
- 500-2.500 meter
- 2.500 Meter lebih

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

706 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Pilih kondisi jalan menuju wisata

- Tidak Ada
- Tanah
- Diperkera (Krikil, Kayu, dll)
- Aspal

707 panjang jalan rusak menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam jumlah meter atau dari kantor desa ke objek wisata

- < 100 meter
- 100-500 meter
- 500-1000 meter

1000-1500 meter

1500 meter lebih

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

708 Ketersediaan Transpotasi menuju wisata

Pilih ADA atau TIDAK ADA transportasi umum atau kendaraan yang bisa digunakan menuju wisata embung

709 **Terdapat Wisata Kolam Pemandian Umum**

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA desa yang memiliki wisata kolam pemandian umum.

710 Nama Desa Wisata

Tuliskan nama desa wisata tersebut, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

711 Aktivitas Wisata kolam pemandian umum (Sebutkan)

Sebutkan aktivitas wisata yang ada di kolam pemandian umum, seperti berenang, rekreasi keluarga, atau lainnya, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

712 Nomor SK Desa Wisata

Masukkan nomor SK yang menetapkan desa sebagai desa wisata, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

713 Pengelola wisata kolam pemandian umum

Tuliskan pihak yang mengelola wisata pantai seperti

- Pemerintah
- BUMDes
- BUMDes Bersama
- Pokdarwis
- Pelaku Usaha/UMKM Lokal
- Investorr/Swasta
- Akademisi/Peneliti
- Lainnya

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

714 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam kilometer dari kantor desa ke objek wisata

- < 500 meter

- 500-2.500 meter

- 2.500 Meter lebih

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

715 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Pilih kondisi jalan menuju wisata

- Tidak Ada

- Tanah

- Diperkera (Krikil, Kayu, dll)

- Aspal

716 panjang jalan rusak menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam jumlah meter atau dari kantor desa ke objek wisata

< 100 meter

100-500 meter

500-1000 meter

1000-1500 meter

1500 meter lebih

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

717 Ketersediaan Transpotasi menuju wisata

Pilih ADA atau TIDAK ADA transportasi umum atau kendaraan yang bisa digunakan menuju wisata kolam pemandian umum.

718 **Terdapat Wisata Taman**

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA desa yang memiliki wisata taman, jika tidak ada dapat diisikan “ - “ (strip)

719 Nama Desa Wisata

Tuliskan nama desa wisata tersebut, jika tidak ada dapat diisikan “ - “ (strip)

720 Aktivitas Wisata Taman (Sebutkan)

Sebutkan aktivitas wisata yang ada di taman desa, seperti jogging, piknik, atau lainnya, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

721 Nomor SK Desa Wisata

Masukkan nomor SK yang menetapkan desa sebagai desa wisata, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

722 Pengelola wisata Taman

Tuliskan pihak yang mengelola wisata pantai seperti

- Pemerintah
- BUMDes
- BUMDes Bersama
- Pokdarwis
- Pelaku Usaha/UMKM Lokal
- Investorr/Swasta
- Akademisi/Peneliti
- Lainnya

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

723 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam kilometer dari kantor desa ke objek wisata

- < 500 meter
- 500-2.500 meter
- 2.500 Meter lebih

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

724 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Pilih kondisi jalan menuju wisata

- Tidak Ada
- Tanah

- Diperkera (Krikil, Kayu, dll)

- Aspal

725 panjang jalan rusak menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam jumlah meter atau dari kantor desa ke objek wisata

< 100 meter

100-500 meter

500-1000 meter

1000-1500 meter

1500 meter lebih

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

726 Ketersediaan Transpotasi menuju wisata

Pilih ADA atau TIDAK ADA transportasi umum atau kendaraan yang bisa digunakan menuju wisata taman

727 **Terdapat Wisata Buatan Lainnya**

Memilih opsi ADA atau TIDAK ADA desa yang memiliki wisata buatan lainnya, seperti taman rekreasi atau wahana permainan.

728 Nama Wisata Buatan Lainnya (Sebutkan)

Jika ada wisata buatan lainnya, Tuliskan nama tempat wisata tersebut, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

729 Aktivitas Wisata Buatan Lainnya (Sebutkan)

Sebutkan aktivitas wisata yang ada di wisata buatan lainnya, seperti wahana permainan, outbound, atau lainnya, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

730 Nomor SK Desa Wisata

Masukkan nomor SK yang menetapkan desa sebagai desa wisata, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

731 Pengelola wisata Taman

Tuliskan pihak yang mengelola wisata pantai seperti

- Pemerintah

- BUMDes
- BUMDes Bersama
- Pokdarwis
- Pelaku Usaha/UMKM Lokal
- Investorr/Swasta
- Akademisi/Peneliti
- Lainnya

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

732 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam kilometer dari kantor desa ke objek wisata

- < 500 meter
- 500-2.500 meter
- 2.500 Meter lebih

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

733 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Pilih kondisi jalan menuju wisata

- Tidak Ada
- Tanah
- Diperkera (Krikil, Kayu, dll)
- Aspal

734 panjang jalan rusak menuju objek wisata

Masukkan jarak dalam jumlah meter atau dari kantor desa ke objek wisata

- < 100 meter
- 100-500 meter
- 500-1000 meter
- 1000-1500 meter
- 1500 meter lebih

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

- 735 Ketersediaan Transpotasi menuju wisata
Pilih ADA atau TIDAK ADA transportasi umum atau kendaraan yang bisa digunakan menuju wisata buatan lainnya

Wisata Budaya

- 736 **Terdapat Wisata Budaya Desa Wisata**
Jika ada wisata budaya, tuliskan nama desa wisata tersebut.
- 737 Nama Desa Wisata
Tuliskan nama desa wisata tersebut, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)
- 738 Aktivitas Wisata Budaya Desa Wisata (Sebutkan)
Sebutkan aktivitas wisata budaya yang ada di desa, seperti pertunjukan seni, festival budaya, atau lainnya, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)
- 739 Nomor SK Desa Wisata
Masukkan nomor SK yang menetapkan desa sebagai desa wisata, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)
- 740 Pengelola Desa Wisata Budaya
Siapakah pihak yang menjadi pengelola Wisata Budaya
Pilihan Jawaban:
(Pemerintah, BUMDes, BUMDes Bersama, Pokdarwis, Pelaku Usaha/UMKM Lokal, LSM, Investor/Swasta, Akademisi/Peneliti, Lainnya) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 741 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata
Memastikan Jarak dar kantor desa menuju objek wisata
Pilihan Jawaban:
- < 500 Meter
 - 500 – 2.500 Meter
 - > 2.500 Meter
 - Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

742 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Memastikan Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Pilihan Jawaban:

- Tidak Ada
- Tanah
- Diperkeras (kerikil, batu, dll)/ Jalan Terapung Kayu (Semi Permanen)
- Aspal/Beton/Jalan Terapung Permanen

743 Panjang jalan rusak menuju objek wisata

Memastikan Panjang jalan rusak menuju objek wisata

Pilihan Jawaban:

- < 100 meter
- 100 – 500 meter
- 500 – 1.000 meter
- 1.000 – 1.500 meter
- > 1.500 meter
- Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

744 Ketersediaan Transpotasi menuju wisata

Memastikan Ada atau Tidak Ada Ketersediaan Transpotasi menuju wisata

745 **Terdapat Wisata Sejarah dan Religi**

Apakah terdapat desa yang memiliki tempat wisata sejarah dan religi (ada/tidak)

746 Nama Desa Wisata

Sebutkan Nama Desa Wisata Religi, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

747 Aktivitas Wisata Sejarah dan Religi (Sebutkan)

Jenis aktivitas wisata sejarah dan religi yang ada (Ziarah, Acara Keagamaan, Tempat Ibadah/ Candi, Retreat, Museum, Penelitian), jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

748 Nomor SK Desa Wisata

Sebutkan Nomor SK Desa Wisata, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

749 Pengelola Wisata Sejarah dan Religi

Siapakah pihak yang menjadi pengelola wisata sejarah dan religi

Pilihan Jawaban:

(Pemerintah, BUMDes, BUMDes Bersama, Pokdarwis, Pelaku Usaha/UMKM Lokal, LSM, Investor/Swasta, Akademisi/Peneliti, Lainnya) Jika tidak ada dapat memilih Tidak ada

750 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata

Memastikan Jarak dari kantor desa menuju objek wisata

Pilihan Jawaban:

- < 500 Meter
- 500 – 2.500 Meter
- > 2.500 Meter
- Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

751 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Memastikan Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Pilihan Jawaban:

- Tidak Ada
- Tanah
- Diperkeras (kerikil, batu, dll)/ Jalan Terapung Kayu (Semi Permanen)
- Aspal/Beton/Jalan Terapung Permanen

752 Panjang jalan rusak menuju objek wisata

Memastikan Panjang jalan rusak menuju objek wisata

Pilihan Jawaban:

- < 100 meter
- 100 – 500 meter
- 500 – 1.000 meter
- 1.000 – 1.500 meter
- > 1.500 meter

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

- 753 Ketersediaan Transpotasi menuju wisata
Memastikan Ada atau Tidak Ada Ketersediaan Transpotasi menuju wisata
- 754 **Terdapat Wisata Kuliner**
Apakah terdapat desa yang memiliki tempat wisata kuliner (ada/tidak)
- 755 Nama Desa Wisata
Sebutkan Nama Desa Wisata Kuliner, jika tidak ada dapat diisikan “ - “ (strip)
- 756 Aktivitas Wisata Kuliner (Sebutkan)
Jenis aktivitas wisata kuliner yang ada (Sejarah Makanan, Rempah, Membuat Masakan Tradisional), jika tidak ada dapat diisikan “ - “ (strip)
- 757 Nomor SK Desa Wisata
Sebutkan Nomor SK Desa Wisata, jika tidak ada dapat diisikan “ - “ (strip)
- 758 Pengelola Wisata Kuliner
Siapakah pihak yang menjadi pengelola wisata kuliner
Pilihan Jawaban:
(Pemerintah, BUMDes, BUMDes Bersama, Pokdarwis, Pelaku Usaha/UMKM Lokal, LSM, Investor/Swasta, Akademisi/Peneliti, Lainnya) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 759 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata
Memastikan Jarak dar kantor desa menuju objek wisata
Pilihan Jawaban:
- < 500 Meter
 - 500 – 2.500 Meter
 - > 2.500 Meter
 - Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 760 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata
Memastikan Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata
Pilihan Jawaban:
- Tidak Ada

- Tanah
- Diperkeras (kerikil, batu, dll)/ Jalan Terapung Kayu (Semi Permanen)
- Aspal/Beton/Jalan Terapung Permanen

761 panjang jalan rusak menuju objek wisata

Memastikan Panjang jalan rusak menuju objek wisata

Pilihan Jawaban:

- < 100 meter
- 100 – 500 meter
- 500 – 1.000 meter
- 1.000 – 1.500 meter
- > 1.500 meter
- Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

762 Ketersediaan Transpotasi menuju wisata

Memastikan Ada atau Tidak Ada Ketersediaan Transpotasi menuju wisata

763 **Terdapat Wisata Seni dan Tradisi**

Apakah terdapat desa yang memiliki tempat wisata seni dan tradisi (ada/tidak)

764 Nama Desa Wisata

Sebutkan Nama Desa Wisata Seni dan Tradisi, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

765 Aktivitas Wisata Seni dan Tradisi (Sebutkan)

Jenis aktivitas wisata seni dan tradisi yang ada (Musik Daerah, Pertunjukan Tari Tradisional, Upacara Adat, Ritual, Kerajinan Tradisional), jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

766 Nomor SK Desa Wisata

Sebutkan Nomor SK Desa Wisata, jika tidak ada dapat diisikan “ - ” (strip)

767 Pengelola Wisata Seni dan Tradisi

Siapakah pihak yang menjadi pengelola wisata Seni dan Tradisi

Pilihan Jawaban:

(Pemerintah, BUMDes, BUMDes Bersama, Pokdarwis, Pelaku Usaha/UMKM Lokal, LSM, Investor/Swasta, Akademisi/Peneliti, Lainnya) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

768 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata

Memastikan Jarak dari kantor desa menuju objek wisata

Pilihan Jawaban:

- < 500 Meter
- 500 – 2.500 Meter
- > 2.500 Meter
- Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

769 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Memastikan Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Pilihan Jawaban:

- Tidak Ada
- Tanah
- Diperkeras (kerikil, batu, dll)/ Jalan Terapung Kayu (Semi Permanen)
- Aspal/Beton/Jalan Terapung Permanen
- Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

770 panjang jalan rusak menuju objek wisata

Memastikan Panjang jalan rusak menuju objek wisata

Pilihan Jawaban:

- < 100 meter
- 100 – 500 meter
- 500 – 1.000 meter
- 1.000 – 1.500 meter
- > 1.500 meter
- Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

- 771 Ketersediaan Transpotasi menuju wisata
Memastikan Ada atau Tidak Ada Ketersediaan Transpotasi menuju wisata
- 772 **Terdapat Wisata Budaya Lainnya**
Apakah terdapat desa yang memiliki wisata budaya lainnya (ada/tidak)
- 773 Nama Wisata Budaya Lainnya
Sebutkan nama wisata budaya lainnya yang ada di desa, jika tidak ada dapat diisikan “ – “ (strip)
- 774 Aktivitas Wisata Budaya Lainnya (Sebutkan)
Sebutkan jenis aktivitas wisata budaya lainnya yang ada, jika tidak ada dapat diisikan “ – “ (strip)
- 775 Nomor SK Desa Wisata
Sebutkan Nomor SK Desa Wisata, jika tidak ada dapat diisikan “ – “ (strip)
- 776 Pengelola wisata Taman
Siapakah pihak yang menjadi pengelola wisata budaya lainnya
Pilihan Jawaban:
(Pemerintah, BUMDes, BUMDes Bersama, Pokdarwis, Pelaku Usaha/UMKM Lokal, LSM, Investor/Swasta, Akademisi/Peneliti, Lainnya) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 777 Jarak dari kantor desa menuju objek wisata
Memastikan Jarak dar kantor desa menuju objek wisata
Pilihan Jawaban:
- < 500 Meter
 - 500 – 2.500 Meter
 - > 2.500 Meter
 - Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

778 Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Memastikan Kondisi jalan sebagian besar menuju objek wisata

Pilihan Jawaban:

- Tidak Ada
- Tanah
- Diperkeras (kerikil, batu, dll)/ Jalan Terapung Kayu (Semi Permanen)
- Aspal/Beton/Jalan Terapung Permanen

779 panjang jalan rusak menuju objek wisata

Memastikan Panjang jalan rusak menuju objek wisata

Pilihan Jawaban:

- < 100 meter
- 100 – 500 meter
- 500 – 1.000 meter
- 1.000 – 1.500 meter
- > 1.500 meter

Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

780 Ketersediaan Transpotasi menuju wisata

Memastikan Ada atau Tidak Ada Ketersediaan Transpotasi menuju wisata

Kawasan Hutan

781 Terdapat Kawasan Hutan

Apakah terdapat kawasan hutan di desa (ada/tidak)

Jenis Status Hutan

782 Terdapat Hutan Negara

Apakah terdapat hutan negara di desa (ada/tidak)

Hutan negara adalah hutan yang berada pada tanah yang tidak dibebani hak atas tanah, yang pengelolaannya sepenuhnya berada di bawah kewenangan negara. Hutan ini mencakup berbagai jenis kawasan hutan, seperti hutan konservasi, hutan lindung, dan hutan produksi, yang digunakan untuk kepentingan ekologis, sosial, dan ekonomi, Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan

783 Terdapat Hutan Rakyat

Apakah terdapat hutan rakyat di desa (ada/tidak)

Menurut **Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan**, hutan rakyat adalah **hutan yang berada di atas tanah yang dibebani hak milik** dan dikelola oleh pemiliknya untuk berbagai tujuan, seperti produksi kayu, konservasi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kawasan Tambang

784 Terdapat Kawasan Tambang di Desa

Apakah terdapat kawasan tambang yang ada di desa (ada/tidak)

Kawasan tambang dalam hal ini Jenis tambang akan dibagi berdasarkan Manfaat/Kegunaan (Gol A, B, C dan Lainnya)

Jenis Tambang berdasarkan Manfaat/Kegunaan

Jenis Tambang Golongan A

785 **Terdapat Tambang Minyak Bumi**

Apakah terdapat tambang minyak bumi yang ada di desa (ada/tidak)

786 Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Minyak Bumi
Berapa Jumlah Tenaga Kerja di Pertambangan Minyak Bumi yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 ” (Nol).

787 Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Minyak Bumi

Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang minyak bumi yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

788 Terdapat Tambang Gas Alam

Apakah terdapat tambang gas alam yang ada di desa (ada/tidak)

789 Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Gas Alam

Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan gas alam yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).

790 Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Gas Alam

Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang gas alam yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

791 Terdapat Tambang Aspal

Apakah terdapat tambang aspal yang ada di desa (ada/tidak)

792 Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Aspal

Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan aspal yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).

793 Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Aspal

Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang aspal yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

794 Terdapat Tambang Batu Bara

Apakah terdapat tambang batu bara yang ada di desa (ada/tidak)

795 Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Batu Bara

Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan batu bara yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).

- 796 **Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Batu Bara**
Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang batu bara yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 797 **Terdapat Tambang Nikel**
Apakah terdapat tambang nikel yang ada di desa (ada/tidak)
- 798 **Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Nikel**
Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan nikel yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).
- 799 **Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Nikel**
Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang nikel yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 800 **Terdapat Tambang Golongan A Lainnya**
Apakah terdapat tambang Golongan A lainnya (ada/tidak)
- 801 **Jenis Tambang Golongan A Lainnya (Sebutkan)**
sebutkan tambang golongan A lainnya yang ada di desa (ada/tidak)
- 802 **Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Lainnya**
Berapa Jumlah Tenaga Kerja di Pertambangan Golongan A Lainnya yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).
- 803 **Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Gol A Lainnya**
Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang golongan A lainnya yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

Jenis Tambangan Golongan B

804 Terdapat Tambang Bauksit

Apakah terdapat tambang bauksit yang ada di desa (ada/tidak)

805 Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Bauksit

Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan bauksit yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).

806 Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Bauksit

Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang bauksit yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

807 Terdapat Tambang Tembaga

Apakah terdapat tambang tembaga yang ada di desa (ada/tidak)

808 Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Tembaga

Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan tembaga yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).

809 Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Tembaga

Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang tembaga yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

810 Terdapat Tambang Belerang

Apakah terdapat tambang belerang yang ada di desa (ada/tidak)

811 Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Belerang

Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan belerang yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).

812 Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Belerang

Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang belerang yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

813 Terdapat Tambang Emas

Apakah terdapat tambang emas yang ada di desa (ada/tidak)

814 Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Emas

Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan emas yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).

815 Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Emas

Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang emas yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

816 Terdapat Tambang Perak

Apakah terdapat tambang perak yang ada di desa (ada/tidak)

817 Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Perak

Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan perak yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).

818 Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Perak

Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang perak yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

819 Terdapat Tambang Lainnya Golongan B

Apakah terdapat tambang golongan B lainnya yang ada di desa (ada/tidak)

820 Jenis Tambang Golongan B Lainnya (Sebutkan)

Sebutkan jenis tambang Golongan B Lainnya, jika tidak ada dapat diisikan “ – “ (strip)

821 Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Lainnya

Berapa jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Lainnya dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).

822 Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Gol B Lainnya

Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang Gol B lainnya yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

Jenis Tambang Golongan C

823 **Terdapat Tambang Batu Kapur**

Apakah terdapat tambang batu kapur yang ada di desa (ada/tidak)

824 Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Batu Kapur
Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan batu kapur yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).

825 Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Batu Kapur

Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang batu kapur yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

826 **Terdapat Tambang Tanah Liat**

Apakah terdapat tambang tanah liat yang ada di desa (ada/tidak)

827 Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Tanah Liat
Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan tanah liat yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).

828 Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Tanah Liat

Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang tanah liat yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

829 **Terdapat Tambang Pasir**

Apakah terdapat tambang pasir yang ada di desa (ada/tidak)

- 830 **Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Pasir**
Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan pasir yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).
- 831 **Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Pasir**
Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang pasir yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 832 **Terdapat Tambang Pasir Batu**
Apakah terdapat tambang pasir batu yang ada di desa (ada/tidak)
- 833 **Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Batu**
Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan pasir batu yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).
- 834 **Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Pasir Batu**
Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang pasir batu yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 835 **Terdapat Tambang Batu Krikil**
Apakah terdapat tambang batu krikil yang ada di desa (ada/tidak)
- 836 **Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Batu Krikil**
Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan batu krikil yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).
- 837 **Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Krikil**
Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang batu krikil yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 838 **Terdapat Tambang Batu Kali**
Apakah terdapat tambang batu kali yang ada di desa (ada/tidak)

- 839 Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Batu Kali
Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan batu kali yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).
- 840 Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Batu Kali
Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang batu kali yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 841 **Terdapat Tambang Tanah Uruk**
Apakah terdapat tambang batu kali yang ada di desa (ada/tidak)
- 842 Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Tanah Uruk
Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan batu kali yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).
- 843 Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Tanah Uruk
Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang batu kali yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 844 **Terdapat Tambang Tambang Lainnya Gol C Lainnya**
Apakah terdapat tambang golongan c lainnya yang ada di desa (ada/tidak)
- 845 Jenis Tambang Golongan C Lainnya, Sebutkan
Sebutkan Jenis Tambang Golongan C Lainnya, jika tidak ada dapat diisikan “ – “ (strip)
- 846 Jumlah Tenaga Kerja Masyarakat Desa Setempat bekerja di Pertambangan Lainnya
Berapa jumlah tenaga kerja masyarakat desa setempat bekerja di pertambangan golongan c lainnya yang ada di desa dengan satuan orang, jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).
- 847 Status Penguasaan/Pengelolaan Tambang Gol C Lainnya
Apakah status penguasaan/pengelolaan tambang golongan c lainnya yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Swasta, Perorangan) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

Kawasan Perkebunan

848 Terdapat Perkebunan Karet

Apakah terdapat perkebunan karet di desa (ada/tidak)

849 Status Penguasaan/Pengelolaan Perkebunan Karet

Apakah status penguasaan/pengelolaan perkebunan karet yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Pemerintah Desa, Kelompok Tani, Investor/Swasta, Perorangan, Lainnya) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

850 Jumlah Produksi karet dalam 1 tahun terakhir

Berapa total jumlah produksi karet dalam 1 tahun terakhir (dalam Ton), jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).

851 Tujuan Pasar Perdagangan Hasil Panen Perkebunan Karet

Kemanakah tujuan pemasaran hasil panen dari perkebunan karet (Dalam Negeri/Luar Negeri) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

852 Wilayah Tujuan Domestik/ Ekspor Perkebunan Karet

Sebutkan wilayah dari tujuan dalam negeri/luar negeri dari hasil panen perkebunan karet (sebutkan nama wilayah kab/kota (domestik) dan sebutkan nama negara (ekspor)) , jika tidak ada dapat diisikan “ – “ (strip)

853 Terdapat Perkebunan Kelapa Sawit

Apakah terdapat perkebunan kelapa sawit di desa (ada/tidak)

854 Status Penguasaan/Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit

Apakah status penguasaan/pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Pemerintah Desa, Kelompok Tani, Investor/Swasta, Perorangan, Lainnya) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

855 Jumlah Produksi Kelapa Sawit dalam 1 Tahun terakhir

Berapa total jumlah produksi kelapa sawit dalam 1 tahun terakhir (dalam Ton), jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).

- 856 Tujuan Pasar Perdagangan Hasil Panen Perkebunan Karet
Kemanakah tujuan pemasaran hasil panen dari perkebunan kelapa sawit (Dalam Negeri/Luar Negeri) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 857 Wilayah Tujuan Domestik/ Ekspor Hasil Perkebunan Kelapa Sawit
Sebutkan wilayah dari tujuan dalam negeri/luar negeri dari hasil panen perkebunan kelapa sawit (sebutkan nama wilayah kab/kota (domestik) dan sebutkan nama negara (ekspor), jika tidak ada dapat diisikan “ – “ (strip)
- 858 **Terdapat Perkebunan Coklat/ Kacao**
Apakah terdapat perkebunan coklat/kakao di desa (ada/tidak)
- 859 Status Penguasaan/Pengelolaan Perkebunan Coklat/Kakao
Apakah status penguasaan/pengelolaan perkebunan coklat/kakao yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Pemerintah Desa, Kelompok Tani, Investor/Swasta, Perorangan, Lainnya) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 860 Jumlah Produksi Kelapa Coklat/Kakao dalam 1 Tahun terakhir
Berapa total jumlah produksi coklat/kakao dalam 1 tahun terakhir (dalam Ton), jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).
- 861 Tujuan Pasar Perdagangan Hasil Panen Perkebunan Coklat/Kakao
Kemanakah tujuan pemasaran hasil panen dari perkebunan coklat/kakao (Dalam Negeri/Luar Negeri) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 862 Wilayah Tujuan Domestik/ Ekspor Hasil Perkebunan Coklat/Kakao
Sebutkan wilayah dari tujuan dalam negeri/luar negeri dari hasil panen perkebunan coklat/kakao (sebutkan nama wilayah kab/kota (domestik) dan sebutkan nama negara (ekspor), jika tidak ada dapat diisikan “ - “ (strip)
- 863 **Terdapat Perkebunan Kopi**
Apakah terdapat perkebunan kopi di desa (ada/tidak)

- 864 Status Penguasaan/Pengelolaan Perkebunan Kopi
Apakah status penguasaan/pengelolaan perkebunan kopi yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Pemerintah Desa, Kelompok Tani, Investor/Swasta, Perorangan, Lainnya) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 865 Jumlah Produksi Kopi dalam 1 Tahun terakhir
Berapa total jumlah produksi kopi dalam 1 tahun terakhir (dalam Ton), jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).
- 866 Tujuan Pasar Perdagangan Hasil Panen Perkebunan Kopi
Kemanakah tujuan pemasaran hasil panen dari perkebunan kopi (Dalam Negeri/Luar Negeri) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 867 Wilayah Tujuan Domestik/ Ekspor Hasil Perkebunan Kopi
Sebutkan wilayah dari tujuan dalam negeri/luar negeri dari hasil panen perkebunan kopi (sebutkan nama wilayah kab/kota (domestik) dan sebutkan nama negara (ekspor), jika tidak ada dapat diisikan “ – “ (strip)
- 868 **Terdapat Perkebunan Teh**
Apakah terdapat perkebunan teh di desa (ada/tidak)
- 869 Status Penguasaan/Pengelolaan Perkebunan Teh
Apakah status penguasaan/pengelolaan perkebunan teh yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Pemerintah Desa, Kelompok Tani, Investor/Swasta, Perorangan, Lainnya) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 870 Jumlah Produksi Teh dalam 1 Tahun terakhir
Berapa total jumlah produksi teh dalam 1 tahun terakhir (dalam Ton), jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).
- 871 Tujuan Pasar Perdagangan Hasil Panen Perkebunan Teh
Kemanakah tujuan pemasaran hasil panen dari perkebunan teh (Dalam Negeri/Luar Negeri) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

- 872 Wilayah Tujuan Domestik/ Ekspor Hasil Perkebunan Teh
Sebutkan wilayah dari tujuan dalam negeri/luar negeri dari hasil panen perkebunan teh (sebutkan nama wilayah kab/kota (domestik) dan sebutkan nama negara (ekspor), jika tidak ada dapat diisikan “ – ” (strip)
- 873 **Terdapat Perkebunan Kina**
Apakah terdapat perkebunan kina di desa (ada/tidak)
- 874 Status Penguasaan/Pengelolaan Perkebunan Kina
Apakah status penguasaan/pengelolaan perkebunan kina yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Pemerintah Desa, Kelompok Tani, Investor/Swasta, Perorangan, Lainnya) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 875 Jumlah Produksi Kina dalam 1 Tahun terakhir
Berapa total jumlah produksi kina dalam 1 tahun terakhir (dalam Ton), jika tidak ada dapat mengisi “ 0 ” (Nol).
- 876 Tujuan Pasar Perdagangan Hasil Panen Perkebunan Kina
Kemanakah tujuan pemasaran hasil panen dari perkebunan kina (Dalam Negeri/Luar Negeri) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 877 Wilayah Tujuan Domestik/ Ekspor Hasil Perkebunan Kina
Sebutkan wilayah dari tujuan dalam negeri/luar negeri dari hasil panen perkebunan kina (sebutkan nama wilayah kab/kota (domestik) dan sebutkan nama negara (ekspor), jika tidak ada dapat diisikan “ – ” (strip)
- 878 **Terdapat Perkebunan Tebu**
Apakah terdapat perkebunan tebu di desa (ada/tidak)
- 879 Status Penguasaan/Pengelolaan Perkebunan Tebu
Apakah status penguasaan/pengelolaan perkebunan tebu yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Pemerintah Desa, Kelompok Tani, Investor/Swasta, Perorangan, Lainnya) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada

- 880 Jumlah Produksi Tebu dalam 1 Tahun terakhir
Berapa total jumlah produksi tebu dalam 1 tahun terakhir (dalam Ton), jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).
- 881 Tujuan Pasar Perdagangan Hasil Panen Perkebunan Tebu
Kemanakah tujuan pemasaran hasil panen dari perkebunan tebu (Dalam Negeri/Luar Negeri) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 882 Wilayah Tujuan Domestik/ Ekspor Hasil Perkebunan Tebu
Sebutkan wilayah dari tujuan dalam negeri/luar negeri dari hasil panen perkebunan tebu (sebutkan nama wilayah kab/kota (domestik) dan sebutkan nama negara (ekspor), jika tidak ada dapat diisikan “ – “ (strip)
- 883 **Terdapat Perkebunan Tembakau**
Apakah terdapat perkebunan tembakau di desa (ada/tidak)
- 884 Status Penguasaan/Pengelolaan Perkebunan Tembakau
Apakah status penguasaan/pengelolaan perkebunan tembakau yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Pemerintah Desa, Kelompok Tani, Investor/Swasta, Perorangan, Lainnya) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 885 Jumlah Produksi Tembakau dalam 1 tahun terakhir
Berapa total jumlah produksi tembakau dalam 1 tahun terakhir (dalam Ton), jika tidak ada dapat mengisi “ 0 “ (Nol).
- 886 Tujuan Pasar Perdagangan Hasil Panen Perkebunan Tembakau
Kemanakah tujuan pemasaran hasil panen dari perkebunan tembakau (Dalam Negeri/Luar Negeri) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 887 Wilayah Tujuan Domestik/ Ekspor Hasil Perkebunan Tembakau
Sebutkan wilayah dari tujuan dalam negeri/luar negeri dari hasil panen perkebunan tembakau (sebutkan nama wilayah kab/kota (domestik) dan sebutkan nama negara (ekspor), jika tidak ada dapat diisikan “ – “ (strip)
- 888 **Terdapat Perkebunan Lainnya (Sebutkan)**
Apakah terdapat perkebunan lainnya di desa (ada/tidak)

- 889 Jenis Perkebunan Lainnya, Sebutkan
Sebutkan Jenis Perkebunan Lainnya, jika tidak ada dapat diisikan “ – ” (strip)
- 890 Status Penguasaan/Pengelolaan Perkebunan Lainnya
Apakah status penguasaan/pengelolaan perkebunan lainnya yang ada di desa (Tidak Ada, Pemerintah, BUMN, BUMD, Pemerintah Desa, Kelompok Tani, Investor/Swasta, Perorangan, Lainnya) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 891 Jumlah Produksi lainnya dalam 1 Tahun Terakhir
Berapa total jumlah produksi lainnya dalam 1 tahun terakhir (dalam Ton), jika tidak ada dapat mengisi “ 0 ” (No).
- 892 Tujuan Pasar Perdagangan Hasil Panen Perkebunan Lainnya
Kemanakah tujuan pemasaran hasil panen dari perkebunan lainnya (Dalam Negeri/Luar Negeri) Jika tidak ada dapat memilih opsi Tidak ada
- 893 Wilayah Tujuan Domestik/ Ekspor Hasil Perkebunan Lainnya
Sebutkan wilayah dari tujuan dalam negeri/luar negeri dari hasil panen perkebunan lainnya (sebutkan nama wilayah kab/kota (domestik) dan sebutkan nama negara (ekspor), jika tidak ada dapat diisikan “ – ” (strip)

Kawasan Pesisir Pantai

- 894 Berbatasan langsung dengan laut (Tepi Laut)
Apakah lokasi desa berbatasan langsung dengan laut/di tepi laut? (iya/tidak)
- 895 Jika YA, Berapa Panjang Garis Pantai
Jika lokasi desa di tepi laut, berapa panjang garis pantai (dalam Kilometer), jika tidak ada dapat diisikan “ 0 ” (No)
- 896 Apakah desa memproduksi garam yang bersumber dari air laut
Memastikan ada atau tidak ada desa memproduksi garam yang bersumber dari air laut
- 897 Bagaimana proses pembuatan garam laut di desa
Memastikan bagaimana proses pembuatan garam laut di desa dengan pilihan jawaban (Tidak Ada, Tradisional, Modern, Tradisional dan Moderan)

898 Total produksi garam dalam satu tahun di Desa

Memastikan Total produksi garam dalam satu tahun di Desa dengan pilihan jawaban

- Tidak Ada
- < 50 ton
- > 50 – 150 ton
- > 150 – 350 ton
- > 350 – 500 ton
- > 500 – 1.000 ton
- > 1.000 ton

899 Terdapat Pabrik Es di Desa

Apakah terdapat Pabrik Es di desa (Iya/Tidak)

Pabrik es adalah fasilitas industri yang memproduksi es dalam berbagai bentuk, seperti es balok, es kristal, atau es tube, untuk keperluan konsumsi, industri perikanan, penyimpanan makanan, dan kebutuhan lainnya.

900 Tersedianya cool storage (Gudang Es) untuk penyimpanan hasil perikanan tangkap?

Apakah Tersedia cool storage (Gudang Es) untuk penyimpanan hasil perikanan tangkap (Iya/Tidak)

Adalah fasilitas penyimpanan dengan suhu rendah yang dibangun di daerah pedesaan untuk menjaga kesegaran hasil pertanian, perikanan, dan peternakan. Fasilitas ini membantu petani dan nelayan dalam mengawetkan produk mereka sebelum dijual atau didistribusikan ke pasar.

901 Tersedianya pasar ikan atau tempat pelelangan ikan di Desa?

Apakah Tersedia pasar ikan atau tempat pelelangan ikan di Desa (Iya/Tidak)

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) adalah lokasi yang digunakan untuk aktivitas jual beli ikan secara lelang, di mana nelayan menjual hasil tangkapannya kepada pedagang, pengolah ikan, atau konsumen lainnya. TPI biasanya dikelola oleh pemerintah daerah, koperasi perikanan, atau kelompok nelayan untuk memastikan harga yang transparan dan adil.

902 Tersedianya tempat Tambatan perahu/pelabuhan/dermaga di Desa?

Apakah Tersedia tempat Tambatan perahu/pelabuhan/dermaga di Desa (Iya/Tidak)

Tambatan Perahu

Tambatan perahu adalah tempat khusus yang digunakan untuk menambatkan atau mengikat perahu agar tidak hanyut atau terbawa arus. Biasanya, tambatan perahu berlokasi di tepi sungai, danau, atau laut dan sering digunakan oleh nelayan atau masyarakat yang bergantung pada transportasi air.

Pelabuhan

Pelabuhan adalah fasilitas di tepi laut, sungai, atau danau yang digunakan untuk kapal berlabuh, bongkar muat barang, dan naik turun penumpang. Pelabuhan bisa berskala kecil hingga besar, tergantung pada fungsinya, seperti pelabuhan niaga, perikanan, atau penumpang.

Dermaga

Dermaga adalah struktur yang menjorok ke perairan dan berfungsi sebagai tempat bersandar kapal atau perahu untuk melakukan aktivitas bongkar muat atau naik turun penumpang. Dermaga bisa berupa konstruksi beton, kayu, atau baja dan merupakan bagian dari pelabuhan.

903 Terdapat Keberadaan Hutan Mangrove

Apakah lokasi desa terdapat hutan mangrove? (ada/tidak)

Hutan mangrove adalah ekosistem hutan yang tumbuh di daerah pesisir atau muara sungai dengan kondisi air payau dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Hutan ini didominasi oleh vegetasi khas, seperti pohon bakau (*Rhizophora*), api-api (*Avicennia*), dan nipah (*Nypa fruticans*), yang memiliki akar khas untuk bertahan di lingkungan berlumpur dan kadar garam tinggi.

DATA DEMOGRAFI

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

904 Petani Laki-Laki

Jumlah penduduk laki-laki desa yang memiliki pekerjaan sebagai petani (Jiwa) jika tidak ada diisi “ 0 ” (Nol), dimana jumlah total pekerja laki-laki harus kurang dari jumlah penduduk laki-laki (No. 94)

905 Petani Perempuan

Jumlah penduduk Perempuan desa yang memiliki pekerjaan sebagai petani (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 ” (Nol), dimana jumlah total pekerja perempuan harus kurang dari jumlah penduduk perempuan (No. 95)

906 Nelayan Laki-Laki

Jumlah penduduk laki-laki desa yang memiliki pekerjaan sebagai nelayan (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 ” (Nol), dimana jumlah total pekerja laki-laki harus kurang dari jumlah penduduk laki-laki (No. 94)

907 Nelayan Perempuan

Jumlah penduduk perempuan desa yang memiliki pekerjaan sebagai nelayan (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 ” (Nol), dimana jumlah total pekerja perempuan harus kurang dari jumlah penduduk perempuan (No. 95)

908 Buruh Tani/Buruh Nelayan Laki-Laki

Jumlah penduduk laki-laki desa yang memiliki pekerjaan sebagai buruh tani/buruh nelayan (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 ” (Nol), dimana jumlah total pekerja laki-laki harus kurang dari jumlah penduduk laki-laki (No. 94)

909 Buruh Tani/Buruh Nelayan Perempuan

Jumlah penduduk perempuan desa yang memiliki pekerjaan sebagai buruh tani/buruh nelayan (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 ” (Nol), dimana jumlah total pekerja perempuan harus kurang dari jumlah penduduk perempuan (No. 95)

910 Buruh Pabrik Laki-Laki

Jumlah penduduk laki-laki desa yang memiliki pekerjaan sebagai buruh pabrik (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja laki-laki harus kurang dari jumlah penduduk laki-laki (No. 94)

911 Buruh Pabrik Perempuan

Jumlah penduduk perempuan desa yang memiliki pekerjaan sebagai buruh pabrik (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja perempuan harus kurang dari jumlah penduduk perempuan (No. 95)

912 PNS Laki-Laki

Jumlah penduduk laki-laki desa yang memiliki pekerjaan sebagai PNS (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja laki-laki harus kurang dari jumlah penduduk laki-laki (No. 94)

913 PNS Perempuan

Jumlah penduduk perempuan desa yang memiliki pekerjaan sebagai PNS (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja perempuan harus kurang dari jumlah penduduk perempuan (No. 95)

914 Pegawai Swasta Laki-Laki

Jumlah penduduk laki-laki desa yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja laki-laki harus kurang dari jumlah penduduk laki-laki (No. 94)

915 Pegawai Swasta Perempuan

Jumlah penduduk perempuan desa yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja perempuan harus kurang dari jumlah penduduk perempuan (No. 95)

916 Wiraswasta / pedagang Laki-Laki

Jumlah penduduk laki-laki desa yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta / pedagang (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja laki-laki harus kurang dari jumlah penduduk laki-laki (No. 94)

917 Wiraswasta / pedagang Perempuan

Jumlah penduduk perempuan desa yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta / pedagang (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja perempuan harus kurang dari jumlah penduduk perempuan (No. 95)

918 TNI Laki-Laki

Jumlah penduduk laki-laki desa yang memiliki pekerjaan sebagai TNI (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja laki-laki harus kurang dari jumlah penduduk laki-laki (No. 94)

919 TNI Perempuan

Jumlah penduduk perempuan desa yang memiliki pekerjaan sebagai TNI (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja perempuan harus kurang dari jumlah penduduk perempuan (No. 95)

920 POLRI Laki-Laki

Jumlah penduduk laki-laki desa yang memiliki pekerjaan sebagai POLRI (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja laki-laki harus kurang dari jumlah penduduk laki-laki (No. 94)

921 POLRI Perempuan

Jumlah penduduk perempuan desa yang memiliki pekerjaan sebagai POLRI (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja perempuan harus kurang dari jumlah penduduk perempuan (No. 95)

922 Dokter (Swasta/ Honorer) Laki-Laki

Jumlah penduduk laki-laki desa yang memiliki pekerjaan sebagai Dokter (Swasta/ Honorer) (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja laki-laki harus kurang dari jumlah penduduk laki-laki (No. 94)

923 Dokter (Swasta/ Honorer) Perempuan

Jumlah penduduk perempuan desa yang memiliki pekerjaan sebagai Dokter (Swasta/ Honorer) (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja perempuan harus kurang dari jumlah penduduk perempuan (No. 95)

924 Bidan (Swasta/ Honorer)

Jumlah penduduk desa yang memiliki pekerjaan sebagai Bidan (Swasta/ Honorer) (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja perempuan harus kurang dari jumlah penduduk perempuan (No. 95)

925 Perawat (Swasta/ Honorer) Laki-Laki

Jumlah penduduk laki-laki desa yang memiliki pekerjaan sebagai Perawat (Swasta/ Honorer) (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja laki-laki harus kurang dari jumlah penduduk laki-laki (No. 94)

926 Perawat (Swasta/ Honorer) Perempuan

Jumlah penduduk perempuan desa yang memiliki pekerjaan sebagai Perawat (Swasta/ Honorer) (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja perempuan harus kurang dari jumlah penduduk perempuan (No. 95)

927 Lainnya Laki-Laki

Jumlah penduduk laki-laki desa yang memiliki pekerjaan lainnya (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja laki-laki harus kurang dari jumlah penduduk laki-laki (No. 94)

928 Lainnya Perempuan

Jumlah penduduk perempuan desa yang memiliki pekerjaan lainnya (Jiwa), jika tidak ada diisi “ 0 “ (Nol), dimana jumlah total pekerja perempuan harus kurang dari jumlah penduduk perempuan (No. 95)

929 Jumlah warga penyandang kebutuhan khusus Laki-Laki

Akan diinput oleh system, merupakan rekap dari jumlah penyandang kebutuhan khusus tunagrahita, tunanetra, tunarungu dan tunalaras laki-laki di Desa (No. 1163, 1165, 1167, 1169 dan 1171)

930 Jumlah warga penyandang kebutuhan khusus Perempuan

Akan diinput oleh sistem, merupakan rekap dari jumlah penyandang kebutuhan khusus tunagrahita, tunanetra, tunarungu dan tunalaras laki-laki di Desa (No. 1163, 1165, 1167, 1169 dan 1171)

Pendidikan

- 931 Jumlah tenaga pengajar di SD / MI
Memastikan Jumlah guru/ tenaga pengajar SD/MI di Desa, dimana jumlah pengajar dibatasi tidak lebih dari 1% dari jumlah penduduk di Desa (No. 93)
- 932 Jumlah anak usia SD yang putus atau tidak sekolah di Desa
Jumlah anak usia SD di Desa yang putus sekolah (berhenti sekolah) atau tidak sekolah, dimana tidak lebih dari jumlah anak usia SD di Desa (No. 101)
- 933 Rata-rata lama Pendidikan Sekolah Dasar SD /MI di Desa
Merupakan jumlah tahun rata-rata anak menempuh pendidikan SD/MI di Desa, dapat diisi maksimal 8 tahun
- 934 Apakah sekolah SD di desa memiliki fasilitas pendukung pembelajaran berbasis internet seperti Wi-Fi sekolah?
Memastikan Ada atau Tidak Ada SD di desa memiliki fasilitas pendukung pembelajaran berbasis internet seperti Wi-Fi sekolah berkaitan dengan (No. 144)
- 935 Jumlah tenaga pengajar di SMP/MTs
Memastikan Jumlah guru/ tenaga pengajar SMP/MTS di Desa dimana jumlah pengajar dibatasi tidak lebih dari 1% dari jumlah penduduk di Desa (No. 93)
- 936 Jumlah anak usia SMP yang putus atau tidak sekolah
Jumlah anak usia SMP di Desa yang putus sekolah (berhenti sekolah) atau tidak sekolah, tidak bisa melebihi jumlah anak usia SMP di Desa (No.102)
- 937 Rata-rata lama Pendidikan SMP / MTs di Desa
Merupakan jumlah tahun rata-rata anak menempuh pendidikan SMP/MTS di Desa, dapat diisi maksimal 5 tahun
- 938 Jumlah perempuan umur 15 tahun ke atas yang lulus SMP
Memastikan Jumlah perempuan umur 15 tahun ke atas yang lulus SMP, dimana tidak lebih dari jumlah anak yang bersekolah SMP/MTs/Sederajat di desa (No. 103)
- 939 Apakah sekolah SMP di desa memiliki fasilitas pendukung pembelajaran berbasis internet seperti Wi-Fi sekolah?

Memastikan Ada atau Tidak Ada SMP di desa memiliki fasilitas pendukung pembelajaran berbasis internet seperti Wi-Fi sekolah berkaitan dengan (No. 154)

940 Jumlah tenaga pengajar di SMU / MA/ SMK

Memastikan Jumlah guru/ tenaga pengajar SMA/MA/SMK di Desa dimana jumlah pengajar dibatasi tidak lebih dari 1% dari jumlah penduduk di Desa (No. 93)

941 Rata-rata lama Pendidikan SMU / MA/ SMK di Desa

Merupakan jumlah tahun rata-rata anak menempuh pendidikan SMU / MA/ SMK di Desa, dapat diisi maksimal 5 tahun

942 Apakah sekolah SMA di desa memiliki fasilitas pendukung pembelajaran berbasis internet seperti Wi-Fi sekolah?

Memastikan Ada atau Tidak Ada SMA di desa memiliki fasilitas pendukung pembelajaran berbasis internet seperti Wi-Fi sekolah berkaitan dengan (No. 154)

943 Total Rata-rata Sekolah SD-SMP-SMU/Sederajat

Akan diinput oleh sistem, berdasarkan lama sekolah SD, SMP, SMA (No. 933, 937, 941)

Pendidikan Kebutuhan Khusus

944 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunagrahita Usia <19 Tahun Masih Sekolah

Jumlah penyandang tuna grahita dibawah usia 19 tahun dan masih sekolah, jika tidak ada dapat diisi " 0 " (Nol)

Tuna grahita disebut sebagai hambatan mental untuk melihat kecenderungan kebutuhan khusus pada mereka, hambatan mental termasuk penyandang lamban belajar. Istilah tunagrahita digunakan sejak dikeluarkan PP Pendidikan Luar Biasa no.72 tahun 1991.

Klasifikasi tuna grahita berdasarkan PP No. 72 tahun 1991 yaitu :

1. Tunagrahita ringan, memiliki IQ 50-70
2. Tunagrahita sedang, memiliki IQ 30-50
3. Tunagrahita berat dan sangat berat, memiliki IQ kurang dari 30

- 945 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunagrahita Usia <19 Tahun Tidak Sekolah
Jumlah penyandang tuna grahita dibawah usia 19 tahun dan tidak sekolah, jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol)
- 946 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunanetra Usia <19 Tahun Masih Sekolah
Jumlah penyandang tuna netra di Desa yang berusia dibawah 19 tahun dan masih sekolah, jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol)
Tuna netra (visual impairment) adalah kerusakan atau cacat mata yang mengakibatkan seseorang tidak dapat melihat/buta. Termasuk tuna netra adalah seseorang yang kurang daya penglihatannya (PP No.72 tahun 1991).
- 947 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunanetra Usia <19 Tahun Tidak Sekolah
Jumlah penyandang tunanetra di Desa yang berusia dibawah 19 tahun dan tidak sekolah, jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol)
- 948 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunarungu Usia <19 Tahun Masih Sekolah
Jumlah penyandang tuna rungu di Desa usia dibawah 19 tahun dan masih sekolah , jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol)
Tuna rungu adalah kerusakan atau cacat pendengaran yang mengakibatkan seseorang tak dapat mendengar atau tuli atau pekak. Termasuk diini seseorang yang kurang daya pendengarnya (PP No.72 tahun 1991)
- 949 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunarungu Usia <19 Tahun Tidak Sekolah
Jumlah penyandang tuna rungu di Desa usia dibawah 19 tahun dan tidak sekolah, jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol)
- 950 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunalaras Usia <19 Tahun Masih Sekolah
Jumlah penyandang tuna laras di Desa usia dibawah 20 tahun dan masih sekolah, jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol)
Tuna laras adalah gangguan atau hambatan atau kelainan tingkah laku sehingga kurang dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (PP Nomor 71 tahun 1991)

- 951 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunalaras Usia <19 Tahun Tidak Sekolah
Jumlah penyandang tuna laras di Desa usia dibawah 19 tahun dan tidak sekolah, jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol)
- 952 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunadaksa Usia <19 Tahun Masih Sekolah
Jumlah penyandang tuna daksa usia dibawah 19 tahun dan masih sekolah, jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol)
Tuna daksa adah cacat tubuh (PP No.72 tahun 1991)
- 953 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunadaksa Usia <19 Tahun Tidak Sekolah
Jumlah penyandang tuna daksa usia dibawah 20 tahun dan tidak sekolah, jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol)

Data Tingkat Pendidikan

- 954 Tingkat pendidikan sebagian besar penduduk Desa
Tingkat Pendidikan sebagian besar penduduk Desa
Sebagian besar penduduk desa menempuh Pendidikan sampai dengan:
- Klasifikasi 0. Tidak Sekolah
 - Klasifikasi 1. Tamat Sarjana/D1/D3/Sederajat
 - Klasifikasi 2. Tamat SMA/Sederajat
 - Klasifikasi 3. Tamat SMP/Sederajat
 - Klasifikasi 4. Tamat SD/Sederajat
 - Klasifikasi 5. Tidak tamat SD
- 955 Ketersediaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Kejar Paket A, B, dan C di Desa
Ada atau tidaknya PKBM Kejar Paket A, B, dan C di Desa
Adapun program utama yang disediakan PKBM antara lain:
Pendidikan Kesetaraan Paket A (Pendidikan dasar SD/MI)
Pendidikan Kesetaraan Paket B (Pendidikan dasar SMP/MTS)
Pendidikan Kesetaraan Paket C (Pendidikan menengah SMA/MA/SMK)

956 Terdapat Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara

Ada atau tidaknya kegiatan pemberantasan buta aksara di Desa.

Buta aksara adalah ketidakmampuan seseorang dalam membaca, menulis dan berhitung. Menurut Direktorat Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (PLSP), program pemberantasan buta huruf atau Pendidikan keaksaraan adalah Pendidikan yang diselenggarakan untuk masyarakat penyandang buta aksara untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan keaksaraan (membaca, menulis dan berhitung) serta keterampilan fungsional yang dibutuhkan terkait dengan kemampuan keaksaraan itu, sehingga mereka dapat menguasai pengetahuan dasar yang dibutuhkan dalam habitat dan komunitas hidupnya.

Layanan Kesehatan

957 warga desa mendapatkan layanan konsultasi kesehatan secara online?

Memastikan Ada atau Tidak Ada warga desa mendapatkan layanan konsultasi kesehatan secara online?

958 Fungsi Pustu/Poskesdes/ Polindes

Memastikan apakah Pustu/Poskesdes/ Polindes berfungsi atau tidak, dengan pilihan jawaban:

- Klasifikasi 0. Tidak Berfungsi/Tidak Aktif
- Klasifikasi 1. Berfungsi/Aktif
- Berkaitan dengan pertanyaan (No. 189)

959 Ketersediaan rumah singgah / rumah tunggu untuk ibu hamil

Ada atau tidaknya rumah singgah/ rumah tunggu bagi ibu hamil di Desa

Rumah singgah adalah sebutan lain dari rumah tunggu kelahiran yang merupakan tempat atau ruangan/ rumah yang berada di dekat fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat digunakan sebagai tempat tinggal sementara bagi ibu hamil dan pendampingnya selama 3 (tiga) hari sebelum dan setelah persalinan.

- 960 Jumlah Posyandu di Desa
Jumlah Posyandu yang tersedia di Desa berkaitan dengan pertanyaan (No. 195)
- 961 Jumlah posyandu yang melaksanakan kegiatan / pelayanan sebulan sekali
Jumlah posyandu di Desa yang melaksanakan pelayanan/kegiatan /aktif setiap 1 bulan sekali, dimana tidak boleh melebihi jumlah posyandu di Desa (No. 960)
- 962 Jumlah posyandu yang melaksanakan kegiatan / pelayanan 2 bulan sekali atau lebih
Jumlah posyandu di Desa yang melaksanakan pelayanan/kegiatan /aktif setiap 2 bulan sekali/lebih, dimana tidak boleh melebihi jumlah posyandu di Desa (No. 960)
- 963 Mayoritas warga Desa berpartisipasi aktif dalam kegiatan Posyandu
Apakah masyarakat/warga Desa aktif atau tidak aktif mengikuti kegiatan posyandu, berkaitan dengan (No. 195)
- 964 Sumber Dana Pembiayaan Kegiatan Posyandu
Kegiatan posyandu menggunakan biaya yang bersumber dari iuran bulanan masyarakat/APBDes/luran bulanan masyarakat dan APBDes atau biaya lainnya

Rumah Sakit

- 965 Ketersediaan sarana Rumah Sakit di Desa
Ada atau tidaknya rumah sakit di Desa
- 966 Jarak ke Rumah Sakit terdekat
Jarak rumah sakit yang ada di Desa diukur dari Kantor Desa dengan satuan meter, maksimal 300.000 m
- 967 Waktu tempuh untuk menuju ke Rumah Sakit terdekat
Waktu yang diperlukan untuk menuju rumah sakit dihitung dari Kantor Desa menggunakan kendaraan bermotor, dengan satuan menit

Rumah Sakit Bersalin

- 968 Ketersediaan sarana Rumah Sakit Bersalin di Desa
Ada atau tidaknya rumah sakit bersalin di Desa
- 969 Jarak ke Rumah Sakit bersalin terdekat
Jarak rumah sakit bersalin yang ada di Desa diukur dari Kantor Desa, dengan satuan meter, maksimal 300.000 m
- 970 Waktu tempuh untuk menuju ke Rumah Sakit bersalin terdekat
Waktu yang diperlukan untuk menuju rumah sakit bersalin dihitung dari Kantor Desa menggunakan kendaraan bermotor, dengan satuan menit

Puskesmas Rawat Inap

- 971 Ketersediaan sarana Puskesmas dengan rawat inap di Desa
Ada atau tidaknya puskesmas rawat inap di Desa
- 972 Jarak ke Puskesmas dengan rawat inap terdekat
Jarak puskesmas rawat inap yang ada di Desa diukur dari Kantor Desa, dengan satuan meter, maksimal 300.000 m
- 973 Waktu tempuh untuk menuju ke Puskesmas dengan rawat inap terdekat
Waktu yang diperlukan untuk menuju puskesmas rawat inap dihitung dari Kantor Desa menggunakan kendaraan bermotor, dengan satuan menit

Puskesmas Tanpa Rawat Inap

- 974 Ketersediaan sarana Puskesmas tanpa rawat inap di Desa
Ada atau tidaknya puskesmas tanpa rawat inap di Desa
- 975 Jarak ke Puskesmas tanpa rawat inap terdekat
Jarak puskesmas rawat inap yang ada di Desa diukur dari Kantor Desa, dengan satuan meter, maksimal 300.000 m

- 976 Waktu tempuh untuk menuju ke Puskesmas tanpa rawat inap terdekat
Waktu yang diperlukan untuk menuju puskesmas tanpa rawat inap dihitung dari Kantor Desa menggunakan kendaraan bermotor dengan satuan menit

Puskesmas Pembantu

- 977 Ketersediaan sarana Puskesmas Pembantu di Desa
Ada atau tidaknya puskesmas pembantu di Desa
- 978 Jarak ke Puskesmas Pembantu terdekat
Jarak puskesmas pembantu yang ada di Desa diukur dari Kantor Desa, dengan satuan meter, maksimal 300.000 m
- 979 Waktu tempuh untuk menuju ke Puskesmas Pembantu terdekat
Waktu yang diperlukan untuk menuju puskesmas pembantu dihitung dari Kantor Desa menggunakan kendaraan bermotor, dengan satuan menit

Rumah Bersalin

- 980 Ketersediaan sarana Rumah Bersalin di Desa
Ada atau tidaknya Rumah Bersalin di Desa
- 981 Jarak ke Rumah bersalin terdekat
Jarak Rumah Bersalin yang ada di Desa diukur dari Kantor Desa, dengan satuan meter, maksimal 300.000 m
- 982 Waktu tempuh untuk menuju ke Rumah bersalin terdekat
Waktu yang diperlukan untuk menuju Rumah Bersalin dihitung dari Kantor Desa menggunakan kendaraan bermotor, dengan satuan menit

Poliklinik/Balai Pengobatan

- 983 Ketersediaan sarana Poliklinik/Balai Pengobatan di Desa
Ada atau tidaknya Poliklinik/ Balai Pengobatan di Desa

- 984 Jarak ke Poliklinik/Balai Pengobatan terdekat
Jarak Poliklinik/ Balai Pengobatan yang ada di Desa diukur dari Kantor Desa, dengan satuan meter, maksimal 300.000 m
- 985 Waktu tempuh untuk menuju ke Poliklinik/Balai Pengobatan terdekat
Waktu yang diperlukan untuk menuju Poliklinik/ Balai Pengobatan dihitung dari Kantor Desa menggunakan kendaraan bermotor, dengan satuan menit

Tempat Praktek Dokter

- 986 Ketersediaan sarana Tempat Praktek Dokter di Desa
Ada atau tidaknya Tempat Praktek Dokter di Desa
- 987 Jarak ke Tempat Praktek Dokter terdekat
Jarak Tempat Praktek Dokter yang ada di Desa diukur dari Kantor Desa, dengan satuan meter, maksimal 300.000 m
- 988 Waktu tempuh untuk menuju ke Tempat Praktek Dokter terdekat
Waktu yang diperlukan untuk menuju Tempat Praktek Dokter dihitung dari Kantor Desa menggunakan kendaraan bermotor, dengan satuan menit

Tempat Praktek Bidan

- 989 Jarak ke Tempat Praktek Bidan terdekat
Jarak Tempat Praktek Bidan yang ada di Desa diukur dari Kantor Desa, dengan satuan meter, maksimal 300.000 m
- 990 Waktu tempuh untuk menuju ke Tempat Praktek Bidan terdekat
Waktu yang diperlukan untuk menuju Tempat Praktek Bidan dihitung dari Kantor Desa menggunakan kendaraan bermotor, dengan satuan menit

Apotik

- 991 Ketersediaan sarana Apotek di Desa
Ada atau tidaknya Apotik di Desa
- 992 Jarak ke Apotek terdekat
Jarak Apotik yang ada di Desa diukur dari Kantor Desa, dengan satuan meter, maksimal 300.000 m
- 993 Waktu tempuh untuk menuju ke Apotek terdekat
Waktu yang diperlukan untuk menuju Apotik dihitung dari Kantor Desa menggunakan kendaraan bermotor dengan satuan menit

Tenaga Kesehatan

- 994 Jumlah dokter di Desa
Jumlah Dokter yang membuka praktik/memberikan pelayanan kesehatan di desa
- 995 Jumlah bidan Desa (BDD) di Desa
Jumlah bidan Desa (BDD) yang membuka praktik/memberikan pelayanan kesehatan di desa, dapat diisi maksimal 10 orang, berkaitan dengan (No. 222)
- 996 Bidan desa melakukan layanan Kesehatan dan terlibat dalam kegiatan perencanaan di desa
Memastikan apakah Bidan desa melakukan layanan Kesehatan dan terlibat dalam kegiatan perencanaan di desa, dengan pilihan jawaban:
- Tidak Aktif
 - Kadang-kadang
 - Aktif
 - berkaitan dengan (No. 222)
- 997 Jumlah tenaga kesehatan lainnya selain dokter dan bidan
Diisikan jumlah tenaga kesehatan lainnya selain dokter dan bidan di desa berkaitan dengan (No. 236)

- 998 Warga Desa memanfaatkan pelayanan BPJS/JKN/KIS
Apakah dalam mengakses layanan kesehatan/ berobat, warga Desa menggunakan BPJS Kesehatan/KIS? diisi dengan Ya, Sebagian Besar atau Ya, Sebagian Kecil atau Tidak ada, berkaitan dengan (No. 236)

Jamban

- 999 Sebagian Besar Warga Desa BAB (Buang Air Besar)
Warga desa sebagian besar buang air besar di jamban sendiri, jamban bersama, jamban umum atau bukan di jamban, berkaitan dengan jumlah Jamban di Rumah sama dengan dari jumlah Rumah di Desa (No. 98)
- 1000 Jumlah Rumah Warga BAB Jamban Sendiri
berapa jumlah Rumah Warga yang BAB menggunakan jamban sendiri, berkaitan dengan jumlah Jamban di Rumah sama dengan dari jumlah Rumah di Desa (No. 98)
- 1001 Jumlah Rumah Warga BAB Jamban Bersama
berapa jumlah Rumah Warga yang BAB menggunakan jamban bersama, berkaitan dengan jumlah Jamban di Rumah sama dengan dari jumlah Rumah di Desa (No. 98)
- 1002 Jumlah Rumah Warga BAB Jamban Umum
berapa jumlah Rumah Warga yang BAB menggunakan jamban umum, berkaitan dengan jumlah Jamban di Rumah sama dengan dari jumlah Rumah di Desa (No. 98)
- 1003 Jumlah Rumah Warga BAB Bukan Jamban
berapa jumlah Rumah Warga yang BAB bukan menggunakan jamban, berkaitan dengan jumlah Jamban di Rumah sama dengan dari jumlah Rumah di Desa (No. 98)

Sumber Air

1004 Ketersediaan Sumber Air di Desa

Bagaimana ketersediaan sumber air di Desa? Dengan pilihan jawaban

- Ya, sepanjang tahun;
- Ya, kecuali saat tertentusperti kemarau atau kondisi lainnya;
- Tidak tersedia sumber air.

1005 Sumber Air Berasal dari Mata Air

Apakah sumber air di Desa berasal dari mata air? Ya atau tidak

1006 Sumber Air Berasal dari Danau

Apakah sumber air di Desa berasal dari danau? Ya atau tidak

1007 Sumber Air Berasal dari Sungai

Apakah sumber air di Desa berasal dari sungai? Ya atau Tidak

1008 Sumber Air Berasal dari Lainnya (Sebutkan)

Apakah sumber air di Desa berasal dari sumber lainnya selain yang telah disebutkan pada poin sebelumnya? Kalau Ya, sebutkan sumber air tersebut, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)

Akses Air Bersih dan Air Minum

1009 Air minum warga di Desa bersumber dari air kemasan

Apakah air minum warga di Desa bersumber dari air kemasan? (Ada/Tidak Ada)

1010 Jumlah Rumah Air minum warga di Desa bersumber dari air kemasan

Memastikan Jumlah Rumah Air minum warga di Desa bersumber dari air kemasan dengan satuan rumah, tidak lebih besar dari jumlah rumah di desa, berkaitan dengan (No. 98) dan (No. 250)

1011 Jumlah Rumah Air minum warga di Desa bersumber dari air ledeng (Perpipaan) dengan meteran (PAM/PDAM)

Memastikan Jumlah Rumah Air minum warga di Desa bersumber dari air ledeng (Perpipaan) dengan meteran (PAM/PDAM) dengan satuan rumah, tidak lebih besar dari jumlah rumah di desa, berkaitan dengan (No. 98) dan (No. 250)

1012 Air minum warga di Desa bersumber dari air ledeng tanpa meteran/ Perpipaan Lainnya
Apakah Air minum warga di Desa bersumber dari air ledeng tanpa meteran/ Perpipaan Lainnya? (Ada/Tidak Ada), tidak lebih besar dari jumlah rumah di desa, berkaitan dengan (No. 98)

1013 Jumlah Rumah Air minum warga di Desa bersumber dari air ledeng tanpa meteran/ Perpipaan Lainnya

Diisi dengan angka jumlah rumah yang menggunakan air minum dari air ledeng tanpa meteran atau perpipaan lainnya

Air ledeng tanpa meteran adalah air yang disalurkan melalui sistem perpipaan tanpa menggunakan alat pengukur (meteran) untuk mencatat pemakaian, biasanya dari PDAM atau penyedia lain. Perpipaan lainnya adalah sistem distribusi air melalui pipa yang bukan berasal dari PDAM atau jaringan resmi, seperti sumur bor, mata air, atau tandon yang dialirkan ke beberapa rumah., tidak lebih besar dari jumlah rumah di desa, berkaitan dengan (No. 98)

1014 Jumlah Rumah Air minum warga di Desa bersumber dari sumur bor / pompa
Diisi dengan angka jumlah rumah yang menggunakan air minum dari sumur bor atau pompa.

Sumur bor adalah sumber air yang diperoleh dengan cara mengebor tanah hingga mencapai lapisan air bawah tanah, kemudian dipompa ke permukaan untuk digunakan. Pompa adalah alat yang digunakan untuk mengambil air dari sumber seperti sumur dangkal, sungai, atau mata air dan menyalurkannya ke rumah-rumah., tidak lebih besar dari jumlah rumah di desa, berkaitan dengan (No. 98) dan (No. 251)

1015 Jumlah Rumah Air minum warga di Desa bersumber dari sumur
Diisi dengan angka jumlah rumah yang menggunakan air sumur, tidak lebih besar dari jumlah rumah di desa, berkaitan dengan (No. 98) dan (No. 252)

- 1016 Jumlah Rumah Air minum warga di Desa bersumber dari mata air
Diisi dengan angka jumlah rumah yang menggunakan air dari mata air, tidak lebih besar dari jumlah rumah di desa, berkaitan dengan (No. 98) dan (No. 253)
- 1017 Air minum warga di Desa bersumber dari sungai / danau / kolam
Diisi dengan angka jumlah rumah yang menggunakan air dari sungai / danau / kolam, tidak lebih besar dari jumlah rumah di desa, berkaitan dengan (No. 98)
- 1018 Jumlah Rumah Air minum warga di Desa bersumber dari sungai / danau / kolam
Diisi dengan angka jumlah rumah yang menggunakan air dari sungai / danau / kolam tidak lebih besar dari jumlah rumah di desa, berkaitan dengan (No. 98)
- 1019 Jumlah Rumah Air minum warga di Desa bersumber dari air hujan
Diisi dengan angka jumlah rumah yang menggunakan air dari air hujan tidak lebih besar dari jumlah rumah di desa, berkaitan dengan (No. 98)
- 1020 Air minum warga di Desa bersumber dari lainnya
Diisi dengan YA jika terdapat sumber air minum lainnya
Diisi dengan TIDAK jika tidak terdapat sumber air minum lainnya
- 1021 Sebutkan Sumber Air minum warga di Desa bersumber dari lainnya
Diisi dengan menyebutkan Sumber Air minum lainnya, jika tidak ada dapat diisikan “ – “ (stip)
- 1022 Jumlah Rumah Air minum warga di Desa bersumber dari lainnya
Diisi dengan angka jumlah rumah yang menggunakan sumber air lainnya, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (NoI)
- 1023 Cara warga Desa memperoleh air minum
Cara warga mendapatkan air minum di pilih dengan cara MEMBELI atau GRATIS
- 1024 Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari air ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)
Diisi dengan YA jika Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari air ledeng dengan meteran

- Diisi dengan TIDAK jika Air untuk mandi / cuci warga di Desa tidak bersumber dari air ledeng dengan meteran
- 1025 Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari air ledeng tanpa meteran
Diisi dengan YA jika air untuk mandi/cuci warga di desa bersumber dari air ledeng tanpa meteran.
Diisi dengan TIDAK jika air untuk mandi/cuci warga di desa tidak bersumber dari air ledeng tanpa meteran.
- 1026 Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari sumur bor / pompa
Diisi dengan YA jika air untuk mandi/cuci warga di desa bersumber dari sumur bor atau pompa.
Diisi dengan TIDAK jika air untuk mandi/cuci warga di desa tidak bersumber dari sumur bor atau pompa.
- 1027 Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari sumur
Diisi dengan YA jika air untuk mandi/cuci warga di desa bersumber dari sumur.
Diisi dengan TIDAK jika air untuk mandi/cuci warga di desa tidak bersumber dari sumur.
- 1028 Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari mata air
Diisi dengan YA jika air untuk mandi/cuci warga di desa bersumber dari mata air.
Diisi dengan TIDAK jika air untuk mandi/cuci warga di desa tidak bersumber dari mata air.
- 1029 Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari sungai / danau / kolam
Diisi dengan YA jika air untuk mandi/cuci warga di desa bersumber dari sungai, danau, atau kolam.
Diisi dengan TIDAK jika air untuk mandi/cuci warga di desa tidak bersumber dari sungai, danau, atau kolam.
- 1030 Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari air hujan
Diisi dengan YA jika air untuk mandi/cuci warga di desa bersumber dari air hujan.
Diisi dengan TIDAK jika air untuk mandi/cuci warga di desa tidak bersumber dari air hujan.

- 1031 Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari lainnya
Diisi dengan YA jika air untuk mandi/cuci warga di desa bersumber dari sumber lain selain yang sudah disebutkan.
Diisi dengan TIDAK jika air untuk mandi/cuci warga di desa tidak bersumber dari sumber lain.
- 1032 Sebutkan Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari lainnya
Sebutkan sumber air lainnya yang digunakan untuk mandi/cuci warga di desa, jika tidak ada dapat diisikan “ – ” (stip)
- 1033 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan penyediaan air bersih tersebut?
Diisi dengan YA jika pemerintah desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan penyediaan air bersih.
Diisi dengan TIDAK jika pemerintah desa tidak mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan penyediaan air bersih.

Layanan Listrik

- 1034 Jumlah Rumah yang sudah terakses listrik PLN Tanpa Meteran
Diisi dengan angka jumlah rumah yang sudah terakses listrik PLN tanpa meteran.
Listrik PLN tanpa meteran adalah listrik yang digunakan tanpa alat pengukur resmi dari PLN, biasanya melalui sambungan tidak resmi atau sambungan bersama dari rumah lain, dimana tidak boleh melebihi jumlah rumah yang dihuni (No. 98)
- 1035 Jumlah Rumah Tangga yang belum teraliri listrik
Akan diisi otomatis oleh sistem, berdasarkan templete
- 1036 Sumber Energi Listrik dari Tenaga Diesel
Diisi dengan YA jika sumber energi listrik di desa berasal dari tenaga diesel.
Diisi dengan TIDAK jika sumber energi listrik di desa tidak berasal dari tenaga diesel

1037 Jumlah Rumah yang memanfaatkan Diesel

Diisi dengan angka jumlah rumah yang memanfaatkan diesel sebagai sumber energi listrik, dimana total energi listrik non PLN tidak boleh melebihi dari jumlah rumah yang dihuni di desa (No.98)

1038 Jumlah Rumah yang memanfaatkan energi Matahari

Diisi dengan angka jumlah rumah yang memanfaatkan energi matahari sebagai sumber listrik, dimana total energi listrik non PLN tidak boleh melebihi dari jumlah rumah yang dihuni di desa (No.98) dan berkaitan dengan (No. 447)

1039 Jumlah Rumah yang memanfaatkan energi Angin

Diisi dengan angka jumlah rumah yang memanfaatkan energi angin sebagai sumber listrik, dimana total energi listrik non PLN tidak boleh melebihi dari jumlah rumah yang dihuni di desa (No.98) dan berkaitan dengan (No. 448)

1040 Jumlah Rumah yang memanfaatkan energi Biodiesel

Diisi dengan angka jumlah rumah yang memanfaatkan energi biodiesel sebagai sumber listrik, dimana total energi listrik non PLN tidak boleh melebihi dari jumlah rumah yang dihuni di desa (No.98) dan berkaitan dengan (No. 449)

1041 Jumlah Rumah yang memanfaatkan energi Bahan Biomassa

Diisi dengan angka jumlah rumah yang memanfaatkan energi bahan biomassa sebagai sumber listrik, dimana total energi listrik non PLN tidak boleh melebihi dari jumlah rumah yang dihuni di desa (No.98) dan berkaitan dengan (No. 450)

1042 Jumlah Rumah yang memanfaatkan energi Bahan Bakar Hayati/nabati/organik Cair

Diisi dengan angka jumlah rumah yang memanfaatkan energi bahan bakar hayati/nabati/organik cair sebagai sumber listrik, dimana total energi listrik non PLN tidak boleh melebihi dari jumlah rumah yang dihuni di desa (No.98) dan berkaitan dengan (No. 451)

- 1043 Jumlah Rumah yang memanfaatkan energi Microhydro
Diisi dengan angka jumlah rumah yang memanfaatkan energi microhydro sebagai sumber listrik, dimana total energi listrik non PLN tidak boleh melebihi dari jumlah rumah yang dihuni di desa (No.98) dan berkaitan dengan (No. 452)
- 1044 Jumlah Rumah yang memanfaatkan energi Tenaga Panas Bumi
Diisi dengan angka jumlah rumah yang memanfaatkan energi tenaga panas bumi sebagai sumber listrik, dimana total energi listrik non PLN tidak boleh melebihi dari jumlah rumah yang dihuni di desa (No.98) dan berkaitan dengan (No. 453)
- 1045 Jumlah Rumah yang memanfaatkan energi Pasang Surut
Diisi dengan angka jumlah rumah yang memanfaatkan energi pasang surut sebagai sumber listrik, dimana total energi listrik non PLN tidak boleh melebihi dari jumlah rumah yang dihuni di desa (No.98) dan berkaitan dengan (No. 454)
- 1046 Jumlah Rumah yang memanfaatkan energi Arus Laut
Diisi dengan angka jumlah rumah yang memanfaatkan energi arus laut sebagai sumber listrik, dimana total energi listrik non PLN tidak boleh melebihi dari jumlah rumah yang dihuni di desa (No.98) dan berkaitan dengan (No. 455)
- 1047 Jumlah sumber energi terbarukan dimanfaatkan warga Desa
Akan diisi otomatis oleh sistem
- 1048 Jumlah Rumah menggunakan sumber energi terbarukan dimanfaatkan warga Desa
Akan diisi otomatis oleh system, merupakan rekapitulasi dari (No. 1037 – 1046)

Layanan Internet

- 1049 Berapa banyak rumah tangga di desa yang memiliki akses internet?
Diisi dengan angka jumlah rumah tangga di desa yang memiliki akses internet, baik melalui jaringan seluler, Wi-Fi, atau sambungan kabel, tidak lebih dari jumlah rumah di Desa (No. 98)

- 1050 Persentase rumah tangga di desa yang memiliki akses internet?
Akan diisi otomatis oleh system, merupakan persentase antara jumlah Rumah yang dihuni di desa (No. 98) dan Jumlah Rumah Yang memiliki akses internet (No. 1049)
- 1051 Kualitas Jaringan Internet Operator/Provider Telkomsel
Diisi dengan kualitas jaringan internet Telkomsel yang tersedia di desa, dengan memilih salah satu dari opsi berikut: Tidak Ada, 2G, 2.5G, GPRS, EDGE, 3G, 3.5G, HSDPA, EVDO, 4G LTE, atau 5G.
- 1052 Kualitas Jaringan Internet Operator/ Provider Indosat
Diisi dengan kualitas jaringan internet Indosat yang tersedia di desa, dengan memilih salah satu dari opsi berikut: Tidak Ada, 2G, 2.5G, GPRS, EDGE, 3G, 3.5G, HSDPA, EVDO, 4G LTE, atau 5G.
- 1053 Kualitas Jaringan Internet Operator/ Provider XL Axiata
Diisi dengan kualitas jaringan internet XL Axiata yang tersedia di desa, dengan memilih salah satu dari opsi berikut: Tidak Ada, 2G, 2.5G, GPRS, EDGE, 3G, 3.5G, HSDPA, EVDO, 4G LTE, atau 5G.
- 1054 Kualitas Jaringan Internet Operator/ Provider Axis
Diisi dengan kualitas jaringan internet Axis yang tersedia di desa, dengan memilih salah satu dari opsi berikut: Tidak Ada, 2G, 2.5G, GPRS, EDGE, 3G, 3.5G, HSDPA, EVDO, 4G LTE, atau 5G.
- 1055 Kualitas Jaringan Internet Operator/ Provider Smartfren
Diisi dengan kualitas jaringan internet Smartfren yang tersedia di desa, dengan memilih salah satu dari opsi berikut: Tidak Ada, 2G, 2.5G, GPRS, EDGE, 3G, 3.5G, HSDPA, EVDO, 4G LTE, atau 5G.
- 1056 Operator / provider telepon seluler lainnya dapat menerima sinyal
Diisi dengan YA jika operator/provider telepon seluler lainnya dapat menerima sinyal di desa.
Diisi dengan TIDAK jika operator/provider telepon seluler lainnya tidak dapat menerima sinyal di desa.

- 1057 Sebutkan Operator / provider telepon seluler lainnya dapat menerima sinyal
Diisi dengan nama operator atau provider telepon seluler lain yang dapat menerima sinyal di desa, jika tidak ada dapat diisikan “ – ” (stip)
- 1058 Kualitas Jaringan Internet Operator/ Provider Lainnya
Diisi dengan kualitas jaringan internet lainnya yang tersedia di desa, dengan memilih salah satu dari opsi berikut: Tidak Ada, 2G, 2.5G, GPRS, EDGE, 3G, 3.5G, HSDPA, EVDO, 4G LTE, atau 5G.
- 1059 Apakah siswa dan guru di desa memanfaatkan internet untuk keperluan pendidikan?
Diisi dengan YA jika siswa dan guru di desa memanfaatkan internet untuk keperluan pendidikan.
Diisi dengan TIDAK jika siswa dan guru di desa tidak memanfaatkan internet untuk keperluan pendidikan.
- 1060 Terdapat fasilitas internet di kantor kepala Desa
Diisi dengan YA jika terdapat fasilitas internet di kantor kepala desa.
Diisi dengan TIDAK jika tidak terdapat fasilitas internet di kantor kepala desa.
- 1061 Kualitas Jaringan Internet di Kantor Desa
Diisi dengan kualitas jaringan internet yang tersedia di kantor desa, dengan memilih salah satu dari opsi berikut: Tidak Ada, 2G, 2.5G, GPRS, EDGE, 3G, 3.5G, HSDPA, EVDO, 4G LTE, atau 5G.
- 1062 Layanan Jaringan Internet WiFi yang digunakan di Kantor Desa
Layanan jaringan WiFi yang digunakan oleh Kantor Desa, dengan memilih Indihome; atau First Media; atau MNC Play; atau Biznet; atau XL Home; atau smartfren; atau Indosat GIG; atau Icon+ PLN; atau My Republic; atau CBN Fiber; atau lainnya
- 1063 Menggunakan Layanan Jaringan Internet WiFi Lainnya di Kantor Desa (Sebutkan)
Sebutkan nama layanan WiFi yang digunakan di Kantor Desa apabila menggunakan selain yang disebutkan pada poin sebelumnya

1064 Apakah masyarakat desa memiliki layanan akses internet publik di desa seperti WiFi gratis?

Diisi dengan Ada jika masyarakat desa memiliki layanan akses internet publik seperti WiFi gratis.

Diisi dengan Tidak jika masyarakat desa tidak memiliki layanan akses internet publik seperti WiFi gratis.

1065 Jika tersedia, berapa jumlah titik akses (access point) internet gratis yang tersedia di desa anda ?

Diisi dengan jumlah titik akses yang tersedia di desa, dengan memilih salah satu dari opsi berikut:

- Tidak Ada
- <5 (Kurang dari 5 titik akses di desa)
- 5-10 titik akses di desa
- 10 – 15 titik akses di desa

>15 (Lebih dari 15 titik akses di desa)

1066 Apakah desa melakukan sosialisasi terkait dengan pemanfaatan TIK atau internet sehat?

Diisi dengan Ada jika desa melakukan sosialisasi terkait dengan pemanfaatan TIK atau internet sehat.

Diisi dengan Tidak Ada jika desa tidak melakukan sosialisasi terkait dengan pemanfaatan TIK atau internet sehat.

1067 Apakah penduduk desa sudah mendapatkan sosialisasi pemanfaatan TIK atau internet sehat?

Diisi dengan Sudah jika penduduk desa telah mendapatkan sosialisasi pemanfaatan TIK atau internet sehat dalam 1 tahun terakhir.

Diisi dengan Belum jika penduduk desa belum mendapatkan sosialisasi pemanfaatan TIK atau internet sehat dalam 1 tahun terakhir.

- 1068 Berapa kali penduduk desa sudah mendapatkan sosialisasi pemanfaatan TIK atau internet sehat dalam 1 tahun terakhir?
Diisikan dengan klasifikasi, Tidak ada, 1-2 Kali, > 2 Kali
- 1069 Apakah perangkat desa mendukung literasi digital di desa?
Diisi dengan Ada jika perangkat desa mendukung literasi digital di desa.
Diisi dengan Tidak Ada jika perangkat desa tidak mendukung literasi digital di desa.
- 1070 Apakah ada komunitas atau kelompok belajar digital di desa?
Diisi dengan Ada jika terdapat komunitas atau kelompok belajar digital di desa.
Diisi dengan Tidak Ada jika tidak terdapat komunitas atau kelompok belajar digital di desa.
- 1071 Berapa rata-rata pengeluaran penduduk desa dalam membeli pulsa/kuota untuk mengakses internet?
Diisi dengan jumlah titik akses yang tersedia di desa, dengan memilih salah satu dari opsi berikut:
- Tidak Ada
 - Gratis
 - <25.000 (Kurang dari Rp.25.000)
 - Rp 25.000 – Rp 50.000
 - Rp 50.000 – Rp 100.000 (diantara Rp.50.000 sampai Rp.100.000)
 - >Rp 100.000 (Lebih dari Rp.100.000)
- 1072 Apakah penduduk desa sudah mendapatkan layanan kependudukan berbasis online (misal: pengurusan KK atau KTP secara online)
Diisi dengan Ada jika penduduk desa mendapatkan layanan kependudukan berbasis online, seperti pengurusan KK atau KTP secara online.
Diisi dengan Tidak jika penduduk desa tidak mendapatkan layanan kependudukan berbasis online.

- 1073 Apakah pendudukdesa sudah mendapatkan sosialisasi layanan kependudukan berbasis online (misal: pengurusan KK atau KTP secara online)
Diisi dengan Ada jika penduduk desa sudah mendapatkan sosialisasi layanan kependudukan berbasis online, seperti pengurusan KK atau KTP secara online.
Diisi dengan Tidak jika penduduk desa belum mendapatkan sosialisasi layanan kependudukan berbasis online.
- 1074 Apakah pendudukdesa sudah mendapatkan layanan kesehatan berbasis online (misal: Aplikasi Mobile BPJS/ BPJS Kesehatan Online)
Diisi dengan Ada jika penduduk desa sudah mendapatkan layanan kesehatan berbasis online, seperti aplikasi Mobile BPJS atau BPJS Kesehatan Online.
Diisi dengan Tidak jika penduduk desa belum mendapatkan layanan kesehatan berbasis online.
- 1075 Apakah penduduk desa sudah mendapatkan sosialisasi layanan kesehatan berbasis online (misal: Aplikasi Mobile BPJS/ BPJS Kesehatan Online)
Diisi dengan Ada jika penduduk desa sudah mendapatkan sosialisasi layanan kesehatan berbasis online, seperti aplikasi Mobile BPJS atau BPJS Kesehatan Online.
Diisi dengan Tidak jika penduduk desa belum mendapatkan sosialisasi layanan kesehatan berbasis online.
- 1076 Apakah pendudukdesa sudah mendapatkan layanan pendidikan berbasis online (misal: Pendaftaran Peserta Didik Baru secara online)
Diisi dengan Ada jika penduduk desa sudah mendapatkan layanan pendidikan berbasis online, seperti pendaftaran peserta didik baru secara online.
Diisi dengan Tidak jika penduduk desa belum mendapatkan layanan pendidikan berbasis online.
- 1077 Apakah pendudukdesa sudah mendapatkan sosialisasi layanan pendidikan berbasis online (misal: Pendaftaran Peserta Didik Baru secara online)
Diisi dengan Ada jika penduduk desa sudah mendapatkan sosialisasi layanan pendidikan berbasis online, seperti pendaftaran peserta didik baru secara online.

- Diisi dengan Tidak jika penduduk desa belum mendapatkan sosialisasi layanan pendidikan berbasis online.
- 1078 Apakah warga desa sudah mendapatkan layanan perijinan berbasis online (misal: Pengurusan SKCK atau SIM secara online)
- Diisi dengan Ada jika warga desa sudah mendapatkan layanan perizinan berbasis online, seperti pengurusan SKCK atau SIM secara online.
- Diisi dengan Tidak jika warga desa belum mendapatkan layanan perizinan berbasis online.
- 1079 Apakah penduduk desa sudah mendapatkan sosialisasi layanan perijinan berbasis online (misal: Pengurusan SKCK atau SIM secara online)
- Diisi dengan Ada jika penduduk desa sudah mendapatkan sosialisasi layanan perizinan berbasis online, seperti pengurusan SKCK atau SIM secara online.
- Diisi dengan Tidak jika penduduk desa belum mendapatkan sosialisasi layanan perizinan berbasis online.
- 1080 Apakah terdapat layanan pemerintah berbasis elektronik lainnya yang dapat diakses oleh Penduduk desa secara elektronik (misal; Pendaftaran kartu prakerja)
- Diisi dengan Ada jika terdapat layanan pemerintah berbasis elektronik lainnya yang dapat diakses oleh penduduk desa, seperti pendaftaran kartu prakerja.
- Diisi dengan Tidak jika tidak terdapat layanan pemerintah berbasis elektronik lainnya yang dapat diakses oleh penduduk desa.
- 1081 Sebutkan Layanan pemerintah berbasis elektronik lainnya
- Sebutkan Layanan pemerintah berbasis elektronik lainnya yang tersedia di desa.
- Jika tidak ada layanan berbasis elektronik lainnya yang tersedia di desa, diisi dengan " - " (strip).
- 1082 Apakah pemerintah desa menyiapkan anggaran untuk penyelenggaraan layanan berbasis online?
- Diisi dengan Ada jika pemerintah desa menyiapkan anggaran untuk penyelenggaraan layanan berbasis online.

- Diisi dengan Tidak jika pemerintah desa tidak menyiapkan anggaran untuk penyelenggaraan layanan berbasis online.
- 1083 Apakah pemerintah desa menyiapkan dan melatih sumber daya manusia untuk penyelenggaraan layanan pemerintah berbasis online?
- Diisi dengan Ada jika pemerintah desa menyiapkan anggaran untuk penyelenggaraan layanan berbasis online.
- Diisi dengan Tidak jika pemerintah desa tidak menyiapkan anggaran untuk penyelenggaraan layanan berbasis online.
- 1084 Apakah perangkat desa menyediakan layanan bantuan (helpdesk) untuk membantu penduduk desa dalam menggunakan layanan pemerintah berbasis online?
- Diisi dengan Ada jika perangkat desa menyediakan layanan bantuan (helpdesk) untuk membantu penduduk desa dalam menggunakan layanan pemerintah berbasis online.
- Diisi dengan Tidak jika perangkat desa tidak menyediakan layanan bantuan (helpdesk) tersebut.
- 1085 Apakah terdapat kendala yang dihadapi oleh penduduk desa terkait dengan penggunaan layanan pemerintah berbasis elektronik?
- Diisi dengan Ada jika terdapat kendala yang dihadapi oleh penduduk desa terkait dengan penggunaan layanan pemerintah berbasis elektronik.
- Diisi dengan Tidak jika tidak terdapat kendala dalam penggunaan layanan pemerintah berbasis elektronik.
- 1086 Apa kendala yang dihadapi oleh penduduk desa terkait dengan penggunaan layanan pemerintah berbasis elektronik?
- Sebutkan kendala yang dihadapi oleh penduduk desa terkait dengan penggunaan layanan pemerintah berbasis elektronik
- Jika tidak ada kendala yang dihadapi, diisi dengan " - " (strip).
- 1087 Informasi Desa ada di Papan informasi
- Diisi dengan Ada jika informasi desa tersedia di papan informasi.
- Diisi dengan Tidak jika informasi desa tidak tersedia di papan informasi.

- 1088 Informasi Desa tersedia di Website Desa
Diisi dengan Ada jika informasi desa tersedia di website desa.
Diisi dengan Tidak jika informasi desa tidak tersedia di website desa.
- 1089 Sarana informasi Lainnya terkait desa
Diisi dengan Ada jika terdapat sarana informasi lain terkait desa.
Diisi dengan Tidak Ada jika tidak terdapat sarana informasi lain terkait desa.
- 1090 Jika ada, Sebutkan Sarana informasi Lainnya terkait desa
Diisi dengan jenis sarana informasi lain yang tersedia di desa, seperti media sosial resmi desa, aplikasi atau portal desa digital, radio komunitas desa, grup WhatsApp warga, papan pengumuman di balai desa, atau majalah desa. Jika tidak ada, diisi dengan “ - ” (strip).
- 1091 Tersedia Tower BTS di Desa
Diisi dengan Ada jika terdapat tower BTS di desa.
Diisi dengan Tidak Ada jika tidak terdapat tower BTS di desa.
- 1092 Jarak Tower Provider terdekat di Desa
Berapa Jarak tower provider yang ada di Desa diukur dari Kantor Desa, dengan satuan ukur meter (m)

Pemukiman

- 1093 Jumlah KK yang memiliki rumah
Diisi Jumlah KK yang memiliki rumah di desa, jumlah KK memiliki rumah dan KK tidak memiliki rumah harus = Total KK di Desa (No. 96 dan 97)
- 1094 Jumlah KK yang tidak memiliki rumah
Diisi Jumlah KK yang tidak memiliki rumah di desa, jumlah KK memiliki rumah dan KK tidak memiliki rumah harus = Total KK di Desa (No. 96 dan 97)
- 1095 Jumlah KK yang memiliki rumah permanen
Diisi Jumlah KK yang memiliki rumah permanen di desa, tidak lebih dari jumlah KK memiliki rumah (No. 1093)

- 1096 Kondisi KK Memiliki Rumah Permanen
Bagaimana kondisi rumah permanen milik KK di desa, pilihan: baik, sedang, atau rusak, berkaitan dengan (No. 1093)
- 1097 Jumlah KK yang memiliki rumah semi permanen
Diisi Jumlah KK yang memiliki rumah semi permanen di desa berkaitan dengan (No. 1093)
- 1098 Kondisi KK Memiliki rumah semi permanen
Bagaimana kondisi rumah semi permanen milik KK di desa, pilihan : baik, sedang atau rusak, berkaitan dengan (No. 1097)
- 1099 Jumlah KK yang memiliki rumah non permanen
Diisi Jumlah KK yang memiliki rumah non permanen di desa, tidak boleh melebihi Jumlah KK memiliki rumah di desa (No. 1093)
- 1100 Kondisi rumah non permanen
Bagaimana kondisi rumah non permanen milik KK di desa, pilihan : baik, sedang atau rusak, berkaitan dengan (No. 1099)
- 1101 Jumlah Rumah yang dijadikan Homestay di Desa
Diisi Jumlah rumah yang dijadikan Homestay di desa, dimana tidak boleh melebihi jumlah rumah yang dihuni di Desa (No. 98)

Sosial

- 1102 Warga Desa terdiri dari beberapa suku / etnis
Jumlah suku/etnis warga desa yang ada di Desa, maksimal dapat diisi 5 etnis
- 1103 Jumlah Bahasa yang digunakan Warga Desa untuk Komunikasi Sehari-hari di Desa
Jumlah bahasa yang digunakan warga desa untuk komunikasi sehari-hari di Desa, dapat diisi maksimal 5 bahasa
- 1104 Warga yang menganut agama Islam
Ada atau tidaknya warga yang menganut agama Islam di desa

- 1105 Warga yang menganut agama Kristen Protestan
Ada atau tidaknya warga yang menganut agama Kristen di desa
- 1106 Warga yang menganut agama Katolik
Ada atau tidaknya warga yang menganut agama Katolik di desa
- 1107 Warga yang menganut agama Buddha
Ada atau tidaknya warga yang menganut agama Budha di desa
- 1108 Warga yang menganut agama Hindu
Ada atau tidaknya warga yang menganut agama Hindu di desa
- 1109 Warga yang menganut agama Kong Hu Cu
Ada atau tidaknya warga yang menganut agama Kong Hu Cu di desa
- 1110 Warga yang menganut agama lain
Ada atau tidaknya warga yang menganut agama lain di desa
- 1111 Sebutkan Jika ada Warga yang menganut agama lain
Tuliskan jika ada warga yang menganut agama lain di desa, jika tidak ada dapat diisi
“ – “ (strip)
- 1112 Terdapat Masjid di Desa
Ada atau tidaknya Masjid/Mushola/Langgar (tempat ibadah umat islam) di desa
- 1113 Terdapat Gereja Kristen di Desa
Ada atau tidaknya gereja kristen (tempat ibadah umat kristen) di desa
- 1114 Terdapat Gereja Katolik di Desa
Ada atau tidaknya gereja katolik (tempat ibadah umat katolik) di desa
- 1115 Terdapat Wihara di Desa
Ada atau tidaknya wihara (tempat ibadah umat buddha) di desa
- 1116 Terdapat Pura di Desa
Ada atau tidaknya pura (tempat ibadah umat hindu) di desa
- 1117 Terdapat Litang / Kelenteng
Ada atau tidaknya litang/kelenteng (tempat ibadah umat konghucu) di desa

- 1118 Agama / kepercayaan mayoritas yang dianut warga Desa
apa mayoritas agama/ kepercayaan yang dianut warga Desa? dengan pilihan isian antar lain islam, kristen, katolik, buddha, hindu, konghucu, lainnya
- 1119 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk penerapan aturan atau keberlanjutan peraturan dan kegiatan keagamaan
Diisi dengan Ada jika pemerintah desa mengalokasikan anggaran untuk penerapan aturan atau keberlanjutan peraturan dan kegiatan keagamaan.
Diisi dengan Tidak jika pemerintah desa tidak mengalokasikan anggaran untuk penerapan aturan atau keberlanjutan peraturan dan kegiatan keagamaan.
- 1120 Terdapat kelompok seni adat dan budaya di Desa
Ada atau tidaknya kelompok seni adat dan budaya di Desa.
Adat dan budaya seni di desa merupakan warisan turun-temurun yang mencerminkan identitas dan kearifan lokal masyarakat setempat. Menurut Koentjaraningrat (1985), budaya adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang diperoleh melalui pembelajaran sosial. Adat meliputi tradisi seperti upacara sedekah bumi atau ruwatan, sementara seni mencakup kesenian daerah seperti wayang, reog, dan tari tradisional. Selain itu, budaya desa juga dapat terlihat dalam kerajinan tangan, kuliner khas, bahasa daerah, serta nilai-nilai sosial yang dijaga oleh masyarakat.
- 1121 Frekuensi kegiatan seni adat dan budaya diselenggarakan dalam setahun terakhir
Diisi berapa kali dalam 1 tahun kegiatan seni adat dan budaya diselenggarakan dalam setahun terakhir di Desa, jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol).
- 1122 Jumlah kelompok seni adat dan budaya di Desa
Berapa jumlah kelompok seni adat dan budaya yang ada di Desa, jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol).

- 1123 Mayoritas warga di Desa menghadiri perayaan adat budaya tertentu untuk acara kelahiran
Apakah mayoritas warga di desa menghadiri perayaan adat budaya tertentu untuk acara kelahiran? Ya atau Tidak
- 1124 Mayoritas warga di Desa menghadiri perayaan adat budaya tertentu untuk acara kematian
Apakah mayoritas warga di desa menghadiri perayaan adat budaya tertentu untuk acara kematian? Ya atau Tidak
- 1125 Mayoritas warga di Desa menghadiri perayaan adat budaya tertentu untuk acara perkawinan
Apakah mayoritas warga di desa menghadiri perayaan adat budaya tertentu untuk acara perkawinan? Ya atau Tidak
- 1126 Mayoritas warga di Desa menghadiri perayaan adat budaya tertentu untuk acara / hari besar lainnya
Apakah mayoritas warga di desa menghadiri perayaan adat budaya tertentu untuk acara / hari besar lainnya? Ya atau tidak
- 1127 Sebutkan Mayoritas warga di Desa menghadiri perayaan adat budaya tertentu untuk acara / hari besar lainnya
Sebutkan nama acara atau hari besar lainnya di Desa, jika tidak ada dapat diisi
“ – “ (strip)
- 1128 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk penerapan aturan atau kegiatan budaya
Diisi dengan Ada jika pemerintah desa mengalokasikan anggaran untuk penerapan aturan atau kegiatan budaya.
Diisi dengan Tidak jika pemerintah desa tidak mengalokasikan anggaran untuk penerapan aturan atau kegiatan budaya.

Keamanan Warga

- 1129 Apakah pemerintah Desa memiliki peraturan terkait perlindungan keamanan?
Ada atau Tidak peraturan terkait perlindungan keamanan di Desa.
Peraturan terkait perlindungan keamanan di desa merupakan kebijakan yang dibuat untuk menjaga ketertiban dan keselamatan masyarakat desa, baik melalui sistem keamanan lingkungan (siskamling), penanggulangan konflik, maupun pencegahan tindak kriminalitas. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah desa memiliki kewenangan dalam menyelenggarakan ketenteraman dan ketertiban masyarakat yang dapat dituangkan dalam Peraturan Desa (Perdes).
- 1130 Apakah peraturan dan kegiatan perlindungan keamanan tersebut bermanfaat?
Diisi ada atau tidak manfaat dari peraturan dan kegiatan perlindungan keamanan tersebut
- 1131 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan penerapan aturan dan pelaksanaan kegiatan perlindungan keamanan tersebut?
Diisi ada atau tidak anggaran oleh pemerintah desa untuk keberlanjutan penerapan aturan dan pelaksanaan kegiatan perlindungan keamanan tersebut
- 1132 Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan/peningkatan perlindungan keamanan tersebut?
Diisi ada atau tidak kerjasama dengan pihak luar yang di inisiasi pemerintah desa untuk pengembangan/peningkatan perlindungan keamanan
- 1133 Jumlah kejadian Konflik antarkelompok masyarakat
Jumlah kejadian Konflik antara kelompok masyarakat dalam 1 tahun terakhir di desa?
Jika tidak ada diisi "0"
- 1134 Jumlah kejadian Konflik kelompok masyarakat antar Desa
Jumlah kejadian konflik antarkelompok masyarakat dalam 1 tahun terakhir di desa
Jika tidak ada diisi "0"

- 1135 Jumlah kejadian Konflik antara kelompok masyarakat dengan aparat keamanan
Jumlah kejadian Konflik antara kelompok masyarakat dengan aparat keamanan dalam 1 tahun terakhir di desa?
Jika tidak ada diisi "0"
- 1136 Jumlah kejadian Konflik antara kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah
Jumlah kejadian Konflik antara kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah dalam 1 tahun terakhir di desa
Jika tidak ada diisi "0"
- 1137 Jumlah kejadian Konflik antarpelajar/ mahasiswa/ pemuda
Jumlah kejadian Konflik antarpelajar/ mahasiswa/pemuda dalam 1 tahun terakhir di desa
Jika tidak ada diisi "0"
- 1138 Jumlah kejadian Konflik antarsuku
Jumlah kejadian Konflik antarsuku dalam 1 tahun terakhir di desa
Jika tidak ada diisi "0"
- 1139 Jumlah kejadian Konflik antaragama
Jumlah kejadian Konflik antaragama dalam 1 tahun terakhir di desa
Jika tidak ada diisi "0"
- 1140 Jumlah kejadian Konflik lainnya
Jumlah kejadian Konflik lainnya dalam 1 tahun terakhir di desa
Jika tidak ada diisi "0"
- 1141 Apa Kasus kejadian Konflik lainnya, Jika Ada
Tuliskan kasus konflik lainnya yang terjadi, jika tidak ada dapat diisi " – " (strip)
- 1142 Peranan tokoh lainnya menjadi mediator / penengah dalam penyelesaian Konflik massal
Ada atau tidaknya peranan aparat pemerintah yang menjadi mediator/penengah dalam penyelesaian konflik massal di desa

- 1143 Jika ada, Sebutkan Peranan tokoh lainnya menjadi mediator / penengah dalam penyelesaian Konflik massal
- Tuliskan Peranan tokoh lainnya menjadi mediator / penengah dalam penyelesaian Konflik massal, jika tidak ada dapat diisi “ – ” (strip)
- 1144 Tidak ada yang menjadi mediator / penengah upaya dalam penyelesaian Konflik massal
- Diisi dengan Ya jika tidak ada yang menjadi mediator atau penengah dalam upaya penyelesaian konflik massal.
- Diisi dengan Tidak jika ada pihak yang berperan sebagai mediator atau penengah dalam penyelesaian konflik massal.
- 1145 Penyelesaian konflik di Desa oleh lembaga lokal sesuai adat budaya tertentu di Desa
- Diisi dengan Ada jika penyelesaian konflik di desa dilakukan oleh lembaga lokal sesuai adat budaya tertentu di desa.
- Diisi dengan Tidak jika penyelesaian konflik di desa tidak dilakukan oleh lembaga lokal sesuai adat budaya tertentu di desa.
- Penyelesaian konflik di desa oleh lembaga lokal sesuai adat budaya tertentu adalah proses mediasi atau penyelesaian sengketa yang dilakukan oleh tokoh adat, lembaga adat, atau pemuka masyarakat berdasarkan norma dan kebiasaan yang berlaku di desa. Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial, penyelesaian konflik berbasis kearifan lokal dapat dilakukan melalui musyawarah dengan pendekatan adat dan budaya setempat untuk mencapai kesepakatan bersama. Koentjaraningrat (2009) juga menjelaskan bahwa adat istiadat memiliki peran penting dalam menjaga harmoni sosial dan menyelesaikan perselisihan di komunitas tradisional. Contohnya, dalam masyarakat Dayak, konflik antarwarga dapat diselesaikan melalui ritual adat Bahaump Bakudung, di mana para tetua adat memimpin musyawarah untuk mencari solusi damai. Sementara itu, di Bali, mekanisme Awig-Awig digunakan oleh desa adat untuk menyelesaikan perselisihan dengan pendekatan hukum adat dan sanksi sosial.

- 1146 Terdapat tindak kejahatan pencurian
Ada atau tidaknya tindak kejahatan pencurian di desa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir
- 1147 Terdapat tindak kejahatan penipuan/ penggelapan
Ada atau tidaknya tindak kejahatan penipuan/ penggelapan di desa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir
- 1148 Terdapat tindak kejahatan penganiayaan
Ada atau tidaknya tindak kejahatan penganiayaan di desa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir
- 1149 Terdapat tindak kejahatan pembakaran
Ada atau tidaknya tindak kejahatan pembakaran di desa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir
- 1150 Terdapat tindak kejahatan pemerkosaan
Ada atau tidaknya tindak kejahatan pemerkosaan di desa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir
- 1151 Terdapat tindak kejahatan peredaran narkoba/ penyalahgunaan
Ada atau tidaknya tindak kejahatan peredaran narkoba/ penyalahgunaan di desa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir
- 1152 Terdapat tindak kejahatan perjudian
Ada atau tidaknya tindak kejahatan perjudian di desa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir
- 1153 Terdapat tindak kejahatan pembunuhan
Ada atau tidaknya tindak kejahatan pembunuhan di desa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir
- 1154 Terdapat tindak kejahatan perdagangan orang
Ada atau tidaknya tindak kejahatan perdagangan manusia di desa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir

- 1155 Tindak kejahatan yang paling sering terjadi
Apa tindak kejahatan penipuan/penggelapan di desa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir? dengan pilihan jawaban : pencurian; penipuan/penggelapan; penganiayaan; pembakaran; perkosaan; narkoba; perjudian; pembunuhan; perdagangan orang; tidak terjadi kejahatan.
- 1156 Terdapat kegiatan pembangunan dan pemeliharaan pos keamanan lingkungan (Poskamling) oleh warga
Ada atau tidaknya kegiatan pembangunan dan pemeliharaan pos keamanan lingkungan (Poskamling) oleh warga di desa
- 1157 Inisiatif dan partisipasi warga dalam pengaktifan sistem keamanan lingkungan (Siskamling)
Ada atau tidaknya inisiatif dan partisipasi warga dalam pengaktifan sistem keamanan lingkungan (Siskamling) di desa
- 1.158 Pemanfaatan fasilitas perpustakaan Desa / taman bacaan masyarakat
Apakah perpustakaan/ taman bacaan di Desa tersebut aktif / dimanfaatkan oleh masyarakat desa. Diisi YA jika dimanfaatkan, diisi TIDAK jika tidak dimanfaatkan
- 1.159 Tingkat kunjungan/memanfaatkan ke perpustakaan di desa
Diisi dengan jumlah pengunjung yang memanfaatkan ke perpustakaan di desa, dengan memilih salah satu dari opsi berikut:
- Tidak Ada
 - <10 orang/hari (Kunjungan kurang dari 10 orang per hari)
 - 11-15 orang perhari
 - Lebih dari 15 orang perhari
- 1.160 Apakah desa memiliki fasilitas publik untuk pembelajaran digital? (seperti ruang belajar, komputer)
Diisi dengan Ada jika desa memiliki fasilitas publik untuk pembelajaran digital, seperti ruang belajar atau komputer.
Diisi dengan Tidak jika desa tidak memiliki fasilitas publik untuk pembelajaran digital.

1.161 Apakah ada komunitas atau kelompok belajar digital di desa?

Diisi dengan Ada jika terdapat komunitas atau kelompok belajar digital di desa.

Diisi dengan Tidak jika tidak terdapat komunitas atau kelompok belajar digital di desa.

1.162 Ketersediaan ruang publik terbuka bagi warga tanpa perlu membayar

Diisi dengan Ya jika terdapat ruang publik terbuka bagi warga tanpa perlu membayar.

Diisi dengan Tidak jika tidak terdapat ruang publik terbuka bagi warga tanpa perlu membayar.

Kesejahteraan Sosial

1163 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunagrahita Laki-laki

Tuliskan Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunagrahita Laki-laki di desa, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 ” (Nol)

1164 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunagrahita Perempuan

Tuliskan jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunagrahita Perempuan di desa, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 ” (Nol)

1165 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunanetra Laki-Laki

Tuliskan jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunanetra Laki-laki di desa, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 ” (Nol)

1166 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunanetra Perempuan

Tuliskan jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunanetra Perempuan di desa, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 ” (Nol)

1167 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunarungu Laki-Laki

Tuliskan jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunarungu Laki-laki di desa, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 ” (Nol)

1168 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunarungu Perempuan

Tuliskan jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunarungu Perempuan di desa, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 ” (Nol)

- 1169 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunalaras Laki-laki
Tuliskan Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunalaras Laki-Laki di desa, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1170 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunalaras Perempuan
Tuliskan Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunalaras Perempuan di desa, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1171 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunadaksa Laki-laki
Tuliskan Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunadaksa Laki-Laki di desa, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1172 Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunadaksa Perempuan
Tuliskan Jumlah Penyandang Kebutuhan Khusus Tunadaksa Perempuan di desa, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1173 Jumlah Penyandang Disabilitas bawaan lahir
Tuliskan total Jumlah Penyandang Disabilitas bawaan lahir di desa baik laki-laki maupun perempuan, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1174 Jumlah Penyandang Disabilitas akibat Kecelakaan
Tuliskan total Jumlah Penyandang Disabilitas akibat Kecelakaan di desa baik laki-laki maupun perempuan, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1175 Apakah pemerintah Desa memiliki aturan atau kegiatan layanan khusus penyandang difabel?
Ada atau Tidak aturan atau kegiatan layanan khusus penyandang difabel di desa
- 1176 Apakah aturan atau kegiatan layanan khusus penyandang difabel tersebut bermanfaat?
Ada atau Tidak manfaat dari aturan dan kegiatan layanan khusus penyandang difabel yang telah dilakukan di desa
- 1177 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan layanan khusus penyandang difabel tersebut?
Ada atau Tidak alokasi anggaran untuk keberlanjutan layanan khusus penyandang difabel

- 1178 Terdapat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Anak Jalanan
Ada atau Tidak Anak Jalanan di Desa
- 1179 Terdapat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Anak Terlantar
Ada atau Tidak Anak Terlantar di Desa
- 1180 Terdapat Penyandang Masalah Kesejahteraan sosial (PMKS) Korban Kekerasan
Ada atau Tidak Korban Kekerasan di Desa
- 1181 Terdapat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lanjut Usia Terlantar
Ada atau Tidak Warga Lanjut Usia yang Terlantar di Desa
- 1182 Terdapat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Korban Penyalahgunaan NAPZA
Ada atau Tidak warga desa yang menjadi Korban Penyalahgunaan NAPZA
- 1183 Terdapat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Pekerja Migran Terlantar
Ada atau Tidak warga desa yang menjadi pekerja migran terlantar
- 1184 Terdapat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Gelandangan / Pengemis
Ada atau Tidak warga desa yang menjadi gelandangan/pengemis
- 1185 Terdapat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) PSK
Ada atau Tidak warga desa yang menjadi PSK
- 1186 Jumlah kejadian bunuh diri di Desa
Tuliskan jumlah kejadian bunuh diri di desa, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)

Ekonomi

- 1187 Sumber penghasilan utama penduduk Desa
Diisi dengan sumber penghasilan utama penduduk di desa, dengan memilih salah satu dari opsi berikut:
- Pertanian (termasuk perkebunan, peternakan dan perikanan)
 - Industri
 - Perdagangan, Transportasi dan Jasa
 - Pariwisata
 - lainnya

Produk Unggulan Tanaman Pangan

- 1.188 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Padi
Ada atau tidaknya produksi utama Tanaman Pangan Padi dalam 1 tahun terakhir
- 1.189 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan padi dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.190 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Jagung
Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan jagung dalam 1 tahun terakhir
- 1.191 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan jagung dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.192 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Kedelai
Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan kedelai dalam 1 tahun terakhir
- 1.193 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan kedelai dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.194 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Kacang Tanah
Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan kacang dalam 1 tahun terakhir
- 1.195 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah tanaman kacang tanah dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.196 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Kacang Hijau
Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan kacang hijau dalam 1 tahun terakhir
- 1.197 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan kacang hijau dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.198 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Ubi Jalar
Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan ubi jalar dalam 1 tahun terakhir

1.199 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir

Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan ubi jalar dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)

1.200 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Ubi Kayu

Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan ubi kayu dalam 1 tahun terakhir

1.201 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir

Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan ubi kayu dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)

1.202 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Melinjo

Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan melinjo dalam 1 tahun terakhir

1.203 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir

Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan melinjo dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)

1.204 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Pete

Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan pete dalam 1 tahun terakhir

1.205 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir

Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan pete dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)

1.206 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Jengkol

Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan jengkol dalam 1 tahun terakhir

1.207 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir

Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan jengkol dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)

1.208 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Talas

Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan talas dalam 1 tahun terakhir

1.209 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir

Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman talas dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)

- 1.210 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Merica
Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan merica dalam 1 tahun terakhir
- 1.211 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan merica dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.212 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Kentang
Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan kentang dalam 1 tahun terakhir
- 1.213 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan kentang dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.214 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Wortel
Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan wortel dalam 1 tahun terakhir
- 1.215 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan wortel dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.216 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Sorgum
Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan sorgum dalam 1 tahun terakhir
- 1.217 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan sorgum dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.218 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Sagu
Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan sagu dalam 1 tahun terakhir
- 1.219 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan sagu dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.220 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Gandum
Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan gandum dalam 1 tahun terakhir

- 1.221 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan gandum dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.222 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Sukun
Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan sukun dalam 1 tahun terakhir
- 1223 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan sukun dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1224 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Pangan Lainnya
Ada atau tidaknya produksi utama tanaman pangan lainnya dalam 1 tahun terakhir
- 1225 Produk Unggulan Tanaman Pangan Lainnya (Sebutkan)
Menyebutkan produk unggulan tanaman pangan lainnya dalam 1 tahun terakhir
- 1226 Total Produksi Panen dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan tanaman pangan lainnya dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)

Tanaman Pangan Holtikultura

Buah-buahan

- 1.227 Terdapat Produk Unggulan Buah Tomat
Ada atau tidaknya produksi utama untuk jenis buah Tomat dalam 1 tahun terakhir.
- 1.228 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Tomat dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.229 Terdapat Produk Unggulan Buah Semangka
Ada atau tidaknya produksi utama untuk jenis buah Semangka dalam 1 tahun terakhir.
- 1.230 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Semangka dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)

- 1.231 Terdapat Produk Unggulan Buah Jeruk Nipis
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Jeruk Nipis dalam 1 tahun terakhir.
- 1.232 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Jeruk Nipis dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.233 Terdapat Produk Unggulan Buah Jeruk Lemon
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Jeruk Lemon dalam 1 tahun terakhir.
- 1.234 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Jeruk Lemon dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.235 Terdapat Produk Unggulan Buah Jeruk Lokal
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Jeruk Lokal dalam 1 tahun terakhir.
- 1.236 Nama Jeruk Lokal (sebutkan)
Menyebutkan jenis jeruk lokal yang menjadi produk unggulan desa, jika tidak ada diisikan “ - “ (Strip)
- 1.237 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Jeruk Lokal dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.238 Terdapat Produk Unggulan Buah Jeruk Bali
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Jeruk Bali dalam 1 tahun terakhir.
- 1.239 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Jeruk Bali dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.240 Terdapat Produk Unggulan Buah Mangga Manalagi
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Mangga Manalagi dalam 1 tahun terakhir.
- 1.241 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Mangga Manalagi dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)

- 1.242 Terdapat Produk Unggulan Buah Mangga Alpukat
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Mangga Alpukat dalam 1 tahun terakhir.
- 1.243 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Mangga Alpukat dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.244 Terdapat Produk Unggulan Buah Mangga Harumanis
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Mangga Harumanis dalam 1 tahun terakhir.
- 1.245 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Mangga Harumanis dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.246 Terdapat Produk Unggulan Buah Mangga Gedonggincu
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Mangga Gedonggincu dalam 1 tahun terakhir.
- 1.247 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Mangga Gedonggincu dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.248 Terdapat Produk Unggulan Buah Mangga Malibu
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Mangga Malibu dalam 1 tahun terakhir.
- 1.249 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Mangga Malibu dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.250 Terdapat Produk Unggulan Buah Mangga Apel
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Mangga Apel dalam 1 tahun terakhir.
- 1.251 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Mangga Apel dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.252 Terdapat Produk Unggulan Buah Mangga Lokal
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Mangga Lokal dalam 1 tahun terakhir.

- 1.253 Nama Buah Mangga Lokal (Sebutkan)
Menyebutkan jenis mangga lokal yang menjadi produk unggulan desa.
- 1.254 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Mangga Lokal dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.255 Terdapat Produk Unggulan Buah Melon
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Melon dalam 1 tahun terakhir.
- 1.256 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Melon dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.257 Terdapat Produk Unggulan Buah Stroberi
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Stroberi dalam 1 tahun terakhir.
- 1.258 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Stroberi dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.259 Terdapat Produk Unggulan Buah Rambutan
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Rambutan dalam 1 tahun terakhir.
- 1.260 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Rambutan dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.261 Terdapat Produk Unggulan Buah Pepaya
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Pepaya dalam 1 tahun terakhir.
- 1.262 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Pepaya dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.263 Terdapat Produk Unggulan Buah Jambu
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Jambu dalam 1 tahun terakhir.

- 1.264 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Jambu dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.265 Terdapat Produk Unggulan Buah Pisang
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Pisang dalam 1 tahun terakhir.
- 1.266 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Pisang dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.267 Terdapat Produk Unggulan Buah Nanas
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Nanas dalam 1 tahun terakhir.
- 1.268 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Nanas dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.269 Terdapat Produk Unggulan Buah Apel
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Apel dalam 1 tahun terakhir.
- 1.270 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Apel dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.271 Terdapat Produk Unggulan Buah Anggur
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Anggur dalam 1 tahun terakhir.
- 1.272 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Anggur dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.273 Terdapat Produk Unggulan Buah Alpukat
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Alpukat dalam 1 tahun terakhir.
- 1.274 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Alpukat dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)

- 1.275 Terdapat Produk Unggulan Buah Durian Montong
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Durian Montong dalam 1 tahun terakhir.
- 1.276 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Durian Montong dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.277 Terdapat Produk Unggulan Buah Durian Petruk
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Durian Petruk dalam 1 tahun terakhir.
- 1.278 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Durian Petruk dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.279 Terdapat Produk Unggulan Buah Durian Bawor
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Durian Bawor dalam 1 tahun terakhir.
- 1.280 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Durian Bawor dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.281 Terdapat Produk Unggulan Buah Durian Musangking
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Durian Musangking dalam 1 tahun terakhir.
- 1.282 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Durian Musangking dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.283 Terdapat Produk Unggulan Buah Durian Bokor
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Durian Bokor dalam 1 tahun terakhir.
- 1.284 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Menyebutkan jumlah produksi unggulan buah Durian Bokor dalam satu tahun terakhir dalam satuan ton (jika ada), jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1.285 Terdapat Produk Unggulan Buah Salak
Ada atau tidaknya produksi untuk jenis buah Salak dalam 1 tahun terakhir.

- 1286 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir
- 1287 Terdapat Produk Unggulan Buah Nangka
Pilih produk unggulan buah nangka ada atau tidak ada
- 1288 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir
- 1289 Terdapat Produk Unggulan Buah Naga
Pilih produk unggulan buah naga ada atau tidak ada
- 1290 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir
- 1291 Produk Unggulan Buah Lainnya
Pilih produk unggulan buah lainnya ada atau tidak ada
- 1292 Produk Unggulan Buah Lainnya (Sebutkan)
Terdapat produk unggulan buah lainnya, jika ada sebutkan dan jika tidak ada diisi tanda “ _ ”
- 1293 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No)
- 1294 Terdapat Produk Unggulan Bawang Merah
Pilih produk unggulan bawang merah ada atau tidak ada
- 1295 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No)
- 1296 Terdapat Produk Unggulan Bawang Putih
Pilih produk unggulan bawang putih ada atau tidak ada
- 1297 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No)
- 1298 Terdapat Produk Unggulan Kubis
Pilih produk unggulan kubis ada atau tidak ada

- 1299 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (No)
- 1300 Terdapat Produk Unggulan Bayam
Pilih produk unggulan bayam ada atau tidak ada
- 1301 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (No)
- 1302 Terdapat Produk Unggulan Kelor
Pilih produk unggulan kelor ada atau tidak ada
- 1303 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (No)
- 1304 Terdapat Produk Unggulan Kangkung
Pilih produk unggulan kangkung ada atau tidak ada
- 1305 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (No)
- 1306 Terdapat Produk Unggulan Kol
Pilih produk unggulan kol ada atau tidak ada
- 1307 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (No)
- 1308 Terdapat Produk Unggulan Selada
Pilih produk unggulan selada ada atau tidak ada
- 1309 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (No)
- 1310 Terdapat Produk Unggulan Mentimun/Timun/Ketimun
Pilih produk unggulan mentimun/timun/ketimun ada atau tidak ada
- 1311 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (No)
- 1312 Terdapat Produk Unggulan Buncis
Jika ada produk unggulan buncis pilih ada atau tidak ada

- 1313 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1314 Terdapat Produk Unggulan Brokoli
Pilih produk unggulan brokolo ada atau tidak ada
- 1315 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1316 Terdapat Produk Unggulan Toge
Pilih produk unggulan toge ada atau tidak ada
- 1317 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1318 Terdapat Produk Unggulan Seledri
Pilih produk unggulan seledri ada atau tidak ada
- 1319 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1320 Terdapat Produk Unggulan Kemangi
Pilih produk unggulan kemangi ada atau tidak ada
- 1321 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1322 Terdapat Produk Unggulan Sawi
Pilih produk unggulan sawi ada atau tidak ada
- 1323 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1324 Terdapat Produk Unggulan Cabai Keriting
Pilih produk unggulan cabai keriting ada atau tidak ada
- 1325 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1326 Terdapat Produk Unggulan Cabai Rawit
Pilih produk unggulan cabai rawit ada atau tidak ada

- 1327 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (No)
- 1328 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Sayur Cabai Lokal
Pilih produk unggulan tanaman sayur cabai lokal ada atau tidak ada
- 1329 Nama Cabai Lokal (sebutkan)
Terdapat produk unggulan cabai lokal lainnya, jika ada sebutkan dan jika tidak ada diisi tanda “ – “
- 1330 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (No)
- 1331 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Sayur Pare
Pilih produk unggulan tanaman sayur pare ada atau tidak ada
- 1332 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (No)
- 1333 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Sayur Kacang Panjang
Pilih produk unggulan tanaman sayur kacang panjang ada atau tidak ada
- 1334 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (No)
- 1335 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Sayur Terong
Pilih produk unggulan tanaman sayur terong ada atau tidak ada
- 1336 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (No)
- 1337 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Sayur Rebung
Pilih produk unggulan tanaman sayur rebung ada atau tidak ada
- 1338 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (No)
- 1339 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Sayur Lainnya
Pilih produk unggulan tanaman sayur lainnya ada atau tidak ada

- 1340 Produk Unggulan Tanaman Sayur Lainnya (Sebutkan)
Terdapat produk unggulan tanaman sayur lainnya, jika ada sebutkan dan jika tidak ada diisi tanda “-”.
- 1341 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “0” (Nol)

Tanaman Obat

- 1342 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Jahe
Pilih produk unggulan tanaman obat jahe ada atau tidak ada
- 1343 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “0” (Nol)
- 1344 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Jahe Merah
Pilih produk unggulan tanaman obat jahe merah ada atau tidak ada
- 1345 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “0” (Nol)
- 1346 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Kunyit
Pilih produk unggulan tanaman obat kunyit ada atau tidak ada
- 1347 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “0” (Nol)
- 1348 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Kunyit Putih
Pilih produk unggulan tanaman obat kunyit putih ada atau tidak ada
- 1349 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “0” (Nol)
- 1350 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat lengkuas/ Laos
Pilih produk unggulan tanaman obat lengkuas/laos ada atau tidak ada
- 1351 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “0” (Nol)

- 1352 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Kencur
Pilih produk unggulan tanaman obat kencur ada atau tidak ada
- 1353 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No!)
- 1354 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Temulawak
Pilih produk unggulan tanaman obat temulawak ada atau tidak ada
- 1355 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No!)
- 1356 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Lidah Buaya
Pilih produk unggulan tanaman obat lidah buaya ada atau tidak ada
- 1357 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No!)
- 1358 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Kumis Kucing
Pilih produk unggulan tanaman obat kumis kucing ada atau tidak ada
- 1359 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No!)
- 1360 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Kemangi
Pilih produk unggulan tanaman obat kemangi ada atau tidak ada
- 1361 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No!)
- 1362 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Sirih
Pilih produk unggulan tanaman obat sirih ada atau tidak ada
- 1363 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No!)
- 1364 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Ketumbar
Pilih produk unggulan tanaman obat ketumbar ada atau tidak ada
- 1365 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No!)

- 1366 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Sambiloto
Pilih produk unggulan tanaman obat sambiloto ada atau tidak ada
- 1367 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No!)
- 1368 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Gingko Giloba
Pilih produk unggulan tanaman obat gingko giloba ada atau tidak ada
- 1369 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No!)
- 1370 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Bangle
Pilih produk unggulan tanaman obat bangle ada atau tidak ada
- 1371 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No!)
- 1372 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Mengkudu
Pilih produk unggulan tanaman obat mengkudu ada atau tidak ada
- 1373 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No!)
- 1374 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Kayu Manis
Pilih produk unggulan tanaman obat kayu manis ada atau tidak ada
- 1375 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No!)
- 1376 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Jintan Hitam
Pilih produk unggulan tanaman obat jintan hitam ada atau tidak ada
- 1377 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No!)
- 1378 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Kapulaga
Pilih produk unggulan tanaman obat kapulaga ada atau tidak ada
- 1379 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 ” (No!)

- 1380 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Sereh
Pilih produk unggulan tanaman obat sereh ada atau tidak ada
- 1381 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1382 Terdapat Produk Unggulan Tanaman Obat Lainnya
Pilih produk unggulan tanaman obat lainnya ada atau tidak ada
- 1383 Produk Unggulan Tanaman Obat Lainnya (Sebutkan)
Terdapat produk unggulan tanaman obat lainnya, jika ada sebutkan dan jika tidak ada diisi tanda “ – “
- 1384 Total Produksi dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan total produksi panen dalam 1 tahun terakhir, jika tidak ada diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1385 Sumber pangan yang paling sering dikonsumsi masyarakat Desa
Pilih salah satu yang sesuai sumber pangan yang paling sering dikonsumsi, dengan klasifikasi Beras, Jagung, Sagu, Singkong, Umbi-umbian dan Pisang

Sarana dan Prasarana Ekonomi di Desa

- 1386 Mayoritas Peralatan Teknologi Tepat Guna pertanian yang digunakan di Desa
Pilih salah satu yang sesuai mayoritas peralatan teknologi tepat guna pertanian
- 1387 Jumlah peralatan Teknologi Tepat Guna pertanian di Desa
Pilih jumlah alat pertanian di desa Jika tidak ada dapat diisi dengan angka “ 0 “
- 1388 Mayoritas Peralatan Teknologi Tepat Guna peternakan yang digunakan di Desa
Pilih salah satu yang sesuai mayoritas peralatan teknologi tepat guna peternakan desa
- 1389 Jumlah alat bantu Teknologi Tepat Guna peternakan di Desa
Pilih jumlah alat bantu di desa Jika tidak ada dapat diisi dengan angka “ 0 “
- 1390 Mayoritas Peralatan Teknologi Tepat Guna perikanan yang digunakan di Desa
Pilih salah satu yang sesuai mayoritas alat perikanan di desa
- 1391 Jumlah alat bantu Teknologi Tepat Guna Perikanan di Desa
Pilih jumlah alat bantu di desa Jika tidak ada dapat diisi dengan angka “ 0 “

- 1392 Apakah pelaku usaha di desa memanfaatkan internet untuk mempromosikan produk atau jasa mereka, seperti melalui media sosial atau e-commerce?
Pilih pelaku usaha pakai e-commerce ada atau tidak ada
- 1393 Apakah masyarakat desa mendapatkan pelatihan atau literasi digital untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan internet untuk kegiatan ekonomi?
Pilih pelatihan atau literasi internet desa ada atau tidak ada
- 1394 Apakah desa memiliki akses ke platform digital atau marketplace lokal yang mendukung pemasaran produk desa
Pilih platform digital atau marketplace lokal desa ada atau tidak ada

Kerjasama Desa Antar Desa dalam Satu Kecamatan

- 1395 Desa Melakukan Kerjasama Antar Desa Dalam Satu Kecamatan
ada atau tidaknya kerjasama antar desa dalam satu kecamatan
- 1396 Status Keaktifan BKAD *)
aktif atau tidaknya Badan Kerjasama Antar Desa
- 1397 Nama BKAD
nama Badan Kerjasama Antar Desa, jika tidak ada dapat diisi “ – ” (strip)
- 1398 Dasar Pembentukan BKAD (Permakades)
Sebutkan Peraturan Bersama Kepala Desa yang menjadi dasar pembentukan, jika tidak ada dapat diisi “ – ” (strip)
- 1399 Nomor Peraturan Pembentukan
Sebutkan nomor Peraturan Bersama Kepala Desa yang menjadi dasar, jika tidak ada dapat diisi “ – ” (strip)
- 1400 Unit Usaha yang Dilakukan
Sebutkan unit usaha yang dilakukan dalam kerjasama tersebut, jika tidak ada dapat diisi “ – ” (strip)

- 1401 Persentase Bagi Hasil yang diterima desa per tahun
Berapa persentase bagi hasil yang diterima desa setiap tahun (%), jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol)
- 1402 Penggunaan Bagi Hasil
Apakah penggunaan dari bagi hasil kerjasama tersebut tidak ada, digunakan untuk pemberdayaan masyarakat, pembangunan, pemerintahan, budaya/agama, olahraga, atau lainnya (pilih salah satu)
- 1403 Penggunaan Bagi Hasil Lainnya Sebutkan
Sebutkan penggunaan dari bagi hasil lainnya, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)

Kerjasama Desa Antar Desa Diluar Kecamatan

- 1404 Desa Melakukan Kerjasama Antar Desa Diluar Kecamatan
ada atau tidaknya kerjasama antar desa diluar satu kecamatan
- 1405 Status Keaktifan BKAD
aktif atau tidaknya Badan Kerjasama Antar Desa
- 1406 Nama BKAD
nama Badan Kerjasama Antar Desa, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)
- 1407 Dasar Pembentukan BKAD (Permakades)
Sebutkan Peraturan Bersama Kepala Desa yang menjadi dasar pembentukan Badan Kerjasama Antar Desa, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)
- 1408 Nomor Peraturan Pembentukan
Sebutkan nomor Peraturan Bersama Kepala Desa yang menjadi dasar pembentukan Badan Kerjasama Antar Desa, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)
- 1409 Unit Usaha yang Dilakukan
Sebutkan unit usaha yang dilakukan dalam kerjasama tersebut, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)

- 1410 Persentase Bagi Hasil yang diterima desa per tahun
Berapa persentase bagi hasil yang diterima desa setiap tahun (%), jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol)
- 1411 Penggunaan Bagi Hasil
Apakah penggunaan dari bagi hasil kerjasama tersebut tidak ada, digunakan untuk pemberdayaan masyarakat, pembangunan, pemerintahan, budaya/agama, olahraga, atau lainnya (pilih salah satu)
- 1412 Penggunaan Bagi Hasil Lainnya Sebutkan
Sebutkan penggunaan dari bagi hasil lainnya, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)

Kerjasama Desa/BUMDes Dengan Pihak Ketiga

- 1413 Terdapat Kerjasama Desa/ BUMDes dengan Pihak Ketiga
ada atau tidaknya Kerjasama Desa/ BUMDes dengan Pihak Ketiga
- 1414 Desa/ Bumdes Kerjasama dengan Pihak Swasta
ada atau tidaknya Kerjasama Desa/ BUMDes dengan Pihak Swasta
- 1415 Desa/ Bumdes Kerjasama dengan Pihak Organisasi (LSM)
ada atau tidaknya Kerjasama Desa/ BUMDes dengan Pihak Organisasi (LSM)
- 1416 Desa/ Bumdes Kerjasama dengan Pihak Perguruan Tinggi
ada atau tidaknya Kerjasama Desa/ BUMDes dengan Pihak Perguruan Tinggi
- 1417 Desa/ Bumdes Kerjasama dengan Pihak BUMN
ada atau tidaknya Kerjasama Desa/ BUMDes dengan Pihak BUMN
- 1418 Desa/ Bumdes Kerjasama dengan Pihak Lainnya (Sebutkan)
sebutkan Kerjasama Desa/ BUMDes dengan Pihak lainnya, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)
- 1419 Nama Institusi yang Bekerja Sama
Sebutkan nama institusi yang bekerja sama, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)

1420 Bidang Kerjasama

Apa bidang kerjasama yang dilakukan Bumdes dengan pihak ketiga? Dengan pilihan jawaban : kehutanan; pertambangan; perkebunan; pertanian; ekonomi; pemberdayaan masyarakat; lainnya; atau tidak ada (pilih salah satu)

1421 Bidang Kerjasama Lainnya

Sebutkan bidang kerjasama Bumdes pihak 3, jika tidak ada isi dengan tanda “ – “

1422 Terdapat Perjanjian Kerjasama

ada atau tidaknya perjanjian kerjasama

1423 Nomor Perjanjian Kerjasama

Nomor berapa yang tertulis pada perjanjian kerjasama, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)

1424 Judul Perjanjian Kerjasama

apa judul perjanjian kerjasama

1425 Tanggal Perjanjian Kerjasama

tanggal berapa perjanjian kerjasama tersebut dibuat, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)

1426 Priode Kerjasama

Kerjasama tersebut dilakukan untuk periode dari tanggal/bulan/tahun s.d tanggal/bulan/tahun, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)

1427 Persentase Bagi Hasil Desa/Bumdes dengan Pihak Ketiga Pertahun

Berapa persentase bagi hasil yang diterima desa, jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol)

Kerjasama Antar Desa Eks PNPM

1428 Desa Melakukan Kerjasama Eks PNPM

ada atau tidaknya 259erjasama Eks PNPM

1429 Status Keaktifan BKAD *)

aktif atau tidaknya Badan Kerjasama Antar Desa, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)

1430 Nama BKAD

nama Badan Kerjasama Antar Desa, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)

1431 Dasar Pembentukan BKAD (Permakades)

Sebutkan Peraturan Bersama Kepala Desa yang menjadi dasar pembentukan Badan Kerjasama Antar Desa, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)

1432 Nomor Peraturan Pembentukan BKAD

Sebutkan nomor Peraturan Bersama Kepala Desa yang menjadi dasar pembentukan Badan Kerjasama Antar Desa, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)

1433 Unit Usaha yang Dilakukan

Sebutkan unit usaha yang dilakukan dalam 260erjasama tersebut, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)

1434 Persentase Bagi Hasil yang diterima desa per tahun

Berapa persentase bagi hasil yang diterima desa setiap tahun (%), jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol)

1435 Penggunaan Bagi Hasil

Apakah penggunaan dari bagi hasil 260erjasama tersebut tidak ada, digunakan untuk pemberdayaan masyarakat, pembangunan, pemerintahan, budaya/agama, olahraga, atau lainnya (pilih salah satu)

1436 Penggunaan Bagi Hasil Lainnya Sebutkan

Sebutkan penggunaan dari bagi hasil lainnya

1437 Jenis Program Kerja Yang Dilaksanakan

Jenis program kerja yang dilaksanakan apakah bantuan sosial, forum silaturahmi kelompok SPP, peningkatan kapasitas pengurusan BKAD. BUMDesma, Studi banding, lainnya, atau tidak ada (pilih salah satu)

1438 Jenis Program Kerja Yang Dilaksanakan Lainnya (Sebutkan)

Sebutkan jenis program kerja lainnya yang dilaksanakan, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)

Pendukung Ekonomi

- 1439 Jumlah pusat kursus atau pusat pelatihan keterampilan khusus di Desa
UU No.20 tahun 2003 Pasal 26 (5), Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri dan atau melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, diisikan dengan mencantumkan jumlah unit pusat kursus atau pelatihan keterampilan di Desa, dengan satuan (unit), jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol)
- 1440 Jumlah pusat kursus atau pusat keterampilan khusus di Desa
Sebutkan jarak ke pusat kursus atau pelatihan di desa, dengan satuan (meter) dengan maksimal jarak 25.000 meter, jika tidak ada dapat diisi “ 0 “ (Nol)
- 1441 Jumlah pasar dengan bangunan permanen
Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen. (Sumber: BPS), berkaitan dengan pertanyaan Ketersediaan Pasar di Desa (No. 336)
- 1442 Jumlah Pedagang di pasar dengan bangunan permanen
Pilih salah satu yang sesuai jumlah pedagang di pasar permanen, dengan klasifikasi
- < 50 Pedagang
 - 50 – 100 Pedagang
 - 100 – 200 Pedagang
 - > 200 Pedagang
- Berkaitan dengan pertanyaan Ketersediaan Pasar di Desa (No. 336), Jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1443 Jumlah pasar dengan bangunan semi permanen
Pilih jumlah pasar semi permanen, dengan klasifikasi
- < 50 Pedagang
 - 50 – 100 Pedagang
 - 100 – 200 Pedagang
 - > 200 Pedagang

Berkaitan dengan pertanyaan Ketersediaan Pasar di Desa (No. 336), Jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)

1444 Jumlah Pedagang di pasar dengan bangunan semi permanen

Pilih salah satu yang sesuai jumlah pedagang di pasar semi permanen, dengan klasifikasi

- < 50 Pedagang
- 50 – 100 Pedagang
- 100 – 200 Pedagang
- > 200 Pedagang

Berkaitan dengan pertanyaan Ketersediaan Pasar di Desa (No. 336), Jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)

1445 Jumlah pasar tanpa bangunan di Desa

Pilih jumlah pasar semi permanen, dengan klasifikasi

- < 50 Pedagang
- 50 – 100 Pedagang
- 100 – 200 Pedagang
- > 200 Pedagang

Berkaitan dengan pertanyaan Ketersediaan Pasar di Desa (No. 336), Jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)

1446 Jumlah Pedagang di pasar dengan tanpa bangunan

Pilih salah satu yang sesuai jumlah pedagang di pasar semi permanen, dengan klasifikasi

- < 50 Pedagang
- 50 – 100 Pedagang
- 100 – 200 Pedagang
- > 200 Pedagang

Berkaitan dengan pertanyaan Ketersediaan Pasar di Desa (No. 336), Jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)

Komoditas yang telah Masuk Pasar Modern (Domestik)

Pasar Domestik Tanaman Pangan

- 1447 Komoditas Tanaman Pangan Unggulan Pertama Masuk Pasar Modern (Domestik)
Pilih produk unggulan 1 pangan pasar domestik, berdasarkan Produk Unggulan Tanaman Pangan di Desa (No. 1188 – 1266), jika tidak ada dapat dipilih “Tidak Ada”
- 1448 Total Tanaman Pangan Unggulan Pertama yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan pangan unggulan 1 pasar modern/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “
- 1449 Wilayah Tujuan Pasar Domestik Perdagangan Tanaman Pangan Unggulan Pertama
Sebutkan nama pasar di kabupaten/kota dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1450 Komoditas Tanaman Pangan Unggulan Kedua Masuk Pasar Modern (Domestik)
Pilih produk unggulan 2 pangan pasar domestik, berdasarkan Produk Unggulan Tanaman Pangan di Desa (No. 1188 – 1266), jika tidak ada dapat dipilih “Tidak Ada”
- 1451 Total Tanaman Pangan Unggulan Kedua yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan pangan unggulan 2 pasar modern/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “
- 1452 Wilayah Tujuan Perdagangan Tanaman Pangan Unggulan Kedua
Sebutkan nama pasar di kabupaten/kota dan jika tidak ada dapat diisi “ – “

Pasar Domestik Tanaman Buah

- 1453 Komoditas Tanaman Buah Unggulan Pertama Masuk Pasar Modern (Domestik)
Pilih salah satu produk unggulan 1 buah pasar domestik, berdasarkan Produk Unggulan Tanaman Buah di Desa (No. 1227 – 1293), jika tidak ada dapat dipilih “Tidak Ada”
- 1454 Total Tanaman Buah Unggulan Pertama yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan buah 1 pasar modern/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “

- 1455 Wilayah Tujuan Pasar Domestik Perdagangan Tanaman Buah Unggulan Pertama
Sebutkan nama pasar di kabupaten/kota dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1456 Komoditas Tanaman Buah Unggulan Kedua Masuk Pasar Modern (Domestik)
Pilih salah satu produk unggulan 2 buah pasar domestik, berdasarkan Produk Unggulan Tanaman Buah di Desa (No. 1227 – 1293), jika tidak ada dapat dipilih “Tidak Ada”
- 1457 Jumlah Tanaman Pangan Unggulan Kedua yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan pangan unggulan buah 2 pasar modern/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “
- 1458 Wilayah Tujuan Perdagangan Tanaman Buah Unggulan Kedua
Sebutkan nama pasar di kabupaten/kota dan jika tidak ada dapat diisi “ – “

Pasar Domestik Tanaman Sayur

- 1459 Komoditas Tanaman Sayur Unggulan Pertama Masuk Pasar Modern (Domestik)
Pilih salah satu produk unggulan 1 sayur pasar domestik, berdasarkan Produk Unggulan Tanaman Sayur di Desa (No. 1294 – 1341), jika tidak ada dapat dipilih “Tidak Ada”
- 1460 Total Tanaman Sayur Unggulan Pertama yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan sayur 1 pasar modern/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “
- 1461 Wilayah Tujuan Pasar Domestik Perdagangan Tanaman Sayur Unggulan Pertama
Sebutkan nama pasar di kabupaten/kota dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1462 Komoditas Tanaman Sayur Unggulan Kedua Masuk Pasar Modern (Domestik)
Pilih salah satu produk unggulan 2 sayur pasar domestik, berdasarkan Produk Unggulan Tanaman Sayur di Desa (No. 1294 – 1341), jika tidak ada dapat dipilih “Tidak Ada”
- 1463 Total Tanaman Sayur Unggulan Kedua yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan sayur 2 pasar modern/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “

- 1464 Wilayah Tujuan Perdagangan Tanaman Sayur Unggulan Kedua
Sebutkan nama pasar di kabupaten/kota dan jika tidak ada dapat diisi “ – “

Pasar Domestik Tanaman Obat

- 1465 Komoditas Tanaman Obat Unggulan Pertama Masuk Pasar Modern (Domestik)
Pilih salah satu produk unggulan 1 obat pasar domestik, berdasarkan Produk Unggulan Tanaman Obat di Desa (No. 1342 – 1385), jika tidak ada dapat dipilih “Tidak Ada”
- 1466 Total Tanaman Obat Unggulan Pertama yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan tanaman obat 1 pasar modern/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “
- 1467 Wilayah Tujuan Pasar Domestik Perdagangan Tanaman Obat Unggulan Pertama
Sebutkan nama pasar di kabupaten/kota dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1468 Komoditas Tanaman Obat Unggulan Kedua Masuk Pasar Modern (Domestik)
Pilih salah satu produk unggulan 2 obat pasar domestik, berdasarkan Produk Unggulan Tanaman Obat di Desa (No. 1342 – 1385), jika tidak ada dapat dipilih “Tidak Ada”
- 1469 Total Tanaman Obat Unggulan Kedua yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan tanaman obat 1 pasar modern/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “
- 1470 Wilayah Tujuan Perdagangan Tanaman Obat Unggulan Kedua
Sebutkan nama pasar di kabupaten/kota dan jika tidak ada dapat diisi “ – “

Komoditas yang telah Masuk Pasar Modern (Ekspor)

Pasar Ekspor Tanaman Pangan

- 1471 Komoditas Tanaman Pangan Unggulan Pertama Masuk Pasar Modern (Ekspor)
Pilih salah satu produk unggulan 1 tanaman pangan pasar ekspor, berdasarkan Produk Unggulan Tanaman Pangan di Desa (No. 1188 – 1266), jika tidak ada dapat dipilih “Tidak Ada”
- 1472 Total Tanaman Pangan Unggulan Pertama yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan tanaman pangan 1 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “
- 1473 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Tanaman Pangan Unggulan Pertama
Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1474 Komoditas Tanaman Pangan Unggulan Kedua Masuk Pasar Modern (Ekspor)
Pilih salah satu produk unggulan 2 tanaman pangan pasar ekspor, berdasarkan Produk Unggulan Tanaman Pangan di Desa (No. 1188 – 1266), jika tidak ada dapat dipilih “Tidak Ada”
- 1475 Total Tanaman Pangan Unggulan Kedua yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan tanaman pangan 2 pasar modern/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “
- 1476 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Tanaman Pangan Unggulan Kedua
Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “

Pasar Ekspor Tanaman Buah

- 1477 Komoditas Tanaman Buah Unggulan Pertama Masuk Pasar Modern (Ekspor)
Pilih salah satu produk unggulan 1 tanaman buah pasar ekspor, berdasarkan Produk Unggulan Tanaman Buah di Desa (No. 1227 – 1293), jika tidak ada dapat dipilih “Tidak Ada”
- 1478 Total Tanaman Buah Unggulan Pertama yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan tanaman buah 1 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “0”
- 1479 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Tanaman Buah Unggulan Pertama
Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – ”
- 1480 Komoditas Tanaman Buah Unggulan Kedua Masuk Pasar Modern (Ekspor)
Pilih salah satu produk unggulan 2 tanaman buah pasar ekspor, berdasarkan Produk Unggulan Tanaman Buah di Desa (No. 1227 – 1293), jika tidak ada dapat dipilih “Tidak Ada”
- 1481 Total Tanaman Buah Unggulan Kedua yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan tanaman buah 2 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “0”
- 1482 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Tanaman Buah Unggulan Kedua
Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – ”

Pasar Ekspor Tanaman Sayuran

- 1483 Komoditas Tanaman Sayuran Unggulan Pertama Masuk Pasar Modern (Ekspor)
Pilih salah satu produk unggulan 1 tanaman sayuran pasar ekspor, berdasarkan Produk Unggulan Tanaman Sayur di Desa (No. 1294 – 1341), jika tidak ada dapat dipilih “Tidak Ada”

- 1484 Total Tanaman Sayuran Unggulan Pertama yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan tanaman sayuran 1 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “
- 1485 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Tanaman Sayuran Unggulan Pertama
Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1486 Komoditas Tanaman Sayuran Unggulan Kedua Masuk Pasar Modern (Ekspor)
Pilih salah satu produk unggulan 2 tanaman sayuran pasar ekspor, berdasarkan Produk Unggulan Tanaman Sayur di Desa (No. 1294 – 1341), jika tidak ada dapat dipilih “Tidak Ada”
- 1487 Total Tanaman Sayuran Unggulan Kedua yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan tanaman sayuran 2 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “
- 1488 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Tanaman Sayuran Unggulan Kedua
Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “

Pasar Ekspor Tanaman Obat

- 1489 Komoditas Tanaman obat Unggulan Pertama Masuk Pasar Modern (Ekspor)
Pilih salah satu produk unggulan 1 tanaman obat pasar ekspor, berdasarkan Produk Unggulan Tanaman Obat di Desa (No. 1342 – 1385), jika tidak ada dapat dipilih “Tidak Ada”
- 1490 Total Tanaman obat Unggulan Pertama yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan tanaman obat 1 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “

- 1491 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Tanaman obat Unggulan Pertama
Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1492 Komoditas Tanaman obat Unggulan Kedua Masuk Pasar Modern (Ekspor)
Pilih salah satu produk unggulan 2 tanaman obat pasar ekspor, berdasarkan Produk Unggulan Tanaman Obat di Desa (No. 1342 – 1385), jika tidak ada dapat dipilih “Tidak Ada”
- 1493 Total Tanaman obat Unggulan Kedua yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan tanaman obat 2 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “
- 1494 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Tanaman obat Unggulan Kedua
Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “

Pasar Ekspor Perikanan Laut

- 1495 Komoditas Perikanan Laut Unggulan Pertama Masuk Pasar Modern (Ekspor)
Pilih salah satu produk unggulan 1 ikan laut pasar ekspor
- 1496 Jenis Produk Perikanan Laut (Sebutkan)
Sebutkan produk unggulan 1 ikan laut pasar ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1497 Total Perikanan Laut Unggulan Pertama yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan ikan darat 1 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “
- 1498 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Perikanan Laut Unggulan Pertama
Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1499 Komoditas Perikanan Laut Unggulan Kedua Masuk Pasar Modern (Ekspor)
Pilih salah satu produk unggulan 2 ikan laut pasar ekspor ada atau tidak ada
- 1500 Jenis Produk Perikanan Laut (Sebutkan)
Sebutkan produk unggulan 2 ikan laut pasar ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “

1501 Total Perikanan Laut Unggulan Kedua yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir

Sebutkan unggulan ikan darat 2 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “

1502 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Perikanan Laut Unggulan Kedua

Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “

Pasar Ekspor Perikanan Darat

1503 Komoditas Perikanan Darat Unggulan Pertama Masuk Pasar Modern (Ekspor)

Pilih salah satu produk unggulan 1 ikan darat pasar ekspor ada atau tidak ada

1504 Jenis Produk Perikanan Darat (Sebutkan)

Sebutkan produk unggulan 1 ikan darat pasar ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “

1505 Total Perikanan Darat Unggulan Pertama yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir

Sebutkan unggulan ikan darat 1 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “

1506 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Perikanan Darat Unggulan Pertama

Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “

1507 Komoditas Perikanan Darat Unggulan Kedua Masuk Pasar Modern (Ekspor)

Pilih salah satu produk unggulan 2 ikan darat pasar ekspor ada atau tidak ada

1508 Jenis Produk Perikanan Darat (Sebutkan)

Sebutkan produk unggulan 2 ikan darat pasar ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “

1509 Total Perikanan Darat Unggulan Kedua yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir

Sebutkan unggulan ikan darat 2 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “

1510 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Perikanan Darat Unggulan Kedua

Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “

Pasar Ekspor Produk Telur

- 1511 Komoditas Produk Telur Unggulan Pertama Masuk Pasar Modern (Ekspor)
Pilih salah satu produk unggulan 1 telur pasar ekspor ada atau tidak ada
- 1512 Jenis Produk Telur Unggulan Pertama (Sebutkan)
Sebutkan produk unggulan 1 Telur pasar ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1513 Total Produk Telur Unggulan Pertama yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan telur 1 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “
- 1514 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Produk Telur Unggulan Pertama
Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1515 Komoditas Produk Telur Unggulan Kedua Masuk Pasar Modern (Ekspor)
Pilih salah satu produk unggulan 2 telur pasar ekspor ada atau tidak ada
- 1516 Jenis Produk Telur Unggulan Kedua (Sebutkan)
Sebutkan produk unggulan 2 Telur pasar ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1517 Total Produk Telur Unggulan Kedua yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan telur 2 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “
- 1518 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Produk Telur Unggulan Kedua
Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “

Pasar Ekspor Produk Susu

- 1519 Komoditas Produk Susu Unggulan Pertama Masuk Pasar Modern (Ekspor)
Pilih salah satu produk unggulan 1 susu pasar ekspor ada atau tidak ada
- 1520 Jenis Produk Susu Unggulan Pertama (Sebutkan)
Sebutkan produk unggulan 1 susu pasar ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1521 Total Produk Susu Unggulan Pertama yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan susu 1 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “

- 1522 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Produk Susu Unggulan Pertama
Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1523 Komoditas Produk Susu Unggulan Kedua Masuk Pasar Modern (Ekspor)
Pilih salah satu produk unggulan 2 susu pasar ekspor ada atau tidak ada
- 1524 Jenis Produk Susu Unggulan Kedua (Sebutkan)
Sebutkan produk unggulan 2 susu pasar ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1525 Total Produk Susu Unggulan Kedua yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan susu 1 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “
- 1526 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Produk Susu Unggulan Kedua
Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “

Pasar Ekspor Daging

- 1527 Komoditas Produk Daging Unggulan Pertama Masuk Pasar Modern (Ekspor)
Sebutkan produk unggulan 1 daging pasar ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1528 Jenis Produk Daging Unggulan Pertama (Sebutkan)
Sebutkan produk unggulan 1 daging pasar ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1529 Total Produk Daging Unggulan Pertama yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir
Sebutkan unggulan daging 1 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “ 0 “
- 1530 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Produk Daging Unggulan Pertama
Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1531 Komoditas Produk Daging Unggulan Kedua Masuk Pasar Modern (Ekspor)
Sebutkan produk unggulan 2 daging pasar ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1532 Jenis Produk Daging Unggulan Kedua (Sebutkan)
Sebutkan produk unggulan 2 daging pasar ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – “
- 1533 Total Produk Daging Unggulan Kedua yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir

Sebutkan unggulan Daging 2 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “0”

1534 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Produk Daging Unggulan Kedua

Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – ”

Pasar Ekspor Produk Lokal Desa Lainnya

1535 Komoditas Produk Lokal Desa Lainnya Unggulan Pertama Masuk Pasar Modern (Ekspor)

Sebutkan produk unggulan 1 lokal pasar ekspor lainnya dapat meliputi produk hasil olahan, barang jadi, kerajinan tangan dan jika tidak ada dapat diisi “ – ”

1536 Jenis Produk Lokal Desa Lainnya (Sebutkan)

Sebutkan produk unggulan 1 produk lokal pasar ekspor lainnya dapat meliputi produk hasil olahan, barang jadi, kerajinan tangan dan jika tidak ada dapat diisi “-”

1537 Total Produk Lokal Desa Lainnya Unggulan Pertama yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir

Sebutkan unggulan produk lokal 1 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “0”

1538 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Produk Lokal Desa Lainnya Unggulan Pertama

Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – ”

1539 Komoditas Produk Lokal Desa Lainnya Unggulan Kedua dapat meliputi produk hasil olahan, barang jadi, kerajinan tangan yang Masuk Pasar Modern (Ekspor)

Sebutkan produk unggulan 2 lokal pasar ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – ”

1540 Jenis Produk Lokal Desa Lainnya Kedua (Sebutkan)

Sebutkan produk unggulan 2 produk lokal pasar ekspor lainnya dapat meliputi produk hasil olahan, barang jadi, kerajinan tangan dan jika tidak ada dapat diisi “ – ”

1541 Total Produk Lokal Desa Lainnya Unggulan Kedua yang dipasarkan ke Pasar Modern dalam 1 Tahun Terakhir

Sebutkan unggulan produk lokal 2 pasar ekspor/ton dan jika tidak ada dapat diisi nol “0”

1542 Wilayah Tujuan Pasar Ekspor Perdagangan Produk Lokal Desa Lainnya Unggulan Kedua

Sebutkan nama di kota/negara tujuan ekspor dan jika tidak ada dapat diisi “ – ”

Toko/Kedai/Penginapan

1543 Jumlah toko / warung kelontong di Desa

Diisi sesuai dengan jumlah toko/warung per unit di Desa, berkaitan dengan ketersediaan kelompok Pertokoan di Desa (No. 342)

1544 Jumlah pemilik toko/warung kelontong di desa

Pilih salah satu yang sesuai jumlah pemilik toko/warung di desa per orang

- Tidak Ada
- < 50 Pedagang
- 50 – 100 Pedagang
- 100 – 200 Pedagang
- > 200 Pedagang

Berkaitan dengan pertanyaan Ketersediaan Pasar di Desa (No. 342)

1545 Jumlah Kedai/Rumah Makan di Desa Kedai/Rumah Makan di Desa

Diisi sesuai dengan jumlah kedai/rumah makan per unit di Desa berkaitan dengan ketersediaan Kedai/Rumah makan di Desa (No. 348) dan jika tidak ada dapat diisi “ 0 ”

1546 Jumlah pemilik Kedai/Rumah Makan di desa

Pilih salah satu yang sesuai jumlah pemilik kedai/rumah makan di desa berkaitan dengan ketersediaan Kedai/Rumah makan di Desa (No. 348) per orang jika tidak ada dapat diisi “ _ ”

1547 Jumlah hotel / penginapan di Desa

Diisi sesuai dengan jumlah hotel/ penginapan, berkaitan dengan ketersediaan hotel / penginapan makan di Desa (No. 352) /unit di Desa dan jika tidak ada dapat diisi “ 0 ”

1548 Jumlah pemilik Penginapan/ Hotel di desa

Pilih salah satu yang sesuai jumlah pemilik penginapan/hotel makan di desa, berkaitan dengan ketersediaan hotel / penginapan makan di Desa (No. 352) per orang jika tidak ada dapat diisi “ – ”

Bahan Bakar

- 1549 Terdapat Agen Penjual LPG/Minyak Tanah
Pilih agen penjual LPG/Mitra ada atau tidak ada
- 1550 Mayoritas Bahan Bakar Memasak untuk kebutuhan keluarga
Pilih salah satu yang sesuai kebutuhan dengan klasifikasi (Gas Kota, Bigas, LPG 3 Kg, LPG > 3Kg, Batu Bara, Kriket, Minyak Tanah, Kayu Bakar, Lainnya)
- 1551 Sebutkan Bahan bakar Masak Lainnya
Sebutkan bahan bakar masak lainnya dan jika bukan lainnya dapat diisi “ – ”

Gudang Pangan di Desa

- 1552 Terdapat Gudang Pangan Milik Pribadi
Apakah terdapat gudang pribadi diisi ada atau tidak ada
- 1553 Jumlah Gudang Pangan Milik Pribadi di desa
Diisi jumlah gudang pangan pribadi dengan diisi angka, jika tidak ada dapat diisi “ 0 ” (Nol)
- 1554 Total Kapasitas Gudang Pangan Milik Pribadi di desa
Diisi jumlah kapasitas gudang pangan pribadi per ton dapat diisi angka, jika tidak ada dapat diisi “ 0 ” (Nol)
- 1555 Terdapat Gudang Pangan Milik Swasta
Apakah terdapat gudang pangan milik swasta diisi ada atau tidak ada
- 1556 Jumlah Gudang Pangan Milik Swasta di desa
Diisi jumlah gudang pangan swasta dengan diisi angka, jika tidak ada dapat diisi “ 0 ” (Nol)
- 1557 Total Kapasitas Gudang Pangan Milik Swasta di desa
Diisi jumlah kapasitas gudang pangan swasta per ton dapat diisi angka, jika tidak ada dapat diisi “ 0 ” (Nol)
- 1558 Terdapat Gudang Pangan Milik Pemerintah
Apakah terdapat gudang pangan milik pemerintah diisi ada atau tidak ada

1558 Terdapat Gudang Pangan Milik Pemerintah

Mengidentifikasi **ADA** atau **TIDAK ADA** gudang pangan yang dimiliki oleh pemerintah di desa, yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan cadangan pangan untuk mendukung ketahanan pangan masyarakat desa.

1559 Jumlah Gudang Pangan Milik Pemerintah di desa

Menghitung jumlah gudang pangan yang dimiliki oleh pemerintah di desa, yang diisi dengan angka dalam satuan **Unit**, jika tidak ada dapat diisi “ 0 ” (Nol)

1560 Total Kapasitas Gudang Pangan Milik Pemerintah di desa

Mengukur total kapasitas penyimpanan dari seluruh gudang pangan milik pemerintah di desa, yang diisi dengan angka dalam satuan **Ton**, jika tidak ada dapat diisi “ 0 ” (Nol)

Lembaga Ekonomi

1561 Jumlah Koperasi di Desa yang aktif beroperasi

Menghitung jumlah koperasi di Desa yang aktif beroperasi yang dimiliki oleh pemerintah di desa, yang diisi dengan angka dalam satuan Unit, jika tidak ada dapat diisi “ 0 ” (Nol)

1562 Nama BUMDesa

Nama BUMDesa yang telah disahkan dalam peraturan kepala desa, Berkaitan dengan dengan pertanyaan (No. 362) dan jika tidak ada dapat diisi “ - ” (Strip)

1563 Nama BUMDesa Bersama

Nama BUMDesa Bersama yang telah disahkan, Berkaitan dengan dengan pertanyaan (No. 366) dan jika tidak ada dapat diisi “ - ” (Strip)

1564 Terdapat Kantor Bumdesa Bersama di Desa

ADA atau TIDAK ADA kantor BUMDesa Bersama berada di desa

1565 BUMDesa Bisnis Sosial

ADA atau TIDAK ADA BUMDesa Bisnis Sosial. *Usaha sosial (social business)* sederhana yang memberikan pelayanan umum (*serving*) kepada masyarakat dengan memperoleh keuntungan finansial. Usaha ini bersifat usaha ekonomi pelayanan publik yang sifatnya

sosial namun bernuansa bisnis kepada masyarakat meskipun kurang memberikan keuntungan secara maksimal.

Contoh jenis usaha bidang sosial seperti: Air Bersih, Listrik, Sampah, Jasa

1566 Terdapat Bumdesa Bisnis Sosial Bidang Air Bersih

ADA atau TIDAK ADA Bumdesa Bisnis Sosial Bidang Air Bersih di desa.

1567 Terdapat Bumdesa Bisnis Sosial Bidang Listrik

ADA atau TIDAK ADA Bumdesa Bisnis Sosial Bidang Listrik di desa.

1568 Terdapat Bumdesa Bisnis Sosial Bidang Sampah

ADA atau TIDAK ADA Bumdesa Bisnis Sosial Bidang Sampah di desa.

1569 Terdapat Bumdesa Bisnis Sosial Bidang Jasa

ADA atau TIDAK ADA Bumdesa Bisnis Sosial Bidang Jasa di desa.

1570 BUMDesa Jasa Penyewaan

ADA atau TIDAK ADA BUMDesa Jasa Penyewaan. BUM Desa dapat menjalankan bisnis penyewaan (*renting*) barang untuk melayani kebutuhan masyarakat Desa dan ditujukan untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa. (Sumber: Permendes No.4 Tahun 2015). BUMDesa jasa penyewaan meliputi: Jasa Sewa Gedung, Jasa Sewa Tenda, Jasa Sewa Peralatan Sound System, Jasa Sewa Peralatan Lainnya.

1571 Terdapat Bumdesa Jasa Sewa Gedung

ADA atau TIDAK ADA Bumdesa Jasa Sewa Gedung di desa.

1572 Terdapat Bumdesa Jasa Sewa Tenda

ADA atau TIDAK ADA Bumdesa Jasa Sewa Tenda di desa.

1573 Terdapat Bumdesa Jasa Sewa Peralatan Sound System

ADA atau TIDAK ADA Bumdesa Jasa Sewa Peralatan Sound System di desa.

1574 Terdapat Bumdesa Jasa Sewa Peralatan Lainnya

ADA atau TIDAK ADA Bumdesa Jasa Sewa Peralatan Lainnya di desa.

1575 BUMDesa Perdagangan

ADA atau TIDAK ADA BUMDesa Perdagangan. BUMDesa dapat menjalankan bisnis yang memproduksi dan/atau berdagang (*trading*) barang-barang tertentu untuk memenuhi

kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas. (Sumber: Permendes No.4 Tahun 2015).

- 1576 Terdapat Bumdesa Perdagangan Bidang Pertanian
ADA atau TIDAK ADA Bumdesa Perdagangan Bidang Pertanian di desa.
- 1577 Sebutkan Bumdesa Perdagangan Bidang Pertanian
Mengisi nama BUMDesa yang bergerak di bidang perdagangan hasil pertanian di desa (jika ada). Jika tidak ada, diisi tanda “-”.
- 1578 Terdapat Bumdesa Perdagangan Bidang Perkebunan
ADA atau TIDAK ADA Bumdesa Perdagangan Bidang Perkebunan di desa.
- 1579 Sebutkan Bumdesa Perdagangan Bidang Perkebunan
Mengisi nama BUMDesa yang bergerak di bidang perdagangan hasil perkebunan di desa (jika ada). Jika tidak ada, diisi tanda “-”.
- 1580 Terdapat Bumdesa Perdagangan Bidang Peternakan
ADA atau TIDAK ADA Bumdesa Perdagangan Bidang Peternakan di desa.
- 1581 Sebutkan Bumdesa Perdagangan Bidang Peternakan
Mengisi nama BUMDesa yang bergerak di bidang perdagangan hasil peternakan di desa (jika ada). Jika tidak ada, diisi tanda “-”.
- 1582 Terdapat Bumdesa Perdagangan Bidang Sembako
ADA atau TIDAK ADA Bumdesa Perdagangan Bidang Sembako di desa.
- 1583 BUMDesa Keuangan
ADA atau TIDAK ADA BUMDesa Keuangan. BUM Desa dapat menjalankan bisnis keuangan (*financial business*) yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi Desa. Unit usaha dalam BUM Desa dapat memberikan akses kredit dan peminjaman yang mudah diakses oleh masyarakat Desa. (Sumber: Permendes No.4 Tahun 2015)
- 1584 Terdapat Bumdesa Keuangan Simpan Pinjam
ADA atau TIDAK ADA Bumdesa yang bergerak di bidang Keuangan Simpan Pinjam di desa.

- 1585 Terdapat Bumdesa Keuangan UED SP
ADA atau TIDAK ADA Bumdesa yang bergerak di bidang Keuangan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) di desa.
- 1586 Terdapat Bumdesa Keuangan Mikro Finance
ADA atau TIDAK ADA Bumdesa yang bergerak di bidang Keuangan pembiayaan atau pendanaan bagi usaha kecil di desa.
- 1587 Terdapat Bumdesa Keuangan Brilink
ADA atau TIDAK ADA Bumdesa yang bergerak di bidang Keuangan BRILink di desa, yaitu layanan unit usaha Bumdesa yang bekerja sama dengan Bank BRI untuk melayani transaksi perbankan.
- 1588 Terdapat Bumdesa Keuangan Agen 46
ADA atau TIDAK ADA Bumdesa yang bergerak di bidang Keuangan Agen 46 di desa, yaitu layanan unit usaha Bumdesa yang bekerja sama dengan Bank BNI untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat.
- 1589 Terdapat Bumdesa Keuangan Kredit
ADA atau TIDAK ADA Bumdesa yang bergerak di bidang Keuangan Kredit di desa, yaitu layanan unit usaha Bumdesa yang memberikan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi.
- 1590 Terdapat Bumdesa Keuangan Koperasi
ADA atau TIDAK ADA Bumdesa yang bergerak di bidang Keuangan dengan sistem Koperasi di desa.
- 1591 Terdapat Bumdesa Keuangan PPOB
ADA atau TIDAK ADA Bumdesa yang bergerak di bidang Keuangan PPOB di desa. PPOB BUMDes yang dibangun khusus untuk diintegrasikan dalam unit sistem pelayanan terpadu masyarakat desa dengan tujuan utama adalah memberikan kemudahan untuk masyarakat (pelanggan) dalam melakukan transaksi online berbasis Desa.

1592 BUMDesa Perantara (Layanan)

ADA atau TIDAK ADA BUMDesa Perantara (Layanan). BUM Desa dapat menjalankan usaha perantara (brokering) yang memberikan jasa pelayanan kepada warga.

Unit usahanya meliputi: Bidang Jasa, Bidang Perbengkelan, Toko/Kios, Bidang Percetakan, Bidang Photo Copy, Bidang Penggilingan Padi

1593 Terdapat Bumdesa Perantara Bidang Jasa

ADA atau TIDAK ADA BUMDesa yang bergerak sebagai perantara dalam bidang jasa, seperti penyedia layanan tenaga kerja, transportasi, atau jasa lainnya untuk mendukung kebutuhan masyarakat desa.

1594 Terdapat Bumdesa Perantara Bidang Perbengkelan

ADA atau TIDAK ADA BUMDesa yang bergerak sebagai perantara dalam bidang perbengkelan.

1595 Terdapat Bumdesa Perantara Toko/Kios

ADA atau TIDAK ADA BUMDesa yang menjalankan usaha sebagai perantara dalam pengelolaan toko atau kios yang menjual berbagai kebutuhan masyarakat desa.

1596 Terdapat Bumdesa Perantara Bidang Percetakan

ADA atau TIDAK ADA BUMDesa yang menjalankan usaha sebagai perantara dalam bidang percetakan untuk memenuhi kebutuhan administrasi masyarakat desa..

1597 Terdapat Bumdesa Perantara Bidang Photo Copy

ADA atau TIDAK ADA BUMDesa yang menyediakan layanan jasa fotokopi untuk memenuhi kebutuhan administrasi masyarakat desa.

1598 Terdapat Bumdesa Perantara Bidang Penggilingan Padi

ADA atau TIDAK ADA BUMDesa yang bergerak di bidang penggilingan padi.

1599 BUMDesa Usaha

Menunjukkan apakah di desa ADA atau TIDAK ADA BUMDesa yang menjalankan berbagai jenis usaha untuk meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat.

- 1600 Terdapat Bumdesa Usaha Bidang Kelompok Usaha
ADA atau TIDAK ADA BUMDesa yang menjalankan usaha dengan melibatkan kelompok-kelompok usaha masyarakat desa.
- 1601 Terdapat Bumdesa Perantara Bidang Penjualan Tiket
ADA atau TIDAK ADA BUMDesa yang bergerak di bidang penjualan tiket, seperti tiket transportasi, wisata, atau acara lainnya.
- 1602 Terdapat Bumdesa Perantara Bidang Karaoke
ADA atau TIDAK ADA BUMDesa yang menyediakan layanan hiburan karaoke bagi masyarakat.
- 1603 BUMDesa Pariwisata
Menunjukkan apakah di desa ADA atau TIDAK ADA BUMDesa yang bergerak di bidang pariwisata untuk mengelola dan mengembangkan potensi wisata di desa.
- 1604 Terdapat Bumdesa Pariwisata Bidang Wisata Desa
ADA atau TIDAK ADA BUMDesa yang mengelola dan mengembangkan wisata berbasis budaya, sejarah, atau kehidupan masyarakat desa.
- 1605 Terdapat Bumdesa Pariwisata Bidang Agrowisata
ADA atau TIDAK ADA BUMDesa yang mengelola wisata berbasis pertanian, perkebunan, atau peternakan sebagai daya tarik wisata.
- 1606 Terdapat Bumdesa Pariwisata Bidang Wisata Alam
ADA atau TIDAK ADA BUMDesa yang mengembangkan wisata berbasis keindahan alam, seperti pegunungan, pantai, air terjun, atau hutan.
- 1607 Terdapat Bumdesa Pariwisata Bidang Transportasi
ADA atau TIDAK ADA BUMDesa yang menyediakan layanan transportasi untuk mendukung aktivitas wisata di desa.
- 1608 Omset Bumdes 1 Tahun Terakhir
Jumlah uang hasil penjualan produk Bumdes dalam kurun waktu 1 tahun.
- 1609 Omset Bumdes Bersama 1 Tahun Terakhir
Jumlah uang hasil penjualan produk Bumdes Bersama kurun waktu 1 tahun.

1610 Jumlah Bidang Usaha Bumdesa

Jumlah bidang usaha yang terdapat di Badan Usaha Milik Desa (terhitung secara otomatis) berdasarkan kuesioner (No. 1565, 1570, 1575, 1583, 1592)

1611 Nomor Perdes Pembentukan Bumdesa

Nomor Peraturan Kepala Desa tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa, jika tidak ada dapat diisi “ – ” (strip)

1612 Tahun Pendirian Bumdesa

Tahun berdirinya Bumdesa sesuai dengan Peraturan Kepala Desa, jika tidak ada dapat diisi “ 0 ” (Nol)

1613 Total Tenaga Kerja Bumdesa

Jumlah total tenaga kerja yang ada di Bumdesa, jika tidak ada dapat diisi “ 0 ” (Nol)

1614 Nama Ketua Pelaksana Bidang Unit Usaha

Nama ketua yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengelolaan unit usaha di BUMDesa, jika tidak ada dapat diisi “ – ” (strip)

1615 Nama_Ketua_Bumdesa

Nama ketua yang memimpin dan mengoordinasikan seluruh kegiatan BUMDesa, jika tidak ada dapat diisi “ – ” (strip)

1616 Nama Sekretaris

Nama sekretaris yang bertugas dalam administrasi dan pencatatan kegiatan BUMDesa, jika tidak ada dapat diisi “ – ” (strip)

1617 Nama Bendahara

Nama bendahara yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan BUMDesa, jika tidak ada dapat diisi “ – ” (strip)

1618 Jumlah Anggota Bumdesa

Jumlah total anggota yang tergabung dalam kepengurusan dan pengelolaan BUMDesa, jika tidak ada dapat diisi “ – ” (strip)

1619 SK Pengelola Bumdesa

SK Pengelola Bumdesa adalah nomor Surat Keputusan Pengelola Bumdesa, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)

1620 Alamat Email Bumdesa

Alamat Email Bumdesa adalah alamat email aktif yang dimiliki oleh Bumdesa, jika tidak ada dapat diisi “ – “ (strip)

1621 Lampiran Daftar Pengurus BUMDESA

Terisi dari Unggah Template BUMDes.

1622 Lampiran Daftar Pengurus BUMDESA Bersama

Terisi dari Unggah Template BUMDesa Bersama.

1623 Ketersediaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Desa

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) adalah program pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan gizi bagi anak sekolah.

- Tidak Ada
- Ada, dikelola oleh BUMDes/BUMDESMA

Ada, dikelola oleh Mitra lainnya

Industri Kecil dan Menengah

Industri Mikro adalah usaha kecil dengan aset maksimal Rp50 juta dan omzet maksimal Rp300 juta per tahun, biasanya memiliki kurang dari 5 tenaga kerja. **Industri Kecil** adalah usaha dengan aset Rp50 juta – Rp500 juta dan omzet Rp300 juta – Rp2,5 miliar per tahun, biasanya memiliki 5–19 tenaga kerja.

(Sumber: UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM)

1624 Jumlah industri mikro dan kecil komoditas industri rumah tangga

Jumlah usaha kecil dan mikro yang bergerak di bidang industri rumah tangga, seperti produksi makanan, kerajinan tangan, atau produk lainnya yang dibuat di rumah. (Input menggunakan angka), jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)

- 1625 Jumlah industri mikro dan kecil komoditas pariwisata
Jumlah usaha kecil dan mikro yang bergerak di bidang pariwisata, seperti penyediaan jasa pemandu wisata, penginapan, atau souvenir. (Input menggunakan angka), jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1626 Jumlah industri mikro dan kecil komoditas perikanan
Jumlah usaha kecil dan mikro yang bergerak di bidang perikanan, seperti budidaya ikan, pengolahan hasil perikanan, atau penjualan ikan segar. (Input menggunakan angka), jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1627 Jumlah industri mikro dan kecil komoditas pertanian
Jumlah usaha kecil dan mikro yang bergerak di bidang pertanian, seperti produksi dan pengolahan hasil pertanian, penjualan bibit, atau pupuk. (Input menggunakan angka), jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1628 Jumlah industri mikro dan kecil komoditas peternakan
Jumlah usaha kecil dan mikro yang bergerak di bidang peternakan, seperti budidaya ternak, pengolahan hasil peternakan, atau pakan ternak. (Input menggunakan angka), jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1629 Jumlah industri mikro dan kecil Lainnya di Desa
Jumlah industri mikro dan kecil selain pada 353 a-e. (Input menggunakan angka), jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1630 Total industri mikro dan kecil di Desa
Jumlah total industri mikro dan kecil yang ada di desa. (Terhitung secara otomatis)
- 1631 Total industri menengah di Desa
Jumlah industri menengah yang beroperasi di desa. **Industri menengah** adalah usaha dengan aset antara Rp500 juta – Rp10 miliar dan omzet tahunan Rp2,5 miliar – Rp50 miliar, biasanya memiliki 20–99 tenaga kerja.
(Sumber: UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM) (Input menggunakan angka), jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)

1632 Jumlah Pelaku usaha yang melakukan perdagangan melalui sistem pembayaran elektronik (Qris, Dompot Digital, mesin EDC, Mbanking, dll)

Jumlah pelaku usaha di desa yang menerima pembayaran elektronik, seperti QRIS, dompet digital, mesin EDC, dan *mobile banking* dengan klasifikasi antara lain

- Tidak Ada
- < 25%
- 25% - 50%
- 50% - 75%
- > 75%

Akses Lembaga Keuangan

1633 Terdapat Layanan Bank Umum Pemerintah di Desa

Mengidentifikasi apakah terdapat bank milik pemerintah yang beroperasi di desa.

Jawaban: ADA atau TIDAK ADA, berkaitan dengan ketersediaan layanan perbankan di Desa (No. 373)

1634 Jarak Pelayanan Bank Umum Pemerintah Terdekat

Mengukur jarak dari desa ke bank umum pemerintah terdekat.

Jawaban: Diisi dengan angka dalam meter, jika tidak ada dapat diisikan " 0 " (No)

1635 Terdapat Layanan Bank Swasta di Desa

Mengidentifikasi apakah terdapat bank swasta yang beroperasi di desa.

Jawaban: ADA atau TIDAK ADA.

1636 Jarak pelayanan Bank Swasta Terdekat

Mengukur jarak dari desa ke bank swasta terdekat.

Jawaban: Diisi dengan angka dalam meter, jika tidak ada dapat diisikan " 0 " (No)

1637 Terdapat Layanan Fasilitas Kredit Lainnya

Mengidentifikasi apakah terdapat layanan kredit lain selain bank di desa, seperti koperasi atau lembaga keuangan mikro.

Jawaban: ADA atau TIDAK ADA.

1638 Sebutkan Layanan Fasilitas Kredit Lainnya

Menyebutkan jenis fasilitas kredit lain yang tersedia di desa, misalnya KUR (Kredit Usaha Rakyat), koperasi simpan pinjam, pegadaian, dll.

Tingkat Pencemaran Lingkungan

1639 Terdapat sungai yang terkena pembuangan limbah

Sungai yang terkena pembuangan limbah seperti limbah rumah tangga (air sabun, sampah rumah tangga), limbah industri, limbah dari sektor pertanian (pupuk kimia, pestisida), limbah dari sektor peternakan dan perikanan (kotoran ternak dan sisa makanan), berkaitan dengan Pencemaran Air di Desa (No. 394)

1640 Dampak pencemaran lingkungan

Mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan akibat pencemaran lingkungan di desa.

- Tidak mempengaruhi kesehatan
- Menyebabkan gangguan kesehatan ringan
- Menimbulkan penyakit/infeksi

Menimbulkan kematian

1641 Terdapat perencanaan tata ruang Desa

Tersedia dokumen perencanaan tata ruang desa yang diketahui kepala desa.

1642 Terdapat perubahan penggunaan lahan dari sektor pertanian menjadi non-pertanian

Tersedia dokumen perubahan penggunaan lahan dari pertanian menjadi non pertanian.

Potensi Bencana

1643 Apakah pemerintah Desa telah melakukan pengkajian risiko bencana?

Menunjukkan apakah di desa ADA atau TIDAK ADA kegiatan pengkajian untuk mengidentifikasi potensi risiko bencana yang dapat terjadi di wilayah desa.

- 1644 Apakah pengkajian risiko bencana tersebut bermanfaat?
Menunjukkan apakah hasil pengkajian risiko bencana memberikan manfaat bagi desa, seperti peningkatan kesiapsiagaan, penyusunan rencana mitigasi, atau pencegahan dampak bencana, berkaitan dengan kuesioner (No. 1643)
- 1645 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk pembaruan pengkajian risiko bencana tersebut?
Menunjukkan apakah pemerintah desa ADA atau TIDAK ADA mengalokasikan dana dalam APBDes untuk memperbarui atau meningkatkan pengkajian risiko bencana, berkaitan dengan kuesioner (No. 1643)
- 1646 Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan/peningkatan pengkajian risiko bencana?
Menunjukkan apakah desa ADA atau TIDAK ADA menjalin kemitraan dengan lembaga lain, seperti BPBD, perguruan tinggi, NGO, atau sektor swasta dalam rangka meningkatkan kualitas pengkajian risiko bencana, berkaitan dengan kuesioner (No. 1643)
- 1647 Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain dalam melaksanakan kegiatan pencegahan bencana?
Menunjukkan apakah desa ADA atau TIDAK ADA berkolaborasi dengan pihak lain untuk melaksanakan kegiatan mitigasi dan pencegahan bencana, seperti pelatihan kesiapsiagaan, pembangunan infrastruktur pengurangan risiko bencana, atau simulasi tanggap darurat.
- 1648 Frekuensi Kejadian Bencana Tanah Longsor
Mengidentifikasi berapa kali kejadian bencana tanah longsor di desa dalam setahun terakhir, berkaitan dengan pertanyaan (No. 407)
- 1649 Frekuensi Kejadian Bencana Banjir
Mengidentifikasi berapa kali kejadian bencana banjir di desa dalam setahun terakhir, berkaitan dengan pertanyaan (No. 408)

- 1650 Frekuensi Kejadian Bencana Gempa Bumi
Mengidentifikasi berapa kali kejadian bencana gempa bumi di desa dalam setahun terakhir, berkaitan dengan pertanyaan (No. 407)
- 1651 Frekuensi Kejadian Bencana Tsunami
Mengidentifikasi berapa kali kejadian bencana tsunami di desa dalam setahun terakhir, berkaitan dengan pertanyaan (No. 410)
- 1652 Frekuensi Kejadian Bencana Gelombang Pasang Laut
Mengidentifikasi berapa kali kejadian bencana gelombang pasang laut di desa dalam setahun terakhir, berkaitan dengan pertanyaan (No. 411)
- 1653 Frekuensi Kejadian Bencana Angin Puyuh / Puting Beliung / Topan
Mengidentifikasi berapa kali kejadian bencana angin puyuh/puting beliung/topan di desa dalam setahun terakhir, berkaitan dengan pertanyaan (No. 412)
- 1654 Frekuensi Kejadian Bencana Gunung Meletus
Mengidentifikasi berapa kali kejadian bencana gunung meletus di desa dalam setahun terakhir, berkaitan dengan pertanyaan (No. 413)
- 1655 Frekuensi Kejadian Bencana Kebakaran Hutan
Mengidentifikasi berapa kali kejadian bencana kebakaran hutan di desa dalam setahun terakhir, berkaitan dengan pertanyaan (No. 414)
- 1656 Frekuensi Kejadian Bencana Kekeringan Lahan
Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA kejadian bencana kekeringan lahan di desa dalam setahun terakhir, berkaitan dengan pertanyaan (No. 415)
- 1657 Kejadian Bencana Lainnya dalam Setahun Terakhir
Mengidentifikasi ADA atau TIDAK ADA kejadian bencana yang terjadi selain bencana yang sudah disebutkan pada poin 365 a-i.
- 1658 Frekuensi Kejadian Bencana Lainnya
Mengidentifikasi berapa kali dalam 1 tahun kejadian bencana alam tersebut.

1659 Sebutkan Kejadian Bencana Lainnya di Desa

Apakah terdapat kejadian bencana alam lainnya selain yang sudah disebutkan pada poin sebelumnya? Kalau ya, sebutkan nama bencananya.

1660 Kejadian Bencana Alam yang sering terjadi dalam 1 tahun terakhir

Mengisi keberadaan terjadinya bencana di desa berdasarkan yang sering terjadi dalam 1 tahun terakhir pada poin 365 a-i.

Penyebarluasan Peringatan Bahaya

1661 Terdapat Fasilitas Mitigasi Bencana Alam di Desa Berupa Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami

Menunjukkan apakah di desa ADA atau TIDAK ADA sistem peringatan dini tsunami, seperti sirene, alat deteksi gelombang tsunami, atau sistem komunikasi darurat untuk memberikan peringatan kepada masyarakat sebelum tsunami terjadi.

1662 Apakah penyebarluasan peringatan bahaya tersebut dapat menjangkau semua masyarakat tanpa kecuali? Termasuk difable dan kelompok rentan lainnya?

Menunjukkan apakah ADA atau TIDAK ADA sistem peringatan dini yang menjangkau seluruh masyarakat desa, termasuk kelompok rentan seperti difabel, lansia, anak-anak, atau masyarakat di daerah terpencil, sehingga semua warga dapat menerima informasi peringatan dengan baik, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1661)

1663 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan penyebarluasan peringatan bahaya tersebut?

Menunjukkan apakah pemerintah desa ADA atau TIDAK ADA mengalokasikan anggaran dalam APBDes untuk pemeliharaan, pengoperasian, atau pengembangan sistem peringatan dini guna memastikan sistem tetap berfungsi dengan baik, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1661)

1664 Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan/peningkatan penyebarluasan peringatan bahaya tersebut?

Menunjukkan apakah desa ADA atau TIDAK ADA menjalin kerjasama dengan BPBD, BMKG, NGO, perguruan tinggi, atau pihak swasta dalam rangka meningkatkan efektivitas dan jangkauan peringatan bahaya tsunami, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1661)

- 1665 Apakah pemerintah Desa memperoleh/ mendapatkan/ menerima peringatan bahaya sebelum terjadi bencana?

Menunjukkan apakah desa ADA atau TIDAK ADA menerima informasi atau peringatan dini dari BMKG, BPBD, atau sistem deteksi lainnya sebelum bencana terjadi, guna memungkinkan tindakan mitigasi dan evakuasi lebih awal.

- 1666 Apakah peringatan bahaya tersebut bermanfaat?

Menunjukkan apakah sistem peringatan bahaya yang diterima oleh masyarakat desa ADA atau TIDAK ADA manfaatnya dalam meningkatkan kesiapsiagaan, mempercepat evakuasi, dan mengurangi dampak bencana, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1665)

- 1667 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan penerimaan peringatan bahaya tersebut?

Menunjukkan apakah pemerintah desa ADA atau TIDAK ADA mengalokasikan anggaran dalam APBDes untuk mendukung keberlanjutan penerimaan peringatan bahaya, seperti pemeliharaan alat, langganan layanan informasi bencana, atau pelatihan masyarakat dalam memahami peringatan bahaya berkaitan dengan pertanyaan (No. 1665)

- 1668 Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan/peningkatan peringatan bahaya tersebut?

Menunjukkan apakah desa ADA atau TIDAK ADA menjalin kerjasama dengan BPBD, BMKG, NGO, perguruan tinggi, atau pihak swasta dalam rangka meningkatkan efektivitas dan aksesibilitas sistem peringatan bahaya bagi masyarakat desa berkaitan dengan pertanyaan (No. 1665)

Rencana Evakuasi

- 1669 Apakah pemerintah Desa memiliki rencana evakuasi jika terjadi bencana?
Menunjukkan apakah desa ADA atau TIDAK ADA dokumen atau prosedur resmi terkait rencana evakuasi, termasuk jalur evakuasi, titik kumpul, serta strategi penyelamatan bagi warga saat terjadi bencana.
- 1670 Apakah rencana evakuasi tersebut bermanfaat/berfungsi untuk penyelamatan diri saat bencana?
Menunjukkan apakah rencana evakuasi yang dimiliki ADA atau TIDAK ADA manfaatnya dalam memudahkan evakuasi warga, mengurangi risiko korban jiwa, dan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1669)
- 1671 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberfungsian rencana evakuasi tersebut?
Menunjukkan apakah pemerintah desa ADA atau TIDAK ADA mengalokasikan anggaran dalam APBDes untuk mendukung keberfungsian rencana evakuasi, seperti penyediaan rambu evakuasi, pelatihan evakuasi bagi warga, atau perbaikan jalur evakuasi, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1669)
- 1672 Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan/peningkatan rencana evakuasi tersebut?
Menunjukkan apakah rencana evakuasi yang dimiliki ADA atau TIDAK ADA manfaatnya dalam memudahkan evakuasi warga, mengurangi risiko korban jiwa, dan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1669)

Jalur Evakuasi

- 1673 Apakah pemerintah Desa memiliki rencana evakuasi jika terjadi bencana?
Menunjukkan apakah di desa ADA atau TIDAK ADA jalur evakuasi yang disiapkan sebagai fasilitas mitigasi bencana, termasuk kondisi fisiknya dan keterjangkauannya bagi warga.

1674 Apakah jalur evakuasi tersebut bermanfaat?

Menunjukkan apakah jalur evakuasi yang ada ADA atau TIDAK ADA manfaatnya dalam memudahkan akses evakuasi, mengurangi hambatan saat bencana, dan memastikan keselamatan warga, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1673)

1675 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk pemeliharaan jalur evakuasi tersebut?

Menunjukkan apakah pemerintah desa ADA atau TIDAK ADA mengalokasikan anggaran dalam APBDes untuk pemeliharaan jalur evakuasi, seperti perbaikan jalan, pemasangan rambu, dan penerangan jalur evakuasi, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1673)

1676 Apakah pemerintah Desa bekerjasama pihak lain untuk pengembangan/peningkatan jalur evakuasi tersebut?

Menunjukkan apakah desa ADA atau TIDAK ADA kerjasama dengan BPBD, BNPB, NGO, atau pihak swasta untuk meningkatkan dan mengembangkan jalur evakuasi agar lebih efektif dan layak digunakan saat bencana, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1673)

Tempat Pengungsian

1677 Apakah di Desa tersedia tempat pengungsian bencana?

Menunjukkan apakah di desa ADA atau TIDAK ADA tempat pengungsian yang dapat digunakan oleh masyarakat saat terjadi bencana.

1678 Apakah tempat pengungsian tersebut bermanfaat untuk menyelamatkan diri dari bencana?

Menunjukkan apakah tempat pengungsian yang tersedia ADA atau TIDAK ADA manfaatnya dalam melindungi warga dari dampak bencana dan memberikan akses terhadap kebutuhan dasar seperti air, makanan, dan layanan kesehatan, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1677)

1679 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan fungsi tempat pengungsian tersebut?

Menunjukkan apakah pemerintah desa ADA atau TIDAK ADA mengalokasikan anggaran untuk pemeliharaan tempat pengungsian, termasuk infrastruktur, peralatan, dan kebutuhan dasar, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1677)

- 1680 Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan/peningkatan tempat pengungsian tersebut?

Menunjukkan apakah desa ADA atau TIDAK ADA kerjasama dengan BPBD, BNPB, NGO, atau pihak swasta untuk meningkatkan fasilitas tempat pengungsian agar lebih layak dan aman digunakan oleh warga, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1677)

Uji Kesiapsiagaan/Simulasi

- 1681 Apakah pemerintah Desa menyelenggarakan uji kesiapsiagaan/simulasi menghadapi bencana?

Menunjukkan apakah pemerintah desa ADA atau TIDAK ADA menyelenggarakan kegiatan simulasi atau latihan kesiapsiagaan bencana bagi masyarakat desa.

- 1682 Apakah uji kesiapsiagaan/simulasi tersebut bermanfaat?

Menunjukkan apakah kegiatan simulasi ADA atau TIDAK ADA manfaatnya dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1681)

- 1683 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan uji kesiapsiagaan/simulasi tersebut?

Menunjukkan apakah pemerintah desa ADA atau TIDAK ADA mengalokasikan dana untuk menyelenggarakan secara rutin uji kesiapsiagaan/simulasi bencana, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1681)

- 1684 Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan/peningkatan uji kesiapsiagaan/simulasi tersebut?

Menunjukkan apakah pemerintah desa ADA atau TIDAK ADA kerja sama dengan BPBD, BNPB, NGO, atau pihak lain dalam peningkatan dan pengembangan kegiatan simulasi kesiapsiagaan bencana, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1681)

- 1685 Terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) Mitigasi Bencana
Menunjukkan apakah di desa ADA atau TIDAK ADA SOP tertulis yang digunakan sebagai pedoman dalam mitigasi bencana
- 1686 Apakah telah dilakukan kegiatan mitigasi bencana?
Menunjukkan apakah di desa ADA atau TIDAK ADA pelaksanaan kegiatan mitigasi bencana seperti pembangunan infrastruktur penahan bencana, reboisasi, atau penyuluhan masyarakat, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1685)
- 1687 Apakah kegiatan mitigasi bencana tersebut bermanfaat/bisa diandalkan?
Menunjukkan apakah kegiatan mitigasi yang dilakukan ADA atau TIDAK ADA manfaatnya dalam mengurangi risiko dan dampak bencana di desa, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1685)
- 1688 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan penyelenggaraan kegiatan mitigasi bencana?
Menunjukkan apakah pemerintah desa ADA atau TIDAK ADA alokasi dana untuk mendukung program mitigasi bencana secara berkelanjutan, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1685)
- 1689 Menunjukkan apakah pemerintah desa ADA atau TIDAK ADA kerja sama dengan BPBD, BNPB, NGO, atau pihak lain dalam pelaksanaan kegiatan mitigasi bencana, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1685)

Rencana Penanggulangan Bencana

- 1690 Apakah pemerintah Desa memiliki Rencana Penanggulangan Bencana?
Menunjukkan apakah desa ADA atau TIDAK ADA rencana penanggulangan bencana yang mencakup langkah-langkah kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan pasca-bencana.

- 1691 Apakah rencana penanggulangan bencana tersebut bermanfaat?
Menunjukkan apakah ADA atau TIDAK ADA manfaat dari rencana tersebut dalam mengurangi risiko dan dampak bencana di desa, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1690)
- 1692 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan penerapan Rencana Penanggulangan Bencana tersebut?
Menunjukkan apakah dialokasikan dana untuk implementasi dan pemeliharaan rencana penanggulangan bencana, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1690)
- 1693 Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan/peningkatan pelaksanaan rencana penanggulangan bencana tersebut?
Menunjukkan apakah desa menjalin kerja sama dengan BPBD, BNPB, NGO, atau pihak lain untuk mendukung efektivitas rencana penanggulangan bencana, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1690)

Latihan Penanggulangan Bencana

- 1694 Apakah pemerintah Desa menyelenggarakan latihan-latihan penanggulangan bencana?
Menunjukkan apakah di desa ADA atau TIDAK ADA penyelenggaraan latihan atau simulasi penanggulangan bencana untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat.
- 1695 Apakah latihan-latihan penanggulangan bencana tersebut bermanfaat?
Menunjukkan apakah latihan yang dilakukan ADA atau TIDAK ADA manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan warga dalam menghadapi bencana, mengurangi risiko korban, dan mempercepat proses evakuasi, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1694)
- 1696 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan latihan-latihan penanggulangan bencana?
Menunjukkan apakah dialokasikan dana untuk penyelenggaraan rutin latihan penanggulangan bencana, termasuk biaya pelatihan, peralatan, dan sarana pendukung lainnya, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1694)

1697 Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan/peningkatan latihan-latihan penanggulangan bencana?

Menunjukkan apakah desa ADA atau TIDAK ADA kerja sama dengan BPBD, BNPB, NGO, atau pihak lain untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas latihan penanggulangan bencana, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1694)

Kerjasama Pihak Luar Terkait Penanggulangan Bencana

1698 Apakah pemerintah Desa menerima bantuan atau kerjasama dengan pihak luar dalam pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana?

Menunjukkan apakah desa menerima atau tidak bantuan atau dukungan dari pihak luar untuk program penanggulangan bencana.

1699 Apakah bantuan atau kerjasama kegiatan penanggulangan bencana tersebut bermanfaat?

Menunjukkan apakah bantuan atau kerjasama tersebut efektif dalam meningkatkan kesiapsiagaan dan mitigasi terhadap bencana di desa, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1698)

1700 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan kegiatan hasil bantuan atau kerjasama tersebut?

Menunjukkan apakah desa mengalokasikan anggaran untuk memastikan keberlanjutan program atau fasilitas yang diperoleh dari bantuan/kerjasama, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1698)

1701 Apakah pemerintah Desa meningkatkan kerjasama dengan pihak lain dalam kegiatan penanggulangan bencana?

Menunjukkan apakah desa aktif menjalin kerja sama dengan lebih banyak pihak dalam upaya penanggulangan bencana, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1698)

Sosialisasi Pengetahuan Kebencanaan

- 1702 Apakah ada sosialisasi pengetahuan kebencanaan yang sesuai dengan bahaya yang ada di desa?
Menunjukkan apakah desa melaksanakan atau tidak kegiatan sosialisasi terkait bencana yang sesuai dengan potensi bahaya di wilayahnya.
- 1703 Apakah sosialisasi pengetahuan kebencanaan tersebut bermanfaat?
Menunjukkan apakah sosialisasi tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ancaman bencana dan langkah mitigasi, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1702)
- 1704 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan penyelenggaraan sosialisasi pengetahuan kebencanaan?
Menunjukkan apakah desa memiliki anggaran khusus untuk mendukung keberlanjutan program sosialisasi kebencanaan, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1702)
- 1705 Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain dalam melaksanakan sosialisasi pengetahuan kebencanaan?
Menunjukkan apakah desa menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan sosialisasi kebencanaan, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1702)

Mekanisme Penilaian Pasca Bencana Secara Mandiri

- 1706 Apakah sudah ada mekanisme untuk menilai kerusakan dan kerugian pasca bencana secara mandiri untuk rumah, perekonomian, atau fasilitas layanan dasar yang rusak?
Menunjukkan apakah desa memiliki mekanisme yang jelas dan terstruktur untuk melakukan penilaian terhadap dampak kerusakan pasca bencana.
- 1707 Apakah mekanisme untuk menilai kerusakan dan kerugian pasca bencana secara mandiri dapat bermanfaat/bisa diandalkan?

Menunjukkan apakah mekanisme yang ada efektif dalam memberikan gambaran kondisi pasca bencana sehingga dapat digunakan untuk perencanaan pemulihan, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1706)

- 1708 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan penyelenggaraan mekanisme penilaian kerusakan dan kerugian pasca bencana secara mandiri?

Menunjukkan apakah desa memiliki dana khusus untuk mendukung implementasi dan pemeliharaan mekanisme penilaian ini, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1706)

- 1709 Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan/peningkatan mekanisme penilaian kerusakan dan kerugian pasca bencana secara mandiri?

Menunjukkan apakah desa bermitra dengan lembaga eksternal seperti BPBD, NGO, atau akademisi dalam meningkatkan akurasi dan efektivitas mekanisme penilaian ini, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1706)

Mekanisme Pemulihan Dini Mandiri

- 1710 Apakah sudah ada mekanisme untuk pemulihan dini secara mandiri untuk fungsi-fungsi layanan dasar yang rusak?

Menunjukkan apakah desa memiliki prosedur atau mekanisme yang jelas untuk melakukan pemulihan dini terhadap layanan dasar yang terdampak bencana seperti akses air bersih, listrik, fasilitas kesehatan, pendidikan, dan jalan.

- 1711 Apakah mekanisme untuk pemulihan dini secara mandiri bermanfaat/bisa diandalkan?
Menunjukkan apakah mekanisme yang diterapkan efektif dan mampu mempercepat pemulihan layanan dasar secara mandiri, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1710)

- 1712 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan penyelenggaraan mekanisme pemulihan dini secara mandiri?

Menunjukkan apakah desa telah menyediakan anggaran khusus untuk mendukung pelaksanaan dan pengembangan mekanisme pemulihan dini ini, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1710)

- 1713 Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan/peningkatan mekanisme pemulihan dini secara mandiri?

Menunjukkan apakah desa bermitra dengan pihak eksternal seperti pemerintah daerah, NGO, atau akademisi untuk meningkatkan efektivitas pemulihan dini pasca bencana, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1710)

Mekanisme Pengelolaan Bantuan Secara Mandiri yang Transparan dan Akuntabel

- 1714 Apakah sudah ada mekanisme untuk pengelolaan bantuan secara mandiri yang transparan dan akuntabel?

Mengukur apakah desa memiliki prosedur yang jelas dalam mengelola bantuan (baik dalam bentuk uang, barang, atau jasa) dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

- 1715 Apakah mekanisme untuk pengelolaan bantuan secara mandiri yang transparan dan akuntabel tersebut bermanfaat/bisa diandalkan?

Menunjukkan apakah mekanisme yang diterapkan efektif dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang membutuhkan, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1714)

- 1716 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan penyelenggaraan mekanisme pengelolaan bantuan secara mandiri yang transparan dan akuntabel?

Mengukur apakah desa memiliki dukungan anggaran untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan bantuan secara transparan dan akuntabel, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1714)

- 1717 Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan/peningkatan mekanisme pengelolaan bantuan secara mandiri yang transparan dan akuntabel?

Mengukur keterlibatan desa dalam bermitra dengan pihak eksternal (seperti pemerintah daerah, NGO, atau lembaga audit) guna memperbaiki sistem pengelolaan bantuan agar lebih akurat dan dapat dipercaya, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1714)

Membangun Kembali dengan Lebih Baik

- 1718 Apakah ada rencana untuk membangun fasilitas layanan dasar yang berada di daerah rawan secara lebih baik pasca bencana?

Mengukur apakah desa memiliki perencanaan tertulis atau kebijakan terkait pembangunan ulang fasilitas layanan dasar yang rusak akibat bencana.

- 1719 Apakah rencana untuk membangun fasilitas tersebut secara lebih kuat dan aman pasca bencana dapat bermanfaat/bisa diandalkan?

Mengindikasikan apakah rencana tersebut berbasis kajian risiko bencana dan menggunakan standar konstruksi yang lebih kuat dan aman untuk mengurangi potensi kerusakan di masa depan, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1718)

- 1720 Apakah pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk keberlanjutan rencana untuk membangun fasilitas tersebut secara lebih kuat dan aman pasca bencana?

Menunjukkan apakah ada dukungan finansial untuk memastikan keberlanjutan pembangunan fasilitas yang lebih tangguh, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1718)

- 1721 Apakah pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan/peningkatan rencana untuk membangun fasilitas tersebut secara lebih kuat dan aman pasca bencana?

Mengukur keterlibatan desa dalam bermitra dengan pihak eksternal guna meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur tahan bencana, berkaitan dengan pertanyaan (No. 1718)

Aksesibilitas

- 1722 Jalan di Desa Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda Empat
0: Tidak Ada
1: Sepanjang tahun
2: Sepanjang tahun kecuali saat tertentu
3: Tidak dapat dilalui sepanjang tahun
- 1723 Jenis Permukaan Jalan di Desa yang Terluas
Jenis permukaan aspal/beton, diperkeras (kerikil, batu dll), tanah, dan lainnya
- 1724 Jembatan gantung di Desa
Tidak ada; ada hanya dilalui orang; ada dan dapat dilalui kendaraan roda 2
- 1725 Kondisi Jembatan gantung di Desa
Tidak ada; rusak tidak bisa dilalui; rusak bisa dilalui; baik.
- 1726 Terdapat Bendungan untuk Irigasi
Ada atau Tidak Ada bendungan untuk mengairi lahan pertanian di desa.
- 1727 Terdapat Bendungan untuk Objek Wisata/ Pariwisata
Ada atau Tidak Ada bendungan sebagai objek wisata atau pariwisata desa.
- 1728 Terdapat Bendungan untuk Budidaya Perikanan
Ada atau Tidak Ada bendungan untuk kegiatan budidaya perikanan.
- 1729 Terdapat Bendungan untuk Sumber Energi Listrik
Ada atau Tidak Ada bendungan sebagai sumber pembangkit listrik di desa.
- 1730 Sumber Energi Penerangan Jalan Umum dari PLN
Penerangan jalan umum di desa menggunakan sumber energi dari PLN, berkaitan dengan kuesioner Penerangan jalan Umum (No. 433)
- 1731 Sumber Energi Penerangan Jalan Umum dari Diesel Non PLN
Penerangan jalan umum di desa dari sumber energi mesin diesel non PLN.
- 1732 Sumber Energi Penerangan Jalan Umum dari EBT Non PLN
Sumber energi baru terbarukan (EBT), seperti tenaga surya atau mikrohidro, untuk penerangan jalan umum di desa yang tidak berasal dari PLN.

Sumber Pendapatan Desa**1733 Pendapatan Asli Desa Tahun 2025**

Total Pendapatan Asli Desa yang diperoleh selama tahun 2025, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)

1734 Pendapatan Asli Desa Tahun 2024

Total Pendapatan Asli Desa yang diperoleh selama tahun 2024, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)

1735 Dana Desa (DD) Tahun 2025

Total Dana Desa yang diperoleh selama tahun 2025.

1736 Dana Desa (DD) Tahun 2024

Total Dana Desa yang diperoleh selama tahun 2024.

1737 Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Tahun 2025

Total Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah yang diperoleh tahun 2025, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)

1738 Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Tahun 2024

Total Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah yang diperoleh tahun 2024, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)

1739 Alokasi Dana Desa Tahun 2025

Total Alokasi Dana Desa yang diperoleh selama tahun 2025.

1740 Alokasi Dana Desa Tahun 2024

Total Alokasi Dana Desa yang diperoleh selama tahun 2024.

1741 Bantuan Provinsi Tahun 2025

Total Bantuan Provinsi yang diperoleh selama tahun 2025, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)

1742 Bantuan Provinsi Tahun 2024

Total Bantuan Provinsi yang diperoleh selama tahun 2024, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)

- 1743 Bantuan Kabupaten/Kota Tahun 2025
Total Bantuan Kabupaten/Kota yang diperoleh selama tahun 2025, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1744 Bantuan Kabupaten/Kota Tahun 2024
Total Bantuan Kabupaten/Kota yang diperoleh selama tahun 2024, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1745 Lain-lain Tahun 2025
Total Sumber Pendapatan Desa lain-lain yang diperoleh selama tahun 2025, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1746 Lain-lain Tahun 2024
Total Sumber Pendapatan Desa lain-lain yang diperoleh selama tahun 2024, jika tidak ada dapat diisikan “ 0 “ (Nol)
- 1747 Total APBDES Tahun 2024
Total APBDES Tahun 2024 (terhitung secara otomatis), berdasarkan jumlah (No. 1734, 1736, 1738, 1740, 1742, 1744, 1746)
- 1748 Total APBDES Tahun 2025
Total APBDES Tahun 2025 (terhitung secara otomatis), berdasarkan jumlah (No. 1733, 1735, 1737, 1739, 1741, 1743, 1745)

Aset Desa

- 1749 Desa memiliki Aset berupa Bangunan Balai Desa
Ada atau tidaknya bangunan balai desa di Desa.
- 1750 Terdapat Pasar Hewan
Ada atau tidaknya pasar hewan di Desa, berkaitan dengan pertanyaan aset berupa pasar desa (No. 121)
- 1751 Terdapat Pasar Pelelangan Ikan
Ada atau tidaknya pasar pelelangan ikan di Desa.

- 1752 Terdapat Pasar Pelelangan Hasil Pertanian
Ada atau tidaknya pasar pelelangan hasil pertanian di Desa.
- 1753 Apa perangkat digital yang dimiliki di kantor desa?
Ponsel/Telepon Genggam
Ponsel untuk mendukung komunikasi dan layanan administrasi.
- 1754 Komputer Tablet
Komputer tablet untuk mendukung kegiatan administrasi.
- 1755 Komputer PC/ Desktop
Komputer PC untuk mendukung kegiatan administrasi.
- 1756 Komputer Jinjing/ Komputer Lipat/ Laptop/ Notebook
Komputer Jinjing/Komputer Lipat/Laptop/Notebook yang digunakan dalam administrasi dan layanan pemerintahan desa.

Transportasi dari Kantor Desa Menuju Kantor Kecamatan

- 1757 Jarak Kantor Desa Ke kantor Camat
Jarak dari Kantor Desa menuju Kantor Kecamatan dalam satuan meter.
- 1758 Waktu Tempuh dari Kantor Desa Ke Kantor Camat
Waktu yang ditempuh dari Kantor Desa menuju Kantor Kecamatan menggunakan alat transportasi dalam satuan jam dan menit
- 1759 Total Biaya Transportasi Dari Kantor Desa Ke Kantor Camat
Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan perjalanan dari Kantor Desa menuju Kantor Kecamatan dalam satuan rupiah.
- 1760 "Keterangan Terkait Perjalanan dari Kantor Desa Ke Kantor Kecamatan (misal: jika mengharuskan Melalui Jalur Udara/Laut/Sungai dilanjutkan menggunakan Kendaraan Umum/Sewa dll)"
Keterangan akses perjalanan. Contoh: Hanya melalui jalur darat dengan 1 kali kendaraan umum dijelaskan secara rinci dengan memanfaatkan 250 karakter kata

Transportasi dari Kantor Desa Menuju Kantor Bupati

- 1761 Jarak Kantor Desa Ke kantor Bupati/Walikota
Jarak dari Kantor Desa menuju Kantor Bupati/Walikota dalam satuan meter.
- 1762 Waktu Tempuh Kantor Desa Ke Kantor Bupati/Walikota
Waktu yang ditempuh dari Kantor Desa menuju Kantor Bupati/Walikota menggunakan alat transportasi dalam satuan jam dan menit.
- 1763 Total Biaya Transportasi Dari Kantor Desa Ke Kantor Bupati/Walikota
Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan perjalanan dari Kantor Desa menuju Kantor Bupati/Walikota.
- 1764 "Keterangan Terkait Perjalanan dari Kantor Desa Ke Kantor Bupati/Walikota (misal; jika mengharuskan Melalui Jalur Udara/Laut/Sungai dilanjutkan menggunakan Kendaraan Umum/ Sewa dll)"
Keterangan akses perjalanan. Contoh: Menggunakan kapal penyeberangan dan dilanjutkan kendaraan umum di kabupaten dijelaskan secara rinci dengan memanfaatkan 250 karakter kata

Transportasi dari Kantor Desa Menuju Kantor Gubernur

- 1765 Jarak Kantor Desa Ke kantor Gubernur
Jarak dari Kantor Desa menuju Kantor Gubernur dalam satuan meter.
- 1766 Waktu Tempuh Kantor Desa Ke Kantor Gubernur
Waktu yang ditempuh dari Kantor Desa menuju Kantor Gubernur menggunakan alat transportasi dalam satuan jam dan menit.
- 1767 Total Biaya Transportasi Dari Kantor Desa Ke Kantor Gubernur
Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan perjalanan dari Kantor Desa menuju Kantor Gubernur.

- 1768 "Keterangan Terkait Perjalanan dari Kantor Desa Ke Kantor Gubernur (misal; jika mengharuskan Melalui Jalur Udara/Laut/Sungai dilanjutkan menggunakan Kendaraan Umum/ Sewa dll)"

Keterangan akses perjalanan. Contoh: Menggunakan kapal penyeberangan, dilanjutkan kendaraan bus, kemudian menggunakan kendaraan umum di provinsi dijelaskan secara rinci dengan memanfaatkan 250 karakter kata

Program Pembangunan Desa dari APBD, APBN, dan Swasta

- 1769 **Adakah Program Pembangunan yang bersumber dari APBD Kabupaten/Kota**
Keberadaan Ada / Tidak Ada program pembangunan desa yang didanai oleh APBD kabupaten/kota.
- 1770 Jenis Program Pembangunan di Desa 1
Mengklasifikasikan jenis pembangunan (infrastruktur atau pemberdayaan).
- 1771 Nama Program Kegiatan 1
Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.
- 1772 Total Anggaran 1
Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi
- Tidak Ada;
 - 0 – 450 jt;
 - >450jt – 1 M;
 - >1M – 2M;
 - >2M – 3M;
 - >3M.
- 1773 Jenis Program Pembangunan di Desa 2
Mengklasifikasikan jenis pembangunan (Tidak Ada, infrastruktur atau pemberdayaan).

1774 Nama Program Kegiatan 2

Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.

1775 Total Anggaran 2

Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi

- Tidak Ada;
- 0 – 450 jt;
- >450jt – 1 M;
- >1M – 2M;
- >2M – 3M;
- >3M.

1776 Jenis Program Pembangunan di Desa 3

Mengklasifikasikan jenis pembangunan (Tidak Ada, infrastruktur atau pemberdayaan).

1777 Nama Program Kegiatan 3

Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.

1778 Total Anggaran 3

Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi

- Tidak Ada;
- 0 – 450 jt;
- >450jt – 1 M;
- >1M – 2M;
- >2M – 3M;
- >3M.

1779 Jenis Program Pembangunan di Desa 4

Mengklasifikasikan jenis pembangunan (Tidak Ada, infrastruktur atau pemberdayaan).

1780 Nama Program Kegiatan 4

Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.

1781 Total Anggaran 4

Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi

- Tidak Ada;
- 0 – 450 jt;
- >450jt – 1 M;
- >1M – 2M;
- >2M – 3M;
- >3M.

1782 Jenis Program Pembangunan di Desa 5

Mengklasifikasikan jenis pembangunan (Tidak Ada, infrastruktur atau pemberdayaan).

1783 Nama Program Kegiatan 5

Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.

1784 Total Anggaran 5

Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi

- Tidak Ada;
- 0 – 450 jt;
- >450jt – 1 M;
- >1M – 2M;
- >2M – 3M;
- >3M.

1785 Adakah Program Pembangunan yang bersumber dari APBD Provinsi

Keberadaan program pembangunan desa yang didanai oleh APBD provinsi.

1786 Jenis Program Pembangunan di Desa 1

Mengklasifikasikan jenis pembangunan (infrastruktur atau pemberdayaan).

1787 Nama Program Kegiatan 1

Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.

1788 Total Anggaran 1

Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi

- Tidak Ada;
- 0 – 450 jt;
- >450jt – 1 M;
- >1M – 2M;
- >2M – 3M;
- >3M.

1789 Jenis Program Pembangunan di Desa 2

Mengklasifikasikan jenis pembangunan (Tidak Ada, infrastruktur atau pemberdayaan).

1790 Nama Program Kegiatan 2

Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.

1791 Total Anggaran 2

Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi

- Tidak Ada;
- 0 – 450 jt;
- >450jt – 1 M;
- >1M – 2M;
- >2M – 3M;
- >3M.

1792 Jenis Program Pembangunan di Desa 3

Mengklasifikasikan jenis pembangunan (infrastruktur atau pemberdayaan).

1793 Nama Program Kegiatan 3

Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.

1794 Total Anggaran 3

Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi

- Tidak Ada;
- 0 – 450 jt;
- >450jt – 1 M;
- >1M – 2M;
- >2M – 3M;
- >3M.

1795 Jenis Program Pembangunan di Desa 4

Mengklasifikasikan jenis pembangunan (Tidak Ada, infrastruktur atau pemberdayaan).

1796 Nama Program Kegiatan 4

Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.

1797 Total Anggaran 4

Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi

- Tidak Ada;
- 0 – 450 jt;
- >450jt – 1 M;
- >1M – 2M;
- >2M – 3M;
- >3M.

1798 Jenis Program Pembangunan di Desa 5

Mengklasifikasikan jenis pembangunan (Tidak Ada, infrastruktur atau pemberdayaan).

1799 Nama Program Kegiatan 5

Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.

1800 Total Anggaran 5

Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi

- Tidak Ada;
- 0 – 450 jt;
- >450jt – 1 M;
- >1M – 2M;
- >2M – 3M;
- >3M.

1801 **Adakah Program Pembangunan yang bersumber dari APBN**

Keberadaan program pembangunan desa yang didanai oleh APBN.

1802 Jenis Program Pembangunan di Desa 1

Mengklasifikasikan jenis pembangunan (infrastruktur atau pemberdayaan).

1803 Nama Program Kegiatan 1

Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.

1804 Total Anggaran 1

Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi

- Tidak Ada;
- 0 – 450 jt;
- >450jt – 1 M;
- >1M – 2M;
- >2M – 3M;
- >3M.

1805 Bersumber Pembiayaan Kementerian/Lembaga mana

Kementerian/lembaga yang membiayai program pembangunan tersebut.

- 1806 Jenis Program Pembangunan di Desa 2
Mengklasifikasikan jenis pembangunan (Tidak Ada, infrastruktur atau pemberdayaan).
- 1807 Nama Program Kegiatan 2
Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.
- 1808 Total Anggaran 2
Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi
- Tidak Ada;
 - 0 – 450 jt;
 - >450jt – 1 M;
 - >1M – 2M;
 - >2M – 3M;
 - >3M.
- 1809 Bersumber Pembiayaan Kementerian/Lembaga mana
Kementerian/lembaga yang membiayai program pembangunan tersebut.
- 1810 Jenis Program Pembangunan di Desa 3
Mengklasifikasikan jenis pembangunan (Tidak Ada, infrastruktur atau pemberdayaan).
- 1811 Nama Program Kegiatan 3
Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.
- 1812 Total Anggaran 3
Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi
- Tidak Ada;
 - 0 – 450 jt;
 - >450jt – 1 M;
 - >1M – 2M;
 - >2M – 3M;
 - >3M.

- 1813 Bersumber Pembiayaan Kementerian/Lembaga mana
Kementerian/lembaga yang membiayai program pembangunan tersebut.
- 1814 Jenis Program Pembangunan di Desa 4
Mengklasifikasikan jenis pembangunan (Tidak Ada, infrastruktur atau pemberdayaan).
- 1815 Nama Program Kegiatan 4
Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.
- 1816 Total Anggaran 4
Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi
- Tidak Ada;
 - 0 – 450 jt;
 - >450jt – 1 M;
 - >1M – 2M;
 - >2M – 3M;
 - >3M.
- 1817 Bersumber Pembiayaan Kementerian/Lembaga mana
Kementerian/lembaga yang membiayai program pembangunan tersebut.
- 1818 Jenis Program Pembangunan di Desa 5
Mengklasifikasikan jenis pembangunan (Tidak Ada, infrastruktur atau pemberdayaan).
- 1819 Nama Program Kegiatan 5
Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.
- 1820 Total Anggaran 5
Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi
- Tidak Ada;
 - 0 – 450 jt;
 - >450jt – 1 M;
 - >1M – 2M;
 - >2M – 3M;
 - >3M.

- 1821 Bersumber Pembiayaan Kementerian/Lembaga mana
Kementerian/lembaga yang membiayai program pembangunan tersebut.
- 1822 **Adakah Program Pembangunan yang bersumber dari Swasta**
Keberadaan program pembangunan desa yang didanai oleh swasta, seperti CSR, investasi ekonomi, atau pengembangan sosial, dll.
- 1823 Jenis Program Pembangunan di Desa 1
Mengklasifikasikan jenis pembangunan (infrastruktur atau pemberdayaan).
- 1824 Nama Program Kegiatan 1
Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.
- 1825 Total Anggaran 1
Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi
- Tidak Ada;
 - 0 – 450 jt;
 - >450jt – 1 M;
 - >1M – 2M;
 - >2M – 3M;
 - >3M.
- 1826 Sumber Pembiayaan (Sebutkan Nama Perusahaan Swasta)
Menyebutkan perusahaan atau entitas swasta yang membiayai program pembangunan tersebut.
- 1827 Jenis Program Pembangunan di Desa 2
Mengklasifikasikan jenis pembangunan (Tidak Ada, infrastruktur atau pemberdayaan).
- 1828 Nama Program Kegiatan 2
Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.
- 1829 Total Anggaran 2
Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi

- Tidak Ada;
- 0 – 450 jt;
- >450jt – 1 M;
- >1M – 2M;
- >2M – 3M;
- >3M.

1830 Sumber Pembiayaan (Sebutkan Nama Perusahaan Swasta)

Menyebutkan perusahaan atau entitas swasta yang membiayai program pembangunan tersebut.

1831 Jenis Program Pembangunan di Desa 3

Mengklasifikasikan jenis pembangunan (Tidak Ada, infrastruktur atau pemberdayaan).

1832 Nama Program Kegiatan 3

Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.

1833 Total Anggaran 3

Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi

- Tidak Ada;
- 0 – 450 jt;
- >450jt – 1 M;
- >1M – 2M;
- >2M – 3M;
- >3M.

1834 Sumber Pembiayaan (Sebutkan Nama Perusahaan Swasta)

Menyebutkan perusahaan atau entitas swasta yang membiayai program pembangunan tersebut.

1835 Jenis Program Pembangunan di Desa 4

Mengklasifikasikan jenis pembangunan (Tidak Ada, infrastruktur atau pemberdayaan).

1836 Nama Program Kegiatan 4

Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.

1837 Total Anggaran 4

Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi

- Tidak Ada;
- 0 – 450 jt;
- >450jt – 1 M;
- >1M – 2M;
- >2M – 3M;
- >3M.

1838 Sumber Pembiayaan (Sebutkan Nama Perusahaan Swasta)

Menyebutkan perusahaan atau entitas swasta yang membiayai program pembangunan tersebut.

1839 Jenis Program Pembangunan di Desa 5

Mengklasifikasikan jenis pembangunan (Tidak Ada, infrastruktur atau pemberdayaan).

1840 Nama Program Kegiatan 5

Menyebutkan nama spesifik program atau kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa.

1841 Total Anggaran 5

Mengisikan total anggaran dengan memilih klasifikasi

- Tidak Ada;
- 0 – 450 jt;
- >450jt – 1 M;
- >1M – 2M;
- >2M – 3M;
- >3M.

1842 Sumber Pembiayaan (Sebutkan Nama Perusahaan Swasta)

Menyebutkan perusahaan atau entitas swasta yang membiayai program pembangunan tersebut.

Pemberdayaan Masyarakat Pasca Pekerja Migran Indonesia

Kewirausahaan dan Pengembangan Usaha Produktif

1843 Berapakah jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya yang memiliki usaha hasil bekerja diluar negeri?

Dapat diisikan jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya yang memiliki usaha hasil bekerja diluar negeri dengan satuan orang, dimana jumlah tidak boleh melebihi jumlah penduduk (No. 93)

Sebutkan jumlah jenis usaha yang dimiliki oleh Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya

1844 Jumlah Usaha Kuliner

Diisikan dengan jumlah jenis usaha Kuliner yang dimiliki Pekerja Migran Indonesia dan Keluarganya (diisi angka dengan satuan jumlah usaha), jika tidak ada dapat diisi "0" (Nol)

1845 Jumlah Usaha Jasa

Diisikan dengan jumlah jenis usaha Jasa yang dimiliki Pekerja Migran Indonesia dan Keluarganya (diisi angka dengan satuan jumlah usaha), jika tidak ada dapat diisi "0" (Nol)

1846 Jumlah Usaha Kerajinan

Diisikan dengan jumlah jenis usaha Kerajinan yang dimiliki Pekerja Migran Indonesia dan Keluarganya (diisi angka dengan satuan jumlah usaha), jika tidak ada dapat diisi "0" (Nol)

1847 Jumlah Usaha Fashion/ Penjahit

Diisikan dengan jumlah jenis usaha Fashion/penjahit yang dimiliki Pekerja Migran Indonesia dan Keluarganya (diisi angka dengan satuan jumlah usaha), jika tidak ada dapat diisi "0" (Nol)

- 1848 Jumlah Usaha Retail/Toko
Diisikan dengan jumlah jenis usaha Retail/Toko yang dimiliki Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya (diisi angka dengan satuan jumlah usaha), jika tidak ada dapat diisi “0” (Nol)
- 1849 Jumlah Usaha Pariwisata
Diisikan dengan jumlah jenis usaha Pariwisata yang dimiliki Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya (diisi angka dengan satuan jumlah usaha), jika tidak ada dapat diisi “0” (Nol)
- 1850 Jumlah Usaha Peternakan
Diisikan dengan jumlah jenis usaha Peternakan yang dimiliki Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya (diisi angka dengan satuan jumlah usaha), jika tidak ada dapat diisi “0” (Nol)
- 1851 Jumlah Usaha Pertanian
Diisikan dengan jumlah jenis usaha Pertanian yang dimiliki Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya (diisi angka dengan satuan jumlah usaha), jika tidak ada dapat diisi “0” (Nol)
- 1852 Jumlah Usaha Perikanan
Diisikan dengan jumlah jenis usaha Perikanan yang dimiliki Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya (diisi angka dengan satuan jumlah usaha), jika tidak ada dapat diisi “0” (Nol)
- 1853 Jumlah Usaha Lainnya
Diisikan dengan jumlah jenis usaha lainnya yang dimiliki Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya, jika dalam point 424 a-I belum tersedia (diisi angka dengan satuan jumlah usaha), jika tidak ada dapat diisi “0” (Nol)
- 1854 Apakah di desa terdapat program dukungan bagi PMI dan keluarganya yang ingin berwirausaha?
ADA atau **TIDAK ADA** terdapat program dukungan bagi PMI dan keluarganya yang ingin berwirausaha di Desa
- 1855 Apakah di desa memiliki jaringan atau komunitas wirausaha yang dapat membantu pendampingan/pengembangan usaha PMI dan keluarganya?

ADA atau **TIDAK ADA** jaringan atau komunitas wirausaha yang dapat membantu pendampingan/pengembangan usaha PMI dan keluarganya di Desa

- 1856 Sebutkan kendala apa saja yang dialami oleh wirausahawan PMI dan keluarganya dalam mengelola dan mengembangkan usahanya?

Mengisikan kendala yang dialami wirausahawan PMI dan keluarganya dalam mengelola dan mengembangkan usaha di Desa, Jika tidak ada dapat diisikan “-” (Strip)

Reintegrasi dan Penguatan Keluarga

- 1857 Apakah di desa sudah memiliki Peraturan Desa (Perdes) mengenai Pelindungan Pekerja Migran Indonesia?

ADA atau **TIDAK ADA** Peraturan Desa (Perdes) mengenai Pelindungan Pekerja Migran Indonesia di Desa

- 1858 Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) Laki-Laki yang ada di desa?

Diisikan jumlah Pekerja Migran Indonesia dengan jenis kelamin Laki-laki di desa, akan terisikan otomatis berdasarkan Template yang ada

- 1859 Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) Perempuan yang ada di desa?

Diisikan jumlah Pekerja Migran Indonesia dengan jenis kelamin Perempuan di desa, akan terisikan otomatis berdasarkan Template yang ada

- 1860 Sebutkan apa saja yang dibutuhkan oleh keluarga PMI di desa untuk mendukung pemberdayaan dan penguatan keluarga mereka dan yang dibutuhkan oleh keluarga PMI di desa yang mendukung Pelatihan/ Peningkatan/ Pengembangan Keterampilan (*upgrading skill*) untuk menuju kemandirian ekonomi ?

Mengisikan apa saja yang dibutuhkan oleh keluarga PMI di desa untuk mendukung pemberdayaan dan penguatan keluarga mereka dan yang dibutuhkan oleh keluarga PMI di desa yang mendukung Pelatihan/ Peningkatan/ Pengembangan Keterampilan (*upgrading skill*) untuk menuju kemandirian ekonomi , Jika tidak ada dapat diisikan “-” (Strip)

- 1861 Apakah desa sudah pernah mendapatkan atau mengikuti program pemberdayaan?
ADA atau **BELUM ADA** Mendapatkan / mengikuti program pemberdayaan di Desa
- 1862 Jika **Ada**, bagaimana dampak program pemberdayaan yang pernah diterima 320etika320i terhadap kesiapan dan kesejahteraan pekerja migran serta keluarganya?
Jika ada, dapat diisikan dampak program pemberdayaan yang pernah diterima, jika tidak ada dapat diisikan “-” (Strip)
- 1863 Jika **belum**, apakah masyarakat di desa butuh program pemberdayaan dari pemerintah?
Jika belum, maka dapat memilih apakah desa **Perlu** atau **Tidak Perlu** Program Pemberdayaan dari Pemerintah

Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Remitansi

- 1864 Apakah pemerintah desa melakukan pemantauan terhadap para keluarga PMI yg sedang bekerja?
ADA atau **TIDAK ADA** pemantauan terhadap para keluarga PMI yg sedang bekerja yang dilakukan oleh Pemerintah Desa
- 1865 Apakah tingkat kesejahteraan keluarga PMI yang sedang bekerja berbeda dibandingkan dengan kesejahteraan masyarakat pada umumnya?
ADA atau **TIDAK ADA** pemantauan terhadap para keluarga PMI yg sedang bekerja yang dilakukan oleh Pemerintah Desa
- 1866 Apakah tingkat kesejahteraan keluarga Purna PMI lebih meningkat dibandingkan dengan 320etika Purna PMI tersebut masih bekerja di Luar Negeri?
ADA atau **TIDAK ADA** peningkatan kesejahrataan keluarga purna PMI dibandingkan Purna PMI tersebut masih bekerja
- 1867 Sebutkan penghasilan para Pekerja Migran Indonesia di wilayah desa anda biasanya dimanfaatkan untuk apa saja?
Dapat diisikan berupa isian terkait pemanfaatan dari penghasilan pekerja migran di Desa, Jika tidak ada dapat diisikan “ – ” (Strip)

Kepulangan dan Rehabilitasi

- 1868 Sebutkan produk bank apa saja yg biasa digunakan Keluarga Pekerja Migran Indonesia untuk menerima kiriman uang dari Pekerja Migran Indonesia dari luar negeri?
Dapat diisi produk Bank yang biasa digunakan keluarga pekerja migran untuk menerima uang pekerja migran di luar Negeri, Jika tidak ada dapat diisi “ – ” (Strip)
- 1869 Apakah desa memiliki data terkait penempatan PMI ke luar negeri yang berasal dari desa anda?
ADA atau **TIDAK ADA** data terkait penempatan PMI ke luar negeri yang berasal dari Desa
- 1870 Apakah desa memiliki data terkait kepulangan PMI yang berasal dari desa anda?
ADA atau **TIDAK ADA** data terkait kepulangan PMI yang berasal dari desa
- 1871 Apakah desa memiliki catatan lengkap mengenai data diri, negara tujuan, dan waktu kepulangan PMI?
By Sistem, akan terisi otomatis berdasarkan template yang ada
- 1872 Jumlah Pencatatan lengkap mengenai data diri, negara tujuan, dan waktu kepulangan PMI di Desa
By Sistem, akan terisi otomatis berdasarkan template yang ada
- 1873 Apakah terdapat kepulangan PMI Bermasalah di desa?
ADA atau **TIDAK ADA** kepulangan PMI Bermasalah di desa
Jika **Ada**, Jenis permasalahan PMI dipulangkan antara lain:
- 1874 Dokumen dan Izin Tinggal
ADA atau **TIDAK ADA** Dokumen dan Izin Tinggal
- 1875 Pelanggaran Hukum dan Peraturan di Negara Tujuan
ADA atau **TIDAK ADA** Pelanggaran Hukum dan Peraturan di Negara Tujuan
- 1876 PHK Sepihak
ADA atau **TIDAK ADA** PHK Sepihak
- 1877 Kondisi Kesehatan/ Sosial
ADA atau **TIDAK ADA** Kondisi Kesehatan/ Sosial

1878 Faktor Kebijakan Pemerintah Setempat

ADA atau **TIDAK ADA** Faktor Kebijakan Pemerintah Setempat

1879 Lainnya, Sebutkan

Isikan bentuk permasalahan apabila terdapat kepulauan PMI, jika dalam jenis permasalahan dalam (No. 1874-1878) masih belum tersedia, jika tidak ada dapat diisikan “ – “ (Strip)



INDEKS DESA

PENDUAN PENGISIAN KUESIONER



2025